



TUMBUH KUAT MELALUI STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

Growing Strongly Through Sustainable
Business Strategy

Tentang Laporan Tahunan

About The Annual Report



Laporan Tahunan PT Sarinah 2023 menjadi sumber informasi terkait kinerja Perusahaan dalam satu tahun. Laporan ini mencakup informasi mengenai profil perusahaan, kinerja keuangan dan operasional, peran dan fungsi struktural organisasi Perusahaan, serta pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* selama tahun buku 2023. Dalam Laporan Tahunan, PT Sarinah disebut sebagai "PT Sarinah" atau "Perusahaan".

Penyusunan Laporan Tahunan ini didasari oleh ketentuan dan standar berlaku sesuai dengan dasar asumsi mengenai kondisi terkini dan masa yang akan datang. Adanya laporan tahunan ini merupakan pembuktian komitmen Perusahaan dalam melaksanakan *Good Corporate Governance*. Laporan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini di antaranya terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan yang mengandung prospek risiko, ketidakpastian, dan kemungkinan terjadinya perkembangan yang berbeda secara signifikan dari yang telah dilaporkan.

Tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2023 ini yaitu "Tumbuh Kuat Melalui Strategi Bisnis Berkelanjutan".

PT Sarinah's 2023 Annual Report serves as a source of information regarding the Company's performance in one year. This report includes information on Company Profile, Financial and Operational Performance, Structural Roles and Functions of the Company's organization, as well as the implementation of the Principles of Good Corporate Governance during the 2023 fiscal year. In this annual report, PT Sarinah is referred to as "PT Sarinah" or "the Company".

This annual report preparation is based on applicable regulations and standards formed on assumptions about current and future conditions. This annual report is to demonstrate the Company's commitment to Good Corporate Governance. Statements in this Annual Report include statements about the Company's financial condition, operating results, policies, projections, strategies, and objectives, all of which contain risks, uncertainties, and possible developments that differ significantly from what has been reported.

The theme of this 2023 Annual Report is "Growing Strong Through Sustainable Business Strategy".

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Tumbuh Kuat Melalui Strategi Bisnis Berkelanjutan

Growing Strong Through
Sustainable Business Strategy

Menjaga kelangsungan usaha merupakan kunci untuk memastikan Perusahaan dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan lingkungan bisnis yang terus berkembang sehingga dapat mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan operasional.

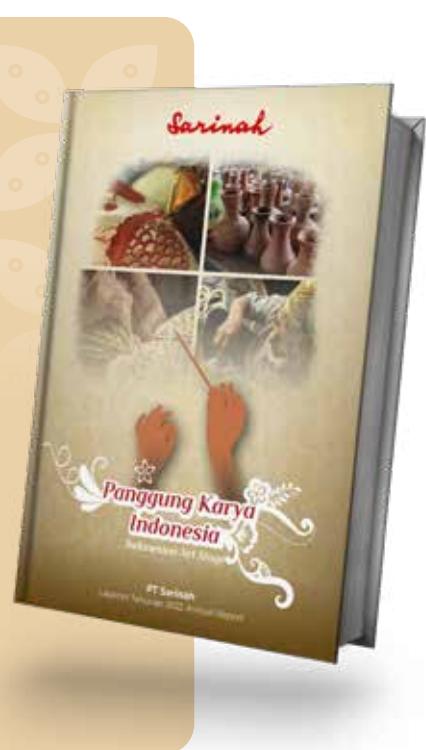
Di tahun 2023, Sarinah memiliki komitmen untuk terus memperkuat strategi bisnis berkelanjutan, hal ini sejalan dengan misi yang dicanangkan untuk terus melestarikan kelangsungan usaha bagi generasi mendatang. Komitmen tersebut tercermin dari penguatan kinerja dan pengembangan usaha dengan turut mengikutsertakan UMKM Indonesia. Sarinah berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan di masa depan melalui sinergi, baik bersama unsur internal maupun eksternal. Hal ini diimplementasikan dalam strategi yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung *brand* lokal untuk dapat tumbuh dan dikenal pasar global. Dengan demikian, pertumbuhan dan penguatan lingkup bisnis Perusahaan dapat dicapai dengan maksimal.

Maintaining business continuity is the key to enabling companies to survive, evolve, and maintain long-term growth and operational sustainability amid the challenges of increasingly fierce competition and an ever-evolving business environment.

Sarinah was committed to further strengthening its sustainable business strategy in 2023, which was in line with the Company's declared mission of maintaining business continuity for future generations. This commitment is reflected in the strengthening of performance and business development with the participation of Indonesian MSMEs. Sarinah contributes to sustainable growth in the future through synergy with internal and external elements. This is implemented in the strategy put in place to help local brands grow and become known in the global market. This way, the growth and strengthening of the Company's business scope can be optimally achieved.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Panggung Karya Indonesia

Indonesian Art Stage

Sarinah memiliki sejarah dan makna yang luar biasa dalam perjalanan bangsa Indonesia, sebagai ikon penting dalam bidang ritel yang merekatkan ingatan kita dari generasi ke generasi. Sarinah merupakan gagasan dan misi besar yang sangat mulia dari Bapak Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia, Presiden Pertama Republik Indonesia, Bapak Ir. Soekarno, yang bertujuan untuk memajukan perdagangan barang-barang lokal dan produk-produk dalam negeri.

Sarinah menyediakan panggung bagi karya unggulan yang menaungi keseluruhan karya-karya terbaik dari berbagai daerah di Indonesia. Sarinah mewadahi perdagangan produk dalam negeri serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang memberdayakan para pelaku UMKM menjadi naik kelas.

Transformasi Sarinah menjadi kunci penunjang kegiatan usahanya dalam menyatukan lokal Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui transformasi, Sarinah berupaya untuk menjadi rumah bagi UMKM Indonesia yang terdepan dalam menyajikan 100% produk dan merek Indonesia yang ditujukan untuk audiens Indonesia dan global.

Sarinah juga menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan di era berteknologi tinggi diperlukan sebuah perancangan komprehensif, komitmen dan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta dilengkapi proses evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan dimulai dengan fase transformasi yang fundamental, kelak memperoleh nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Melalui wajah baru Sarinah, Sarinah dapat mendukung berkembangnya UMKM dan aktivitas ekonomi lainnya dengan konsep bisnis di era yang sangat dinamis dan menantang.

Sarinah has an extraordinary history and meaning in the journey of the Indonesian nation and is an important icon in the retail field that connects our memories from generation to generation. Sarinah is a very noble big idea and mission from the Proclaimer of Independence of the Republic of Indonesia, the First President of the Republic of Indonesia, Mr. Ir. Soekarno, which aims to promote trade in local goods and domestic products.

Sarinah serves as a stage for outstanding works from various regions throughout Indonesia. Sarinah facilitates domestic product trade and promotes Indonesian economic growth, allowing MSME players to advance.

Sarinah's transformation is the key to supporting its business activities in uniting Indonesian local brands that are in line with the current trend. Through transformation, Sarinah seeks to become a home for Indonesian MSMEs that are at the forefront of presenting 100% Indonesian products and brands aimed at Indonesian and global audiences.

Sarinah also recognizes that to achieve sustainable growth in the high-tech era, a comprehensive plan, commitment, and responsible business practices are required, which are supplemented by a continuous evaluation and follow-up process that begins with a fundamental transformation phase and ends with long-term added value for the Company. Sarinah's new face can help the development of MSMEs and other economic activities with a business concept in this fast-paced and challenging era.

2021

Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi

Transformation as the Key to Economic Recovery

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan perwujudan transformasi Sarinah dalam berbagai aspek, berupa transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, branding dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas. Transformasi dipercaya dapat menjadi kunci dalam upaya pemulihian dampak pandemi Covid-19 dari berbagai aspek, untuk dapat menunjang kegiatan usahanya.

Tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2021 oleh Sarinah adalah "Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi". Sarinah mengembangkan usahanya melalui transformasi yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga melalui transformasi tersebut, Sarinah diharapkan dapat menjadi wadah yang mempromosikan barang-barang lokal atau produk-produk dalam mengikuti perkembangan kemajuan teknologi saat ini. Pemulihian ekonomi melalui transformasi diwujudkan oleh Sarinah dengan menyadari perubahan karakter konsumen dari waktu ke waktu.

Sarinah's transformation in various aspects continued in 2021, including the transformation of buildings, business models, resources, digital and branding, and the modernization of the MSME network. Transformation is thought to be the key to recovering from the impacts of the Covid-19 pandemic in various ways to support its business operations.

The theme raised in Sarinah's 2021 Annual Report is "Transformation as the Key to Economic Recovery". Sarinah develops its business through transformations that keep up with the times so that Sarinah can become a platform that promotes local goods or products while keeping up with current technological advances. Sarinah achieves economic recovery through transformation by observing changes in consumer characteristics from time to time.



2020

Menuju Transformasi

Towards Transformation

Persaingan dunia usaha semakin ketat seiring kemajuan teknologi yang pesat. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka para pelaku usaha di Tanah Air harus bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan usahanya, serta melakukan transformasi seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Terkait hal tersebut, PT Sarinah (Persero) mengangkat tema "Menuju Transformasi Sarinah" dalam Laporan Tahunan 2020. Transformasi menjadi langkah penting yang ditempuh Perusahaan menjaga kelangsungan usahanya melalui efektivitas dan efisiensi, baik dalam proses bisnis maupun kegiatan usaha. Transformasi juga diharapkan semakin memudahkan Perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar dan pengembangan usahanya, baik di pasar lokal maupun global.

The business world is becoming more competitive as technology advances at a rapid pace. Business actors in the country must be able to increase their competitiveness and business excellence, as well as carry out transformations in line with technological developments and changes in consumer behavior to ensure the continuity of their businesses.

In this regard, PT Sarinah (Persero) raised the theme "Towards Sarinah Transformation" in the 2020 Annual Report. The Company's transformation is an important step in maintaining its business continuity through effectiveness and efficiency in both business processes and business activities. The transformation is also expected to make it easier for the Company to increase market share and expand its operations in both local and global markets.



Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Significant Events



Grand Opening Sarinah Duty Free di Jakarta

Sarinah meluncurkan gerai bebas bea Sarinah Duty Free yang turut menawarkan produk-produk buatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam negeri dengan tujuan agar produk lokal dapat menembus pasar global.

Grand Opening of Sarinah Duty Free in Jakarta

Sarinah launched the Sarinah Duty Free outlet which also offers products made by domestic Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) aiming to help local products penetrate the global market.

Februari • February 2023



Kunjungan Presiden RI

Kunjungan Presiden RI ke Sarinah dalam rangka melihat situasi dan produk-produk UMKM.

Visit of the President of the Republic of Indonesia

The President of the Republic of Indonesia visited Sarinah to see the situation and products of MSMEs.

Mei • May 2023



Ritel operator di KCJB

Sarinah sebagai ritel operator di seluruh Stasiun Whoosh Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB)

Operator retail at KCJB

Sarinah as retail operator at all Whoosh Stations of the Jakarta Bandung Fast Train (KCJB)

Mei • May 2023

Opening Store TMII

Pembukaan Sarinah Store di TMII

TMII Store Opening

Opening of Sarinah Store at TMII



Agustus • August 2023

Kunjungan beberapa PM

Kunjungan beberapa Perdana Menteri ke Sarinah dalam rangka menghadiri KTT ASEAN ke-43 di Jakarta.

Visit of several PMs

Several Prime Ministers visited Sarinah to attend the 43rd ASEAN Summit in Jakarta.



September • September 2023

Windownesia by Sarinah

Pembukaan Windownesia by Sarinah di Terminal Keberangkatan Internasional Bandar Udara Perth, Australia

Windownesia by Sarinah

Opening of Windownesia by Sarinah at the International Departure Terminal at Perth Airport, Australia



Oktober • October 2023



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan

Awards

Pada tahun 2023 PT Sarinah berhasil menorehkan beberapa penghargaan, diantaranya:

PT Sarinah succeeded in winning several awards in 2023, including:

| Tanggal / Date | Nama Penghargaan / Award Name | Event | Diberikan Kepada / Given to | Pemberi / Giver |
|--|---|--------------------------------|-----------------------------|---|
| 29 Maret 2023 / March 29, 2023 | The Best Digital Technology Project 2023 (Retail Industries) | DIGITECH AWARD 2023 | PT Sarinah | ITECH (IT Telco for Performance & Competitiveness) dan FORDIGI (Forum Digital BUMN) |
| 29 Maret 2023 / March 29, 2023 | The Best Women Digital Leader of The Year (Retail Industries) | DIGITECH AWARD 2023 | Fetty Kwartati | ITECH (IT Telco for Performance & Competitiveness) dan FORDIGI (Forum Digital BUMN) |
| 6 April 2023 / April 6, 2023 | Indonesia 50 Most Popular CEO 2023 | Indonesia Best CEO Awards 2023 | Fetty Kwartati | The Economics |
| 20 September 2023 / September 20, 2023 | Top 10 Women Leaders in Retail from Asia-2023 | Women Entrepreneur India | Fetty Kwartati | Women Entrepreneur Magazine India |

Sertifikasi

Certification

PT Sarinah memiliki sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini sebagai bentuk komitmen PT Sarinah dalam penegakan Anti Korupsi

PT Sarinah has ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification. This certification is a form of PT Sarinah's commitment to enforcing Anti-Corruption

| Nama Sertifikasi / Certification Name | Masa Berlaku / Validity Period | Pemberi / Giver |
|---------------------------------------|---|-------------------------|
| ISO 37001 : 2016 | 21 Desember 2020 - 20 Desember 2023 / December 21, 2020 - December 20, 2023 | Sucofindo International |



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | |
|---|--|
| D | Tentang Laporan Tahunan About Annual Report |
| 1 | Penjelasan Tema Theme Explanation |
| 2 | Kesinambungan Tema Theme Continuity |
| 4 | Peristiwa Penting Tahun 2023 2023 Significant Events |
| 6 | Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications |
| 8 | Daftar Isi Table of Contents |

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights

| | |
|----|--|
| 12 | Ikhtisar Keuangan Financial Highlights |
| 13 | Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic |
| 14 | Ikhtisar Saham Stock Information |

Laporan Manajemen

Management Reports

| | |
|----|---|
| 18 | Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report |
| 26 | Laporan Direksi Board of Directors Report |
| 36 | Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sarinah Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sarinah |
| 37 | Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sarinah Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sarinah |

Profil Perusahaan

Company Profile

| | |
|----|---|
| 40 | Identitas Perusahaan Company Identity |
| 41 | Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company |
| 42 | Makna Logo Meaning Behind Our Logo |
| 44 | Tonggak Sejarah Milestone |
| 46 | Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values |
| 47 | Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Value |
| 48 | Kegiatan Usaha Business Activities |
| 52 | Struktur Organisasi Organizational Structure |
| 54 | Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners |
| 56 | Profil Direksi Profile of The Board of Directors |
| 59 | Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors During the Fiscal Year |
| 60 | Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training for The Board of Commissioners and Board of Directors |
| 61 | Hubungan Afiasi Affiliated Relationship |
| 62 | Profil Pejabat Perusahaan Profile of The Company Officers |
| 63 | Struktur Grup Sarinah Sarinah Group Structure |
| 64 | Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders |
| 64 | Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition |
| 65 | Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan Information of Company's Supporting and Professional Institutions |
| 67 | Daftar Entitas/Anak Perusahaan List of Entities/Subsidiary |
| 67 | Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan Address of Representative Office and Subsidiary |
| 68 | Wilayah Operasional Operational Areas |

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

| | |
|----|---|
| 72 | Sumber Daya Manusia Human Resources |
| 82 | Teknologi Informasi Information Technology |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| | |
|-----|--|
| 90 | Tinjauan Umum General Overview |
| 91 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment |
| 95 | Tinjauan Keuangan Financial Review |
| 103 | Analisis Kinerja Laba Rugi Profit and Loss Performance Analysis |
| 107 | Analisis Kinerja Arus Kas Cash Flow Performance Analysis |
| 110 | Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility |
| 111 | Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure |
| 113 | Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Ties For Investment In Capital Goods |
| 114 | Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization |
| 114 | Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko Currency Use and Risk Protection |
| 115 | Prospek Usaha Perusahaan Company's Business Prospects |
| 115 | Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2023 Target and Realization Comparison Information 2023 |
| 116 | Informasi Perbandingan Realisasi 2023 dan Proyeksi 2024 Comparative Information of 2023 Realization and 2024 Projection |
| 117 | Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis Marketing and Business Strategy Aspects |
| 118 | Kebijakan Dividen Dividend Policy |
| 119 | Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions |
| 119 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties |
| 121 | Pemenuhan Ketentuan dan Kewajaran Transaksi Fulfillment of Provisions and Fairness of Transactions |
| 121 | Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi Statement of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners on Affiliated Transactions |



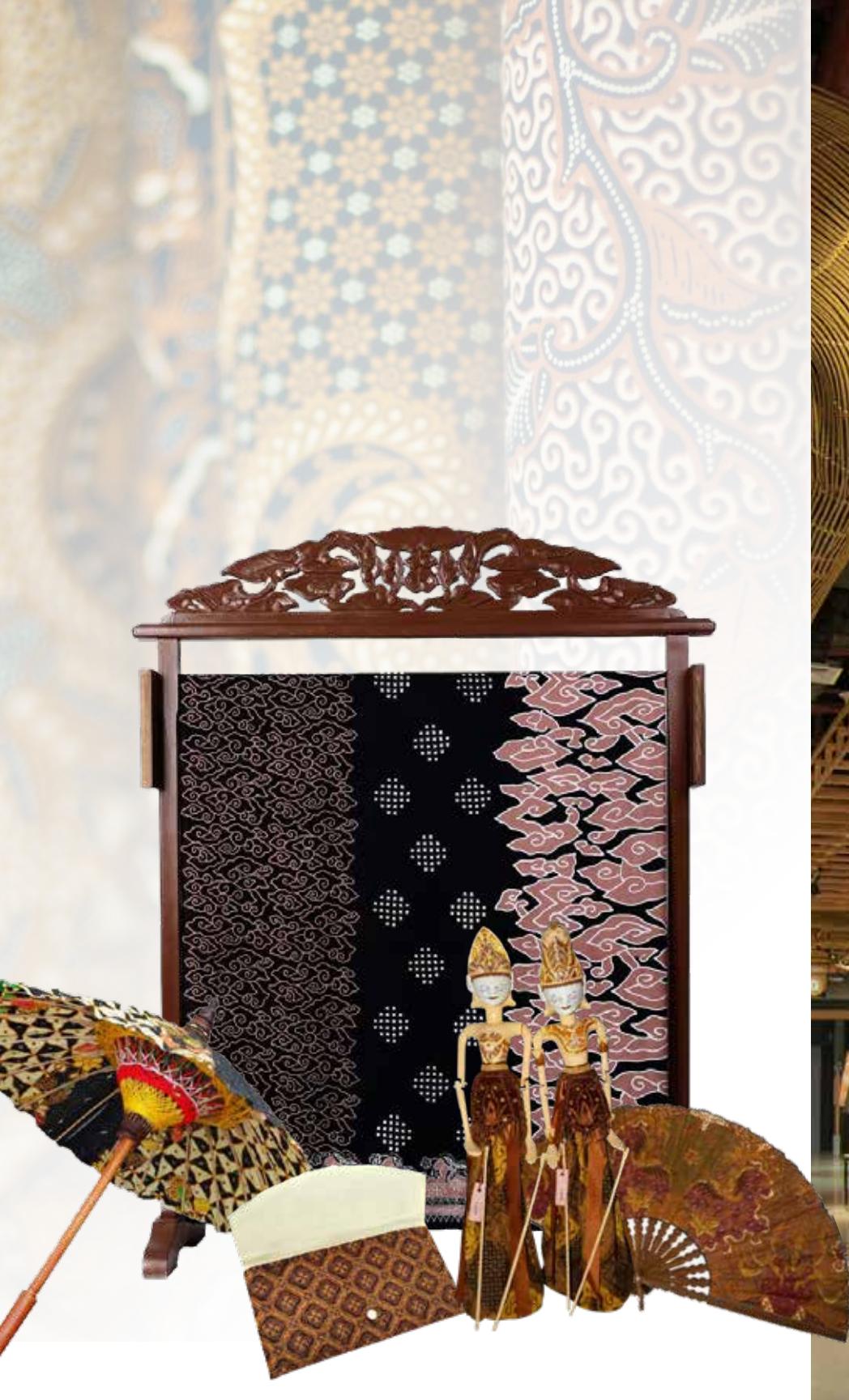
| | | | |
|-----|--|-----|---|
| 121 | Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan Regulatory Changes That Have a Significant Impact on The Company | 165 | Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System |
| 121 | Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policy | 167 | Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratuity Policy |
| 121 | Dampak Perubahan Impact of Changes | 169 | Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi Dengan Pihak Berelasi Yang Material/ Signifikan Policy On Reviewing and Approving Transactions With Material/Significant Related Parties |
| | | 169 | Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading Policy) dan Kepatuhan Terhadap Otoritas Perdagangan Saham Insider Trading Policy and Compliance With Stock Trading Authorities |
| | | 169 | Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di PT Sarinah Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership by Members of The Board of Directors and Board of Commissioners at PT Sarinah |
| | | 169 | Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka Bagi Emiten Yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company Governance Guidelines For Issuers That Issue Equity Securities or Public Companies |
| | | 170 | Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Dengan Pendekatan "Comply or Explain" atau "Apply or Explain" Implementation of The Company's Governance Guidelines Using The "Comply or Explain" or "Apply or Explain" Approach |
| | | 170 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| | |
|-----|--|
| 124 | Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Governance Policies and Practices |
| 126 | Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation |
| 127 | Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders |
| 131 | Dewan Komisaris Board of Commissioners |
| 138 | Direksi Board of Directors |
| 144 | Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners |
| 146 | Komite Audit Audit Committee |
| 152 | Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee |
| 152 | Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee |
| 153 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary |
| 153 | Satuan Pengawas Internal (Internal Audit) Internal Supervisory Unit (Internal Audit) |
| 157 | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System |
| 159 | Sistem Manajemen Risiko Risk Management System |
| 163 | Informasi Tentang Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya Terkait Dengan Kepatuhan Hukum dan Transparansi Perusahaan Pada Tahun Buku Information On Administrative Sanctions Imposed On The Company, Members of The Board of Commissioners, and Members of The Board of Directors, by The Financial Services Authority and Other Authorities Related to Legal Compliance and Corporate Transparency In The Fiscal Year |
| 163 | Informasi Tentang Pelanggaran Hukum Terkait Masalah Perburuhan / Ketenagakerjaan / Konsumen / Kepailitan / Komersial / Persaingan / Lingkungan Information On Law Violations Related to Labor/ Employment/Consumer/Bankruptcy/ Commercial/ Competition/Environmental Matters |
| 163 | Informasi Terkait Dengan Perpajakan Information Related to Taxation |
| 164 | Kode Etik Perusahaan Code of Conduct |





Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Lift
ATM Center

Kasir
VIP Room



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

| Dalam jutaan rupiah / In million rupiah | | | | | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Laba Rugi / Profit and Loss | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Penjualan / Sales | 510.943 | 647.302 | 956.003 | 515.117 | 658.219 |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Sold Goods | (403.100) | (578.361) | (904.765) | (384.474) | (503.105) |
| Hasil Usaha Lainnya / Other Income | 3.443 | 1.791 | 2.576 | 23.400 | 35.127 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 111.286 | 70.733 | 53.814 | 154.042 | 190.241 |
| Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax | (7.580) | (80.522) | (90.330) | (52.855) | (120) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year | (5.210) | (67.700) | (76.422) | (38.279) | 11.196 |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss) | (1.134) | (3.752) | (876) | (7.750) | (2.090) |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year | (6.345) | (71.451) | (77.299) | (46.029) | 9.106 |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit (loss) for the year attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner | (5.239) | (67.710) | (76.432) | (38.293) | 11.182 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests | 5 | 10 | 9 | 14 | 15 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive profit (loss) for the year attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner | (6.350) | (71.461) | (77.308) | (46.043) | 9.092 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests | 4 | 10 | 9 | 14 | 15 |
| Laba (rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Profit (loss) per Share (in full Rupiah) | (0,13) | (1,44) | (1,63) | 0,82 | 0,24 |

*Adanya pendapatan PT Sari Valas yang dicatat sebagai margin sesuai dengan PSAK 71 untuk 2022 dan 2023/ The income of PT Sari Valas was recorded as margin in accordance with PSAK 71 for 2022 and 2023

| Dalam jutaan rupiah / In million rupiah | | | | | |
|---|---------|---------|---------|-----------|-----------|
| Posisi Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Position | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Aset Lancar / Current Assets | 113.329 | 52.677 | 185.834 | 224.490 | 369.572 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 258.397 | 223.016 | 328.397 | 1.214.773 | 1.048.979 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 371.726 | 275.693 | 514.231 | 1.439.262 | 1.418.551 |
| Kewajiban Jangka Pendek / Short-Term Liabilities | 105.204 | 83.308 | 237.899 | 383.953 | 1.205.648 |
| Kewajiban Jangka Panjang / Long-Term Liabilities | 33.354 | 38.904 | 200.150 | 1.025.168 | 173.695 |
| Jumlah Kewajiban / Total Liabilities | 138.558 | 122.212 | 438.049 | 1.409.121 | 1.379.343 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 233.168 | 153.481 | 76.182 | 30.142 | 39.208 |



Dalam % / In %

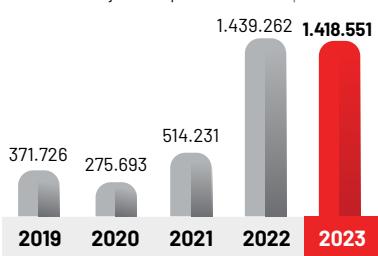
| Rasio Keuangan / Financial Ratios | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------------------|--------|---------|----------|----------|----------|
| Cash Ratio | 40,33 | 18,53 | 17,49 | 20,29 | 10,28 |
| Current Ratio | 107,72 | 63,23 | 78,11 | 64,01 | 30,66 |
| Debt to Aset Ratio | 37,27 | 44,33 | 85,19 | 97,91 | 97,24 |
| Debt to Equity Ratio | 59,42 | 55,25 | 575,00 | 2.076,45 | 3.518,00 |
| Gross Profit Margin | 21,11 | 10,65 | 5,36 | 15,99 | 27,44 |
| EBITDA Margin | (0,49) | (11,99) | (8,16) | 3,03 | 10,88 |
| Return on Equity (ROE) | (0,02) | (32,79) | (668,60) | (56,41) | 28,56 |
| Return on Investment (ROI) | 0,57 | (28,14) | (21,37) | 1,77 | 5,32 |
| Collection Period | 19,70 | 6,85 | 2,90 | 8,99 | 21,47 |
| Inventory Turnover Ratio | 69,20 | 45,61 | 1,16 | 0,72 | 0,73 |
| Return on Assets (ROA) | (1,71) | (24,56) | (14,86) | (2,66) | 0,79 |

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

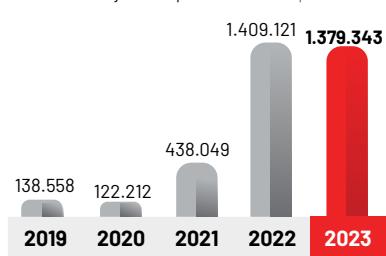
Jumlah Aset Total Assets

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



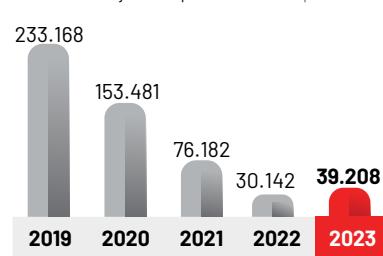
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



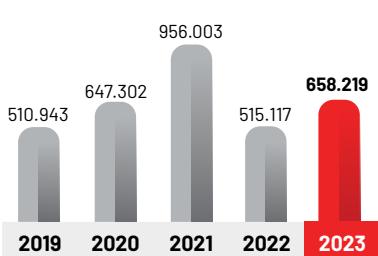
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



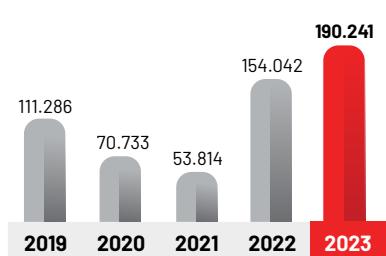
Penjualan Sales

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



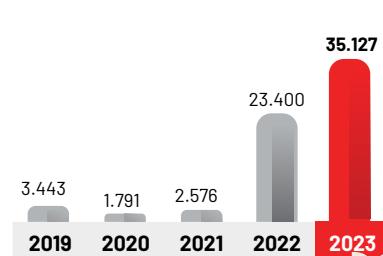
Laba Kotor Gross Profit

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



Hasil Usaha Lainnya Other Income

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



*Adanya penyesuaian pencatatan Sari Valas sesuai PSAK 71 /
There were adjustments to the recording of Foreign
Currency Extracts in accordance with PSAK 71

Ikhtisar Saham

Stock Information

Pada tahun 2023 dan 2022, PT Sarinah tidak melakukan penawaran umum saham dan mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi berkaitan dengan perdagangan saham dan hal-hal terkait dengannya.

Sementara itu, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000.
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 - Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

In 2023 and 2022, PT Sarinah did not conduct any public offering of shares or list its shares on any stock exchange, so there is no information about share trading and related matters.

Meanwhile, based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 concerning amendments to the Articles of Association, it was decided that the Republic of Indonesia should transfer all series B shares to the Company to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The results of the decisions of the Company's shareholders are as follows:

- Change in the Company's name from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah to PT Sarinah.
- Change in the shareholder structure to PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) of 46,849 shares worth Rp46,849,000,000.
- Change in the shareholder structure, including fulfillment of the total issued and paid-up capital amounting to Rp46,850,000,000 by the shareholders as follows:
 - Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia is the old capital deposit after being deducted by the transfer.
 - Rp46,849,000,000 by PT Aviasi Tourism Indonesia (Persero) is a paid-up capital from the transfer of shares of the Republic of Indonesia.

Tabel Modal Saham dan Kepemilikan Saham Tahun 2022 dan 2023 /
Table of Share Capital and Share Ownership for 2022 and 2023

| Keterangan / Description | Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares | Kepemilikan (%) / Ownership (%) | Jumlah Modal Disetor (Juta Rupiah) / Total Paid-in Capital (Million Rupiah) |
|---|--|---------------------------------|---|
| Modal dasar / Authorized capital | | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 46.849 | 99,99 | 46.849 |
| Negara Republik Indonesia / Republic of Indonesia | 1 | 0,01 | 1 |
| Jumlah modal saham / Total share capital | 46.850 | 100,00 | 46.850 |







Laporan Manajemen

Management Reports





**TRISNI
PUSPITANINGTYAS**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan Syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nya, PT Sarinah mampu melewati seluruh tantangan di tahun 2023 dan berhasil mencatatkan kinerja yang baik.

Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan. Kami bersyukur di tengah dinamika perekonomian global maupun nasional, PT Sarinah mampu mempertahankan pertumbuhan Perusahaan.

Melalui laporan ini, Kami akan menyampaikan kinerja Perusahaan di tahun 2023. Laporan ini akan memuat penjelasan terkait penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, hingga frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2023, perekonomian global masih mengalami ketidakpastian. Bank Indonesia memprediksi perekonomian dunia pada tahun 2023 mengalami perlambatan pertumbuhan, dengan disertai ketidakpastian pasar keuangan. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), perekonomian global pada tahun 2023 hanya mencapai angka 3%, menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sekitar 3,5%. Ketidakstabilan perekonomian disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya konflik geopolitik yang dapat mempengaruhi jalur perdagangan, pasar keuangan, serta harga komoditas. Selain itu, terjadinya inflasi di beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, kondisi ekonomi yang masih dalam masa pemulihan Covid-19 dan dampak perang Rusia-Ukraina juga turut mempengaruhi perekonomian global.

We praise and give thanks for the presence of Almighty God because with God's blessings and grace, PT Sarinah was able to overcome all challenges and record a good performance in 2023.

As the Board of Commissioners, we submit reports to the Board of Commissioners to supervise and advise the management of the Company. We are grateful that PT Sarinah is capable of sustaining the Company's growth amidst the dynamism of the global and domestic economies.

This report presents the Company's performance in 2023. This report describes the frequency and mechanics of assessing the Board of Directors' performance, monitoring the implementation of the Company's strategy, and the Board of Commissioners throughout 2023.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The global economy continued to be subject to uncertainty in 2023. Bank Indonesia predicted that global economic growth will slow in 2023, with uncertainty in financial markets. Based on the International Monetary Fund (IMF)'s data, the global economic growth rate in 2023 remained at 3%, lower than last year's growth rate, which was about 3.5%. Economic instability is caused by a variety of factors such as geopolitical conflicts and may affect trade routes, financial markets, and commodity prices. Apart from that, inflation in some developed countries such as the United States, economic conditions still recovering from Covid-19 and the impact of the Russia-Ukraine war are also affecting the global economy.

Disisi lain, Pertumbuhan Indonesia tetap tumbuh baik sepanjang tahun 2023. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia masih terus mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta. Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan pada triwulan IV 2023 mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,33%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,11%.

Berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2023 membuat Perusahaan terus meningkatkan berbagai aspek pengelolaan Perusahaan. Beroperasi sejak 1966, Sarinah berkomitmen untuk terus menjadi Perusahaan yang berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi mampu melewati tahun 2023 dengan baik. Direksi dan manajemen mampu mengambil inisiatif kerja dengan mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Direksi telah berhasil menjalankan strategi untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Ditinjau dari aspek keuangan, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp658,22 miliar, meningkat sebesar 27,78% atau Rp143,10 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp515,11 miliar dan mencapai 36,19% dari RKAP 2023. Laba bersih tahun berjalan juga mengalami pertumbuhan sebesar 129,25% atau naik Rp49,48 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 1.047,45% dari RKAP 2023. Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp9,11 miliar, tumbuh sebesar Rp 55,14 miliar atau 119,78% dari tahun sebelumnya. Saldo akhir kas dan setara kas tercatat sebesar Rp125,20 miliar, mengalami peningkatan sebesar 75,93% dan mencapai 572,86% dari RKAP 2023.

Dengan demikian, kinerja baik yang terwujud di tahun 2023 membuktikan bahwa Direksi dan manajemen berhasil membawa pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kami berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar terciptanya lingkungan bisnis Perusahaan yang berkualitas serta meningkatkan hubungan kerja dengan Direksi. Kami berharap Direksi dan manajemen mampu menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan dimasa mendatang.

On the other hand, Indonesia's growth continued to increase steadily throughout 2023. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy was expected to continue to grow by 5.05%. Gross Domestic Income (GDP) at current prices reached Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reached Rp75.0 million. Measured by production volume, the transportation and storage business sector recorded the highest growth of 10.33% in the fourth quarter of 2023. In terms of spending, the PK-LNPRT component recorded its highest growth of 18.11%.

The various challenges of 2023 enabled the Company to further improve various aspects of its corporate governance. Sarinah has been in operation since 1966 and is committed to remaining a sustainable company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

We assess the Board of Directors is capable of successfully navigating through 2023. The Board of Directors and management can take the initiative in their work by appropriately responding to changes in the business environment. The Board of Directors has successfully implemented a strategy that supports the sustainability of the Company's operations.

From a financial perspective, the Company managed to record sales of Rp658.22 billion, an increase of 27.78% or Rp143.1 billion compared to the previous year of Rp515.11 billion and reached 36.19% of the 2023 RKAP. Net profit for the current year also recorded a growth of 129.25%, or an increase of Rp49.48 billion compared to the previous year, reaching 1,047.45% of RKAP in 2023. Comprehensive profit for the year was Rp9.11 billion, an increase of Rp55.14 billion or 119.78% from the previous year. The final balance of cash and cash equivalents was recorded at Rp125.20 billion, an increase of 75.93% and reached 572.86% of the 2023 RKAP.

Therefore, the strong performance in 2023 proves that the Board of Directors and management were successful in driving the Company's business growth. We strive to perform supervisory and advisory functions to create a high-quality business environment for the Company and improve cooperation with the Board of Directors. We hope that the Board of Directors and management will continue to improve their performance going forward.





PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Kami memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan, khususnya dalam pengawasan atas implementasi rencana, target dan strategi yang dilakukan dalam satu periode. Sebagai organ yang bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan, Kami selalu berusaha untuk menjalankan pengawasan secara menyeluruh dan efektif. Kami senantiasa berkomunikasi dengan Direksi terkait pembahasan dan evaluasi atas strategi yang dijalankan Perusahaan serta implementasinya. Kami memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku.

Kami memastikan bahwa rencana dan target yang dimuat dalam RKAP 2023 telah dijalankan oleh Direksi dan manajemen dengan tujuan kerja sama yang baik antar organ Perusahaan dapat berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan.

MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Sepanjang tahun 2023, Kami telah menjalankan peran dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan melalui hubungan kerja yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan komunikasi yang baik antar Direksi dan manajemen Perusahaan. Kami telah memberikan arahan dan tanggapan kepada Direksi melalui rapat-rapat yang diadakan secara berkala. Baik rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan bersama Direksi.

Melalui rapat yang diadakan, Kami memperoleh informasi dan penjelasan terkait pencapaian kinerja Perusahaan serta kendala yang dihadapi sehingga kami dapat memberikan pandangan dan memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Kami telah mengadakan rapat internal sebanyak 14 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 24 kali.

SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The main task of our activity is monitoring, in particular the implementation of plans, objectives, and strategies carried out over a period. As an organ responsible for conducting supervisory functions, we always strive for comprehensive and effective supervision. We constantly communicate with the Board of Directors regarding the Company's strategies and the discussion and evaluation of their implementation. We ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with applicable rules or regulations.

With the aim of good cooperation between Company organs, we can ensure that the plans and objectives contained in the 2023 RKAP are implemented by the Board of Directors and management and influence the improvement of the Company's performance.

MECHANISM AND FREQUENCY OF SUPERVISION

Throughout 2023, we have exercised our supervisory role and function in managing the company through effective labor relations. This is evidenced by good communication between the Board of Directors and the Company's management. Provided direction and feedback to the Board of Directors through regularly held Board of Directors meetings. Both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

Through the meetings held, we obtain information and explanations about the Company's business performance and the obstacles it faces, express the Company's opinions to the Board of Directors, and provide advice and suggestions on these matters.

Throughout 2023, we held 14 internal meetings and 24 joint meetings with the Board of Directors.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Direksi telah menyusun langkah strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Rencana Perusahaan telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 berdasarkan sejumlah asumsi dan dengan pertimbangan keadaan Perusahaan. Kami meyakini bahwa RKAP yang telah disusun oleh Direksi memaparkan sejumlah target dan strategi yang akan dicapai pada tahun 2024.

Kami menilai bahwa rencana dan target tahun 2024 merupakan tujuan yang perlu terus dijaga pencapaian agar terjadinya keberlanjutan Perusahaan. Kami optimis Perusahaan tetap memiliki peluang yang baik untuk tahun 2024. Kami memastikan bahwa Direksi beserta jajarannya telah menyiapkan strategi dengan sumber daya yang memadai dalam menghadapi kondisi bisnis yang dinamis.

Kami meyakini bahwa dibutuhkan penguatan dan peningkatan kapabilitas Perusahaan dalam menghadapi bisnis dimasa mendatang. Kami berharap Direksi dapat menemukan peluang dan menyempurnakan program Perusahaan, tentunya dengan tetap memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu aspek dalam menjaga keberlanjutan bisnis. GCG menjadi indikator untuk mengetahui bagaimana kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk selalu menerapkan GCG agar terciptanya kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami melakukan pengawasan atas prinsip tata kelola Perusahaan dan memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

Perusahaan menyadari bahwa apabila tata kelola dijalankan dengan baik dan efektif, akan berdampak positif pada kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Kami melihat bahwa Perusahaan telah menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh pada setiap level Perusahaan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has developed strategic measures to sustain and expand the Company's business growth. The Company plan was created in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), taking into account the Company's situation and based on several assumptions. We believe that the RKAP created by the Board of Directors outlines a set of goals and strategies that should be achieved in 2024.

We believe that the plans and goals for 2024 are goals that must be continuously achieved to maintain the Company's sustainability. We are optimistic that the Company still has good opportunities heading into 2024. We ensure that the Board of Directors and their staff have well-resourced strategies in place to respond to dynamic business conditions.

We believe that it is necessary to strengthen and improve corporate strength for future business development. We hope that the Board of Directors will be able to identify opportunities and improve the Company's programs, certainly taking into account the principles of Good Corporate Governance.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is one aspect of maintaining corporate sustainability. GCG is an indicator for understanding the performance of the Company as a whole. Therefore, the Company always strives to implement GCG, achieve good performance, and increase stakeholder trust. We monitor corporate governance principles and ensure that the Company's operations comply with applicable regulations.

The Company recognizes that good and effective governance positively impacts the Company's performance. Throughout 2023, we saw that we implemented Good Corporate Governance principles as a whole at all levels within the Company.



Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh satu komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Kami berharap dimasa mendatang Perusahaan dapat menjalakan kegiatan usahanya dengan tetap memperhatikan tata kelola Perusahaan yang baik sehingga dapat menjaga keberlanjutan bisnis.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggan atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS mengacu pada kebijakan serta serangkaian mekanisme khusus yang dijalankan untuk menerima dan memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perusahaan. WBS memungkinkan bagi seluruh organ Perusahaan untuk melaporkan tindak kecurangan yang ditemukan di lingkungan Perusahaan dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Penerapan WBS yang efektif dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta mampu memberikan dampak positif pada kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2023, Kami memandang bahwa penerapan WBS di lingkungan Perusahaan telah dijalankan secara optimal. Kami senantiasa melakukan pengawasan serta pemantauan agar Perusahaan dapat terbebas dari segala aktivitas kecurangan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by one committee, namely the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners. To ensure the Company's sustainability, we hope that the Company continues to operate its business while maintaining good corporate governance.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

To achieve good corporate governance, the Company introduces a customer reporting system or Whistleblowing System (WBS). WBS refers to the policies and set of special mechanisms in place to receive and process reports of suspected violations in the Company's internal environment. WBS allows any legal entity to report fraudulent acts detected within the Company, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity. Effectively implementing a WBS can improve good corporate governance and positively impact a Company's performance.

In 2023, we considered that the implementation of WBS within the Company would be optimized. We always carry out supervision and monitoring so that the Company can be free from all fraudulent activities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Kami selaku Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit. Komite Audit bertugas memantau dan menganalisa seluruh jalannya operasi Perusahaan seperti melakukan peninjauan keuangan Perusahaan, pengawasan kepatuhan peraturan, meninjau efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dan memastikan risiko Perusahaan ditangani dengan baik.

Pada tahun 2023, Kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan baik. Komite Audit memproses seluruh laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami berharap kedepannya Komite Audit dapat terus meningkatkan kinerjanya dan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Perusahaan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is supported by a supporting organ, namely the Audit Committee. The task of the Audit Committee is to monitor and analyze all Company operations, including reviewing the Company's finances, monitoring regulatory compliance, reviewing the effectiveness of the Company's internal control systems, and ensuring that the Company's risks are appropriately managed.

In 2023, we concluded that the Audit Committee successfully fulfilled all of its duties and responsibilities. The Audit Committee processes all reports and inputs submitted to the Board of Commissioners. We look forward to the Audit Committee continuing to improve its performance and assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities in the future.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Company experienced changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) members of the Board of Commissioners.

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|----|------------------------|---|
| 1 | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| 2 | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| 3 | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| 4 | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner |





PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh organ Perusahaan yang telah memberikan kinerja terbaik selama tahun 2023 ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham, Investor, Masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kami berharap Perusahaan dapat terus berkembang dan mencatatkan kinerja yang positif. Selain itu diharapkan kerja sama dan dukungan ini akan berlanjut di tahun berikutnya sehingga hal ini akan berdampak baik pada pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan dimasa yang akan datang.

CLOSING

At the end of this report, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and Company organs for their excellent performance in 2023. We also appreciate the trust given to us by Shareholders, Investors, the Community, and other Stakeholders.

We hope that the Company continues to develop and record positive performance. Furthermore, it is hoped that this cooperation and support continue in the coming year and have a positive impact on the Company's growth and sustainability in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Sarinah

TRISNI PUSPITANINGTYAS

Komisaris Utama
President Commissioner

**FETTY
KWARTATI**

**Direktur Utama,
Direktur Bisnis Internasional**

President Director,
Director of International
Business



Laporan Direktur

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunia-Nya PT Sarinah dapat melewati segala tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Kami selaku Direksi, mewakili seluruh jajaran manajemen ingin menyampaikan hasil kinerja yang telah diraih oleh PT Sarinah sepanjang tahun 2023. Kami telah berupaya menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dikelola secara optimal. Laporan ini akan membahas tentang pengelolaan operasional dan keuangan, aktivitas operasional, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, hingga pencapaian kinerja yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan Indonesia diketahui tetap tumbuh baik pada tahun 2023 meskipun perekonomian global masih mengalami ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,05%. Berdasarkan produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,33%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,11%.

Data BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% dibandingkan dengan triwulan IV 2022. Pertumbuhan ini terjadi merata pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan ini lebih besar jika dibandingkan dengan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 yang hanya tumbuh sebesar 0,45% (q-to-q) terhadap triwulan III-2023.

Pertumbuhan ekonomi secara spasial selama tahun 2023 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah dengan kontribusi terbesar yaitu pulau Jawa sebesar 57,05%. Dari segi kinerja pertumbuhan ekonomi 2023 seluruh wilayah tergolong kondusif walaupun disertai dengan pelemahan ekonomi global.

We praise and give thanks for the presence of Almighty God because with His blessings, PT Sarinah manages to overcome all challenges and record a good performance in 2023.

We, as the Board of Directors representing all levels of management, would like to convey the achievements of PT Sarinah throughout 2023. We strive to manage the Company's business activities optimally. This report describes the operational and financial management, operational activities, good corporate governance implementation, and performance achievements included in this Annual Report.

GENERAL REVIEW

Although the world economy is still experiencing uncertainty, it is known that Indonesia's growth continued to grow well in 2023. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy managed to grow by 5.05%. In terms of production, the transportation and warehousing business sector recorded the highest growth rate of 10.33%. Meanwhile, in terms of expenditure, the PK-LNPRT component recorded the highest growth of 18.11%.

According to BPS data, the economic growth rate in the fourth quarter of 2023 increased by 5.04% compared to the fourth quarter of 2022. This growth occurred equally across all business fields. This growth rate was even higher when compared to the Indonesian economy in the fourth quarter of 2023, which only grew by 0.45% (q-on-q) compared to the third quarter of 2023.

Spatial economic growth in 2023 remained strong. Among all regions, the largest contribution was made by Java, at 57.05%. Regarding economic growth performance in 2023, all regions are classified as supportive, even if accompanied by a global economic slowdown.

Pemerintah senantiasa berupaya untuk mempercepat pemulihan pasca pandemi dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Pemerintah secara konsisten melakukan inovasi untuk menghadapi dan melewati gejolak perekonomian global serta optimis perekonomian Indonesia akan terus tumbuh. Melihat hal ini, Kami optimis Sarinah akan terus menunjukkan pertumbuhan kinerja dimasa mendatang.

ANALISIS TERHADAP KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam proses mencapai visi dan misi, setiap tahunnya Perusahaan telah menyusun beberapa kebijakan strategis yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Manajemen mendorong pemangku kepentingan untuk turut terlibat dalam perumusan strategi Perusahaan. Perumusan strategi dilakukan dengan tujuan untuk membangun rasa kepemilikan terhadap proses kegiatan bisnis Perusahaan. RKAP dibuat berdasarkan persetujuan bersama dengan Dewan Komisaris. Manajemen mengkomunikasikan strategi yang tercantum dalam RKAP bersama dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk memperoleh arahan dan persetujuan. Perusahaan memastikan seluruh organ Perusahaan telah menerapkan kebijakan strategis sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah melakukan implementasi strategi dari kebijakan yang telah dibuat di antaranya:

1. Meningkatkan penjualan melalui *digital business advertising* dan *campaign* Sarinah.
2. Peningkatan kemampuan penguasaan sumber barang dagangan akan terus dilakukan untuk mendapatkan *margin* yang lebih besar.
3. Mengoptimalkan impor minuman beralkohol dan non minuman beralkohol seperti *sacharine*, beras ketan & beras khusus, dalam peningkatan pendapatan dari impor.
4. Peningkatan pendapatan sewa ruangan di seluruh aset gedung Sarinah dengan melakukan upaya untuk mencapai okupansi 100%.
5. Mengoptimalkan aset sewa dan lahan kosong melalui pembangunan dan revitalisasi aset.

The government remains committed to accelerating the post-pandemic recovery and sustaining economic growth. The government is optimistic that the Indonesian economy will continue to grow as the government continues to innovate to address and overcome the global economic disruption. With this in mind, We are optimistic that Sarinah may continue to see its performance growth.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE AND STRATEGIC POLICIES

As part of the realization of its vision and mission, the Company annually develops several strategic guidelines, which are included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Management encourages stakeholder participation in the Company's strategy development. Strategy formulation is carried out to foster a sense of ownership over the Company's business activity processes. The RKAP is developed based on a joint agreement with the Board of Commissioners. Management communicates the strategies listed in the RKAP with the Board of Commissioners and Shareholders for direction and approval. The Company ensures that all business organizations implement strategic guidelines to help achieve the Company's goals.

To achieve the set goals, the Company carried out the strategic implementation of established policies throughout 2023, including:

1. Increasing sales through Sarinah digital business advertising and campaigns.
2. Increasing the ability to control sources of merchandise which continues to be carried out to obtain greater margins.
3. Optimizing imports of alcoholic and non-alcoholic drinks such as saccharine, sticky rice & special rice, to increase income from imports.
4. Increasing room rental income in all Sarinah building assets by making efforts to achieve 100% occupancy.
5. Optimizing rental assets and vacant land through asset development and revitalization.





Kami meyakini bahwa perencanaan dan langkah strategis yang dijalankan akan membawa keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan pengawasan atau *monitoring* atas pelaksanaan kebijakan strategi Perusahaan agar dapat berjalan dengan optimal.

KENDALA YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN 2023

Kami meyakini adanya gejolak perekonomian global maupun nasional yang terjadi di tahun 2023, membuat Perusahaan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan dalam menjalankan bisnis. Kami memastikan Sarinah telah melakukan upaya dalam menghadapi tantangan yang muncul dengan strategi yang telah ditetapkan.

Sarinah menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat antar Perusahaan, khususnya Perusahaan sejenis. Sarinah berjuang secara maksimal untuk mempertahankan pangsa pasar ditengah dinamika bisnis yang terus berubah. Selain itu Sarinah dihadapkan dengan adanya perubahan regulasi terkait pajak. Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi jual beli barang dan jasa mengalami kenaikan dari 10% menjadi 11% yang berlaku sejak 01 April 2022. Hal ini turut mengakibatkan meningkatnya harga barang dan jasa sehingga berdampak pada daya beli masyarakat.

Merespon sejumlah tantangan tersebut, Sarinah melakukan sejumlah strategi dalam menghadapi kendala tersebut seperti melakukan peningkatan pendapatan usaha, salah satunya dengan meningkatkan penjualan melalui *digital business advertising* dan *campaign* Sarinah, meningkatkan penguasaan sumber barang dagangan, serta mengoptimalkan kegiatan impor Perusahaan. Selanjutnya Sarinah juga melakukan pengendalian biaya usaha dengan pengendalian arus kas dan memastikan efektivitas biaya Perusahaan. Sarinah berusaha adaptif dalam menanggapi perubahan pasar dan perilaku konsumen. Sarinah mengoptimalkan kegiatan operasional agar tetap dapat kompetitif dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat.

ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET

Selama tahun 2023, Perusahaan mampu adaptif atas segala dinamika atau perubahan perekonomian yang terjadi. Perusahaan mampu mencapai kinerja sesuai dengan yang diharapkan, sebagai mana yang tercantum dalam RKAP. Berikut ini adalah target yang berhasil direalisasikan pada tahun 2023:

We believe that the plans and strategic steps taken will lead to the Company's success. That is why we constantly monitor or monitor the implementation of our corporate strategic guidelines to ensure that they are implemented optimally.

OBSTACLES FACED DURING 2023

We believe that the global and domestic economic turmoil that occurred in 2023 may create many obstacles and challenges in our business operations. We ensure that Sarinah is working hard to overcome the challenges it faces with its established strategies.

Sarinah faces increasingly fierce business competition among companies, especially similar companies. Sarinah strives to maintain its market share in the best possible way amid ever-changing business dynamics. Apart from that, Sarinah is also facing changes in taxation regulations. The Value-Added Tax (VAT) on sales and purchase transactions of goods and services has been increased from 10% to 11% with effect from April 1, 2022. This also led to an increase in the prices of goods and services, affecting people's purchasing power.

In response to these many challenges, Sarinah implemented many strategies to overcome these obstacles, including increasing business income, one of which was increasing sales through digital business advertising and Sarinah campaigns, to have more control over the sources of goods supply, and optimizing the Company's import activities. In addition, Sarinah also manages business costs by managing cash flow and ensuring the Company's cost efficiency. Sarinah strives to adapt to changes in the market and consumer behavior. Sarinah optimizes its business activities to remain competitive in the face of fierce market competition.

COMPARATIVE ANALYSIS BETWEEN REALIZATION AND TARGET

Throughout 2023, businesses may adapt to any dynamics or economic changes that occur. The Company is capable of delivering the expected performance as stated in the RKAP. In 2023, the achieved goals are as follows:

Aspek Bisnis & Operasional

Pada tahun 2023, Sarinah berhasil meresmikan pembukaan Windownesia by Sarinah di Perth, Australia pada tanggal 13 Oktober 2023. Sehingga pada tahun 2023 PT Sarinah telah memiliki mitra dalam ekspor melalui *networking* dengan Dufry. Sarinah juga bekerja sama dengan PT Kereta Cepat Indonesia China untuk melakukan pengelolaan dan pemasaran area ritel di Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) dan stasiun integrasi LRT Halim.

Berkaitan dengan usaha bisnis, dalam hal perdagangan impor PT Sarinah melakukan pengajuan atas penambahan kategori penimbunan barang *duty not paid* terkait barang-barang non-minol di Gudang Berikat PT Sarinah. Pada tahun 2023 permohonan tersebut disetujui sehingga pada tahun 2023 PT Sarinah telah memiliki izin untuk melakukan penimbunan dan mitra impor barang-barang non-minol atas *took duty paid*. Selanjutnya, pada tahun 2023 PT Sarinah telah memiliki secara penuh aset transformasi Sarinah Thamrin atas dilakukannya pelunasan BOT (*Built, Operate and Transfer*) sebelum jangka waktu berakhir. Diharapkan hasil tersebut dapat membantu menyehatkan kondisi bisnis dan keuangan secara berkelanjutan.

Aspek Keuangan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja keuangan dengan baik dan positif. Selama tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp658,22 miliar atau 36,19% dari target RKAP. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 adanya perubahan pencatatan pada Pendapatan PT Sari Valas yang dicatat hanya sebagai margin sesuai dengan PSAK 71. Realisasi hasil usaha lainnya sejumlah Rp35,13 miliar atau terpenuhi 81,54% dari target sejumlah Rp43,08 miliar. Selanjutnya, realisasi laba kotor tercatat sebesar Rp190,24 miliar dan berhasil mencapai 69,51% dari RKAP 2023.

Laba tahun berjalan Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 129,25%, menjadi Rp11,20 miliar pada tahun 2023 dan memenuhi 1.047,45% dari target sejumlah Rp1,07 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan retail khususnya peningkatan *occupancy tenant FnB* semenjak pembukaan *soft launching* 21 Maret 2022. Selain itu, terdapat realisasi fee penjualan impor, kenaikan pendapatan atas kerja sama sewa media, kerja sama LED dan area parkir yang diakui penuh atas telah beroperasinya outlet Sarinah Thamrin serta adanya pengakuan keuntungan atas pelepasan aset hak guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT).

Business & Operational Aspects

In 2023, Sarinah successfully opened Dufry Store Perth on October 13, 2023. This means that PT Sarinah may acquire export partners in 2023 through its network with Dufry. Sarinah is also working with PT Kereta Cepat Indonesia China for the management and marketing of the retail part of the Jakarta-Bandung High-Speed Train (KCJB) and Halim LRT integration station.

In connection with operations related to import trade, PT Sarinah applied the addition of a storage category for duty-paid goods related to non-alcoholic goods in PT Sarinah's bonded warehouse. With the application approved in 2023, PT Sarinah received permission to store and import non-alcoholic goods in 2023, subject to payment of over-the-counter duties. Furthermore, PT Sarinah plans to acquire full ownership of the Sarinah Thamrin transformation asset in 2023 by paying off the BOT (Built, Operate, and Transfer) before the end of the period. It is expected that these results may help in the sustained improvement of business and financial conditions.

Financial Aspect

Compared to the previous year, the Company recorded good and positive financial development. Throughout 2023, the Company managed to record sales of Rp658.22 billion, which corresponded to the RKAP target of 36.19%. This was because there were changes in the income recording of PT Sari Valas in 2023 which was recorded only as margin in accordance with PSAK 71. Other operating outcomes achieved Rp35.13 billion or fulfilled 81.54% of the target of Rp43.08 billion. Furthermore, the realization of gross profit was recorded at Rp190.24 billion and managed to reach 69.51% of the 2023 RKAP.

The Company's profit for the year increased by 129.25% to Rp11.20 billion in 2023, achieving the target of 1,047.45% of the target of Rp1,07 billion. This was caused by increased retail sales, particularly FnB tenant occupancy since the soft launch opening on March 21, 2022. Apart from that, there is an increase in income from the realization of import sales fees, media rental cooperation, LED cooperation, and parking, which are fully taken into account in the operation of the Sarinah Thamrin outlet as well as recognition of profit on the disposal of right-of-use assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement.



Kemudian, perbandingan antara target dan realisasi nilai aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan di tahun 2023. Nilai aset Perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,42 triliun dan 131,65% dari target sejumlah Rp1,08 triliun. Liabilitas tercatat sebesar Rp1,38 triliun atau 135,52% dari RKAP sejumlah Rp1,07 triliun, sedangkan ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp39,21 miliar pada tahun 2023 dan memenuhi 65,69% dari target yang ditetapkan sejumlah Rp59,69 miliar.

Aspek Investasi

Realisasi investasi sampai dengan tahun 2023 tercapai 0,66% dari RKAP 2023 sebesar Rp638,4 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan BOT atas store Thamrin yang dijadikan sebagai pelunasan pendanaan, beberapa proyek renovasi atas transformasi Gedung Sarinah Thamrin dan pembangunan gedung parkir telah terealisasi sebagian besar pada tahun sebelumnya dan terdapat realisasi atas diesel & instalasi serta mesin kantor terkait dengan penunjang operasional Sarinah.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami melihat bahwa industri ritel di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2023. Pada tahun 2023, bisnis sektor ini berkontribusi sebesar 13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Menurut Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO), industri sektor ritel nasional diprediksi dapat tumbuh sebesar 4% dan akan terus meningkat di tahun 2024.

Then, the ratio between the target and realization of the Company's assets, liabilities, and equity values in 2023. The Company's asset value was recorded at Rp1.42 trillion in 2023, which corresponded to 131.65% of the target of Rp1.08 trillion. Liabilities were recorded at Rp1.38 trillion or 135.52% of the RKAP of Rp1.07 trillion, while the Company's equity was recorded at Rp39.21 billion in 2023 and met 65.69% of the target set at Rp59.69 billion.

Investment Aspect

Investments realized through 2023 amounted to 0.66% of the 2023 RKAP of Rp638.4 billion. This is due to BOT repayment for the Thamrin project, which was used as loan repayment. Several renovation projects for the building renovation in Sarinah Thamrin and the parking lot construction were almost completed last year. In addition, diesel, equipment and office machines were also realized in connection with the operational support of Sarinah.

ANALYSIS OF COMPANY BUSINESS PROSPECTS

We see that Indonesia's retail industry is expected to experience positive growth in 2023. In 2023, this sector's business contributed 13% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), the national retail sector grew by 4% and would continue growing in 2024.

Berdasarkan hal ini, manajemen telah mempersiapkan prospek usaha tahun selanjutnya dan menentukan langkah-langkah strategis untuk dapat menghadapi perubahan lingkungan bisnis kedepannya. Perusahaan terus berusaha untuk beradaptasi atas segala perubahan kondisi bisnis dan berusaha untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

PT Sarinah menargetkan pertumbuhan pendapatan pada setiap segmennya yaitu peningkatan penjualan ritel dan properti, peningkatan usaha perdagangan dan peningkatan pada usaha money changer. Untuk mengoptimalkan bisnis Perusahaan, PT Sarinah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan diantaranya memaksimalkan kerjasama pengelolaan area ritel, peningkatan penguasaan sumber barang dagangan dan mengoptimalkan ekspor produk UMKM.

Dalam merealisasikan target Perusahaan, PT Sarinah melakukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan analisis risiko sehingga dapat tercapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam mewujudkan keberlanjutan Perusahaan, Kami dan seluruh manajemen Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan pengawasan Dewan Komisaris. Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi nilai tambah bagi Perusahaan. Manajemen memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional Perusahaan, dilandasi oleh prinsip akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, transparansi, serta kesetaraan dan kewajaran. Hal ini dapat dibuktikan dalam implementasi tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2023.

Perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan atas implementasi GCG sehingga dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Untuk memastikan tata kelola perusahaan dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan memiliki Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan.

Based on this, management develops a business outlook for the coming year and determines strategic measures to cope with changes in the future business environment. The Company remains committed to adapting to changing business conditions and improving our performance to achieve the set targets.

PT Sarinah aims to grow revenue in each of its segments: increasing retail and real estate sales, increasing commercial business, and increasing currency exchange business. To optimize the Company's business, PT Sarinah implements several measures to increase the Company's productivity, including maximizing collaboration in managing retail space, improving the management of merchandise sources, and optimizing the export of MSME products.

In realizing the Company's targets, PT Sarinah pays close attention to risk analysis and implements prudent planning to achieve inclusive and sustainable economic growth.

THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To achieve the Company's sustainability, we and all management of the Company are committed to implementing good corporate governance principles under the supervision of the Board of Commissioners. The Company believes that applying good corporate governance may increase the Company's value. Management ensures that the conduct of the Company's business is based on the principles of accountability, independence, responsibility, transparency, as well as equality and fairness. This can be demonstrated with the introduction of corporate governance throughout 2023.

The Company is evaluating and improving the GCG implementation to improve the corporate governance quality. To ensure that corporate governance is properly implemented in accordance with applicable regulations, the Company has an audit committee whose role is to assist the Board of Commissioners in supervising the Company's management.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga pada akhir Desember 2023, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|----|--------------------|---|
| 1 | Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business |
| 2 | Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development |
| 3 | Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management, and Human Capital |

APRESIASI

Atas nama Direksi, Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan nasihat serta saran yang telah diberikan kepada Direksi selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Karyawan atas kerja keras dan kontribusi yang telah diberikan selama tahun 2023. Kami juga berterima kasih kepada Masyarakat dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja Perusahaan, Kami akan terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pihak. Kami dan seluruh insan Perusahaan akan mendukung langkah-langkah Perusahaan sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2023, there were changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of December 2023 is as follows:

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, We would like to thank the Board of Commissioners for the leadership, advice, and suggestions provided to the Board of Directors so far. We would also like to thank all Employees for their hard work and contributions in 2023. We are also grateful for the trust which the Community and all other Stakeholders have given to us.

To improve the Company's performance, We will continue to innovate and provide the best service to all stakeholders. We and all of the Company's personnel will support the Company so that it may continue to grow on an ongoing basis.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Sarinah



FETTY KWARTATI

Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional
President Director, Director of International Business





Dewan Komisaris

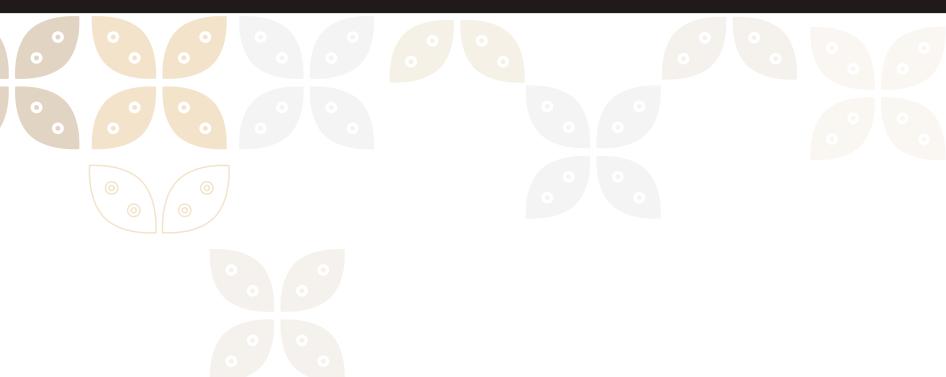
Board of Commissioners

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| 2. Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| 3. Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| 4. Leonard Theosabratna | Komisaris / Commissioner |

Direksi

Board of Directors

- | | |
|-----------------------|---|
| 5. Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business |
| 6. Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development |
| 7. Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management, and Human Capital |



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sarinah

Statement by the Members of the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
Juni 2024 / June, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TRISNU PUSPITANINGTYAS

Komisaris Utama
President Commissioner

DIANA IRINA JUSUF
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RIYANTO PRABOWO
Komisaris
Commissioner

LEONARD THEOSABRATA
Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sarinah

Statement by the Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

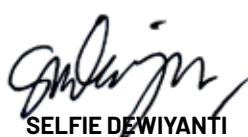
Jakarta,
Juni 2024 / June, 2024

Direksi
Board of Directors



FETTY KWARTATI

Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional
President Director, Director of International Business



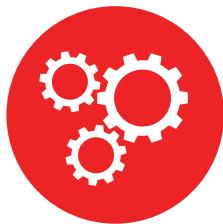
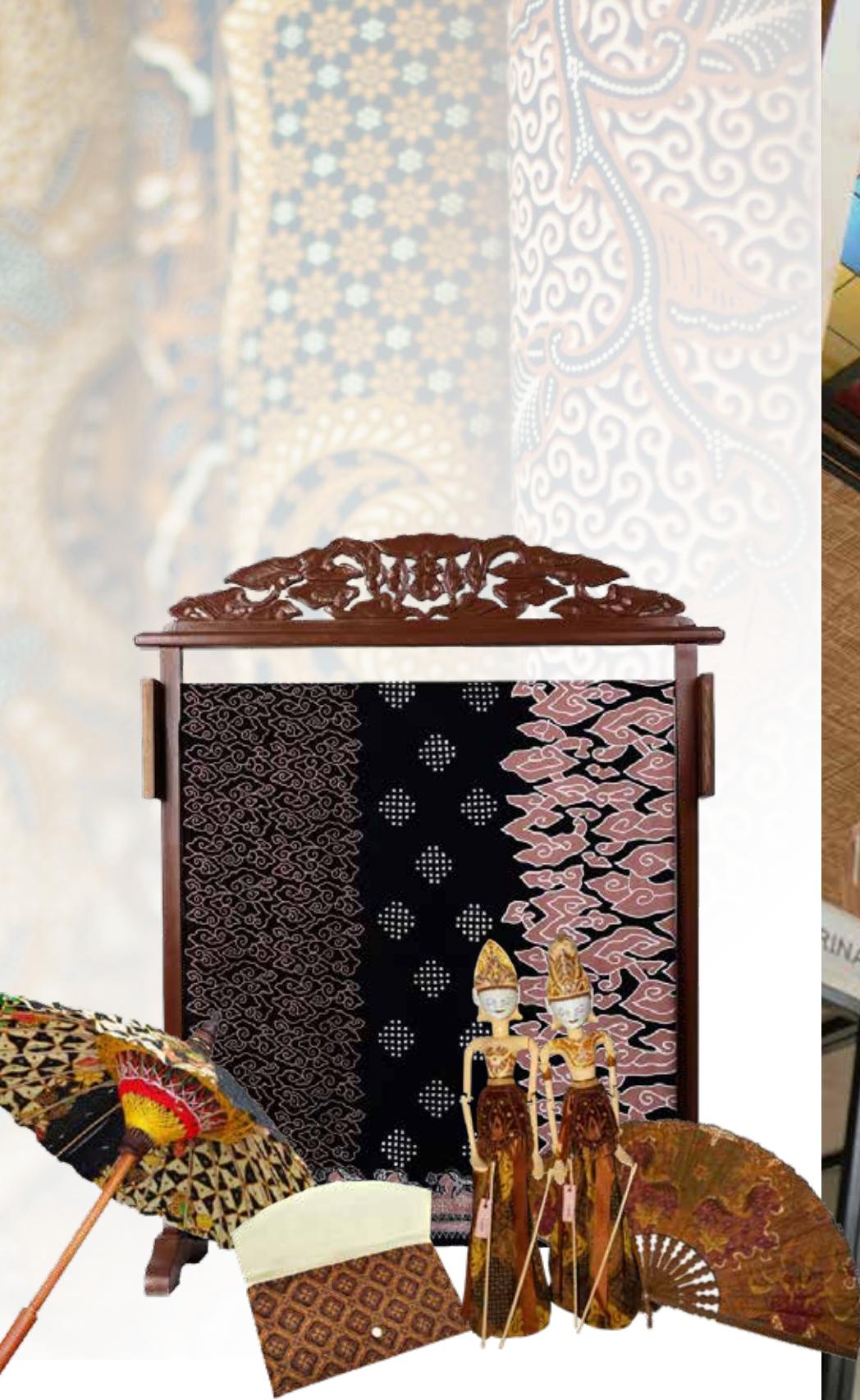
SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel
Director of Business & Retail Development



GUNTAR P.M SIAHAAN

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital
Director of Finance, Risk Management, and Human Capital



Profil Perusahaan

Company Profile





MANIK
CANTIK

SENTUHAN
MUTIARA

Identitas Perusahaan

Company Identity

| | | | |
|---|--|--|--|
| Nama Perusahaan / Company Name | | PT Sarinah | |
| Alamat Kantor Pusat / Head Office Address | | Kantor Pusat / Head Office Jl. M.H. Thamrin No. 11 Jakarta 10350, Indonesia T : (62-21) 319 23008 E : customer_care@sarinah.co.id W : www.sarinah.co.id | |
| Bidang Usaha / Line of Business | | Ritel, Perdagangan, dan Properti | Retail, Trading, and Property |
| Tanggal Berdiri / Date of Establishment | | 17 Agustus 1962 | August 17, 1662 |
| Tanggal Operasi / Date of Operation | | 15 Agustus 1966 | August 15, 1966 |
| Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment | | <p>Dasar hukum pendirian Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag.</p> <p>Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia. Pada tahun 1990, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., telah ditetapkan untuk dilakukan perubahan Anggaran Dasar berupa perubahan nama Perseroan dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Edsy Nio, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0008604.AH 01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Februari 2022.</p> | <p>The legal basis for the establishment of Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962, made before a Notary, Eliza Pondaag.</p> <p>Sarinah was initially established under the name PT Department Store Indonesia. In 1990, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, through Deed No. 23 dated November 7, 1990, made before a Notary, Imas Fatimah, S.H., an amendment to the Articles of Association was stipulated, namely a change in the name of the Company from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). The deed was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248.HT.01.04 of 1991, dated January 23, 1991. The latest amendment to the Articles of Association is in accordance with Deed No. 05, dated January 12, 2022, made before Edsy Nio, S.H., a Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0008604.AH 01.02 of 2022, dated February 4, 2022.</p> |
| Media Sosial / Social Media | | Website : www.sarinah.co.id Instagram : Sarinah Indonesia Tiktok : Sarinah Indonesia X : @Officialsarinah | Website : www.sarinah.co.id Instagram : Sarinah Indonesia Tiktok : Sarinah Indonesia X : @Officialsarinah |
| Jumlah Karyawan / Total Employees | | 198 | 198 |
| Kepemilikan Saham / Share Ownership | | <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Republik Indonesia PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Government of the Republic of Indonesia PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | |



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Sarinah didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag. Sarinah mengalami beberapa perubahan nama sejak awal pendirian hingga saat ini. Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia, selanjutnya perubahan nama kembali dilakukan oleh Sarinah sehingga menjadi PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah.

Pada tahun 1990, telah ditetapkan perubahan nama kembali dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero), berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

PT Sarinah mengalami perubahan khususnya perubahan saham pada tahun 2020, berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020. Pada tahun 2021, Negara Republik Indonesia memutuskan untuk mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

PT Sarinah mengalami proses transformasi pada tahun 2021, berupa transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, branding dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas. Pada tahun 2022, Transformasi PT Sarinah telah diwujudkan melalui *Grand Launching Gedung Sarinah* dan *Launching Digital Transformation Sarinah*. Di tahun 2023, Sarinah mewujudkan penguatan usaha berkelanjutan dengan meluncurkan Sarinah Duty Free dan Windownesia by Sarinah di Perth, Australia.

PT Sarinah was established based on Deed No. 33, dated August 17, 1962, made before a Notary, Eliza Pondaag. Sarinah has undergone several name changes since its inception until today. It was initially established under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah.

In 1990, PT DSI Sarinah (Persero) changed its name again to PT Sarinah (Persero), based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, through Deed No. 23 dated November 7, 1990, prepared before a Notary, Imas Fatimah, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248.HT.01.04 of 1991, dated January 23, 1991.

PT Sarinah underwent several changes, particularly in shares in 2020, based on Deed No. 4 dated December 15, 2020. In 2021, the Republic of Indonesia decided to transfer class B shares in the Company to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Therefore, based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 concerning Amendments to the Articles of Association, the controlling Shareholder of the Company is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah transformed certain aspects in 2021, including its building, business model, resources, digital, branding, and expansion of the MSME network with modernity. In 2022, the Grand Launching of the Sarinah Building and the Launching of Sarinah's Digital Transformation marked the completion of PT Sarinah's transformation. In 2023, Sarinah realized its sustainable business strengthening by launching Sarinah Duty Free and Windownesia by Sarinah in Perth, Australia.

Makna Logo

Meaning Behind Our Logo



Sarinah adalah tokoh yang namanya memiliki makna penting dan berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Ir. Soekarno. Semasa Soekarno kecil, Soekarno memiliki pengasuh bernama Sarinah yang merepresentasikan ke-Indonesiaan dengan penuh makna karena menggabungkan antara tradisional dan modernitas. Sarinah juga merupakan sosok yang pantang menyerah untuk menghadapi tantangan di masa depan dan mengajarkan pembaruan. Berdasarkan hal tersebut, PT Sarinah juga senantiasa akan memberikan pelayanan terbaik kepada Stakeholder dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UMKM di Indonesia agar dapat maju bersama dengan Sarinah.

Sarinah is a historical figure whose name holds significant meaning in the life of Soekarno, the First President of the Republic of Indonesia. When Soekarno was a child, he had a nanny named Sarinah who represented Indonesia meaningfully because she combined traditionality and modernity. Sarinah is a role model for reform and someone who never gives up in the face of difficulties. Based on this, PT Sarinah will continuously offer the best services to Stakeholders and comfort to all SMEs in Indonesia so they can advance alongside Sarinah.





Tonggak Sejarah

Milestone

1962

Berdirinya PT Department Store Indonesia pada 17 Agustus 1962, sebagai pelopor berdirinya pusat belanja Sarinah. / PT Department Store Indonesia was founded on August 17, 1962, paving the way for the establishment of the Sarinah shopping center.

1966

Padabulan Agustus, pembangunan Gedung Sarinah selesai dan penggunaannya diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1966. / In August, the construction of the Sarinah Building was completed and its use was officially opened on August 15, 1966.

1979

Perubahan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah menjadi PT Sarinah (Persero). / PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah changed its name to PT Sarinah (Persero).

2004

Pembukaan Sarinah Keraton Jogja. / Opening of Sarinah Keraton Jogja.

2018

Pembukaan Toko Sarinah pada hotel di Jl. Braga, Bandung. / Opening of Toko Sarinah at a hotel in Jl. Braga, Bandung.

**2016**

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel, Bandung. / Ground Breaking of Sarinah Braga Hotel, Bandung.

2017

Pengembangan Gerai Sarinah di bandara-bandara besar di Indonesia. / Development of Gerai Sarinah outlets at major airports in Indonesia.





2020

Sarinah melakukan pencanangan transformasi Sarinah. Dalam rangka transformasi, dilakukan peremajaan dan renovasi Gedung Sarinah Thamrin. / Sarinah launched Sarinah's transformation. As part of its transformation, Sarinah revitalized and renovated the Sarinah Thamrin Building.



2021

Proses transformasi Sarinah meliputi transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, branding dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas. / Sarinah's transformation includes the buildings, business models, resources, digital, branding and expansion of the modern MSME network.



2022

Grand Launching Gedung Sarinah & Launching Digital Transformation Sarinah, meliputi mobile apps, sistem ERP Sarinah, dan sebagainya. Soft Launching Sarinah Duty Free yang bekerjasama dengan Dufry International AG. / The grand launch of Sarinah Building and the launch of the Sarinah's digital transformation, including mobile apps, Sarinah's ERP system, and many more. The soft launch of Sarinah Duty Free in collaboration with Dufry International AG.



2023

Grand opening Duty Free dan Opening Windownesia by Sarinah di Perth, Australia / Grand opening of Duty Free and Opening Windownesia by Sarinah in Perth, Australia

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menumbuhkembangkan Keunggulan UMKM Nasional

Developing the Excellence of National SMEs



Misi Mission

- Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
- Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.
- Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.
- Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.
- Improving the welfare of MSMEs in Indonesia through increasing entrepreneurship and empowering women.
- Centralizing all Company resources to Sarinah's people, business partners, and customers.
- Developing a sustainable business.
- Moving towards environmental awareness throughout the business value chain.
- Elevating and showcasing MSMEs' top-notch works in the global market to boost the pride of Indonesian nation.



Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Value

PT Sarinah memiliki komitmen kuat untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan dari waktu ke waktu. Berdasarkan komitmen tersebut, PT Sarinah memiliki budaya dan nilai perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan Sarinah.

PT Sarinah is strongly committed to providing the best service to customers by improving service quality from time to time. Based on this commitment, PT Sarinah has a corporate culture and values that apply to all Sarinah personnel.

AKHLAK

| | | |
|---|--|--|
| A | Amanah / Trust Integritas, Tulus, Konsisten, Dapat dipercaya Integrity, Sincere, Consistent, Trustworthy | a. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. / Behave and act in alignment with words. b. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. / Become someone who can be trusted and responsible. c. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. / Behave honestly and stick to moral and ethical values consistently. |
| K | Kompeten / Competent Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility, Ahli di bidangnya Best Performance, Success, Achievement, Learning Agility, Expert in the field | a. Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir. / Continuously improve skills/competencies to always be up to date. b. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. / Always reliable by providing the best performance. c. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. / Produce satisfactory performance and achievements |
| H | Harmonis / Harmonious Peduli (Caring), Perbedaan (Diversity) | a. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. / Behave to help and support fellow members of the organization and public. b. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. / Always respect other people's opinions, ideas or thoughts. c. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. / Appreciate everyone's contributions from various backgrounds. |
| L | Loyal Komitmen, Dedikasi (Rela Berkorban), Kontribusi Commitment, Dedication (Willing to Sacrifice), Contribution | a. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. / Demonstrate a strong commitment to achieve goals. b. Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan. / Will to contribute more and make sacrifices to achieve goals. c. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. / Demonstrate compliance to the organization and country. |
| A | Adaptif / Adaptive Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif Innovation, Enthusiastic about change, Proactive | a. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. / Consistently innovate to produce better results. b. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. / Open to change, move agile, quickly, and actively in every change to be better. c. Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. / Act proactively in driving change. |
| K | Kolaboratif / Collaborative Kesediaan bekerja sama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik Willingness to cooperate, Synergy for better results | a. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. / Open to cooperating with various parties. b. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. / Encourage synergy to obtain benefits and added value. |

Kegiatan Usaha

Business Activities

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perusahaan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah dilakukan perubahan pada Akta Nomor 4 tanggal 15 Desember 2020 serta Akta Nomor 5 tanggal 15 Desember 2020 sebagai berikut :

1. Melakukan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Beras;
 - b. Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - c. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - d. Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - e. Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - f. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - g. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - h. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (Department Store);
 - i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran;
 - j. Rumah Minum/Kafe;
 - k. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
 - l. Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce);
 - m. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - n. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
 - o. Bar;
 - p. Karaoke.

The performance review per business segment describes the Company's performance that has been achieved based on the grouping of business fields carried out by the Company as stated in Articles of Association Number 8 dated August 11, 2008, and amendments have been made to Deed Number 4 dated December 15, 2020, and Deed Number 5 dated December 15, 2020, as follows:

1. Carrying out business in the fields of trade, property, and services, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and/or services and mutually powerful to obtain/pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.
2. Carrying out the following main business activities:
 - a. Rice Wholesale Trade.
 - b. Alcoholic Drinks Trade;
 - c. Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods;
 - d. Wholesale of Dangerous Goods.
 - e. Wholesale of Other Goods from Textiles.
 - f. Wholesale of Household Appliances and Equipment.
 - g. Wholesale of Various Kinds of Goods.
 - h. Retail Trade of Various Kinds of Goods which are Mainly Not Food, Beverages, or Tobacco at Department Stores.
 - i. Retail Trade through Media for Mixed Goods.
 - j. Bar/Café;
 - k. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes;
 - l. Electronic Trading Application Development Activation (E-Commerce);
 - m. Owned or Rented Real Estate;
 - n. Wholesale Trade Based on Fees or Contracts;
 - o. Bar;
 - p. Karaoke.





3. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, meliputi:
 - a. Pergudangan dan Penyimpanan;
 - b. Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;
 - c. Apartemen Hotel;
 - d. Hotel;
 - e. Restoran;
 - f. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
 - g. Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
 - h. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - i. Perdagangan Besar Pakaian;
 - j. Perdagangan Besar Alat Olahraga;
 - k. Periklanan
3. Carrying out business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including:
 - a. Warehousing and storage;
 - b. Bus transportation not on other routes;
 - c. Apartment-Hotel;
 - d. Hotel;
 - e. Restaurant;
 - f. Business Job Training and Company Management;
 - g. Other Job Training on Company Business;
 - h. Wireless Telecommunication Activity;
 - i. Wholesale Trade of Clothing;
 - j. Wholesale Trade of Sporting Goods;
 - k. Advertising Activities.

Dalam mencapai tujuan Perusahaan sebagai mana dikemukakan di atas, berikut kegiatan usaha yang telah dilakukan di antaranya:

- **Segmen Ritel**

Segmen ritel merupakan usaha utama (*main line business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Departement Store* dan *Gerai* yang bergerak dibidang eceran, *Canvassing* dan *Casual Leasing*. Sasaran dari bisnis Ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- a. *Handicraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- b. Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- c. Kosmetik, perlengkapan wanita dan accessories.
- d. Perlengkapan pria dan perangkat olah raga dan *hobby*.

Outlet PT. Sarinah saat ini berlokasi di:

1. *Outlet Dept. Store Thamrin* di Jakarta
2. *Outlet Dept. Store Basuki Rahmat* di Malang
3. *Outlet* di *Hotel de Braga*, Bandung
4. *Outlet* di *Bandara Soekarno Hatta Terminal 3*, Tangerang
5. *Outlet* di *Bandara I Gusti Ngurah Rai*, Bali
6. *Outlet* di *Bandara Syamsudin Noor*, Banjarmasin
7. *Outlet* di *Taman Mini Indonesia Indah (TMII)*

To achieve the Company's objectives as stated above, the business activities that have been carried out include:

- **Segmen Ritel**

The retail segment is the Company's main line business where the business activities are in the form of Department Stores and Outlets engaged in retail, Canvassing, and Casual Leasing. The target of the retail business is the upper middle class.

The products provided are as follows:

- a. Handicrafts and wastra produced by small and medium enterprises (SMEs);
- b. Domestic Muslim clothing and garment products;
- c. Cosmetics, women's stuff and accessories;
- d. Men's stuff, and sports and hobby kits.

PT Sarinah's outlets are currently located at:

1. Thamrin Dept. Store Outlet in Jakarta
2. Basuki Rachmat Dept. Store Outlet in Malang
3. Outlet at Hotel de Braga, Bandung
4. Outlet at Soekarno Hatta Airport Terminal 3, Tangerang
5. Outlet at I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali
6. Outlet at Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin
7. Outlet at Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

- **Segmen Properti**

PT Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah.

- **Segmen Perdagangan**

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh PT Sarinah meliputi:

- Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

- Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Kebijakan dan Pengaturan Impor, untuk impor komoditi beras, sodium sacharine, sodium siklamat, dan prepart bau-bauan beralkohol. Untuk kegiatan impor B2 saat ini masih dalam tahap proses perencanaan manajemen.

- Eksport dan *Trading House*

Usaha eksport yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah meliputi pengembangan pasar eksport furniture kayu, kerajinan dan *home décor*, komoditas. Selain itu, terdapat area *display* pada Sarinah Thamrin dalam bentuk *Trading House* yg berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi Sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk eksport barang, pepromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

- **Segmen Money Changer**

Usaha Money Changer, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valas dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua outlet yaitu Outlet Thamrin Jakarta dan Outlet De Braga Hotel Bandung.

- **Property Segment**

PT Sarinah also operates a space rental business and other property-related services for both commercial and office rentals, by utilizing unused land in non-retail areas. In addition, it also optimizes assets located in several locations outside the Sarinah building.

- **Trading Segments**

Trading Segments carried out by PT Sarinah, include:

- Distribution

The distribution business is the activity of distributing several commodities, including rice, Henkel glue, and other commodities.

- Import

Import business is carried out based on the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2022 concerning Policy Provisions and Import Regulations, for imports of rice commodities, sodium saccharine, sodium cyclamate, and alcoholic odor preparations. B2 import activities are currently still in the management planning process stage.

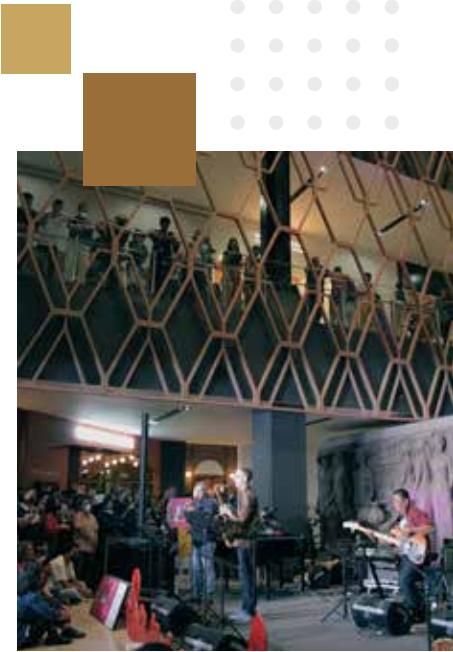
- Export and Trading House

The export business that has been implemented by PT Sarinah includes developing the export market for wooden furniture, crafts, and home décor, commodities. Moreover, there is a display area at Sarinah Thamrin in the form of a Trading House that serves as an intermediary between producers and consumers, as well as a meeting place for buyers and sellers to export goods and promote and sell third-party (SME) products to buyers.

- **Money Changer Segment**

The Money Changer business is buying and selling of foreign currencies activity carried out by PT Sari Valas and is a subsidiary of PT Sarinah. Currently, there are two outlets, which are Thamrin Outlet Jakarta and De Braga Hotel Outlet Bandung.





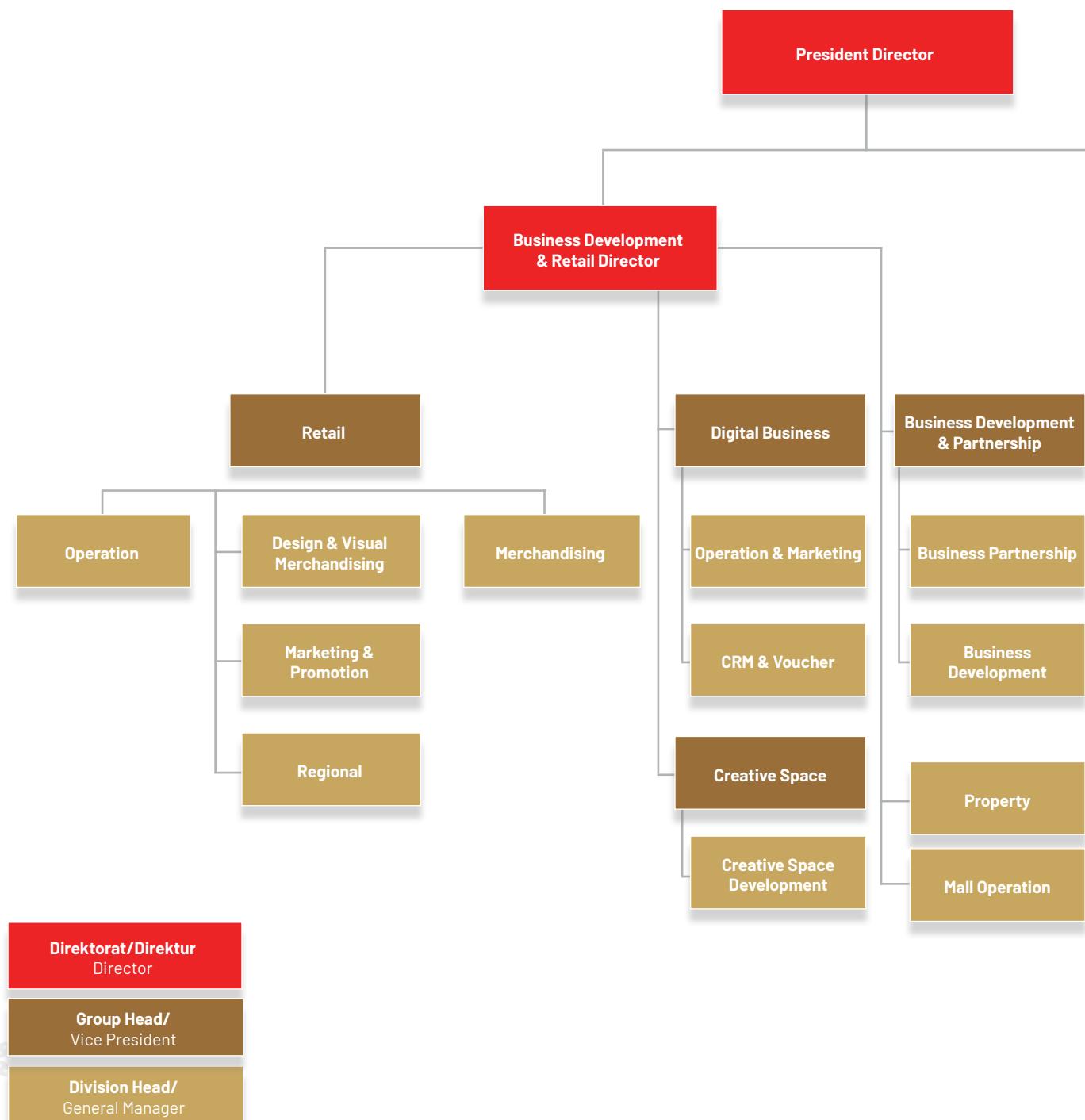


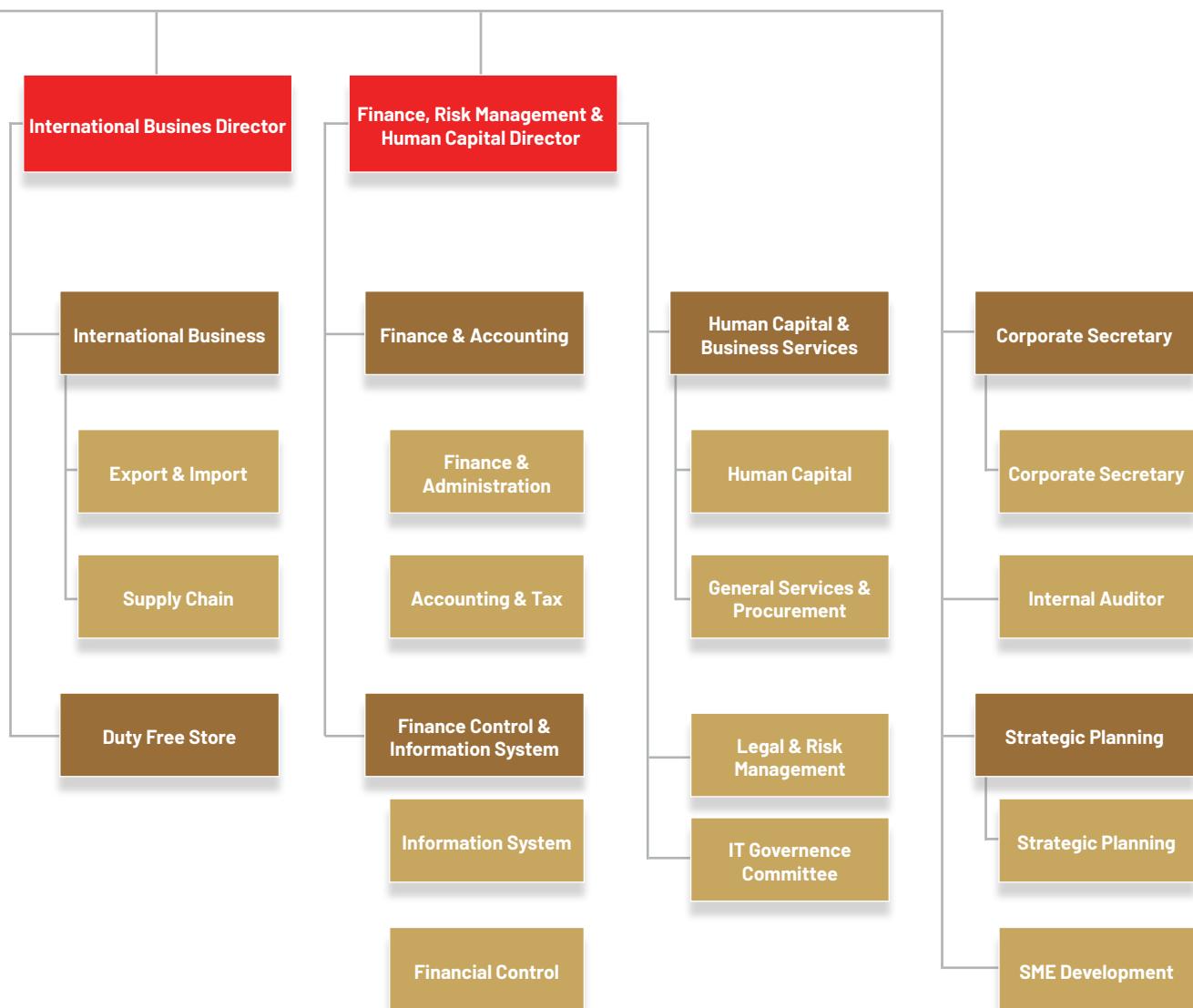
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 178/DIREKSI/KPTS/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 178/DIREKSI/KPTS/X/2023 dated October 09, 2023, with the following explanation:





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Trisni Puspitaningtyas |
| Jabatan / Position | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Usia / Age | 61 tahun / 61 years old |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Kewarganegaraan / Nationality | Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 4 Desember 1962 / December 4, 1962 |
| Pendidikan / Education | Akademi Pengetahuan Komputer, Jakarta (1984) / Academy of Computer Science, Jakarta (1984) |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ol style="list-style-type: none"> Staf Khusus Menteri Agama (2020 - sekarang) / Special Staff to the Minister of Religion (2020 - present) Staf Ahli KONI (2019 - sekarang) / Experts Staff at KONI (2019 - present) Founder & Chairman Triss Living Real Estate (2012 - sekarang) / Founder & Chairman of Triss Living Real Estate (2012 - present) Konsultan Desain PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - sekarang) / Design Consultant at PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - present) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Diana Irina Jusuf |
| Jabatan / Position | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Usia / Age | 67 tahun / 67 years old |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 17 April 1956 / April 17, 1956 |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> Sekolah Tinggi Sekretaris Tarakanita, Jakarta (1975) / Tarakanita Secretary College, Jakarta (1975) Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program (1976) / Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program (1976) |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Sarinah (2020 - sekarang) / Independent Commissioner of PT Sarinah (2020 - present) Ashoka Fellow (2018 - sekarang) / Ashoka Fellow (2018 - present) Pendiri Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - sekarang) / Founder of Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - present) Sekretaris Jenderal Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2004 - 2008) / Secretary to the General of the National Commission on Violence Against Women (2004 - 2008) Banking Training Consultant (1989 - 1998) Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 - 1988) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



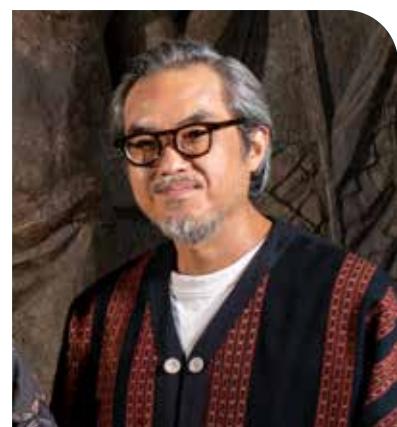
Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

| | |
|--|---|
| Nama / Name | Riyanto Prabowo |
| Jabatan / Position | Komisaris / Commissioner |
| Usia / Age | 52 tahun / 52 years old |
| Domisili / Domicile | Bekasi |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019 |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 13 Mei 1971 / May 13, 1971 |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995) / Bachelor of Law, Diponegoro University(1995) Magister Hukum Universitas Indonesia (2005) / Master of Law, University of Indonesia (2005) |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2019 - sekarang) / Head of Legal Services Division for SOE II(2019 - present) Kepala Sub Bidang Layanan Hukum BUMN IIA (2015 - 2019) / Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2015 - 2019) Kepala Sub Bagian Layanan Hukum BUMN IIA (2014 - 2015) / Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2014 - 2015) Kepala Seksi Bagian Perundang-undangan BUMN II (2010 - 2014) / Section Head of Legislation Section for SOE II(2010 - 2014) Kepala Sub Bagian Non Litigasi(2006 - 2010)/ Head of Sub Division of Non-Litigation (2006 - 2010) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Leonard Theosabratra |
| Jabatan / Position | Komisaris / Commissioner |
| Usia / Age | 46 tahun / 46 years old |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 26 Juli 1977 / July 26,1977 |
| Pendidikan / Education | Sarjana Sains Desain Produk, Sekolah Tinggi Seni Desain, Pasadena, Amerika Serikat / Science in Product Design, College of Design, Pasadena, United States of America |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none"> Co-Founder Accupunto / Co-Founder of Accupunto Direktur Promexco Internusa / Director of Promexco Internusa Co-Founder Brightspot Market / Co-Founder of Brightspot Market Co-Founder The Goods Dept. / Co-Founder of The Goods Dept. |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Fetty Kwartati |
| Jabatan / Position | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business |
| Usia / Age | 55 tahun / 55 years old |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 4 Februari 1968 / February 4, 1968 |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none">MBA from California State University, USA (1994)Professional Degree in International Business, UCLA, USA |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none">Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019 - 2020) / Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019- 2020)Director & Corporate Secretary, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004 - 2020) / Director & Corporate Secretary at PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004 - 2020)Group Head Asset Management Investment BPPN (1998 -2004) / Group Head of Asset Management Investment at BPPN (1998 - 2004) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | <ul style="list-style-type: none">Komisaris PT Sari Valuta Asing / Commissioner of PT Sari Valuta AsingKomisaris Utama PT Sariartha Hotel International / President Commissioner of PT Sariartha Hotel InternationalKomisaris Utama PT Sarinah Dufry Indonesia / President Commissioner of PT Sarinah Dufry Indonesia |



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Selfie Dewiyanti |
| Jabatan / Position | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business and Retail Development |
| Usia / Age | 49 tahun / 49 years old |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota Anggota Direksi PT Sarinah / Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 28 Juli 1974 / July 28, 1974 |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none">Sarjana Manajemen Informatika Universitas Gunadarma / Bachelor of Informatics Management, Gunadarma UniversityMagister Bisnis Administrasi Swinburne University of Technology / Master of Business Administration, Swinburne University of Technology |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none">Direktur Pengembangan Bisnis & Properti - PT Sarinah (Agustus 2021 - 2023) / Business Development & Property Director - PT Sarinah (August 2021 - 2023)VP Digital Business & Ancillary Revenue - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Januari - Juli 2021 / January - July 2021)VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 - 2021)VP Marketing - PT Citilink Indonesia (2018 - 2020)VP Loyalty Management & Ancillary Revenue PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018)VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



| | |
|--|--|
| Nama / Name | Gunter P.M Siahaan |
| Jabatan / Position | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan <i>Human Capital</i> / Director of Finance, Risk Management and Human Capital |
| Usia / Age | 43 tahun / 43 years old |
| Domisili / Domicile | Depok |
| Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment | SK-377/MBU/12/2023 dan KEP.INJ.01.01/23/12/2023/A.0086 / SK-377/MBU/12/2023 and KEP.INJ.01.01/23/12/2023/A.0086 |
| Tanggal Lahir / Date of Birth | 21 Juli 1980 / July 21, 1980 |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi - Universitas Trisakti / Bachelor of Accounting - Trisakti University • S2 Manajemen - Universitas Trisakti / Master of Management - Trisakti University |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan <i>Human Capital</i> PT Sarinah (2023) / Director of Finance, Risk Management and Human Capital of PT Sarinah (2023) • Senior Vice President of Financial Strategy and Control PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (2023) • VP of Treasury & Financing PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021-2023) / VP of Treasury & Financing of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021-2023) • VP of Parenting & Subsidiaries Performance PT Angkasa Pura II (Persero) (2019-2021) / VP of Parenting & Subsidiaries Performance of PT Angkasa Pura II (Persero) (2019-2021) • Financial Strategy Manager PT Angkasa Pura II (Persero) (2017-2019) • Financial Administration Manager (2014-2017) |
| Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position Information | Tidak ada / None |



Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors During the Fiscal Year

Berdasarkan SK-377/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0201010 tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi dari tahun buku sebelumnya.

Based on SK-377/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0201010 of 2023, there were no changes made in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors from the previous fiscal year.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

| Jabatan / Position | Nama / Name |
|--|---------------------------------|
| Komisaris Utama / President Commissioner | Trisni Puspitaningtyas |
| Komisaris / Commissioner | Riyanto Prabowo |
| Komisaris / Commissioner | Leonard Theosabrata |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | Diana Irina Jusuf |
| Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | Fetty Kwartati |
| Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital / Director of Finance, Risk Management & Human Capital | Guntar Pasuman Mangapul Siahaan |
| Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | Selfie Dewiyanti |

31 Desember 2022 / December 31, 2022

| Jabatan / Position | Nama / Name |
|--|---------------------------|
| Komisaris Utama / President Commissioner | Trisni Puspitaningtyas |
| Komisaris / Commissioner | Riyanto Prabowo |
| Komisaris / Commissioner | Suhardi |
| Komisaris / Commissioner | Leonard Theosabrata |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | Diana Irina Jusuf |
| Direktur Utama / President Director | Fetty Kwartati |
| Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Director of Finance, Risk Management & Administration | Albert Aulia Ilyas |
| Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Director of Business & Property Development | Selfie Dewiyanti |
| Direktur Perdagangan / Trade Director | Rakesh Kumar Ashok Adwani |

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Training for the Board of Commissioners and Board of Directors

| Nama Pelatihan / Training | Waktu Pelaksanaan / Date of Training | Nama Peserta / Participant | Jabatan / Position |
|--|--|----------------------------|--|
| Design And Monitoring Framework | 19 Juni 2023 / June 19, 2023 | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / Dissemination of SOEs & SOE Subsidiary Ratings | 14 September 2023 / September 14, 2023 | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| | | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| | | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner |
| ESG for Boards - Governance of ESG | 28 September 2023 / September 28, 2023 | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| | | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| | | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner |
| Managing For Development Results (MfDR) | 4 Oktober 2023 / October 4, 2023 | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| GRC Integrated Information For Supervisory Board | 5 Oktober 2023 / October 5, 2023 | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| | | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner |
| CG Methodology and Environmental and Social Management Systems | 25 Oktober 2023 / October 25, 2023 | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner |
| | | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| | | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner |
| | 25 Oktober 2023 / October 25, 2023 | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner |
| | | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) | 6-9 November 2023 / November 6-9, 2023 | Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business |
| | | Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development |





Hubungan Afiiasi

Affiliated Relationship

| Nama / Name | Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relationship with | | | Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with | | | Saham / Shares |
|------------------------|--|------------------------------------|-------------------------------------|---|------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|
| | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | Direksi / Board of Directors | Pemegang Saham / Shareholders | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | Direksi / Board of Directors | Pemegang Saham / Shareholders | |
| Trisni Puspitaningtyas | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Diana Irina Jusuf | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Riyanto Prabowo | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Leonard Theosabrata | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Fetty Kwartati | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Selfie Dewiyanti | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |
| Guntar P.M Siahaan | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | Tidak Ada / None | - |

Profil Pejabat Perusahaan

Profile of The Company Officers



Dias Adi Dharma
VP Business Development

Pria kelahiran Purworejo, 28 Maret 1982. Saat ini menduduki jabatan sebagai *VP Business Development* yang berada di bawah Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015.

The man who was born in Purworejo, March 28, 1982, currently holds the position as VP Business Development since 2017 under the Business Development & Retail Director. He holds a Bachelor's degree in Accounting at Gunadarma University in 2013 and a Master's degree in Accounting at Pancasila University in 2015.



Fredy Rizaldi
VP Finance Control & Information System

Pria kelahiran Bogor, 15 Maret 1983. Saat ini menduduki jabatan *VP Finance Control & Information System* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan *Human Capital*. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE Kesatuan.

The man who was born in Bogor, March 15, 1983, currently holds the position of VP Finance Control and Information System which is under the Finance, Risk Management and Human Capital Director. He earned his Bachelor of Accounting degree at STIE Kesatuan.



Daris Rahman
VP Human Capital & Business Services

Pria kelahiran Semarang, 26 Desember 1967. Saat ini menduduki jabatan *VP Human Capital & Business Services* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan *Human Capital*. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di IPMI International Business School.

The man who was born in Semarang, December 26, 1967, currently holds the position of Human Capital & Business Services which is under the Finance, Risk Management and Human Capital Director. He holds a Master of Management degree at IPMI International Business School.



Prisiella Yessy
VP Creative Space

Wanita kelahiran Jakarta, 25 Januari 1983. Saat ini menduduki jabatan *VP Creative Space* yang berada di bawah Direktur Pengembangan Bisnis & Retail. Beliau meraih gelar Magister Marketing & International Business di University of Sydney.

This woman who was born in Jakarta, January 25, 1983, currently holds the position of VP Duty Free Store which is under the Business Development & Retail Director. She holds a Masters in Marketing and International Business at the University of Sydney.



Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure

inJourney

Indonesia
Aviation and Tourism

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)



Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic Indonesia

99%

1%

Sarinah

PANGGUNG KARYA INDONESIA

PT Sarinah

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders

PT Sarinah adalah anak perusahaan Badan usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan yang dipegang dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

PT Sarinah is a subsidiary of State Owned Enterprise (SOE) whose ownership is held and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, terjadi perubahan struktur pemegang saham sebagai berikut

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 regarding amendments to the articles of association, it has been decided that the Republic of Indonesia shall transfer all series B shares to the Company to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Thus, the controlling shareholder of the Company is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). There has been a change in the shareholder structure, as follows:

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) has as many as 46,849 shares valued at Rp46,849,000,000.
- Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp46,850,000,000 by shareholders as follows:
 1. Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia is the old capital deposit after deducted by the transfer.
 2. Rp46,849,000,000 by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) is a paid-up capital from the transfer of shares of the Republic of Indonesia.





Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan

Information of Company's Supporting and Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

| | |
|--|--|
| Nama Lembaga / Institution Name | Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo |
| Alamat / Address | IntilandTower Lt.18 Jl Sudirman Kav.32 Jakarta 10220 T. 0215712000/5707997 F. 0215706118 E.hhes.jakarta@kreston.co.id w. www.kreston.co.id |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Audit Laporan Konsolidasi PT Sarinah dan entitas anaknya Tahun Buku 2023 / Audit of Consolidated Report of PT Sarinah and its subsidiaries for the 2023 Fiscal Year |
| Periode Penugasan / Service Period | Periode 2023 / 2023 Period |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Rp309.000.000. / Each assignment given during the fiscal year is Rp309,000,000. |

Penasihat Hukum

Legal Advisor

| | |
|--|---|
| Nama Lembaga / Institution Name | Hanafiah Ponggawa & Partners |
| Alamat / Address | Gedung Wisma 46 Lt. 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Jasa Konsultan Hukum (Retainer Lawyer/Corporate Lawyer PT Sarinah) / Legal Consultant Services (Retainer Lawyer/Corporate Lawyer PT Sarinah) |
| Periode Penugasan / Service Period | 19 April 2023 – 18 April 2024 / April 19, 2023 – April 18, 2024 |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Total biaya untuk Retainer Lawyer untuk periode April 2023 – Desember 2023 meliputi biaya retainer dan excess hour adalah sebesar Rp520.680.000. / The total costs for Retainer Lawyers for the April 2023 – December 2023 period including retainer fees and excess hours are Rp520,680,000. |

| | |
|--|--|
| Nama Lembaga / Institution Name | Notaris & PPAT Miki Tanumiharja, S. H. |
| Alamat / Address | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 39B 17, RT 17/RW 4, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Jasa hukum pembuatan akta perjanjian pinjaman pemegang saham antara PT Sarinah dengan InJourney / Legal services for making deeds of shareholder loan agreements between PT Sarinah and InJourney |
| Periode Penugasan / Service Period | November – Desember 2023 / November – December 2023 |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Total biaya jasa hukum pada periode tersebut adalah sebesar Rp90.000.000. / The total cost of legal services in that period was Rp90,000,000. |

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan
Information of Company's Supporting and Professional Institutions

| | |
|--|--|
| Nama Lembaga / Institution Name | Achmad, Jusuf, and Partners |
| Alamat / Address | Jl. District 8, Treasury Tower Lantai 31, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Jasa hukum sehubungan dengan rencana pengakhiran perjanjian BGS antara Sarinah dan Wika Realty / Legal services in connection with the plan to terminate the BGS agreement between Sarinah and Wika Realty |
| Periode Penugasan / Service Period | Oktober – November 2023 / October – November 2023 |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Total biaya untuk pengerjaan rencana pengakhiran perjanjian bangun guna serah antara PT Sarinah dan PT Wika Realty pada periode tersebut adalah sebesar Rp95.000.000. / The total cost for working on the plan to terminate the build-to-transfer agreement between PT Sarinah and PT Wika Realty in that period was Rp95,000,000. |

| | |
|--|---|
| Nama Lembaga / Institution Name | J Jurist Law Firm |
| Alamat / Address | Wisma GKBI Lt. 39 Suite 3901, Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Biaya jasa penagihan piutang PT HLI / PT HLI receivables collection service fees |
| Periode Penugasan / Service Period | Februari – Mei 2023 / February – May 2023 |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Total pembayaran biaya jasa penagihan piutang PT HLI adalah sebesar Rp65.000.000. / The total payment for PT HLI's accounts receivable collection services is Rp65,000,000. |

| | |
|--|--|
| Nama Lembaga / Institution Name | Kantor Notaris Charles Hermawan, S. H. |
| Alamat / Address | The Prominence Office Tower 28th Floor Unit B, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 15, Alam Sutera, Tangerang |
| Jasa Yang Diberikan / Service Provided | Biaya jasa pembuatan akta berita acara kesepakatan pelaksanaan hak opsi (pengakhiran) kerja sama bangun guna serah di Gedung Sarinah / Service costs for making a deed of minutes of agreement on the exercise of option rights (termination) of the build-to-handover cooperation at the Sarinah Building |
| Periode Penugasan / Service Period | Akta BA pelaksanaan hak opsi pada Desember 2023 / BA Deed of exercise of option rights in December 2023 |
| Biaya Jasa (Fee) Audit / Audit Service Fees | Total pembayaran jasa pembuatan akta berita acara kesepakatan pelaksanaan hak opsi (pengakhiran) kerja sama bangun guna serah di Gedung Sarinah adalah sebesar Rp80.000.000. / The total payment for services for making a deed of minutes of the agreement on the exercise of option rights (termination) of the build-to-handover cooperation at the Sarinah Building is Rp80,000,000. |





Daftar Entitas/Anak Perusahaan

List of Entities/Subsidiary

PT Sarinah memiliki satu entitas anak dan dua entitas asosiasi, yaitu sebagai berikut:

PT Sarinah has one subsidiary and two joint ventures entity, as follows:

| Nama Perusahaan / Company Name | Kepemilikan / Ownership | Bidang Usaha / Line of Business | Status Operasi / Operation Status |
|---|----------------------------|--|--------------------------------------|
| Entitas Anak / Subsidiary | | | |
| PT Sari Valuta Asing | PT Sarinah 99% | Perdagangan Valuta Asing / Foreign Exchange Trading | Beroperasi / Operating |
| Entitas Asosiasi / Joint Venture | | | |
| PT Sari Arthamas Hotel | PT Sarinah 50% | Perhotelan / Hospitality | Beroperasi / Operating |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | PT Sarinah 40% | Duty Free Store | Beroperasi / Operating |

Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

Address of Representative Office and Subsidiary

Kantor Pusat / Head Office

PT Sarinah

Jl. M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350 - Indonesia
T : +62-21-319 23008
W : www.sarinah.co.id

Entitas Anak / Subsidiary

PT Sari Valuta Asing

Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350 - Indonesia
T : +62-21-3983 2200
F : +62-21-3983 2183

Entitas Asosiasi / Joint Venture

PT Sariarthamas Hotel International

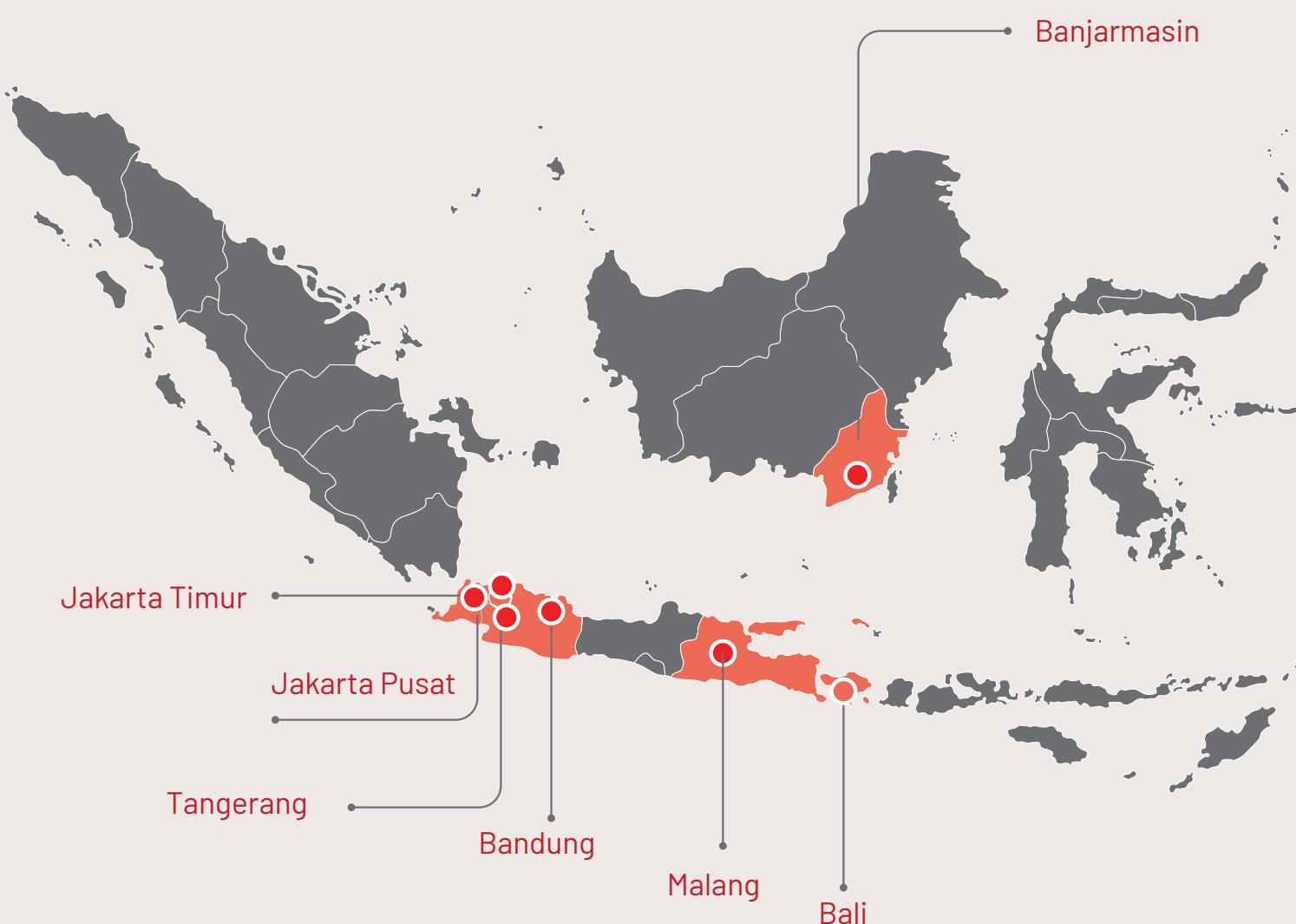
Jl. MH Thamrin No.6
Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4
Jakarta, 10340 - Indonesia
T : +62-21-2993 2888
F : +62-21-2993 2899
E : info@saripacificjakarta.com

PT Sarinah Dufry Indonesia

Gedung Sarinah Lt. 4
Jl. M.H Thamrin No.11 Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat, 10350
T : +62-21-390-9200
E : Yuliana.halim@dufry.com
E : Nova.audianto@dufry.com

Wilayah Operasional

Operational Areas





Outlet

Outlet Sarinah Thamrin

Jl. M.H. Thamrin No. 11 RT008 RW004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350
T : 021 31923008
F : 021 3140250

OUTLET SARINAH AIRPORT

Terminal 3 Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang City, Banten 19120

OUTLET SARINAH DE BRAGA BANDUNG

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat

OUTLET BASUKI RACHMAD

Jl. Basuki Rachmad No. 24
Malang, Jawa Timur 65119
T : 0341 326969
F : 0341 363039

OUTLET KEBERANGKATAN DOMESTIK BANDARA NGURAH RAI

Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

OUTLET BANDARA INTERNASIONAL SYAMSUDIN NOOR

(Bekerja sama dengan Pemda setempat dan Angkasa Pura)
Jalan landasan Ulin Utara, Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

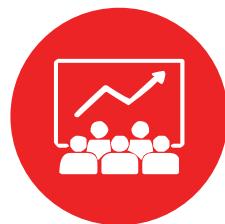
OUTLET TMII

Gedung Contemporary Art Gallery
Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta Timur



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Support Unit Overview







Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen utama dalam menjalankan bisnis Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen dan pengembangan karyawan Perusahaan. SDM menjadi faktor utama penentu keberhasilan usaha. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengelola dan mengembangkan SDM Perusahaan guna membentuk karyawan yang unggul dan memiliki daya saing agar mampu menghadapi perubahan lingkungan bisnis. PT Sarinah mendorong upaya pengembangan dan pengelolaan SDM dengan melakukan sejumlah program dalam mengembangkan kompetensi karyawan.

PT Sarinah mendorong upaya pengembangan dan pengelolaan SDM dengan melakukan sejumlah program dalam mengembangkan kompetensi karyawan. Upaya penyempurnaan pengelolaan SDM yang dilakukan PT Sarinah mencakup evaluasi jabatan, perencanaan SDM, evaluasi imbalan, merancang pengelolaan kinerja berbasis *balance score card*, pelatihan, optimalisasi program magang bersertifikat dan pengembangan maupun restrukturisasi organisasi. Dalam rangka melanjutkan transformasi Perusahaan, pada tahun 2023 PT Sarinah meningkatkan *skill* kompetensi karyawan melalui *training needs analysis based on problems analysis* dengan tujuan mendapatkan gambaran pengembangan yang tepat dan terarah untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. PT Sarinah sadar bahwa pengembangan dan pelatihan menjadi hal yang penting dalam tercapainya tujuan perusahaan dan kompetensi karyawan menjadi faktor kunci penentu kesuksesan tercapainya target Perusahaan.

Komposisi Karyawan

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah memiliki karyawan sebanyak 198 orang secara keseluruhan. Berikut ini adalah informasi mengenai demografi karyawan PT Sarinah:

Commitment and HC Management Policy

Human Capital (HC) is a key element in the Company's operational management and is concerned with the management and development of the Company's employees. The main factor for business success is human capital. The Company is committed to managing and developing the Company's human capital to create talented and competitive employees who can respond to changes in the business environment. PT Sarinah advances its talent development and management initiatives through the implementation of a series of employee competency development programs.

PT Sarinah promotes human capital development and management initiatives through the implementation of various competency development programs for its employees. PT Sarinah's HC management improvement initiatives include job evaluation, HC planning, reward evaluation, balanced score card-based performance management, training, certified internship program optimization, and organizational development and restructuring. In 2023, to continue the Company's transformation, PT Sarinah improved the competency skills of its employees through training needs analysis based on problem analysis and created an image of appropriate and targeted development for the Company's development and progress. PT Sarinah recognizes that development and training are critical to achieving the Company's goals and that the capabilities of its employees are a key factor in achieving the Company's targets.

Employee Composition

Throughout 2023, PT Sarinah had a total of 198 employees. The following is information regarding the demographics of PT Sarinah employees:



Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Employee Composition Based on Gender

| Jenis Kelamin / Gender | 2023 | 2022 |
|------------------------|------------|------------|
| Laki-laki / Male | 96 | 112 |
| Perempuan / Female | 102 | 129 |
| Jumlah / Total | 198 | 241 |

Komposisi Berdasarkan Usia / Employee Composition Based on Age

| Usia / Age | 2023 | 2022 |
|---------------------------|------------|------------|
| < 21 Tahun / Years Old | 0 | 1 |
| 21 - 30 Tahun / Years Old | 49 | 60 |
| 31 - 40 Tahun / Years Old | 41 | 38 |
| 41 - 50 Tahun / Years Old | 60 | 76 |
| 51 - 56 Tahun / Years Old | 48 | 65 |
| >56 Tahun / Years Old | 0 | 1 |
| Jumlah / Total | 198 | 241 |

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Employee Composition Based on Management Level

| Jenjang Manajemen / Management Level | 2023 | 2022 |
|---|------------|------------|
| VP | 4 | 7 |
| General Manager | 14 | 16 |
| Manager | 48 | 52 |
| Asisten Manager / Assistant Manager | 77 | 84 |
| Supervisor | 0 | 0 |
| Staff | 55 | 82 |
| Non-struktural (GM) / Non-structural (GM) | 0 | 0 |
| Jumlah / Total | 198 | 241 |

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Employee Composition Based on Employment Status

| Status Kepegawaian / Employment Status | 2023 | 2022 |
|---|------------|------------|
| Pekerja Tetap / Permanent Employees | 173 | 207 |
| Pekerja Kontrak / Non-Permanent Employees | 25 | 34 |
| Jumlah / Total | 198 | 241 |



Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employee Composition Based on Educational Background

| Tingkat Pendidikan / Educational Background | 2023 | 2022 |
|---|------------|------------|
| SMP / Junior High School | 0 | 0 |
| SLTA / Senior High School | 60 | 96 |
| D3 / Diploma | 16 | 15 |
| S1 / Bachelor's Degree | 103 | 113 |
| S2 / Master's Degree | 19 | 17 |
| Jumlah / Total | 198 | 241 |

Realisasi Pengembangan SDM 2023

PT Sarinah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan dan pengelolaan SDM tahun 2023. Adapun rincian pengembangan SDM yang terealisasi adalah sebagai berikut:

- Membuat peta talent pola standar kompetensi pegawai.
- Melakukan evaluasi struktur organisasi agar dinamis dan mengikuti perkembangan bisnis.
- Melakukan penyederhanaan jabatan pada posisi tertentu.
- Melakukan pelatihan gap kompetensi hasil feedback assessment BOD.
- Melakukan pelatihan pengembangan talent melalui pendidikan dan pelatihan dengan standar kompetensi Kementerian BUMN.

Manajemen Pengelolaan SDM

Manajemen pengelolaan SDM PT Sarinah dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM di lingkup Perusahaan. Divisi Human Capital.

Struktur Organisasi Departemen Human Capital

Realization of 2023 HR Development

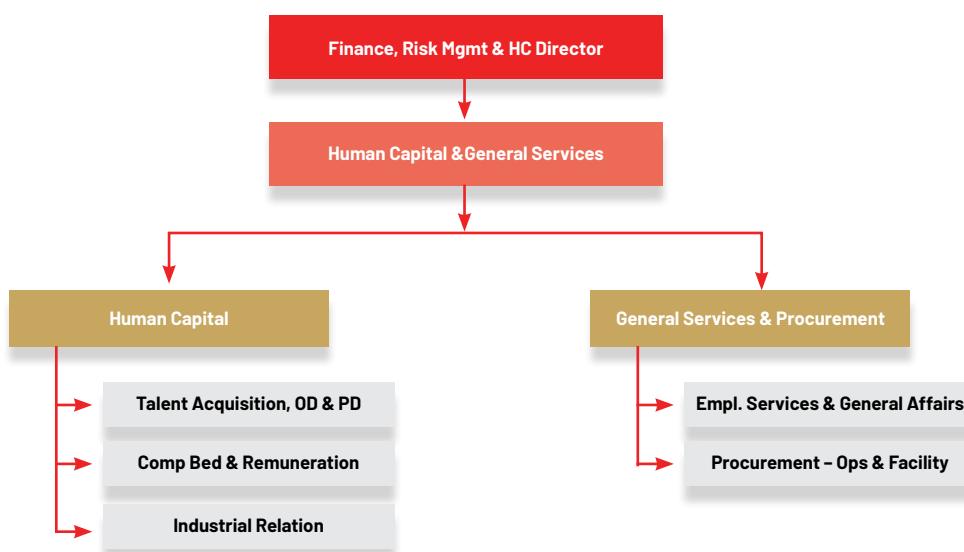
In 2023, PT Sarinah conducted various activities related to HR development and management. The details of the HR development realized are as follows:

- Creating a talent map of standard employee competency patterns.
- Evaluating the organizational structure so that it is dynamic and keeps up with business developments.
- Simplifying positions in certain positions.
- Conduct competency gap training based on BOD assessment feedback.
- Carrying out talent development training through education and training with the competency standards of the Ministry of SOEs.

HC Management

The Human Capital Division carries out the HC management in PT Sarinah. This division is responsible for the management and development of HR competencies within the Company.

Organizational Structure Of The Human Capital Division





Divisi *Human Capital* saat ini dikepalai oleh Daris Rahman. Berikut profil singkat Kepala Divisi *Human Capital* Perusahaan, yang menjabat per 31 Desember 2023.

The Human Capital Division is currently led by Daris Rahman. The following is a brief profile of the Company's Head of Human Capital Division, who is in office as of December 31, 2023.

| | |
|--|--|
| Nama / Name | Daris Rahman |
| Jabatan / Position | VP Human Capital & Business Services / VP of Human Capital & Business Services |
| Kewarganeragaan / Citizenship | Indonesia / Indonesian citizen |
| Usia / Age | 56 tahun / 56 years old |
| Domisili / Domicile | Jl Pisok II EA 11/30 Bintaro Sektor 5 |
| Riwayat Pendidikan / Educational Background | <ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree (S1) Universitas Diponegoro, Electrical Engineering(1988-1994) / Bachelor's Degree of Electrical Engineering, Universitas Diponegoro (1988-1994) Master's Degree (S2) IPMI International Business School, Business Management (2007-2009) / Master's Degree of Business Management, IPMI International Business School (2007-2009) |
| Riwayat Pekerjaan / Employment History | <ul style="list-style-type: none"> PT Sarinah VP Human Resource (2020-2021) / VP Human Resource of PT Sarinah (2020-2021) General Manager PT ABM Investama (2013-2020) / General Manager of PT ABM Investama (2013-2020) General Manager PT Triputra Investindo Arya (2011-2012) / General Manager of PT Triputra Investindo Arya (2011-2012) Senior Manager PT Astra International Tbk (2001-2010) / Senior Manager of PT Astra International Tbk (2001-2010) Assistant Manager PT LG Electronic Indonesia (1996-2000) / Assistant Manager of PT LG Electronic Indonesia (1996-2000) |

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi *Human Capital*

Dalam mengelola SDM, Kepala Divisi *Human Capital* memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

Strategic Management

- Membuat strategi *Human Capital*, *General Services* & *Procurement* yang tepat dan sejalan dengan Nilai, Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.
- Memberikan arahan strategis untuk area *Human Capital*, *General Services* & *Procurement* untuk mengembangkan program dan/atau inisiatif sebagai penjabaran strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Memberikan laporan dan masukan strategis kepada Manajemen/Direksi terkait fungsi *Human Capital*, *General Services* & *Procurement*.

Operation

- Memimpin dan memastikan fungsi *Human Capital* (perencanaan tenaga kerja, pengembangan organisasi & budaya, rekrutmen, pengembangan & pelatihan, manajemen kinerja & penilaian karyawan, pengelolaan karir, kompensasi & benefit, hubungan industrial layanan dan administrasi karyawan manajemen dokumen dan catatan terkait seluruh aspek karyawan, teknologi informasi pendukung pengelolaan SDM/HRIS) berjalan dengan efektif.

Duties and Responsibilities of the Head of Human Capital Division

The Head of the Human Capital Division has duties and responsibilities in managing HC, with the following details:

Strategic Management

- Building an appropriate Human Capital, General Services & Procurement strategy that is in line with the Company's Values, Vision, Mission, and Strategy.
- Providing strategic direction for the Human Capital, General Services & Procurement areas to develop programs and/or initiatives as an elaboration of strategies to achieve the Company objectives.
- Providing reports and strategic input to Management/ Board of Directors regarding Human Capital, General Services & Procurement functions.

Operations

- Leading and ensuring Human Capital functions (workforce planning, organizational & cultural development, recruitment, development & training, performance management & employee assessment, career management, compensation & benefits, industrial relations services, and employee administration document management and records related to all employees aspects, information technology supporting HR/HRIS management) run effectively.



2. Memimpin dan memastikan seluruh fungsi General Services & Procurement (Layanan Umum dan Pengadaan Barang Jasa) berjalan efektif.
3. Mengelola, memastikan dan mengidentifikasi efisiensi proses bisnis dan melakukan perbaikan proses bisnis agar berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan.
4. Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan kunci untuk memastikan kelancaran operasional dan tujuan unit kerja bisa dicapai.
2. Leading and ensuring all General Services & Procurement functions run effectively.
3. Managing, ensuring, and identifying the efficiency of business process as well as enhancing it. Thus, it can run effectively to achieve the Company objectives.
4. Collaborating with key stakeholders to ensure smooth operations and work unit objectives can be achieved.

Financial Management

Merencanakan, mengelola, memonitor dan mengendalikan anggaran unit kerja untuk menjalankan program dan mencapai KPI yang telah ditetapkan.

Talent Development & Performance Management

1. Memonitor dan mengevaluasi implementasi program dan pencapaian target kinerja sesuai dengan rencana, kualitas dan anggaran unit kerja.
2. Mendefinisikan, mengukur, mengevaluasi dan mengendalikan KPI unit kerja.
3. Mengelola, mengembangkan dan memastikan anggota tim untuk menjadi sumber daya yang kapabel sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Risk & Compliance

1. Memastikan pengelolaan risiko pada seluruh program dan proses bisnis di unit kerja.
2. Menjalankan kepatuhan atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kebijakan dan peraturan yang berlaku.
3. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis Perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Turnover

PT Sarinah berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga seluruh organ perusahaan dapat bekerja dengan nyaman dan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan Perusahaan. Proses rekrutmen karyawan PT Sarinah dilakukan secara adil kepada seluruh calon karyawan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses rekrutmen Perusahaan dilakukan tanpa memandang perbedaan latar belakang identitas karyawan.

Selama tahun 2023, PT Sarinah telah merekrut 20 karyawan baru dan 64 karyawan yang mengajukan pensiun dan pengunduran diri. Dengan demikian, tingkat turnover karyawan untuk tahun 2023 adalah sebesar 30,26%.

Financial Management

Planning, managing, monitoring, and controlling the work unit budget to carry out programs and achieve predetermined KPIs.

Talent Development & Performance Management

1. Monitoring and evaluating program implementation and achievement of performance targets in accordance with work unit plans, quality, and budget.
2. Defining, measuring, evaluating, and controlling work unit KPIs.
3. Managing, developing, and ensuring team members become capable resources in accordance with the scope of their duties and responsibilities.

Risk & Compliance

1. Ensuring risk management in all programs and business processes in work units.
2. Carrying out compliance with Good Corporate Governance principles, applicable policies, and regulations.
3. Ensuring other matters that are not mentioned and/or that will be carried out in the future related to the Company's task and business objectives are carried out with full responsibility.

Employee Recruitment and Turnover Rate

PT Sarinah is committed to creating a conducive work environment so that all company organs may work comfortably and have a positive impact on the Company's development. PT Sarinah's employee recruitment process is fair for all prospective employees and in accordance with applicable regulations. The Company's recruitment process is carried out regardless of employee identity backgrounds.

PT Sarinah recruited 20 new employees throughout 2023 and 64 employees resigned or submitted their resignations. Thus, the employee turnover rate for 2023 was 30.26%.



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT Sarinah berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki untuk menciptakan SDM yang handal dan kompeten. Berikut ini adalah rincian terkait pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

Employee Competency Development Program

PT Sarinah strives to improve the quality of its human resources to produce reliable and competent human resources. Below are the training details conducted throughout 2023:

| No. | Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training | Level Jabatan / Position Level | Jumlah Peserta / Number of participants |
|-----|--|--|--|
| 1 | <i>Basic Financial Modeling</i> | Manager | 1 |
| 2 | Workshop Aspek Legal dan Pelaporan Keuangan Kerja Sama Bisnis dengan Objek Hak atas Tanah / Workshop of Legal Aspects and Financial Reporting of Business Cooperation with Land Rights Objects | Asst. Manager | 1 |
| 3 | Workshop Penerapan dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN / Workshop of Implementation and Reporting of Risk Management for SOEs and SOE Subsidiaries | Staff | 1 |
| 4 | BUMN Communications Week 2023 "Communications in A Digital World" | Asst. Manager | 1 |
| 5 | | Staff | 1 |
| 6 | PDP Financial Statement Fraud Risk Analysis & Prevention (FSFR) | Asst. Manager | 1 |
| 7 | | General Manager | 1 |
| 8 | Excel Training | Manager | 9 |
| 9 | | Asst. Manager | 22 |
| 10 | | Staff | 14 |
| 11 | | Vice President | 4 |
| 12 | | General Manager | 8 |
| 13 | Risk Management Workshop | Manager | 19 |
| 14 | | Asst. Manager | 4 |
| 15 | | Staff | 3 |
| 16 | Strategic Formulation & Project Management | Vice President | 4 |
| 17 | Odoo Functional Training | Asst. Manager | 1 |
| 18 | Data Protection Officer | Asst. Manager | 1 |
| 19 | Odoo Development Training | Asst. Manager | 1 |
| 20 | Brevet C37 | Asst. Manager | 1 |
| 21 | LKPPPBJ | Vice President | 1 |
| 22 | LKPPPBJ | Asst. Manager | 1 |
| 23 | | Direktur Keuangan Managemen Resiko & HC | 1 |
| 24 | Qualified Risk Governance Professional (QRGP) | Commissioner | 2 |
| 25 | | Asst. Manager | 1 |
| 26 | Certified Human Resource Supervisor | Asst. Manager | 2 |
| 27 | Brevet AB Online Reguler | Manager | |
| 28 | Training Pengukuran Dampak TJSI dengan Metode Survey Return of Investment (SROI) / Training of Measuring the Impact of TJSI using the Survey Return of Investment (SROI) Method | General Manager | 1 |
| 29 | | Manager | 1 |



| No. | Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training | Level Jabatan / Position Level | Jumlah Peserta / Number of participants |
|-----|---|-----------------------------------|--|
| 30 | Mekari Esign E Office Training | Vice President | |
| 31 | | Manager | 3 |
| 32 | | Asst. Manager | 9 |
| 33 | | Staff | 10 |
| 34 | Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Training & Certification | Staff | 1 |
| 35 | Pelatihan IT Infrastructure Library / Training of IT Infrastructure Library | General Manager | 2 |
| 36 | | Asst. Manager | 1 |
| 37 | Spokesperson Masterclass | Asst. Manager | 1 |
| 38 | Digital Transformation and Industry 4.0 Masterclass | Staff | 1 |
| 39 | Fundamental Excel / Excel Fundamentals | Asst. Manager | 1 |

Investasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT Sarinah terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM yang dimilikinya dengan mengadakan berbagai pelatihan peningkatan kompetensi bagi karyawan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan terus adaptif dalam mengikuti perkembangan bisnis yang semakin pesat dan dinamis.

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi bagi karyawan sebesar Rp227.616.732.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

Investment in Employee Competency Development Program

PT Sarinah continues to strive to improve the capabilities and quality of its human capital by conducting various skill development training for its employees. This is done so that the Company may continue to adapt to ever more rapid and dynamic business developments.

Throughout 2023, PT Sarina realized Rp227,616,732 in employee competency development costs.

The total cost of employee competency development can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development Costs

| | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Perbandingan Realisasi 2023 dan 2022 / Comparison of 2023 and 2022 Realization | |
|---|--------------|--------------|---|--------------------------------|
| | | | Selisih / Difference (Rp) | Percentase / Percentage (%) |
| Pengembangan Kompetensi / Competency Development | 227.616.732 | 390.966.345 | 163.349.613 | (42) |

Persamaan Hak Karyawan

PT Sarinah berupaya untuk memenuhi hak seluruh karyawan. PT Sarinah memastikan tiap karyawan mendapat besaran remunerasi yang adil dan layak sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.

Honorarium bagi karyawan diatur dalam 2021-XI-066-KPTS-DIREKSI terkait Sistem Penggolongan Jabatan & Kepangkatan (Grading) dan 2021-XI-067-KPTS-DIREKSI terkait Skala Gaji Pokok & Tunjangan Karyawan. Sedangkan Tunjangan dan

Equal Employee Rights

PT Sarina is committed to realizing the rights of all employees. PT Sarinah ensures that all employees receive fair and appropriate remuneration in accordance with applicable regulations.

Honorarium for employees is regulated in 2021-XI-066-KPTS-DIREKSI concerning the Position & Rank Classification System (Grading) and 2021-XI-067-KPTS-DIREKSI concerning the Basic Salary Scale & Employee Benefits. Meanwhile, allowances



Bonus bagi Karyawan diatur dalam 2023-III-096-KPTS-DIREKSI Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan yang direvisi pada 2024 menjadi 002-DIREKSI-KPTS-I-2024 Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan.

Struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/incentif kinerja. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium

a. Gaji Direksi

- Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 tahun 2023 Perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 PT Sarinah.
- Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.

b. Honorarium Dewan Komisaris

- Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

and bonuses for employees are regulated in 2023-III-096-KPTS-DIREKSI Provisions for Implementation and Amount of Benefit and Allowance Facilities which were revised in 2024 to 002-DIREKSI-KPTS-I-2024 Provisions for Implementation and Amount of Benefit and Allowance Facilities.

The remuneration structure and components provided to the Board of Commissioners and Board of Directors consist of salary/honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives. The details are as follows:

1. Salary/Honorarium

a. Salary of the Board of Directors

- The President Director is appointed using the internal guidelines established through PT Sarinah's Shareholders Decree dated September 5, 2022, Number: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 of 2023 concerning Income of Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 PT Sarinah.

- Other members of the Board of Directors receive 85% of the President Director's salary.

b. Honorarium of the Board of Commissioners

- The President Commissioner receives 45% of the President Director's salary.
- Honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner.



2. Tunjangan

a. Tunjangan Direksi

- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

b. Tunjangan Dewan Komisaris

- Tunjangan Transportasi
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

3. Fasilitas

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan ringan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas Kesehatan.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

5. Komposisi besarnya Kompensasi Atas Kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut:

- Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama
- Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama
- Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah belum termasuk pemberian bonus kinerja, bonus non-kinerja dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Allowances

a. Allowances of the Board of Directors

- Housing Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance

b. Allowances of the Board of Commissioners

- Transportation Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance

3. Facilities

Facilities received by the Board of Directors consist of light vehicle facilities, legal aid facilities, communication facilities and information technology facilities, and health facilities. Furthermore, facilities for the Board of Commissioners include legal aid facilities, communication facilities and information technology facilities, and health facilities.

4. Tantiem/Performance Incentives

5. The composition of the amount of Compensation for Performance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the following position factors:

- Members of the Board of Directors: 85% x Tantiem for the President Director
- President Commissioner: 45% x President Director Tantiem
- Commissioners: 90% x President Commissioner's Tantiem

The structure and composition of the compensation received by PT Sarinah's Board of Directors and Board of Commissioners do not include the provision of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.





Rencana Pengembangan SDM 2024

Dalam rangka melanjutkan transformasi Sarinah, namun kali ini transformasi harus dilakukan didalam sisi *Human Capital* yaitu dengan cara meningkatkan *skill kompetensi*. Di tahun 2023 telah dilakukan pengisian *training needs analysis based on problems analysis*, dengan tujuan mendapatkan gambaran pengembangan yang tepat dan terarah untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Pengembangan dan pelatihan menjadi hal yang penting karena dalam rangka mencapai tujuan dan tercapainya target Perusahaan, kompetensi karyawan menjadi faktor kunci penentu kesuksesan tercapainya target perusahaan.

Dalam upaya melanjutkan pengembangan SDM, PT Sarinah telah merancang program pengembangan SDM di tahun 2024. Program pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar lebih ahli dibidangnya. Berikut ini adalah Rencana Pengembangan SDM di tahun 2024:

2024 HC Development Plan

To continue Sarinah's transformation, the transformation must be implemented in terms of Human Capital this time, by increasing competency skills. In 2023, training needs analysis based on problem analysis will be carried out, to obtain an accurate and focused picture of the Company's development and progress. Development and training are important because the ability of employees is a key factor in determining the success of achieving company goals and objectives.

To continue developing its HC, PT Sarinah is developing an HC Development Plan for 2024. This development program aims to enhance the capabilities of our employees and make them experts in their field. The HC Development Plan for 2024 is:

| Nama Program / Program Name | Target Partisipan / Target Participants | Periode / Period |
|-------------------------------------|--|---|
| Onboarding New Employee (ONE) | Seluruh Karyawan Baru (jika ada New Employee) / All New Employees (if there are New Employees) | Januari-Desember 2024 / January-December 2024 |
| English for Business | Seluruh divisi <i>business international & selected employee</i> / All international business divisions & selected employees | April-Juni 2024 / April-June 2024 |
| Ways of Working Retail Operation | Seluruh tim operational Retail / The entire Retail operations team | Mei 2024 / May 2024 |
| Effective Merchandising | Tim MD / MD Team | Juni 2024 / June 2024 |
| Linked in Learning | Selected Employee perwakilan dari masing-masing divisi / Selected Employee representatives from each division | Juni-Desember 2024 / June-December 2024 |
| Marketing Communication for Retail | Seluruh tim retail / The entire retail team | September 2024 |
| Workload Priority & Time Management | Open register for all employees with limited seat | Desember 2024 / December 2024 |



Teknologi Informasi

Information Technology

Kebijakan Pengembangan TI Perusahaan

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu aspek bagi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengelola dan mengembangkan Teknologi Informasi. Salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam pengelolaan adalah dengan terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem TI yang dimiliki Perusahaan.

Dalam proses perencanaan, implementasi dan pengembangan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan PT Sarinah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip berikut ini, diantaranya:

1. Transparansi, yaitu apa yang sedang dan akan dilakukan dan yang dihasilkan oleh proses Teknologi Informasi harus di dokumentasikan secara transparan tanpa harus mengorbankan aspek kerahasiaan.
2. Akuntabilitas, yaitu seluruh personil yang memiliki tugas terkait dengan proses teknologi informasi dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan menurut garis kewenangan yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Responsibilitas, seluruh proses teknologi informasi mempunyai pembagian dan pemisahan tugas serta kewenangan yang jelas sehingga dapat saling mengontrol satu sama lain.
4. Independensi, bahwa seluruh personil yang terkait dengan proses sistem teknologi Informasi bebas dari segala benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tetap mengutamakan kepentingan perusahaan.
5. Fairness, proses teknologi Informasi harus memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholder secara adil.
6. Sistem teknologi Informasi yang dirancang, yang sedang dan akan dilaksanakan harus selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan.
7. Penerapan sistem TI harus sesuai dengan aturan perusahaan dan aturan yang berlaku di Indonesia.

Company IT Development Policy

Information Technology (IT) is one of the Company's aspects. The Company strives for the continuous management and development of Information Technology. One form of the Company's commitment to management is to further develop and perfect the Company's IT systems.

The following principles are observed when PT Sarinah plans, implements, and develops its information technology systems:

1. Transparency, that what is being done and will be done and what is produced by the Information Technology process is transparently documented without ignoring confidentiality aspects.
2. Accountability, that all personnel responsible for tasks related to IT processes can be held accountable for their actions and decisions according to the authority established by the Company.
3. Responsibility, all information technology processes have clear division and separation of tasks and authorities for mutual control.
4. Independency, that all personnel involved in information technology systems processes are free from conflicts of interest and continue to prioritize the interests of the company.
5. Fairness, information technology processes must provide services that can fairly meet the needs of stakeholders.
6. The information technology system designed, being implemented, and will be implemented must be consistent with the vision and the company's mission.
7. The IT system implementation must be in accordance with internal regulations and applicable regulations in Indonesia.



8. Sistem TI harus mampu melakukan digitalisasi proses bisnis perusahaan secara efektif dan efisien.
9. Sistem TI harus dapat mengefisiensikan proses administrasi dan dapat mendukung sistem kantor elektronis dengan menggunakan sedikit kertas (*less paper*).
10. Kebijakan TI atau IT GCG harus dimonitor dan dievaluasi secara berkala.
8. The IT system must be able to digitize the Company's business processes effectively and efficiently.
9. The IT system must be able to streamline administrative processes and be able to support electronic office systems by using less paper.
10. GCG IT or IT policies must be periodically monitored and evaluated.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi.

Ditengah digitalisasi yang semakin cepat, Perusahaan terus berupaya untuk memaksimalkan pemanfaatan fungsi TI dan mengembangkan teknologi informasi. Teknologi berperan sebagai pendukung dan diharapkan juga sebagai organ dalam bisnis Perusahaan untuk meningkatkan nilai (*value*) dan mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Manajemen Pengelola TI

IT Master Plan PT Sarinah adalah rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) Perusahaan 5 tahun kedepan (2021-2025). Peran TI akan menjadi tulang punggung dari transformasi perusahaan, dimana TI perusahaan diharapkan handal, aman dan mampu merespon secara cepat perkembangan perusahaan dengan pengelolaan TI yang memadai. Perencanaan pengembangan TI diperlukan untuk memastikan keselarasan pengembangan TI dengan tujuan strategis dan transformasi perusahaan.

Information Technology Development Objectives

In the midst of ever-increasing digitalization, the Company continuously strives to make maximum use of our IT capabilities and further develop information technology. Technology plays a supporting role, but it is also intended to serve as an organization to drive value and achieve the Company's strategic goals.

IT Manager Management

PT Sarinah's IT Master Plan is the Company's information technology (IT) development plan for the next five years (2021-2025). The role of IT is to become the backbone of business transformation, and business IT must be reliable, secure, and able to respond quickly to business developments through appropriate IT management. An IT development plan is necessary to ensure that IT development is aligned with strategic goals and company transformation.



Pembahasan pada IT Master Plan mencakup Sistem Informasi atau Aplikasi, Infrastruktur TI dan Tata Kelola TI. Pada Sistem Informasi atau aplikasi, PT Sarinah mengembangkan aplikasi *Enterprise Resources Planning (ERP)*, aplikasi terkait bisnis utama berupa aplikasi yaitu *Retail in Store*, Perdagangan, Properti dan *Digital Business*.

Pengembangan infrastruktur dikembangkan untuk menyediakan layanan TI yang handal dengan memaksimalkan penggunaan komputasi awan (*cloud computing*) secara terseleksi. Sementara infrastruktur di kantor pusat ditingkatkan untuk memiliki kemampuan *redundancy* dan *high availability*.

Tata Kelola TI dikembangkan dengan penerapan kendali intern (kebijakan, standar dan prosedur) dengan mengadopsi standar dan praktik terbaik (*best practice*) yang diikuti dengan proses adaptasi dengan pengembangan kemampuan sumber daya manusia. Pengelolaan TI perusahaan difokuskan pada menjaga keamanan, integritas, dan ketersediaan TI (*Confidentiality, Integrity and Availability*).

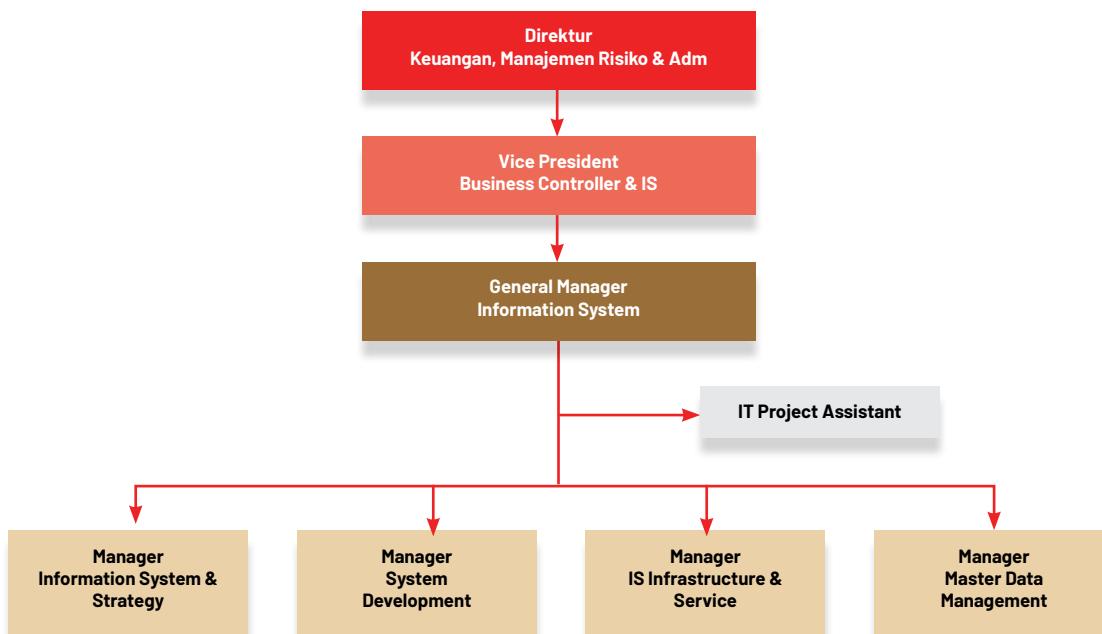
Berikut ini adalah struktur Divisi Teknologi Informasi PT Sarinah:

Discussions of the IT Master Plan include Information Systems or Applications, IT Infrastructure, and IT Governance. In the field of Information Systems or applications, PT Sarinah develops the Enterprise Resources Planning(ERP) application, an application related to major businesses in the form of applications, namely Retail in Store, Trade, Property, and Digital Business.

Infrastructure development is designed to provide reliable IT services by making full use of selected cloud computing. Meanwhile, the infrastructure at the headquarters is also improved to ensure the capabilities of redundancy and high availability.

IT Governance is developed through an adaptation process through the implementation of internal controls (policies, standards, and procedures) through the adoption of standards and best practices, followed by the development of human resources capabilities. The focus of operational IT management is to maintain IT confidentiality, integrity, and availability.

The following is the structure of PT Sarinah's Information Technology Division:





Divisi TI di ketuai oleh Tony Nathan Setiawan yang telah menjabat sejak 28 April 2022. Berikut profil singkat Kepala Divisi Teknologi Informasi:

The IT Division is chaired by Tony Nathan Setiawan who has served since April 28, 2022. The following is a brief profile of the Head of the Information Technology Division:

| | |
|--|---|
| Nama / Name | Tony Nathan Setiawan |
| Jabatan / Position | GM Information System |
| Kewarganeragaan / Citizenship | WNI / Indonesian Citizen |
| Usia / Age | 37 tahun / 37 years old |
| Domisili / Domicile | Tangerang |
| Riwayat Pendidikan / Educational Background | S1 Information Technology / Bachelor of Information Technology |
| Riwayat Pekerjaan / Employment History | <ul style="list-style-type: none">• PT Behn Meyer, IT Country Manager (2021 – 2022)• PT Koleksi Jaya, IT and EDP Manager (2016 – 2021)• PT Sukabumi Trading, IT Manager (2011 – 2016) |

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi TI

Dalam mengelola TI, Kepala Divisi TI memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Menyusun *IT Roadmap* (program, inisiatif, *timeline*)
2. Menyusun dan mereview rancangan IT Master Plan Perusahaan
3. Menyusun arsitektur IT
4. Merumuskan kebijakan, standar dan prosedur terkait pengelolaan TI yang selaras dengan rencana strategis IT
5. Memonitor dan mengevaluasi proses pengembangan aplikasi dan testing layanan dan aplikasi IT
6. Mengawasi proses instalasi dan konfigurasi hardware, data center dan jaringan Perusahaan
7. Mengawasi kegiatan pemeliharaan infrastruktur IT (jaringan, server, data center, dll)
8. Memastikan pengelolaan insiden serta penanganan masalah terkait IT berjalan sesuai dengan *service-level agreement*
9. Memastikan pemenuhan layanan *helpdesk* terkait service operation

Duties and Responsibilities of the Head of IT Division

In managing IT, the Head of IT Division has the detailed duties and responsibilities, as follows:

1. Developing an IT Roadmap (programs, initiatives, timeline)
2. Preparing and reviewing the Company's IT Master Plan
3. Developing IT architecture
4. Formulating policies, standards, and procedures related to IT management in line with the IT strategic plan
5. Monitoring and evaluating the application development process and testing of IT services and applications
6. Supervising the installation and configuration process of hardware, data center, and company network
7. Supervising IT infrastructure maintenance activities (network, server, data center, etc.)
8. Ensuring that incident management and handling of IT-related problems are carried out following the service-level agreement
9. Ensuring fulfillment of helpdesk services related to service operations

Program Pengembangan Kompetensi SDM TI

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI dengan uraian sebagai berikut:

| Program Pengembangan Kompetensi SDM TI Tahun 2023 / 2023 IT HC Competency Development Program | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|--|
| No | Program Pelatihan / Training Program | Waktu Pelaksanaan / Implementation Time | Lembaga Penyelenggara / Organizing Institution | Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (people) |
| 1 | Excel Training | 17 Maret 2023 / March 17, 2023 | Internal | 7 |
| 2 | LKPPPBJ | 04-21 September 2023 / September 04-21, 2023 | PPM-LKKP | 1 |
| 3 | Certified Human Resource Supervisor | 04-05 Oktober 2023 / October 04-05, 2023 | PPM | 2 |

Pengembangan TI Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang TI, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disusun. Berikut adalah program pengembangan yang telah dilakukan PT Sarinah pada 2023:

1. Sistem E-Archive dan Document Control
2. Sosialisasi Cyber Security
3. Door Access Lantai 10
4. Pentest ERP
5. Peremajaan perangkat wireless
6. Implementasi Active Directory
7. Implementasi Antivirus
8. Pembentukan Tim Disaster Recovery
9. Integrasi Tourism Collaborative Platform (TCP)
10. Integrasi ITMS Rinjani
11. Pembentukan Tim CSIRT
12. Integrasi Payment Board Realtime Online (PABLO)
13. Integrasi People Counting
14. Audit IT Maturity Level (COBIT 2019)

Investasi Pengembangan TI Perusahaan

PT Sarinah terus melakukan berbagai pemeliharaan, pengembangan serta perbaikan TI Perusahaan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas sistem TI yang sudah dimiliki. Upaya ini bertujuan untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2023 PT Sarinah telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp4,50 miliar dengan capaian 77% dari target tahun 2023 sebesar Rp5,83 miliar.

IT HC Competency Development Program

Throughout 2023, PT Sarinah carried out training and development of HC competencies in the IT sector with the following description:

2023 IT Development

Throughout 2023, PT Sarinah implemented several development programs within the IT sector, in agreement with the prepared Company Work Plan and Budget. The following are the development programs which PT Sarinah carried out in 2023:

1. E-Archive and Document Control System
2. Dissemination of Cyber Security
3. Floor-10 Door Access
4. ERP Pentest
5. Rejuvenation of wireless devices
6. Implementation of Active Directory
7. Antivirus Implementation
8. Establishment of a Disaster Recovery Team
9. Tourism Collaborative Platform (TCP) Integration
10. ITMS Rinjani Integration
11. Formation of the CSIRT Team
12. Realtime Online Payment Board Integration (PABLO)
13. People Counting Integration
14. IT Maturity Level Audit (COBIT 2019)

Company IT Development Investment

PT Sarinah continuously carries out various maintenance, development, and improvement activities regarding the Company's IT to improve the quality of the IT systems already in place. The purpose of these initiatives is to sustainably support the Company's business operations.

Throughout 2023, PT Sarinah invested in the IT sector worth Rp4.5 billion, reaching 77% of the 2023 target of Rp5.83 billion.





Rencana Pengelolaan TI Tahun 2024

Untuk terus mempertahankan teknologi informasi berkelanjutan Perusahaan, PT Sarinah telah menyusun rencana pengelolaan TI untuk tahun 2024, dengan perincian sebagai berikut:

2024 IT Management Plan

PT Sarinah prepares an IT management plan for 2024 to continue to maintain the Company's sustainable information technology, with the following details:

Program Kerja TI 2024 / 2024 IT Work Program

| Pemeliharaan / Maintenance | Umum / General | Program Holding / Holding Program |
|---|---|---|
| Renewal Mail Server Microsoft 365 / Microsoft 365 Mail Server Renewal | Pentest Network | Customer Relationship Management |
| Renewal E-Office / E-Office Renewal | SOC | E-Service / Service Measurement |
| Renewal Software Sophos Firewall / Sophos Firewall Software Renewal | Crash Program | Human Capital Management |
| Renewal SSL / SSL Renewal | Training | Audit Management |
| Renewal Licensi Zoom / Zoom License Renewal | Internet CBN | Knowledge & Learning Management System |
| Renewal Odoo ERP / Odoo ERP Renewal | Internet Lintasarta / Lintasarta Internet | Collaborative SOC |
| Renewal Software Desain / Software Design Renewal | Modem Orbit & Mobile POS / Orbit Modem & Mobile POS | Implementasi dan Pengadaan lisensi ERP / Implementation and Procurement of ERP licenses |
| Renewal Antivirus / Antivirus Renewal | Colocation DRP | Implementasi dan Pengadaan lisensi EPM / Implementation and Procurement of EPM licenses |
| Renewal Web Hosting / Web Hosting Renewal | Cloud Server | Asset Management fase 2 / Phase 2 Asset Management |
| Renewal Domain / Domain Renewal | | Sewa VPN - IP / Rent VPN - IP |
| Managed Service Komputer & Laptop / Managed Computer & Laptop Service | | |
| Managed Service Printer / Managed Printer Service | | |
| Managed Service Networking / Managed Networking Service | | |
| Managed Service Hardware / Managed Hardware Service | | |
| Managed Service POS & EDC / Managed POS & EDC Service | | |
| Maintenance UPS / UPS Maintenance | | |



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis







Tinjauan Umum

Pada tahun 2023, perekonomian global masih mengalami ketidakpastian. Bank Indonesia memprediksi perekonomian dunia pada tahun 2023 mengalami perlambatan pertumbuhan, dengan disertai ketidakpastian pasar keuangan. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), perekonomian global pada tahun 2023 hanya mencapai angka 3%, menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sekitar 3,5%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pelemahan ekonomi di sejumlah negara, inflasi, tingginya suku bunga di berbagai negara maju, serta masih berlanjutnya ketegangan politik.

Menurut IMF tingkat inflasi pada 2023 menjadi 5,8% lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Selain itu, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diprakirakan terjadi dalam periode yang cukup lama (*high for longer*) sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada Fed Funds Rate (FFR). Ketegangan geopolitik dunia akibat perang Rusia-Ukraina dapat mempengaruhi hubungan diplomatik dan kerja sama ekonomi antar negara bahkan berpengaruh terhadap rantai pasokan global.

Risiko perekonomian yang terjadi memberikan tantangan dalam pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah terus membentuk strategi dalam menghadapi kondisi perekonomian. Pemerintah juga terus melakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam menghadapi pasar global.

• Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan Indonesia diketahui tetap tumbuh baik pada tahun 2023. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional. Pertumbuhan perekonomian Indonesia mampu bertahan di tengah ketidakstabilan perekonomian global, yang tercermin dari pertumbuhan di berbagai sektor. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia masih terus mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan

General Overview

In 2023, the global economy continued to be subject to uncertainty. Bank Indonesia predicted that global economic growth would slow in 2023, with uncertainty in financial markets. Based on data from International Monetary Fund (IMF), the global economy was expected to grow by just 3% in 2023, down from last year's growth rate of about 3.5%. This was caused by several factors such as economic downturn in many countries, inflation, high interest rates in various developed countries, and ongoing political tensions.

According to the IMF, inflation was expected to rise by 5.8% in 2023 compared to the pre-pandemic period. Furthermore, global monetary policy rates have risen sharply and are expected to remain high for an extended period of time in response to the sharp rise in inflation, similar to the case with the Fed Funds Rate (FFR). World geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine war may affect diplomatic relations and economic cooperation between countries, and even affect global supply chains.

As new economic risks pose challenges to the country's economic recovery, governments continue to develop strategies to address the economic situation. The government continues its efforts to promote economic growth in the face of global markets.

• Economic and Industrial Review

It is known that Indonesia's growth continues to increase steadily in 2023. The government is making various efforts to maintain national economic stability. Indonesia's economic growth managed to survive despite global economic instability, which was reflected in growth in various sectors. According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy continued to record growth of 5.05%. Gross Domestic Income (GDP) at current prices reached Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reached Rp75.0 million. Measured by production



PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan triwulan IV 2023 mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,33%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,11%.

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% dibandingkan dengan triwulan IV 2022. Pertumbuhan ini terjadi merata pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan ini lebih besar jika dibandingkan dengan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 yang hanya tumbuh sebesar 0,45 persen (q-to-q) terhadap triwulan III-2023.

Pertumbuhan ekonomi secara spasial selama tahun 2023 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah dengan kontribusi terbesar yaitu pulau Jawa sebesar 57,05%. Dari segi kinerja pertumbuhan ekonomi 2023 seluruh wilayah tergolong kondusif walaupun disertai dengan pelemahan ekonomi global.

Pemerintah senantiasa berupaya untuk mempercepat pemulihan pasca pandemi dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Pemerintah secara konsisten melakukan inovasi untuk menghadapi dan melewati gejolak perekonomian global serta optimis perekonomian Indonesia akan terus tumbuh.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perusahaan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah dilakukan perubahan pada Akta Nomor 4 tanggal 15 Desember 2020 serta Akta Nomor 5 tanggal 15 Desember 2020 sebagai berikut :

1. Melakukan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat untuk mendapatkan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Beras;
 - b. Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - c. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - d. Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - e. Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;

volume, the transportation and storage business sector recorded the highest growth of 10.33% in the fourth quarter of 2023. In terms of expenditure, the PK-LNPRT component recorded the highest growth of 18.11%.

Based on BPS data, the economic growth rate in the fourth quarter of 2023 increased by 5.04% compared to the fourth quarter of 2022. This growth occurred equally across all business areas. This growth rate is even higher when compared to the Indonesian economy in the fourth quarter of 2023, which grew by only 0.45% (q-to-q) compared to the third quarter of 2023.

Spatial economic growth remained strong in all regions in 2023, with Java Island making the largest contribution at 57.05%. Regarding economic growth performance in 2023, all regions are classified as supportive, even if accompanied by a weakening global economy.

The Government remains committed to accelerating the post-pandemic recovery and sustaining economic growth. The Government is consistently creating innovations to address and overcome the global economic disruption as well as being optimistic that Indonesia's economy will continue to grow.

Operational Review Per Business Segment

The performance review per business segment describes the Company's performance based on the grouping of business lines carried out by the Company pursuant to the Articles of Association (AD) No. 8 dated August 11, 2008, and amendment made to Deed No. 4 dated December 15, 2020, and Deed Number 5 dated December 15, 2020, as follows:

1. Conducting business in the fields of trade, property, and services, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high-quality goods and/or powerful services to obtain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.
2. Conducting the following main business activities:
 - a. Large Trading of Rice;
 - b. Trading of Alcoholic Drinks;
 - c. Large Trading of Basic Chemical Materials and Goods;
 - d. Large Trading of Dangerous Goods;
 - e. Large Trading of Other Textile Goods;



- f. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - g. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - h. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran;
 - j. Rumah Minum/Kafe;
 - k. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
 - l. Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - m. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - n. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
 - o. Bar;
 - p. Karaoke.
3. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, meliputi:
- a. Pergudangan dan Penyimpanan;
 - b. Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;
 - c. Apartmen Hotel;
 - d. Hotel;
 - e. Restoran;
 - f. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
 - g. Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
 - h. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - i. Perdagangan Besar Pakaian;
 - j. Perdagangan Besar Alat Olahraga;
 - k. Periklanan

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel & *Online*, Ekspor, Impor, Distribusi, dan Penyewaan Ruangan serta *Money Changer*.

• Segmen Ritel

Segmen ritel merupakan usaha utama (*main line business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk Departement Store dan Gerai yang bergerak dibidang eceran, *Canvassing* dan *Casual Leasing*. Sasaran dari bisnis ritel adalah kalangan menengah keatas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- a. *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- b. Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- c. Kosmetik, perlengkapan wanita dan *accessories*.
- d. Perlengkapan pria dan perangkat olah raga dan hobby.

- f. Large Trading of Household Appliances;
 - g. Large Trading of Various Kinds of Goods;
 - h. Retail Trading of Various Kinds of Goods which are mainly not food, drinks, or tobacco in the Department Store;
 - i. Retail Trading Through Media for Mixed Goods;
 - j. Drinking Houses/Cafes;
 - k. Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes;
 - l. Activation of the Trading Application Development via the Internet (*E-Commerce*);
 - m. Real Estate Owned by Oneself or Rented;
 - n. Large Trading Based on Fees or Contracts;
 - o. Bars;
 - p. Karaoke.
3. Conducting business activities to optimize the use of the Company's resources, including:
- a. Warehousing and Storage;
 - b. Bus Transportation Not In Other Routes;
 - c. Hotel Apartments;
 - d. Hotel;
 - e. Restaurant;
 - f. Business Job Training and Company Management;
 - g. Business Training of Other Companies;
 - h. Cable Telecommunications Activities;
 - i. Large Trading of Clothing;
 - j. Large Trading of Sports Equipment;
 - k. Advertising.

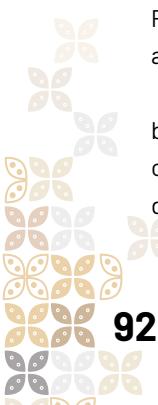
The Company's current business activities include Retail and Online, Export, Import, Distribution, and Room Rental as well as Money Changer.

• Retail Segment

The retail segment is the Company's main business line whose business activities are in the form of Department Stores and Outlets engaged in retail, Canvassing, and Casual Leasing. The retail business target is the upper middle class.

The products provided are as follows:

- a. Handicrafts and traditional cloth generally produced by small and medium enterprises (SMEs).
- b. Muslim fashion, garment products from within the country.
- c. Cosmetics, women's equipment and accessories.
- d. Men's equipment and sports and hobby equipment.





Outlet PT. Sarinah saat ini berlokasi di:

1. Outlet Dept. Store Thamrin di Jakarta
2. Outlet Dept. Store Basuki Rahmat di Malang
3. Outlet di Hotel de Braga, Bandung
4. Outlet di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3, Tangerang
5. Outlet di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali
6. Outlet di Bandara Syamsudin Noor, Banjarmasin
7. Outlet di Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

Pada 2023 mengalami peningkatan yang disebabkan karena kenaikan penjualan *speciality store* yang lebih tinggi sejak pembukaan *soft launching* 21 Maret 2022 serta akibat Store Thamrin yang telah memiliki lebih banyak brand dibandingkan awal pembukaan, selain itu pendapatan sewa area ritel turut mengalami peningkatan dikarenakan penambahan *occupancy tenant* FnB di Sarinah Thamrin.

• Segmen Properti

PT Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan disebabkan karena telah beroperasinya *Outlet* Sarinah Thamrin secara penuh di tahun 2023 yang menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan sewa dan pendapatan atas kerja sama sewa media, kerja sama LED, dan pendapatan area parkir.

• Segmen Perdagangan

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh PT Sarinah meliputi:

a. Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

b. Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Kebijakan dan Pengaturan Impor, untuk impor komoditi beras, sodium sacharine, sodium siklamat, dan preparat bau-bauan beralkohol. Untuk kegiatan impor B2 saat ini masih dalam tahap proses perencanaan manajemen.

PT Sarinah's outlets are currently located at:

1. Thamrin Dept. Store Outlet in Jakarta
2. Basuki Rachmat Dept. Store Outlet in Malang
3. Outlet at Hotel de Braga, Bandung
4. Outlet at Soekarno Hatta Airport Terminal 3, Tangerang
5. Outlet at I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali
6. Outlet at Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin
7. Outlet at Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

In 2023, sales at specialty stores increased steadily since the soft launch on March 21, 2022, and the number of brands handled by the Thamrin Store increased compared to when it first opened, in addition to an increase in rental income. There was also an increase in retail space due to the increased occupancy of FnB tenants in Sarinah Thamrin.

• Property Segment

PT Sarinah also utilizes unused land in non-retail areas to provide commercial and office space leasing operations and other real estate-related services. In addition, assets located in multiple locations outside the Sarinah building are also optimized.

In 2023, rental income, LED collaboration media rental cooperation income, and parking lot income increased due to the full operation of Sarinah Thamrin Outlet 2023.

• Trade Segment

The trading segments run by PT Sarinah include:

a. Distribution

The distribution business is a business whose activities are distributing several commodities including rice, Henkel glue, and other commodities.

b. Import

The import business is carried out based on the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2022 concerning Policy Provisions and Import Regulations, for importing commodities such as rice, sodium saccharine, sodium cyclamate, and alcoholic odor preparatory glass. B2 import activities are currently still in the management planning process stage.



c. Ekspor dan Trading House

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah meliputi pengembangan pasar ekspor furnitur kayu, kerajinan dan *home décor*, komoditas. Selain itu, terdapat area *display* pada Sarinah Thamrin dalam bentuk *Trading House* yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi Sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, pepromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan pada segmen Perdagangan, dikarenakan terealisasinya kuota impor beras dan terdapat fee penjualan minuman beralkohol.

• Segmen Money Changer

Usaha Money Changer, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valas dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua outlet yaitu *Outlet Thamrin Jakarta* dan *Outlet De Braga Hotel Bandung*.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan pada segmen Money Changer yang disebabkan karena meningkatnya permintaan USD untuk impor Sarinah, canvassing USD dan perusahaan valas lainnya.

Pendapatan dan Profitabilitas

Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen usaha yaitu Ritel, Perdagangan, Properti, dan Money Changer. Berikut ini adalah Pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen usaha pada tahun 2023:

c. Export and Trading House

The export business implemented by PT Sarinah includes the export market development for wooden furniture, crafts and home décor, commodities. Apart from that, Sarinah Thamrin has a display area in the form of trading companies, which act as an intermediary between producers and consumers, meet buyers and sellers to export goods, and promote third-party products (SMEs) to buyers.

In 2023, the Trade segment increased due to the realization of rice import quotas and alcoholic drink sales fees.

• Money Changer Segment

The money changer business is a foreign currency buying and selling activity carried out by PT Sari Valas who is a subsidiary of PT Sarinah. It now has two outlets, which are Thamrin Jakarta and De Braga Hotel Bandung.

In 2023, the Money Changer segment surged due to the increased demand for USD for Sarinah imports, USD canvassing, and other foreign exchange businesses.

Income and Profitability

The Company's business segment income is separated into four business lines based on the type of business: retail, trading, property, and money changer. In 2022, sales were realized as follows:

**Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha /
Table of Income and Profitability of Business Segments**

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Keterangan / Description | Ritel / Retail | Properti / Property | Perdagangan / Trading | Valuta Asing / Foreign Exchange |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Pendapatan / Income | 126.527 | 37.7589 | 492.103 | 1.830 |
| HPP / Cost of Goods Sold | 11.418 | 33.535 | 458.152 | - |
| Laba Kotor Usaha / Gross Profit | 115.109 | 4.224 | 33.952 | 1.830 |
| Beban Usaha / Operating Expenses | 664.701 | 18.030 | 6.662 | 2.372 |
| Gross Profit Margin(%) | 91 | 11 | 7 | 100 |





Tinjauan Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan Perusahaan dibuat dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Pembahasan dan analisa terkait kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak. Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis Kinerja Posisi Keuangan

Selama 5 (lima) tahun terakhir, sejak 2019 sampai 2023 Perusahaan memiliki rata-rata pertumbuhan aset sebesar 31%, rata-rata pertumbuhan liabilitas sebesar 58% dan rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar (30%).

Adapun rincian pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Financial Review

Management review and discussion related to the Company's financial performance are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), Indonesian Institute of Accountants and Regulations concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements.

This management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Sarinah and its subsidiaries. This report has been audited by the Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm, obtaining a fair opinion in all material respects, Grup's consolidated financial position as of 31 December 2023, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flow for the year ended on that date, under Financial Accounting Standards in Indonesia.

Performance Analysis of Financial Position

Over the last 5 (five) years, from 2019 to 2023, the Company had average asset growth of 31%, average liability growth of 58%, and average equity growth of (30%).

The details of the growth of the Company's assets, liabilities, and equity from 2019 to 2023 are as follows:

Tabel Kinerja Posisi Keuangan / Table of Performance of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Posisi Keuangan / Financial Position | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata Pertumbuhan 2019-2023 (%) |
|---|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Aset Lancar / Current Assets | 113.329 | 52.677 | 185.834 | 224.490 | 369.572 | 27 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 258.397 | 223.016 | 328.397 | 1.214.773 | 1.048.979 | 32 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 371.726 | 275.693 | 514.231 | 1.439.263 | 1.418.551 | 31 |
| Liabilitas jangka Pendek / Current Liabilities | 105.204 | 83.308 | 237.899 | 383.953 | 1.205.648 | 63 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 33.354 | 38.904 | 200.150 | 1.025.168 | 173.695 | 39 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 138.558 | 122.212 | 438.049 | 1.409.121 | 1.379.343 | 58 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 233.168 | 153.481 | 76.182 | 30.142 | 39.208 | (30) |



Aset

Pada tahun 2023, total aset yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp1.048,98 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 1,44% atau Rp20,71 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp224,50 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelepasan atas aset hak guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT).

Pencapaian aset PT Sarinah tahun 2023 mencapai 131,65% di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2023 sebesar Rp1.077,53 miliar. Komposisi aset lancar terhadap total aset Perusahaan adalah sebesar 26,05% dan aset tidak lancar sebesar 73,95% dari total aset Perusahaan.

Berikut ini rincian capaian aset Perusahaan tahun 2022 dan 2023.

Assets

In 2023, the total assets owned by the Company will be Rp1,048.98 billion. This value experienced a decrease of 1.44% or Rp20.71 billion compared to the previous year, namely Rp224.50 billion. This decrease was due to the release of right-of-use assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement.

PT Sarinah's asset achievement reached 131.65% in 2023, which was above the target set in the 2023 RKAP of Rp1,077.53 billion. The composition of current assets to the Company's total assets is 26.05% and non-current assets are 73.95% of the Company's total assets.

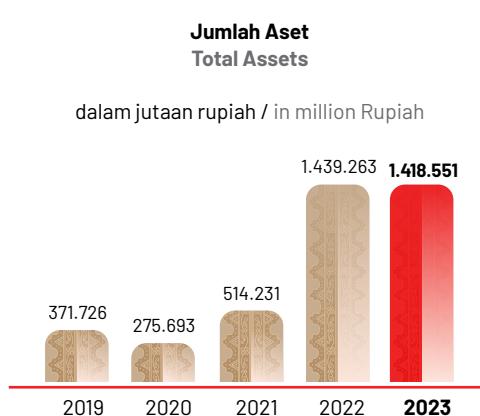
The following details the achievements of the Company's assets in 2022 and 2023.

Tabel Aset / Table of Assets

| Aset / Assets | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|---------------|-------------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Aset Lancar / Current Assets | 224.490 | 85.171 | 369.572 | 145.082 | 64,63 | 433,92 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 1.214.773 | 992.357 | 1.048.979 | (165.794) | (13,65) | 131,65 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 1.439.263 | 1.077.528 | 1.418.551 | (20.712) | (1,44) | 255,89 |

Pertumbuhan aset tiap tahunnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The annual asset growth can be seen in the graph below:





Aset Lancar

Perusahaan membukukan aset lancar pada tahun 2023 sebesar Rp369,57 miliar, melebihi target RKAP sebesar Rp85,17 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp145,08 miliar atau 64,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp224,49 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas setara kas dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku pemegang saham seri B dalam rangka aksi korporasi PT Sarinah atas pelunasan aset hak guna pada akhir Desember 2023, hal ini berdampak pada pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Final baru dilunasi sesuai periode pada tahun 2024. Selain itu terdapat kenaikan pencatatan nilai impor 2023 yang masih dalam tahap finalisasi dokumen yang akan direalisasikan di tahun 2024.

Berikut ini adalah rincian aset lancar Perusahaan antara tahun 2022 dan 2023:

Current Assets

The company recorded current assets of Rp369.57 billion in 2023, which exceeded the RKAP target of Rp85.17 billion. This amount increased by Rp145.08 billion or 64.63% compared to the previous year of Rp224.49 billion. The increase was due to increased cash inflows from PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) as a series B shareholder as part of PT Sarinah's corporate action regarding the repayment of the use rights at the end of December 2023. This impacted the payment of the new Final Income Tax (PPh) to be repaid on an accrual basis in 2024. Apart from that, the import record increase for 2023 is still in the final stages of documentation and is expected to be realized in 2024.

The following is a breakdown of the Company's current assets between 2022 and 2023:

Tabel Aset Lancar / Table of Current Assets

| Aset Lancar / Current Assets | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|----------------|---------------|----------------|----------------------|--------------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Securities | 71.162 | 21.855 | 125.198 | 54.036 | 75,93 | 572,86 |
| Piutang Usaha - bersih / Accounts Receivable - net | 20.699 | 5.491 | 40.777 | 20.078 | 97,00 | 742,62 |
| Piutang Lain-Lain - bersih / Other Receivables - net | | | | | | |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 15.000 | 15.000 | - | (15.000) | (100,00) | - |
| Pihak Ketiga / Third Party | 77 | - | 70 | (7) | (9,09) | - |
| Persediaan / Inventory | 1.649 | 9.951 | 1.388 | (261) | (15,83) | 13,95 |
| Uang Muka / Down Payment | 97.661 | 29.393 | 119.983 | 22.322 | 22,86 | 408,20 |
| Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses | 1.643 | 3.481 | 1.532 | (111) | (6,76) | 44,01 |
| Pajak dibayar dimuka / prepaid taxes | 16.599 | - | 80.623 | 64.024 | 385,71 | - |
| Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets | 224.490 | 85.171 | 369.572 | 145.082 | 64,63 | 433,92 |

Pada tahun 2023 aset lancar mengalami pertumbuhan sebesar 64,63% dari tahun sebelumnya, sebagai mana yang digambarkan pada diagram di bawah ini:

In 2023, current assets grew by 64.63% from the previous year, which was depicted in the diagram below:





Aset Tidak Lancar

Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya sebesar Rp1.214,78 miliar, capaian aset tidak lancar pada tahun 2023 sebesar Rp1.048,99 miliar, turun sebesar 13,65% atau setara dengan Rp165,79 miliar. Realisasi aset tidak lancar tersebut tercapai 105,71% dari target RKAP. Penurunan ini disebabkan oleh pelepasan atas Aset Hak Guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT) dengan skema pinjaman kepada pemegang saham PT Aviasi Pariwisata Indonesia, serta adanya penyerapan rugi entitas asosiasi untuk tahun 2023.

Berikut ini rincian aset tidak lancar Perusahaan antara tahun 2022 dan 2023:

Non-Current Assets

In comparison to the previous year's realization of non-current assets of Rp1,214.78 billion, the achievement of non-current assets in 2023 was Rp1,048.99 billion, a decrease of 13.65% or equivalent to Rp165.79 billion. The realization of non-current assets reached 105.71% of the RKAP target. The decrease was due to the release of the Right-to-Use Assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement with a loan scheme to the shareholders of PT Aviasi Wisata Indonesia, as well as the absorption of losses of associated entities for 2023.

The following details the Company's non-current assets between 2022 and 2023:

Tabel Aset Tidak Lancar / Table of Non-Current Assets

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|------------------|----------------|------------------|----------------------|----------------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Penyertaan / Inclusion | 47.521 | 51.202 | 125.198 | 77.677 | 163,46 | 244,52 |
| Piutang lain-lain - bersih / Other Receivables - net | | | | | | |
| Pihak berelasi / Related parties | - | - | 7.500 | 7.500 | - | - |
| Aset hak guna / Right-of-use assets | 820.648 | - | - | (820.648) | (100) | - |
| Aset tetap/properti investasi - bersih / Fixed assets/investment property - net | 274.644 | 886.684 | 926.461 | 651.817 | 237,33 | 104,49 |
| Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets | 66.692 | 49.577 | 79.078 | 12.386 | 18,57 | 159,51 |
| Aset Lain-lain / Other Assets | 5.268 | 4.894 | 5.877 | 609 | 11,56 | 120,09 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 1.214.773 | 992.357 | 1.048.980 | (165.793) | (13,65) | 105,71 |

Pertumbuhan aset tidak lancar Perusahaan digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's non-current asset growth shown in the diagram below:





Liabilitas

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas PT Sarinah mencapai Rp1.379,34 miliar. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.409,12 miliar dan memenuhi 135,52% dari RKAP. Penurunan ini disebabkan oleh pelepasan atas Aset Hak Guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT) dengan skema pinjaman kepada pemegang saham PT Aviasi Pariwisata Indonesia dan pembayaran pokok bunga pinjaman.

Berikut ini rincian capaian liabilitas Perusahaan tahun 2022 dan 2023:

Liabilities

As of December 31, 2023, PT Sarinah's total liabilities reached Rp1,379.34 billion, which decreased compared to the previous year of Rp1,409.12 billion and fulfilled 135.52% of RKAP. The decrease was due to the release of the Right-to-Use Assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement with a loan scheme to the shareholders of PT Aviasi Wisata Indonesia and principal payments on loan interest.

The following details the achievements of the Company's liabilities in 2022 and 2023:

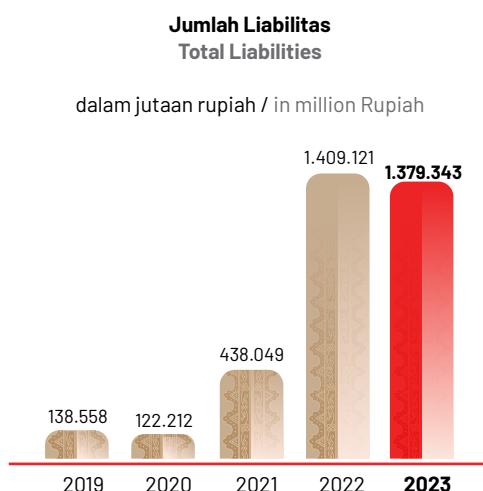
Tabel Liabilitas / Table of Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Liabilitas / Liabilities | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|------------------|----------------|------------------|----------------------|---------------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 383.953 | 261.911 | 1.205.648 | 821.695 | 214,01 | 460,33 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 1.025.168 | 755.928 | 173.695 | (851.473) | (83,06) | 22,98 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 1.409.121 | 464.541 | 1.379.343 | (29.778) | (2,11) | 296,93 |

Pertumbuhan liabilitas Perusahaan selama tahun 2019-2023 digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The growth of the Company's liabilities during 2019-2023 is depicted in the diagram below:





Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp1.205,65 miliar, meningkat 214,01% atau Rp821,70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp383,95 miliar dan mencapai 460,33% dari RKAP 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku pemegang saham seri B dalam rangka aksi korporasi PT Sarinah atas pelunasan aset hak guna atas pelunasan aset hak guna dan reklasifikasi atas covenant bank.

Berikut ini rincian liabilitas jangka pendek Perusahaan antara tahun 2022 dan 2023:

Short-Term Liabilities

In 2023, the Company's short-term liabilities were Rp1,205.65 billion, an increase of 214.01% or Rp821.70 billion compared to the previous year of Rp383.95 billion and reached 460.33% of the 2023 RKAP. The increase was due to the receipt of a loan from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the series B shareholder in the context of PT Sarinah's corporate action for the repayment of right-of-use assets and the reclassification of bank covenants.

Details of the Company's short-term liabilities between 2022 and 2023 are as follows:

Tabel Liabilitas Jangka Pendek / Table of Current Liabilities

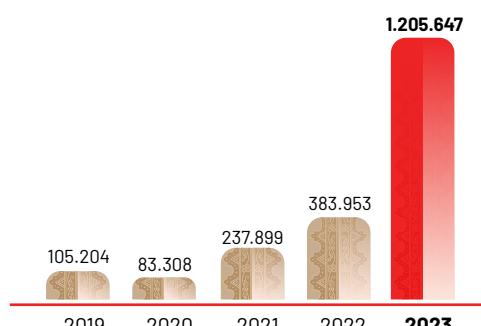
| Tabel Liabilitas Jangka Pendek / Table of Current Liabilities | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|----------------|----------------|------------------|----------------------|---------------|------------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Utang Usaha / Accounts Payable | 23.637 | 31.614 | 22.905 | (732) | (3,10) | 72,45 |
| Utang Pajak / Tax Debt | 6.329 | 10.197 | 70.916 | 64.587 | 1020,49 | 695,46 |
| Pinjaman pemegang saham jangka pendek / Current shareholder loans | - | - | 740.682 | - | - | - |
| Utang bank jangka pendek / Current Bank Debt | 72.763 | 53.750 | 149.202 | 76.439 | 105,05 | 277,59 |
| Liabilitas sewa jangka pendek / Current Lease Liabilities | 69.645 | - | - | - | - | - |
| Biaya yang masih harus dibayar / Accrued Cost | 14.561 | 30.700 | 24.351 | 9.790 | 67,23 | 79,23 |
| Kontrak liabilitas jangka pendek / Current Liabilities Contract | 135.186 | 63.887 | 158.323 | 23.137 | 17,11 | 247,82 |
| Aset Lain-lain / Other Assets | 61.832 | 71.763 | 39.268 | (22.564) | (36,49) | 54,72 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities | 383.953 | 261.911 | 1.205.647 | 821.695 | 214,01 | 460,33 |

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perusahaan selama tahun 2019-2023 digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Growth in the Company's current liabilities during 2019-2023 is depicted in the diagram below:

**Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities**

dalam jutaan rupiah / in million Rupiah





Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp173,70 miliar, turun 83,06% atau Rp851,47 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan mencapai 22,98% dari RKAP. Penurunan ini disebabkan oleh pelepasan aset hak guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT).

Berikut ini rincian capaian liabilitas jangka panjang tahun 2022 dan 2023:

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company registered non-current liabilities of Rp173.70 billion, a decrease of 83.06% or Rp851.47 billion compared to the previous year and reached 22.98% of RKAP. This decrease was due to the release of right-of-use assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement.

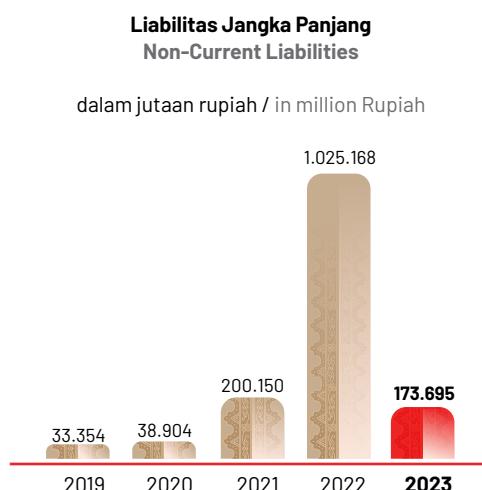
The following details the achievements of long-term liabilities in 2021 and 2022:

Tabel Liabilitas Jangka Panjang / Table of Non-Current Liabilities

| Tabel Liabilitas Jangka Panjang / Table of Non-Current Liabilities | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|------------------|----------------|----------------|----------------------|----------------|---------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Utang bank jangka panjang / Non-current bank debt | 151.589 | 720.006 | 53.708 | (97.881) | (64,57) | 7,46 |
| Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Non-current rental liabilities | 787.251 | - | - | (787.251) | (100) | - |
| Kontrak Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities Contract | 29.394 | 12.000 | 69.936 | 40.542 | 137,93 | 582,80 |
| Pinjaman pemegang saham jangka Panjang / Non-current shareholder loans | 35.274 | - | 35.274 | 0 | 0,00 | - |
| Kewajiban imbalan pasca kerja / Post-employment benefit obligations | 21.660 | 23.922 | 14.778 | (6.882) | (31,77) | 61,78 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities | 1.025.168 | 755.928 | 173.695 | (851.473) | (83,06) | 22,98 |

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perusahaan selama tahun 2019-2023 digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The growth of the Company's non-current liabilities during 2019-2023 is depicted in the diagram below:





Ekuitas

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan ekuitas sebesar Rp39,20 miliar nilai ini mengalami peningkatan 30,08% atau Rp9,07 miliar dibandingkan dengan tahun lalu dan memenuhi 65,69% dari RKAP. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penurunan rugi pada tahun 2023 dikarenakan adanya keuntungan atas pelepasan aset hak guna terkait dengan perjanjian sewa Build Operate Transfer(BOT).

Berikut ini rincian capaian ekuitas Perusahaan tahun 2022 dan 2023:

Equity

As of December 31, 2023, the Company recorded an equity of Rp39.20 billion, an increase of 30.08% or Rp9.07 billion compared to the previous year and fulfilled 65.69% of RKAP. This increase was due to a decrease in losses in 2023 due to profits from the disposal of right of use assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement.

The following table displays the Company's equity achievements in 2022 and 2023:

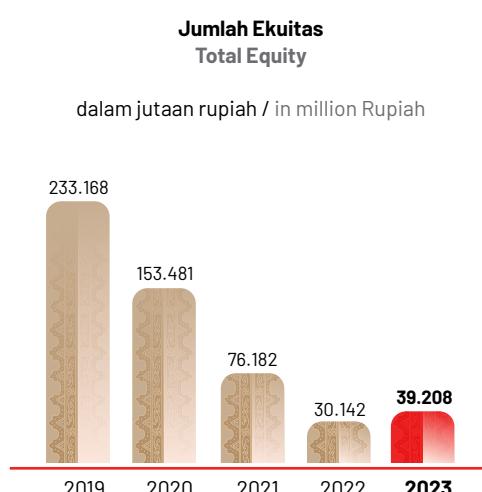
Tabel Ekuitas / Table of Equity

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Ekuitas / Equity | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|---------------|---------------|---------------|----------------------|--------------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Modal Saham / Capital Stock | 46.850 | 46.850 | 46.850 | 0 | 0,00 | 100 |
| Modal Disetor / Paid-in Capital | 181 | 181 | 181 | 0 | 0,00 | 100 |
| Cadangan Umum / General Reserve | 29.085 | 11.590 | 29.085 | 0 | 0,00 | 250,95 |
| Saldo Laba(Rugi)/ Profit (Loss) Balance | (46.043) | 1.069 | (36.952) | 9.091 | (19,74) | (3456,69) |
| Ekuitas Pemilik / Owner's Equity | 30.073 | 59.635 | 39.165 | 9.092 | 30,23 | 65,67 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests | 69 | 54 | 43 | (26) | (37,68) | 79,63 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 30.142 | 59.690 | 39.208 | 9.066 | 30,08 | 65,69 |

Pertumbuhan ekuitas Perusahaan selama tahun 2019-2023 digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The growth of the Company's equity during 2019-2023 is illustrated in the diagram below:





Analisis Kinerja Laba Rugi

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan laba bersih Perusahaan sebesar Rp11,19 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp49,48 miliar dan memenuhi 1.047,45% dari target. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan Laba kotor usaha kenaikan pada hampir seluruh lini bisnis Sarinah, terutama karena pendapatan media iklan yang sudah diakui full 1 tahun, dan realisasi kuota impor minol yang lebih tinggi. Adanya peningkatan pada Biaya operasional karena penyusutan dan biaya operasional atas dampak telah penuh beroperasinya di tahun 2023. Penurunan pada beban diluar usaha karena dampak keuntungan pelepasan asset hak guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer*(BOT)

Berikut kinerja laba rugi Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

Profit and Loss Performance Analysis

In 2023, PT Sarinah's gross profit was recorded at Rp11.19 billion, an increase compared to the previous year of Rp49.48 billion and fulfilled 1,047.45% of the target. The increase was due to higher operating gross profit across almost all of Sarinah's businesses, particularly due to a full year of full recognition of advertising media revenue and the realization of higher alcohol import quotas. Operating expenses increased due to depreciation expenses and the impact of full operations in 2023. Non-operating expenses decreased due to the impact of gains on the sale of right-of-use assets relating to Build Operate Transfer(BOT) lease agreements.

The Company's profit and loss performance during the last five years is as follows:

Tabel Kinerja Laba Rugi / Table of Profit and Loss Performance

| Kinerja Laba Rugi / Profit and Loss Performance | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata Pertumbuhan 2019-2023 (%) |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| Penjualan / Sales | 510.943 | 647.302 | 956.003 | 515.117 | 658.219 | 5 |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | (403.100) | (578.361) | (904.765) | (384.474) | (503.105) | 5 |
| Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income | 3.443 | 1.791 | 2.576 | 23.400 | 35.127 | 59 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 111.286 | 70.733 | 53.814 | 154.042 | 190.241 | 11 |
| Laba(Rugi) sebelum Pajak / Profit(Loss) before Tax | (7.580) | (80.522) | (90.330) | (52.855) | (120) | (56) |
| Laba(Rugi) Tahun Berjalan / Profit(Loss) for the Year | (5.210) | (67.700) | (76.422) | (38.279) | 11.196 | 17 |
| Penghasilan(Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss) | (1.134) | (3.752) | (876) | (7.750) | (2.090) | 13 |
| Penghasilan(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year | (6.345) | (71.451) | (77.299) | (46.029) | 11.196 | 12 |

Terdapat perubahan pencatatan pelaporan pada laporan keuangan tahun 2023. Perubahan tersebut terletak pada pencatatan pendapatan PT Sari Valas yang dilaporkan sebagai margin pendapatan dan tidak lagi dicatat sebagai pendapatan gross.

There were changes to the reporting documentation for the annual financial statements for 2023. The changes concern the recording of PT Sari Valas' income, which will be reported as margin revenue instead of gross income.



Penjualan

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp658,22 miliar, naik 27,78% atau Rp143,10 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp515,11 miliar. Penjualan mengalami kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan retail khususnya peningkatan *occupancy tenant FnB* semenjak pembukaan soft launching 21 Maret 2022. Terdapat realisasi fee penjualan impor. Peningkatan fee penjualan sari valuta asing atas transaksi penjualan canvassing dan impor Sarinah yang menyebabkan peningkatan jumlah pertukaran mata uang asing yang dilakukan.

Harga pokok penjualan Perusahaan pada 2023 adalah sebesar (Rp503,10 miliar). Menurun 30,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu (Rp384,47 miliar). Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan pada ritel store, realisasi impor atas beras dan minol, serta permintaan dollar USD untuk impor Sarinah, canvassing USD perusahaan valas lainnya dan bank.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2023 Perusahaan mencatatkan laba kotor sebesar Rp190,24 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp154,04 miliar dan mencapai 69,51% dari target. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan retail khususnya peningkatan *occupancy tenant FnB* semenjak pembukaan soft launching 21 Maret 2022. Selain itu, terdapat realisasi fee penjualan impor, kenaikan pendapatan atas kerjasama sewa media kerjasama LED dan area parkir yang diakui penuh atas telah beroperasinya outlet Sarinah Thamrin.

Berikut ini rincian capaian laba kotor tahun 2022 dan 2023:

Sales

Throughout 2023, PT Sarinah managed to record sales of Rp658.22 billion, an increase of 27.78% or Rp143.10 billion compared to the previous year of Rp515.11 billion. The growth in sales was due to an increase in retail sales, particularly an increase in FnB tenant occupancy since the opening of the soft launch on March 21, 2022. There was a realization of import sales fees. The number of foreign currency exchanges increased due to an increase in sales fees for foreign currency sari sales fees for canvassing sales and Sarinah import transactions.

The Company's cost of goods sold in 2023 was (Rp503.10 billion). Decreased by 30.86% compared to the previous year of (Rp384.47 billion)s. This decrease was due to the increased retail sales, realization of rice and alcoholic drink imports, demand for US dollars for Sarinah imports, and promotion of the US dollar by other foreign exchange companies and banks.

Gross Profit

As of December 31, 2023, the Company recorded a gross profit of Rp190.24 billion, which increased compared to the previous year of Rp154.04 billion and reached 69.51% of the target. This increase was due to the increased retail sales, particularly FnB tenant occupancy since the soft launch opening on March 21, 2022. In addition, the realization of import sales fees increased the income from LED media rental cooperation and parking, which fully recognized the operation of Sarinah Thamrin Outlet.

The following are details of the gross profit achievements for 2022 and 2023:

Tabel Laba Kotor / Table of Gross Profit

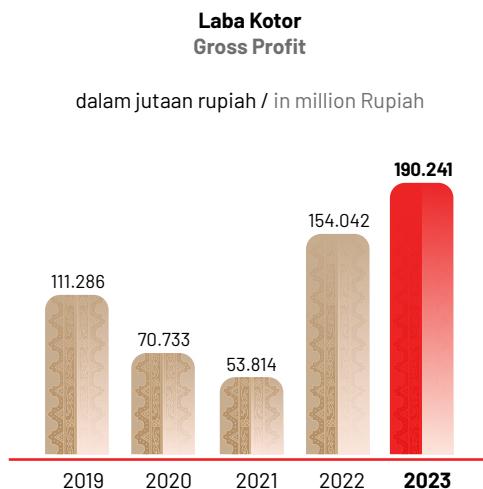
(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Laba Kotor / Gross Profit | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|-----------|-----------|-----------|----------------------|--------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Penjualan / Sales | 515.117 | 1.818.771 | 658.219 | 143.102 | 27,78% | 36,19 |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | (384.474) | 1.588.141 | (503.105) | (118.631) | 30,86% | (31,68) |
| Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income | 23.400 | 43.077 | 35.127 | 11.727 | 50,12% | 81,54 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 154.042 | 273.706 | 190.241 | 36.199 | 23,50% | 69,51 |



Laba kotor Perusahaan tumbuh sebesar 23,50% pada tahun 2023 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's gross profit grew by 23.50% in 2023 as depicted in the diagram below:



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba(rugi)tahun berjalan sebesar Rp11,20 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu (Rp38,28 miliar) dan mencapai 1.047,45% dari target. Peningkatan Laba kotor usaha kenaikan pada hampir seluruh lini bisnis Sarinah, terutama karena pendapatan media iklan yang sudah diakui full 1 tahun, dan realisasi kuota impor minol yang lebih tinggi. Adanya peningkatan pada Biaya operasional karena penyusutan dan biaya operasional atas dampak telah penuh beroperasinya di tahun 2023. Penurunan pada beban diluar usaha karena dampak keuntungan pelepasan aset hak guna terkait dengan perjanjian sewa Build Operate Transfer(BOT).

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Company recorded a profit (loss) for the year of Rp11.20 billion, which increased compared to 2022 of (Rp38.28 billion) and reached 1,047.45% of the target. Gross profit increased across almost all of Sarinah's businesses, primarily due to a full year of full recognition of advertising media revenue and the realization of higher mineral import quotas. Operating expenses increased due to depreciation expenses and the impact of full-capacity operations in 2023. Non-operating expenses decreased due to the impact of a gain on the transfer of right-of-use assets relating to Build Operate Transfer (BOT) lease agreements.

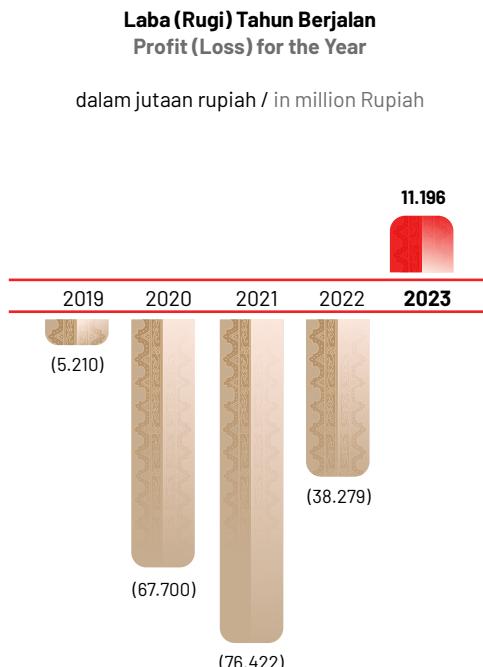
Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Table of Profit (Loss) for the Year

| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|-----------------|--------------|---------------|----------------------|-----------------|---------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Laba(Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax | (52.855) | 1.069 | (120) | 52.735 | (99,77) | (11,23) |
| Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expense) | 14.576 | - | 11.316 | (3.260) | (22,37) | - |
| Laba(Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year | (38.279) | 1.069 | 11.196 | 49.475 | (129,25) | 1.047,45 |



Laba tahun berjalan Perusahaan tumbuh sebesar 129,25% pada tahun 2023 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's profit for the year increased by 129.25% in 2023 as depicted in the diagram below:



Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp9,11 miliar pada tahun 2023. Nilai ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu (Rp46,03 miliar). Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan retail akibat meningkatnya *occupancy tenant FnB* semenjak pembukaan *soft launching* 21 Maret 2022. Terdapat realisasi fee penjualan impor, kenaikan pendapatan atas kerjasama sewa media, kerjasama LED, dan area parkir yang diakui penuh atas telah beroperasinya outlet Sarinah Thamrin, adanya pengakuan keuntungan atas pelepasan Aset Hak Guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT) serta terdapat penurunan pengakuan rugi aktuarial karena adanya aksi transformasi sumber daya manusia (SDM) pada tahun 2022.

Comprehensive Loss for the Year

In 2023, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp9.11 billion, which increased compared to the previous year of (Rp46.03 billion). This was due to the increased retail sales caused by increased occupancy of FnB tenants since the soft launch opening on March 21, 2022. Realization of import sales fees, media rental cooperation, LED cooperation, increased income from a parking lot fully authorized to operate the Sarinah Thamrin outlet, signed a Build Operate Transfer (BOT) lease agreement and human resource (HR) transformation reduced the recognition of actuarial losses in 2022.

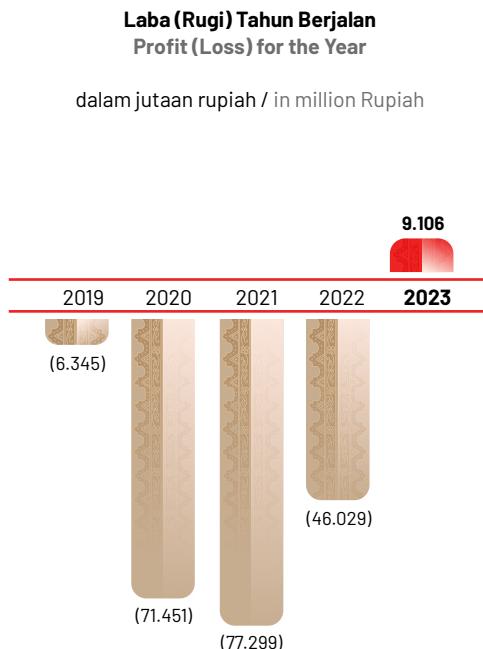
Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Table of Profit (Loss) for the Year

| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Loss for the Year | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|----------|-----------|---------|----------------------|----------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year | (38.279) | 1.069 | 11.196 | 49.475 | (129,25) | 1.047,45 |
| Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses) | (7.750) | - | (2.090) | 5.660 | (73,03) | - |
| Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss | (46.029) | 1.069 | 9.106 | 55.135 | (119,78) | 851,82 |



Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perusahaan tumbuh sebesar 119,78% pada tahun 2023 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's comprehensive loss for the year increased by 119.78% in 2023 as depicted in the diagram below:



Analisis Kinerja Arus Kas

Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Cash Flow Performance Analysis

The Company's Cash Flow Report consists of 3 (three) activities: Cash Flow from Operating Activities, Cash Flow from Investing Activities, and Cash Flow from Funding Activities.

Tabel Arus Kas / Table of Cash Flows

| Kinerja Arus Kas / Cash Flow Performance | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|----------|-----------|---------|----------------------|----------|---------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities | 36.975 | 79.765 | 28.465 | (8.510) | (23,02) | 35,69 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities | (71.931) | (638.372) | 4.280 | 76.211 | (105,95) | (0,67) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Funding Activities Increase | 64.499 | 522.421 | 21.291 | (43.208) | (66,99) | 4,08 |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 29.542 | (36.186) | 54.036 | 24.494 | 82,91 | (149,33) |
| Saldo Awal Kas dan Setara Kas / Initial Balance of Cash and Cash Equivalents | 41.620 | 58.041 | 71.162 | 29.542 | 70,98 | 122,61 |
| Saldo Akhir Kas dan Setara Kas / Ending Balance of Cash and Cash Equivalents | 71.162 | 21.855 | 125.198 | 54.036 | 75,93 | 572,86 |



Terdapat kenaikan saldo akhir kas pada tahun 2023 sebesar Rp54,04 miliar atau 75,93% dari tahun 2022. Dengan rincian penerimaan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp28,47 miliar, pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi Rp4,28 miliar dan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp21,30 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Pada tahun 2023 realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp28,47 miliar, mengalami penurunan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp8,51 miliar atau 23,02% dibanding tahun 2022 sebesar Rp19,56 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran terhadap bunga pinjaman shareholder dan penurunan atas penerimaan restitusi pajak dibandingkan tahun sebelumnya.

There was an increase in the ending cash balance in 2023 of Rp54.04 billion or 75.93% from 2022 with cash inflows from operating activities of Rp28.47 billion, cash outflows from investing activities of Rp4.28 billion, and cash inflows from funding activities of Rp21.30 billion.

Cash Flow from Operating Activities

The realization of net cash used for operating activities in 2023 was Rp28.47 billion, a decrease over net cash used for operating activities of Rp8.51 billion or 23.02% compared to 2022 of Rp19.56 billion. The decline in cash flows from operating activities was due to an increase in interest payments on shareholder loans and a decrease in tax refund receipts compared to the previous year.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Table of Cash Flows from Operating Activities

| Kinerja Arus Kas / Cash Flow Performance | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|-----------|-------------|-------------|----------------------|---------|------------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Penerimaan kas dari pelanggan / Cash receipts from customers | 842.380 | 2.262.754 | 1.130.221 | 287.841 | 34,17 | 49,95 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan / Cash payments to suppliers and employees | (798.364) | (2.116.618) | (1.083.563) | (285.199) | 35,72 | 51,19 |
| Pembayaran bunga / Interest payments | (15.439) | (35.513) | (22.370) | (6.931) | 44,89 | 62,99 |
| Pembayaran pajak penghasilan / Income tax payments | (346) | (30.858) | (577) | (231) | 66,76 | 1,87 |
| Penerimaan restitusi pajak / Tax refund collections | 8.744 | - | 4.753 | (3.991) | (45,64) | - |
| Arus kas neto dari/(untuk)aktivitas operasi / Net cash flow from/for operating activities | 36.975 | 79.765 | 28.465 | (8.510) | (23,02) | 35,69 |

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Pada tahun 2023 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan sebesar Rp4,28 miliar, sementara pada tahun 2022 Perusahaan menggunakan kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan sebesar Rp71,93 miliar. Nilai ini menurun 105,95% atau Rp76,21 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk kegiatan investasi tercapai (0,67)% dari RKAP. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar berasal dari pendapatan deviden dari entitas asosiasi dan adanya penjualan aset tetap. Sedangkan pengeluaran utamanya pembayaran pembelian aset dan kontraktor gedung parkir.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, net cash used for the Company's investing activities was Rp4.28 billion, whereas net cash used for the Company's investing activities in 2022 was Rp71.93 billion. This value decreased 105.95% or Rp76.21 billion compared to the previous year. The Company's net cash used for investing activities reached (0.67)% of RKAP. This was due to dividend income from affiliated companies and the sale of fixed assets. Meanwhile, the main expenditures were asset purchases and payments to parking developers.



Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Table of Cash Flows From Investing Activities

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Kinerja Arus Kas / Cash Flow Performance | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|----------|-----------|---------|----------------------|----------|---------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Pembelian aset tetap / Purchase of fixed assets | (31.201) | (638.372) | (3.092) | 28.109 | (90,09) | 0,48 |
| Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets | - | - | 1.018 | - | - | - |
| Pembelian properti investasi / Purchase of investment properties | (28.730) | - | (1.146) | 27.584 | (96,01) | - |
| Penerimaan Dividen / Dividend receipts | - | - | 7.500 | - | - | - |
| Penambahan penyetoran penyertaan / Addition of participation deposit | (12.000) | - | - | - | - | - |
| Arus kas neto dari/untuk aktivitas investasi / Net cash flow from/(for) investing activities | (71.931) | (638.372) | 4.280 | 76.211 | (105,95) | (0,67) |

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2023 kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp21,29 juta, mengalami penurunan dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp64,50 miliar. Penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan sebagian besar karena pelunasan atas perjanjian BOT atas penerimaan pinjaman PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham seri B sehingga mengalihkan aset hak guna menjadi aset tetap Sarinah dan pembayaran pokok hutang pinjaman.

Cash Flow from Funding Activities

In 2023, the net cash used by the Company for funding activities reached Rp21.29 million, a decline compared to the net cash used for funding activities in 2022 of Rp64.50 billion. The decrease in net cash from funding activities was due to the expenditure of cash flows from financing activities caused by the repayment of the BOT agreement for loan receipts from PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) as the series B shareholder. Therefore, the transfer of rights was a repayment of the used assets and loan debt to Sarinah's fixed assets.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Table of Cash Flows from Funding Activities

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Kinerja Arus Kas / Cash Flow Performance | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|----------|-----------|-----------|----------------------|----------|---------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Penerimaan utang bank / Receipt of bank loans | 46.647 | (31.554) | (21.443) | (68.090) | (145,97) | 67,96 |
| Pembayaran utang liabilitas sewa / Payment of rental liabilities | (17.411) | - | (697.909) | (680.498) | 3908,44 | - |
| Penerimaan pinjaman pemegang saham / Receipt of shareholder loans | 35.274 | 553.975 | 740.682 | 705.408 | 1999,80 | 133,70 |
| Pembayaran dividen entitas anak / Dividend payments of subsidiary | (11) | - | (40) | (29) | 263,64 | - |
| Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flow from/(for) funding activities | 64.499 | 522.421 | 21.291 | (43.208) | (66,99) | 4,08 |



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang. Indikator tersebut menunjukkan bagaimana Perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Likuiditas)

Kemampuan membayar utang jangka pendek diukur dengan menggunakan penilaian indicator likuiditas, yaitu rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagaimana tabel berikut:

| Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios | 2021 | 2022 | 2023 | (Dalam % / in %) |
|-------------------------------------|-------|-------|-------|------------------|
| Rasio Lancar / Current Ratio | 78,11 | 64,01 | 31,28 | |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 17,49 | 20,29 | 10,38 | |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 27,20 | 35,69 | 21,22 | |

Pada tahun 2023 Perusahaan memperoleh *Current Ratio* sebesar 31,28%, *Cash Ratio* sebesar 10,38% dan *Quick Ratio* sebesar 21,22%. Penurunan rasio likuiditas ini secara umum dikarenakan adanya penerimaan pinjaman dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham seri B atas pelepasan aset hak guna.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya terutama utang jangka panjang dengan asetnya tercermin dari rasio utang terhadap aset, sedangkan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan ekuitasnya tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas.

Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility

The Company's ability to fulfill its obligations can be seen from several indicators, including short-term financial conditions and long-term financial conditions. These indicators show how the Company fulfills all of its obligations, both short-term and long-term.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity Ratio)

The ability to pay short-term debts is calculated using an assessment of liquidity indicators, namely the cash ratio and the current ratio. These ratios show the Company's ability to pay short-term debts, as indicated in the table below:

| Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios | 2021 | 2022 | 2023 | (Dalam % / in %) |
|-------------------------------------|-------|-------|-------|------------------|
| Rasio Lancar / Current Ratio | 78,11 | 64,01 | 31,28 | |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 17,49 | 20,29 | 10,38 | |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 27,20 | 35,69 | 21,22 | |

In 2023, the Company obtained a Current Ratio of 31.28%, a Cash Ratio of 10.38%, and a Quick Ratio of 21.22%. The decrease in the liquidity ratio was generally due to the receipt of a loan from PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) as the series B shareholder for the release of right-of-use assets.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency Ratio)

The Company's ability to repay all its debts, especially long-term debts, with its assets is reflected in the debt-to-asset ratio, while the Company's ability to repay all its debts with its equity is reflected in the debt-to-equity ratio.

| Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios | 2021 | 2022 | 2023 | (Dalam % / in %) |
|---|----------|----------|----------|------------------|
| Rasio utang terhadap aset / Debt to asset ratio | 85,19 | 97,91 | 97,24 | |
| Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio | 3.832,36 | 2.076,45 | 3.518,00 | |

- Pada tahun 2023 Perusahaan mencapai rasio utang terhadap aset yang dicapai pada tahun 2023 sebesar 97,24%. Rasio ini naik dibandingkan rasio utang terhadap aset tahun lalu sebesar 97,91%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset atas penerimaan piutang dividen entitas asosiasi dan penyerapan rugi entitas asosiasi.

- In 2023, the Company achieved a debt-to-asset ratio of 97.24%. This ratio increased compared to the debt-to-asset ratio achieved in the previous year of 97.91%. This decrease was due to a decrease in asset value from the dividend receivables receipts from associated entities and the absorption of losses from associated entities.



- Pada tahun 2023 Perusahaan mencatatkan realisasi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 3.518%. Rasio ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2.076,45%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai rugi tahun berjalan pada tahun 2023.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perusahaan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis Perusahaan, maka dalam transaksi, Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di muka dengan kontrak jangka panjang.

Uraian mengenai kolektibilitas piutang usaha dijabarkan sebagai berikut:

- The realization of the debt-to-equity ratio achieved by the Company in 2023 was recorded at 3,518%. This ratio increased compared to the previous year of 2,076.45%. This condition was due to a decrease in the value of current-year losses in 2023.

Receivables Collectibility

The Company's collectability of receivables is utilized as an indicator to measure the Company's ability to collect its receivables during the calculation period. Taking into account the characteristics of the Company's business, in transactions, the Company applies a policy of prepayment with long-term contracts.

The description of the collectability of trade receivables is described as follows:

Tabel Kolektibilitas Piutang / Table of Receivables Collectibility

| Uraian / Description | 2022 | 2023 |
|-------------------------------|------|-------|
| Collection Period(hari / day) | 8,99 | 21,47 |

Tingkat kolektibilitas piutang usaha (*collection period*) pada tahun 2023 selama 21,47 hari, lebih lambat dibanding capaian tahun 2022 selama 8,99 hari. Hal ini menunjukkan adanya kondisi-kondisi pelanggan yang diluar kendali dari Perusahaan seperti adanya perubahan manajemen ataupun masalah keuangan.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan memiliki kebijakan struktur modal dengan tujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal ini dilakukan agar melindungi aset dan berlanjut sebagai kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal dalam satu periode yang sama. PT Sarinah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

The collection period for trade receivables in 2023 was 21.47 days, which was slower than the achievement in 2022 of 8.99 days. This shows that there are customer conditions beyond the Company's control such as changes in management or financial problems.

Management Policy on Capital Structure

The Company has a capital structure with the aim of measuring the Company's ability to maintain strong business continuity. This is done to protect its assets and continue as a going concern to provide returns to shareholders.

The Company monitors capital based on the debt-to-capital ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital in the same period. PT Sarinah develops a capital plan based on a review and assessment of the required capital adequacy needs and combines it with a review of the latest economic developments.



Struktur Modal

Total modal dihitung sebagai jumlah dana pemegang saham, seperti terlihat pada posisi laporan keuangan.

Capital Structure

Total capital is calculated as the sum of shareholders' funds, as shown in the financial statement position.

| Uraian / Description | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|----------|----------|----------|
| Modal saham / Share capital | 46.850 | 46.850 | 46.850 |
| Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | 181 | 181 | 181 |
| Cadangan Umum / General Reserve | 106.394 | 29.085 | 29.085 |
| Saldo Rugi / Loss Balance | (77.308) | (46.043) | (36.952) |
| Jumlah Ekuitas Pemilik / Total Owner's Equity | 76.117 | 30.073 | 39.165 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest | 65 | 69 | 43 |
| Jumlah Ekuitas / Equity Total | 76.182 | 30.142 | 39.208 |

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berkaitan dengan kebijakan struktur modal, Perusahaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp29.085.348.855. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menutup kerugian tahun 2021 dari cadangan umum sebesar Rp77.308.397.696. Selain itu, pada tahun 2023 dan 2022, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/ WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Management Policy on Capital Structure

Concerning the capital structure policy, the Company has established general reserves for 2023 and 2022 amounting to Rp29,085,348,855 billion. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies explains that reserves may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.

In 2022, the Company has covered losses in 2021 from general reserves amounting to Rp77,308,397,696. In addition, in 2023 and 2022, additional paid-in capital represents additional tax amnesty assets amounting to Rp181,245,000 recognized in 2016, based on Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1469/PP/ WPJ.19/2016 dated December 30, 2016.





Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

PT Sarinah memiliki ikatan yang material untuk mendapatkan kredit modal kerja dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Material Ties For Investment In Capital Goods

PT Sarinah has material ties to obtain working capital loans with related parties, as follows:

| Sumber Dana / Fund Sources | Fasilitas Pinjaman / Loan Facilities | Jaminan / Guarantee | Kualifikasi / Qualification |
|---|--|--|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perikatan berdasarkan surat perjanjian kredit No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XIII (tiga belas) tanggal 28 Oktober 2022 tentang kredit modal kerja kerja dan surat terhadap Kredit Investasi Mandiri dengan No. WCO.KP/591/KI/2021 tentang fasilitas kedua berupa fasilitas atas kredit investasi. / Engagement based on credit agreement letter No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 addendum XIII (thirteen) dated October 28, 2022, concerning working capital credit and letter regarding Mandiri Investment Credit with No. WCO.KP/591/KI/2021 concerning the second facility in the form of investment credit facilities. | <ul style="list-style-type: none">Plafon pinjaman sebesar Rp20 miliar, jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga 7,75% / Loan ceiling of Rp20 billion, 1-year term, 7.75% interest rateKredit investasi 1 sebesar Rp98,8 miliar. Kredit investasi 2 sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu 5 tahun, Tingkat suku bunga 7,75% / Investment credit 1 of Rp98.8 billion. Investment credit 2 of Rp3 billion. 5-year term, 7.75% interest rate | <ul style="list-style-type: none">Tanah / LandPiutang usaha dan persediaan / Accounts receivable and inventoryGedung parkir / Parking lotTanah / Land | <ul style="list-style-type: none">Menjaga <i>current ratio</i> minimal 110% / Maintain a current ratio of at least 110%<i>Debt to Equity Ratio</i> tidak melebihi 230% / Debt to Equity Ratio does not exceed 230%<i>Waiver</i> atas tidak terpenuhinya <i>financial covenant</i> yaitu <i>current ratio</i> minimum 110% / Waiver for non-fulfillment of financial covenants, namely a minimum current ratio of 110%<i>Debt to Equity</i> tidak melebihi 230% / Debt to Equity does not exceed 230% |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perikatan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 5 tertanggal 26 April 2021, dan melalui surat R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/ 2022 tentang fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan. / Engagement based on Credit Agreement Deed No. 5 dated April 26, 2021, and via letter R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/ 2022 concerning special transaction credit facilities for the Company. | <ul style="list-style-type: none">Plafon pinjaman sebesar Rp50 miliar, jangka waktu 5 tahun / Loan ceiling of Rp50 billion, 5-year termTingkat suku bunga / Interest rate | Tanah / Land | <ul style="list-style-type: none">Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal 300%. / Maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 300%.<i>Current ratio</i> minimal 100%. / Current ratio of at least 100%.<i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 kali. / Debt Service Coverage Ratio at least once. |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank) / Indonesian Export Financing Institution (Indonesia Exim Bank) Perikatan berdasarkan Akta Kredit Modal Kerja Ekspor No 14 tanggal 22 September 2021, tentang fasilitas kredit berupa kredit modal kerja ekspor yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja ekspor ke supplier dan pembelian tagihan atas dasar L/C atau non L/C untuk mempercepat pembayaran dari buyer di luar negeri. / Engagement based on Export Working Capital Credit Deed No. 14 dated September 22, 2021, concerning credit facilities in the form of export working capital credit used to finance export working capital to suppliers and purchase invoices on the basis of L/C or non-L/C to speed up payments from overseas buyers. | Limit kredit sebesar Rp50 miliar, jangka waktu 1 tahun. / Credit limit of Rp50 billion, 1-year term. | Tanah / Land | <ul style="list-style-type: none">Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal 2,5 kali. / Maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 2.5 times.<i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1,1 kali. / Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times. |



Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, PT Sarinah telah merealisasikan investasi sebesar Rp4,24 miliar, menurun dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp71,93 miliar, yaitu sebagai berikut:

Capital Goods Investment Realization

Throughout 2023, PT Sarinah has realized an investment of Rp4.24 billion, a decrease compared to the previous year which was recorded at Rp71.93 billion, as follows:

| Uraian / Description | 2022 | RKAP 2023 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Pencapaian / Achievement (%) |
|--|------------------|-------------------|-----------------|----------------------|----------------|------------------------------|
| | | | | Δ | % | |
| Tanah & Bangunan / Land & Building | 5.952,00 | 3.960,00 | 3.000,00 | (2.952,00) | (49,60) | 75,76 |
| Diesel & Investasi / Diesel & Investment | 2.439,00 | 4.880,00 | 238,54 | (2.200,46) | (90,22) | 4,89 |
| Elevator & Eskalator / Elevators & Escalators | - | 1.200,00 | - | - | - | - |
| Inventaris & Perabot / Inventory & Furnishings | 1.563,00 | 2.668,00 | 284,56 | (1.278,44) | (81,79) | 10,67 |
| Mesin Kantor / Office Machines | 5.463,00 | 4.320,00 | 182,75 | (5.280,25) | (96,65) | 4,23 |
| Renovasi Bangunan / Building Renovation | 44.515,00 | 67.369,00 | 532,40 | (43.982,60) | (98,80) | 0,79 |
| Bangunan / Building | - | 553.975,00 | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal Duty Free / Duty Free Capital Inclusion | 12.000,00 | - | - | 12.000,00 | 100,00 | - |
| Total | 71.932,00 | 638.372,00 | 4.238,25 | (43.693,75) | (94,11) | 0,66 |

Realisasi investasi sampai dengan tahun 2023 tercapai 0,66% dari RKAP 2023 sebesar Rp638,4 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan BOT atas store Thamrin yang dijadikan sebagai pelunasan pendanaan, beberapa proyek renovasi atas transformasi Gedung Sarinah Thamrin dan pembangunan gedung parkir telah terealisasi sebagian besar pada tahun sebelumnya dan terdapat realisasi atas diesel & instalasi serta mesin kantor terkait dengan penunjang operasional Sarinah.

Investment realization until 2023 reached 0.66% of the 2023 RKAP of Rp634.8 billion, this was due to the BOT repayment of the Thamrin store being used as the financing repayment. Several renovation projects for the reconstruction of the Sarinah Thamrin Building and the construction of parking lots were largely realized in the previous year, as well as the introduction of diesel and equipment and office machinery related to the operational support of Sarinah.

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Currency Use and Risk Protection

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah with the exchange rate applicable on the transaction date. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The reference exchange rate is the exchange rate issued by Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the income statement except when deferred within equity as cash flow hedges and qualifying net investment hedges.



Prospek Usaha Perusahaan

Dalam menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan, Sarinah telah mempersiapkan prospek usaha tahun selanjutnya dan menentukan langkah-langkah strategis untuk dapat menghadapi perubahan lingkungan bisnis kedepannya. Perusahaan terus berusaha untuk beradaptasi atas segala perubahan kondisi bisnis dan berusaha untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

PT Sarinah menargetkan pertumbuhan pendapatan pada setiap segmennya yaitu peningkatan penjualan ritel dan properti, peningkatan usaha perdagangan dan peningkatan pada usaha *money changer*. Untuk mengoptimalkan bisnis Perusahaan, PT Sarinah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan diantaranya memaksimalkan kerja sama pengelolaan area ritel, peningkatan penguasaan sumber barang dagangan dan mengoptimalkan ekspor produk UMKM.

Dalam merealisasikan target Perusahaan, PT Sarinah melakukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan analisis risiko sehingga dapat tercapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2023

PT Sarinah menetapkan sejumlah target kinerja melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Target-target yang termuat dalam RKAP 2023 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS. Pada tahun 2023, kinerja keuangan Perusahaan berada di atas capaian yang ditargetkan. Realisasi penjualan tercatat sebesar 36,19% dari target RKAP 2023, hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian pencatatan penjualan PT Sari Valas yang dicatat hanya sebagai margin sesuai dengan PSAK 71, sedangkan laba kotor tercapai sebesar 69,51% dari target. Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2023 dengan realisasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Company's Business Prospects

In maintaining the Company's business continuity, Sarinah has prepared its business outlook for next year and identified strategic measures to cope with changes in the future business environment. The Company remains committed to adapting to any changes in business conditions and improving The Company's performance to enable it to achieve the goals set.

PT Sarinah aims to increase sales in each segment: increasing retail and property sales, increasing commercial business, and increasing currency exchange business. To optimize the Company's business, PT Sarinah implements several measures to increase the Company's productivity, including maximizing collaboration in managing retail space, improving the management of merchandise sources, and optimizing the export of MSME products.

In realizing the Company's targets, PT Sarinah pays close attention to risk analysis and implements prudent planning to achieve inclusive and sustainable economic growth.

Target and Realization Comparison Information 2023

PT Sarinah set several performance targets through the preparation of the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP). The targets contained in the 2023 RKAP were fully approved by shareholders through the implementation of GMS. The Company's financial performance in 2023 would be expected to be above the target achievement. Realized sales were recorded at 36.19% of the 2023 RKAP target, which was due to an adjustment in PT Sari Valas' sales recording which is recorded only as margin in accordance with PSAK 71, while gross profit was achieved at 69.51% of the target. Details of the comparison between targets in the 2023 RKAP and realization as of December 31, 2023, are as follows:



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2023 / Target and Realization Comparison Table 2023

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian / Description | Realisasi 2023 / 2023 Realization | RKAP 2023 | Pencapaian terhadap RKAP 2023 / Achievement of RKAP 2023 |
|--|--|------------------|---|
| LABA RUGI / PROFIT & LOSS | | | |
| Penjualan / Sales | 658.219 | 1.818.771 | 36,19 |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | (503.105) | 1.588.141 | (31,68) |
| Laba Kotor / Gross Profit | 190.241 | 43.077 | 81,54 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax | (119) | 273.706 | 69,51 |
| POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION | | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 369.572 | 85.171 | 433,92 |
| Aset Tidak Lancar / Non-current Assets | 1.048.979 | 992.357 | 105,71 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 1.418.551 | 1.077.528 | 131,65 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 1.205.648 | 261.911 | 460,33 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 173.695 | 755.928 | 22,98 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 1.379.343 | 1.071.839 | 135,52 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 39.208 | 59.690 | 65,69 |

Informasi Perbandingan Realisasi 2023 dan Proyeksi 2024

Sepanjang 2023, PT Sarinah telah menyusun proyeksi target kinerjakeuangan untuk tahun 2024 dalam RKAP2024. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 94% dan laba kotor sebesar 12% dari tahun 2023, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Comparative Information of 2023 Realization and 2024 Projection

Throughout 2023, the Company developed projected financial performance targets for 2024 in the 2024 RKAP. The Company targets growth in operating revenue of 94% and gross profit of 12% from 2023, as outlined in the following table:

Tabel Perbandingan Realisasi 2023 dan Proyeksi 2024 / Comparison Table of 2023 Realization and 2024 Projection

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian / Description | Realisasi 2023 / 2023 Realization | RKAP 2024 | Proyeksi Pertumbuhan 2024 / 2024 Growth Projection |
|--|--|------------------|---|
| LABA RUGI / PROFIT & LOSS | | | |
| Pendapatan Usaha / Business Income | 658.219 | 1.382.090 | 94 |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | (503.105) | 1.168.348 | 112 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 190.241 | 213.742 | 12 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax | (119) | 4.410 | (3806) |
| POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION | | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 369.572 | 211.735 | (43) |
| Aset Tidak Lancar / Non-current Assets | 1.048.979 | 1.043.035 | (1) |
| Jumlah Aset / Total Assets | 1.418.551 | 1.254.769 | (12) |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 1.205.648 | 215.795 | (82) |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 173.695 | 205.475 | 18 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 1.379.343 | 421.271 | (69) |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 39.208 | 833.498 | 2026 |



Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis

Strategi Pemasaran dan Bisnis

PT Sarinah menjalankan usahanya berdasarkan 4 (empat) segmen yaitu ritel, properti, perdagangan, dan *Money Changer* dengan karakteristik usaha yang berbeda-beda. PT Sarinah menyusun strategi pemasaran yang tepat untuk memaksimalkan profitabilitas dari keempat segmen tersebut.

1. Sasaran Tahun 2023

- a. Peningkatan *shareholder value* melalui perbaikan menuju EBITDA positif.
- b. Peningkatan *operational excellence* serta kepuasan dan kebahagiaan pelanggan melalui *big data analysis* pada *loyalty management*.
- c. Penguatan *Customer Relationship Management (CRM)*.
- d. Transformasi bisnis ritel, integrasi konsep gedung (properti), pengembangan bisnis perdagangan.
- e. Peningkatan ekspor, impor dan distribusi perdagangan diantaranya pengembangan pasar ekspor, peningkatan volume penjualan distribusi dan impor minuman beralkohol serta non minol berupa *sacharine*, beras ketan, beras khusus dan komoditas lainnya.
- f. Mendukung pertumbuhan sektor UMKM, *Go Digital* dan ekonomi kreatif.
- g. Pengembangan kompetensi SDM dan peningkatan efektivitas sistem SDM.
- h. Pengembangan budaya perusahaan.

2. Strategi Bisnis 2023

- a. Peningkatan Pendapatan Usaha
 - Meningkatkan penjualan melalui *digital business advertising* dan *campaign* Sarinah.
 - Peningkatan kemampuan penguasaan sumber barang dagangan akan terus dilakukan untuk mendapatkan *margin* yang lebih besar.
 - Mengoptimalkan impor minuman beralkohol dan non minuman beralkohol seperti *sacharine*, beras ketan & beras khusus, dalam peningkatan pendapatan dari impor.
 - Peningkatan pendapatan sewa ruangan di seluruh aset gedung Sarinah dengan melakukan upaya untuk mencapai okupansi 100%.
 - Mengoptimalkan aset sewa dan lahan kosong melalui pembangunan dan revitalisasi aset.

Marketing and Business Strategy Aspects

Marketing and Business Strategy

PT Sarinah operates its business based on 4 (four) segments with different business characteristics, namely retail, property, trade, and *Money Changer*. PT Sarinah develops appropriate marketing strategies to maximize the profitability of these four segments.

1. 2023 Goals

- a. Increasing shareholder value through improvements towards positive EBITDA.
- b. Increasing operational excellence and customer satisfaction and happiness through big data analysis in loyalty management.
- c. Strengthening Customer Relationship Management (CRM)
- d. Retail business transformation, building (property) concept integration, trade business development.
- e. Increasing exports, imports, and trade distribution which includes developing export markets, increasing distribution sales volumes, and imports of alcoholic and non-drinking beverages in the form of saccharine, sticky rice, special rice, and other commodities.
- f. Supporting the MSME sector growth, Go digital, and the creative economy.
- g. Developing HR competencies and increasing the HR system effectiveness.
- h. Corporate culture development.

2. 2023 Business Strategy

- a. Increasing Business Income
 - Increasing sales through digital business advertising and Sarinah campaigns.
 - Increasing the ability to control merchandise sources continues to be carried out to obtain greater margins.
 - Optimizing imports of alcoholic and non-alcoholic beverages such as saccharine, sticky rice & special rice, to increase income from imports.
 - Increasing room rental income in all Sarinah building assets by making efforts to achieve 100% occupancy.
 - Optimizing rental assets and vacant land through asset development and revitalization.



b. Pengendalian Biaya Usaha

- Pengendalian arus kas dengan konfirmasi pengajuan penggunaan biaya melebihi anggaran.
- *Managing cashflow* melalui pemanfaatan biaya pemeliharaan hardware & software melalui *manage service*.
- Memastikan efektivitas biaya yang dianggarkan melalui *alignment* strategi dengan Holding Pariwisata dalam analisa *cost leadership*.
- Stabilisasi program pasca program pensiun dini
- Melanjutkan penghematan biaya *outsourcing*

b. Controlling Business Costs

- Cash flow control by confirming applications for costs exceeding the budget.
- Managing cash flow by utilizing hardware & software maintenance costs through manage service.
- Ensuring the budgeted cost effectiveness through strategic alignment with Tourism Holding in cost leadership analysis.
- The post-early retirement program stabilization.
- Continuing outsourcing cost savings.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2023, Sarinah memperluas pangsa pasar dengan membuka outlet baru yang berlokasi di TMII, sehingga outlet dan counter Sarinah telah tersebar di 5 (lima) wilayah di Indonesia di antaranya Jakarta, Malang, Bandung, Tangerang, Bali, dan Banjarmasin. Tidak hanya perluasan di dalam negeri saja, pada tahun ini Sarinah juga melakukan pembukaan *Windownesia by Sarinah* di Australia dengan tujuan agar produk lokal dapat menembus pasar global.

Kebijakan Dividen

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, PT Sarinah melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha PT Sarinah. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat 1(satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan, pemegang saham setuju untuk membagikan laba setelah pajak tahun buku 2022 dan 2021 untuk dipergunakan sebagai cadangan Perusahaan. Pada 2023 dan 2022, Sarinah tidak membagikan dividen.

Market Share

In 2023, Sarinah expanded its market share by opening a new branch at TMII, bringing Sarinah's branches and counters to five regions in Indonesia, including Jakarta, Malang, Bandung, Tangerang, Bali, and Banjarmasin. In addition to expanding its business within the country, Sarinah also opened *Windownesia by Sarinah* in Australia, Perth this year to give local products access to the global market.

Dividend Policy

With reference to Minister of Finance Regulation No. 05/PMK.02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue, PT Sarinah pays dividends annually based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the interests of shareholders and PT Sarinah's business development plans. The established dividend amount corresponds to a certain percentage of the net profit (after tax) and will be paid to shareholders within 1 (one) month after the declaration of the dividend by the GMS.

Pursuant to this decision, the shareholders agreed to distribute the after-tax profits for fiscal years 2022 and 2021 and use them as reserves for the Company. Sarinah did not plan to pay dividends in 2023 or 2022.





Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Investasi

Pada tahun 2023 PT Sarinah telah melakukan pelunasan utang jangka panjang dengan PT Wijaya Karya Realty berdasarkan Surat dari PT Wijaya Karya Realty tanggal 29 Desember 2023 No. SE.01.01/A.DIR.WR.6518/2023 tentang surat keterangan lunas pembayaran total nilai pengakhiran dan biaya penggantian kerja sama bangun guna serah gedung Sarinah dan berita acara kesepakatan hak opsi tanggal 12 Desember 2023.

Atas pelunasan tersebut PT Sarinah mereklasifikasi aset hak guna sebagai Property Investasi sebesar Rp667.281.000.000. Sisa nilai buku atas aset hak guna diakui sebagai kerugian atas penyelesaian Objek Bangun Guna Serah (*Built, Operate and Transfer*) dan dikompensasikan dengan keuntungan dari pelunasan liabilitas sewa sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan keuangan catatan 19.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat informasi mengenai kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023:

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Investment

In 2023, PT Sarinah repaid its long-term debt with PT Wijaya Karya Realty based on a letter from PT Wijaya Karya Realty dated December 29, 2023, No. SE.01.01/A.DIR.WR.6518/2023 concerning a certificate of full payment of the total termination value and replacement costs for the build to hand over Sarinah building collaboration and minutes of option rights agreement dated December 12, 2023.

As explained in Note 19 to the annual financial statements, the remaining carrying amount of the right-of-use assets is recognized as a loss upon the completion of the construction, operation, and transfer of the property, offset against the gain from the settlement of the lease liability.

Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2023, there was no information regarding expansion, divestment, business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring activities.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2023, the Company did not have any material transactions that contained a conflict of interest.

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiaries carried out transactions with affiliated parties. Details of transactions with affiliated parties carried out by the Company throughout 2023 are as follows:

| Pihak-pihak Berelasi / Related Parties | Hubungan / Relations | Sifat Transaksi / Nature of Transaction |
|--|---|---|
| Personel manajemen kunci / Key management personnel | Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors | Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja / Salaries and allowances expenses as well as employee benefits liabilities |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara / Control through the Ministry of State-Owned Enterprises | Penyertaan saham, Pinjaman jangka Panjang, Piutang usaha / Equity investments, non-current loans, trade receivables |
| Kementerian Badan Usaha Milik Negara / Ministry of State-Owned Enterprises | Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara / Control through the Ministry of State-Owned Enterprises | Penyertaan saham / Equity investments |

| Pihak-pihak Berelasi / Related Parties | Hubungan / Relations | Sifat Transaksi / Nature of Transaction |
|---|--|--|
| PT Sariarthamas Hotel International | Entitas asosiasi / Associates | Penyertaan modal, Piutang usaha / Capital participation, trade receivables |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | | Penyertaan modal / Equity capital |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | Kas dan setara kas, Utang bank / Cash and cash equivalents, Bank loans |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dimiliki oleh | | Kas dan setara kas, Piutang usaha, Utang bank / Cash and cash equivalents, Trade receivables, Bank loans |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders | Kas dan setara kas, Piutang usaha, Utang bank / Cash and cash equivalents, Trade receivables, Bank loans |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | | Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents |
| PT Percetakan Negara RI (Persero) | | Piutang Usaha / Accounts receivable |
| PT Garuda Indonesia | | Piutang Usaha / Accounts receivable |
| PT Hotel Indonesia Natour | | Utang Usaha / Accounts payable |

Adapun informasi terkait nilai transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The information related to the value of material transactions with related parties is as follows:

(Dalam Rupiah / in Rupiah)

| Uraian / Description | 2023 | 2022 |
|---|-----------------|-----------------|
| Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalents | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 65.150.826.966 | 23.315.787.446 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.509.598.948 | 36.057.455.840 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.134.008.404 | 2.862.269.785 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.547.893.289 | 7.358.103.977 |
| Piutang Usaha / Accounts Receivable | | |
| PT Percetakan Negara RI (Persero) | 9.647.586.693 | 9.647.586.693 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.322.132.068 | - |
| PT Garuda Indonesia | 400.464.614 | 400.464.614 |
| PT Bank Mandiri Tbk (Persero) | 331.796.838 | 87.601.054 |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 182.871.133 | 139.496.545 |
| Piutang Lain-lain / Other Receivables | | |
| PT Sariarthamas Hotel International | 7.500.000.000 | 15.000.000.000 |
| Penyertaan / Inclusion | | |
| PT Sariarthamas Hotel International | 26.966.666.059 | 37.062.805.852 |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | 3.097.388.608 | 10.458.056.503 |
| Utang Usaha / Accounts Payable | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 286.478.850 | 2.470.250.216 |
| PT Hotel Indonesia Natour | 179.267.730 | 505.311.241 |
| Pinjaman yang diterima / Loans received | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 775.955.713.147 | 35.273.803.147 |
| Utang Bank / Bank Debt | | |
| PT Bank Mandiri Tbk (Persero) | 108.233.587.444 | 116.638.043.759 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 61.426.436.121 | 64.067.061.121 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 33.250.000.000 | 43.750.000.000 |



Pemenuhan Ketentuan dan Kewajaran Transaksi

Transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu dengan menerapkan PSAK No.7 terkait pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Direksi memastikan semua transaksi telah melalui prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain: pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan/review terhadap terlaksananya prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum seperti prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang terlaksana merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan meningkatkan profitabilitas yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak signifikan bagi kegiatan bisnis Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi. Adapun perubahan kebijakan standar akuntansi baru berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dimulai pada 1 Januari 2024 atau setelahnya.

Dampak Perubahan

Perusahaan telah mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Fulfillment of Provisions and Fairness of Transactions

The Company's transactions with related parties were carried out in accordance with applicable regulations, namely by implementing PSAK No. 7 concerning disclosure of related parties.

Statement of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners on Affiliated Transactions

The Board of Directors ensures that all transactions go through adequate procedures so that affiliate transactions are carried out following generally accepted business practices, including: compliance with the arms-length principle.

When making decisions regarding affiliate transactions, the Board of Commissioners and Audit Committee monitor/consider the implementation of appropriate procedures to ensure that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including the arms-length principle.

An affiliate transaction or material transaction performed is a business activity performed on a daily, recurring, and/or continuous basis to generate business income and increase profitability.

Regulatory Changes That Have A Significant Impact on The Company

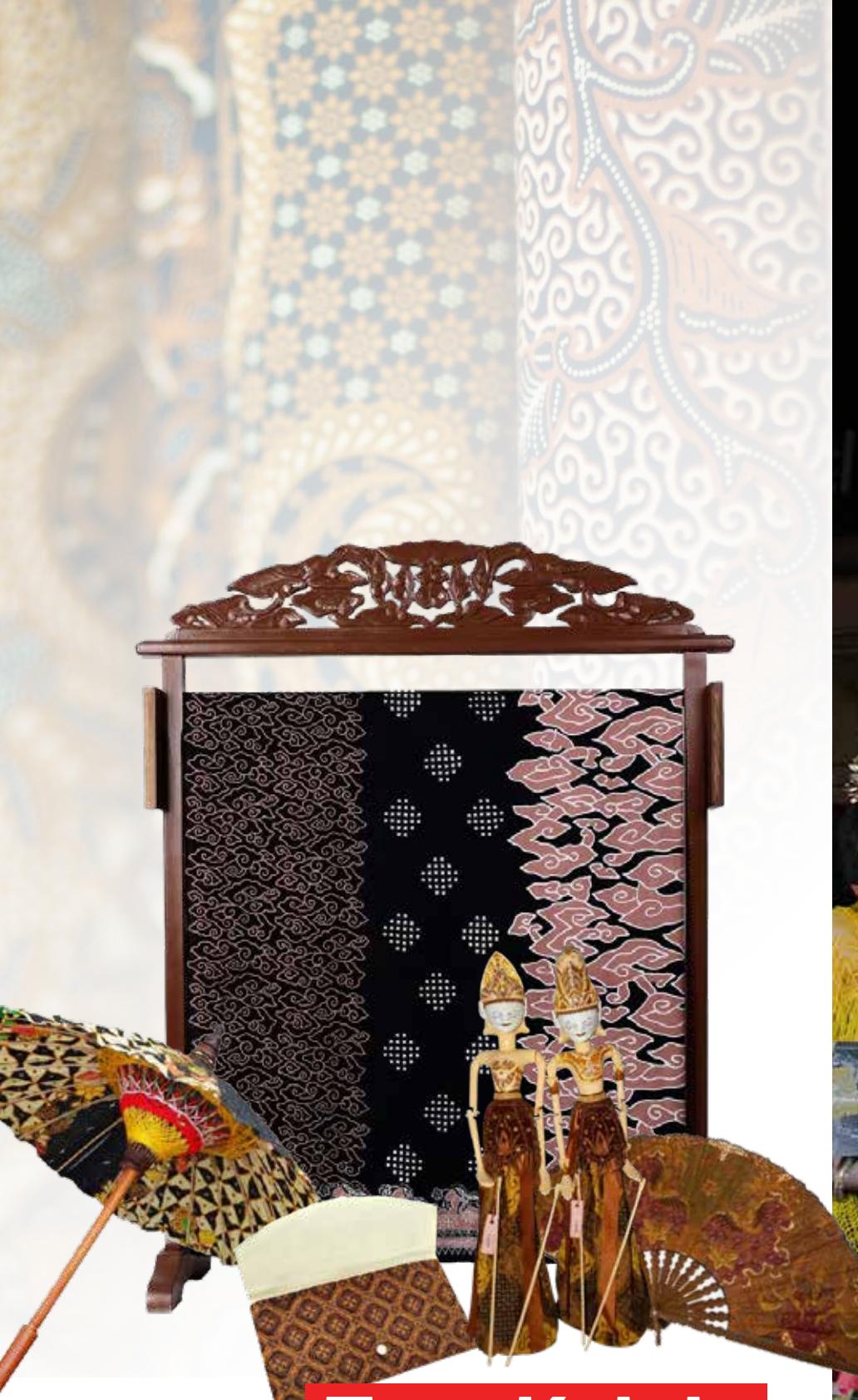
Throughout 2023, there were no changes to policies and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

Change in Accounting Policy

There were no changes to the accounting policies in 2023. The new accounting standard policy changes will be effective for the Company's consolidated financial statements beginning January 1, 2024.

Impact of Changes

The Company evaluates the potential impact of new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Dalam menjalankan bisnis dan kegiatan operasional perusahaan, PT Sarinah didasari oleh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). PT Sarinah berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan. Penerapan GCG secara berkesinambungan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan serta mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2023 PT Sarinah berupaya untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menerapkan GCG secara optimal dan menyeluruhi. PT Sarinah senantiasa melakukan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan untuk memperkuat kesiapan Perusahaan dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang akan dihadapi dimasa depan.

PT Sarinah follows the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out the Company's business and operational activities. PT Sarinah is committed to maintaining transparent business ethics. Continuous implementation of GCG can positively impact a Company's performance and provide optimal benefits to all stakeholders.

Throughout 2023, PT Salina carried out all business activities in accordance with applicable regulations and strived to optimally and thoroughly implement GCG. PT Sarinah continually improves its corporate governance practices to better prepare the Company for future changes and challenges.

“Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting secara transparan terkait keberlangsungan kegiatan perusahaan.”

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the highest organs in the corporate governance structure. The GMS becomes a means for shareholders to transparently make important decisions regarding the sustainability of the Company's activities.

”

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

PT Sarinah telah sepenuhnya berkomitmen dan berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, selaras dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang dan pendeknya. Komitmen ini telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan menciptakan lingkungan manajemen yang profesional, kokoh, kompetitif, dan responsif terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip GCG di lingkungan PT Sarinah tidak terbatas pada aspek formalitas semata khususnya pada aspek pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*), namun penerapan GCG dilandasi oleh kesadaran dan kesungguhan komitmen nyata kepada seluruh insan PT Sarinah.

GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

PT Sarinah's dedication and efforts to fully execute GCG principles are consistent with the vision and mission as well as the Company's long- and short-term strategies. This commitment is shared by the Board of Commissioners and Board of Directors to create a climate of professional, solid, competitive company management, and can meet the needs of stakeholders.

The implementation of GCG principles within PT Sarinah is not limited to mere formal aspects, especially in the aspect of compliance with applicable laws and regulations (*compliance*), but the implementation of GCG is based on the awareness and sincerity of real commitment to all PT Sarinah personnel.



PT Sarinah memiliki infrastruktur GCG sebagai pedoman dalam penerapan GCG Perusahaan. Adapun rincian struktur GCG adalah sebagai berikut:

- Adanya penetapan arah dan tujuan keberlanjutan perusahaan melalui penetapan visi dan misi perusahaan diikuti dengan penetapan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai faktor pendukung visi dan misi tersebut.
- Adanya komitmen bersama penerapan GCG secara top-down berupa Pedoman GCG (CG Code), Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual), dan Kode Etik (Code of Conduct)
- Kebijakan-kebijakan pendukung penerapan GCG khususnya pada aspek akuntabilitas dan transparansi, yaitu berupa Pedoman Gratifikasi, Pakta Integritas, Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman perlindungan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, afiliasi, *insider trading*, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya.
- Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis sebagai kerangka operasional yang efektif dan efisien.
- Penetapan struktur organ utama dan organ pendukung melalui penetapan struktur organisasi yang efektif, efisien dan terintegrasi.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan didasarkan pada sejumlah regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/III/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/III/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/III/2023 tentang organ dan sumber daya manusia badan usaha milik negara.
5. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang kebijakan berperilaku saling menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih melalui implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.

PT Sarinah has GCG infrastructure as a guideline in GCG implementation. The details of GCG infrastructure are as follows:

- The establishment of the company's direction and sustainability goals through the establishment of the company's vision and mission followed by the establishment of corporate culture values as a supporting factor for the vision and mission.
- The existence of a joint commitment to the top-down implementation of GCG in the form of a GCG Code (CG Code), Board Manual, and Code of Conduct.
- Policies supporting the implementation of GCG, especially in the aspect of accountability and transparency, are in the form of Gratuity Guidelines, Integrity Pact, Guidelines for State Organizer Asset Reports (LHKPN), Guidelines for protecting transactions that contain conflicts of interest, affiliation, *insider trading*, and transactions with other related parties.
- Guidelines for the implementation of a whistleblowing system.
- Guidelines for a strong and systematic internal control system as an effective and efficient operational framework.
- Establishment of the structure of the main organ and supporting organs through the establishment of an effective, efficient, and integrated organizational structure.

The implementation of corporate governance principles adopts generally accepted standards, namely:

1. Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/III/2023 concerning Special Assignments and Environmental Social Responsibility Programs for SOEs.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/III/2023 concerning Guidelines for governance and significant corporate activities of State-Owned Enterprises (SOEs).
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/III/2023 concerning organs and human resources of state-owned enterprises.
5. Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-3/MBU/04/2022 concerning policies for respectful behavior in the workplace (Respectful Workplace Policy) within State-Owned Enterprises.
6. Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-2/MBU/07/2019 concerning the clean management of State-Owned Enterprises through the implementation of Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism and Handling of Conflicts of Interest as well as Strengthening Internal Supervision.



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari komitmen tidak hanya menjadi tolak ukur dari sebuah kualitas penerapan, namun diperlukan adanya pengukuran secara utuh dan nyata atas penerapan GCG sebagai bagian dari proses evaluasi dan monitoring dari seluruh kerangka dan sistem penerapan GCG dalam upaya perbaikan dan peningkatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Hingga laporan tahunan ini dibuat, setelah pencabutan atas Keputusan Sekretaris BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, belum ada Petunjuk Teknis (Juknis) dari Kementerian BUMN atas pelaksanaan asesmen GCG, sehingga Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 belum dapat dilaksanakan. Meskipun begitu, Assessment penerapan GCG Tahun buku 2022 dapat dilihat sebagai berikut.

Pihak Pelaksana Penilaian GCG

Pada tahun 2022 penilaian penerapan tata kelola perusahaan PT Sarinah dilaksanakan oleh PT Kharisma Intergrasi Manajemen (PT KIM) selaku pihak independen yang bersifat lebih objektif karena tidak terpengaruh oleh kepentingan internal perusahaan.

Hasil Penilaian GCG

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT KIM Konsultan terkait pelaksanaan GCG, Perusahaan memperoleh penilaian "Sangat Baik" Dengan capaian skor sebesar 95,14% untuk tahun buku 2022.

Berikut adalah Hasil Penilaian Penerapan GCG PT Sarinah Tahun Buku 2022.

| No | Aspek Penilaian / Assessment Aspect | Bobot / Weight | Capaian / Achievements | | Penjelasan / Explanation |
|-----|---|----------------|------------------------|-------|--------------------------|
| | | | Skor / Score | % | |
| I | Komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan / Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance | 7,00 | 6,77 | 96,74 | Sangat Baik / Excellent |
| II | Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS | 9,00 | 8,52 | 94,71 | Sangat Baik / Excellent |
| III | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 35,00 | 33,93 | 96,95 | Sangat Baik / Excellent |
| IV | Direksi / Board of Directors | 35,00 | 32,98 | 94,23 | Sangat Baik / Excellent |

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company realizes that commitment is not only a measure of the quality of implementation, but it is necessary to measure the full and real implementation of GCG as part of the evaluation and monitoring process of the entire GCG implementation framework and system to improve and enhance sustainable corporate governance.

Based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023, concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Determination of Good Corporate Governance in SOEs. Until the preparation of this annual report, after the revocation of the Decree of the Secretary of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there were no Technical Instructions (Juknis) from the Ministry of SOEs concerning the implementation of GCG assessments, so the GCG Implementation Assessment for the 2023 Fiscal Year cannot be carried out yet. However, the GCG implementation assessment for the 2022 Fiscal Year can be seen as follows.

GCG Assessment Implementing Party

In 2022, the assessment of PT Sarinah's implementation of good corporate governance was carried out by PT Kharisma Intergrasi Manajemen (PT KIM) as an objective, independent party because it was not influenced by the Company's internal interests.

GCG Assessment Results

Based on the assessment carried out by PT KIM Konsultan regarding GCG implementation, the Company received a rating of "Excellent" with a score of 95.14% for the 2022 fiscal year.

The following is PT Sarinah's GCG Implementation Assessment Result for the 2022 Fiscal Year:



| No | Aspek Penilaian / Assessment Aspect | Bobot / Weight | Capaian / Achievements | | Penjelasan / Explanation |
|--------------|---|----------------|------------------------|--------------|--------------------------------|
| | | | Skor / Score | % | |
| V | Pengungkapan informasi dan transparansi / Information disclosure and transparency | 9,00 | 7,93 | 88,07 | Sangat Baik / Excellent |
| VI | Aspek lainnya / Other aspects | 5,00 | 5,00 | 100,00 | Sangat Baik / Excellent |
| Total | | 100.00 | 100.00 | 95,14 | Sangat Baik / Excellent |

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting secara transparan terkait keberlangsungan kegiatan perusahaan. Melalui RUPS pemegang saham dapat menggunakan haknya sesuai peraturan atau regulasi yang berlaku.

RUPS juga menjadi forum komunikasi resmi antara Pemegang Saham dengan pengawas perusahaan (Dewan Komisaris) dan pengurus perusahaan (Direksi) sehingga terciptanya keputusan-keputusan penting dan strategis seperti yang berkaitan dengan:

- Laporan hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Persetujuan atas Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya;
- Persetujuan atas Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan;
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sesuai dengan *Code of Corporate Governance* (CoCG), RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan

RUPS tahunan terdiri dari RUPS tahunan dengan tujuan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; dan RUPS Tahunan yang bertujuan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the highest organs in the corporate governance structure. The GMS becomes a means for shareholders to transparently make important decisions regarding the sustainability of the Company's activities. Shareholders may exercise their rights through the GMS following applicable rules or regulations.

The GMS is also an official communication forum between Shareholders and the Company's supervisors (Board of Commissioners) and management (Board of Directors) to create important and strategic decisions such as those relating to:

- Performance report of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approval of the Company's Articles of Association and amendments;
- Approval of the Company's Financial Performance Report;
- Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Appointment of Public Accountant Firm (KAP).

Following the *Code of Corporate Governance* (CoCG), the GMS consists of:

1. Annual GMS

Annual GMS consists of Annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) held no later than 30 (thirty) days after the accounting period begins; and Annual GMS to ratify the Annual Report and Financial Statements held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.



2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dilaksanakan oleh PT Sarinah sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Hak dan Kewenangan RUPS

Adapun rincian hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Hak Pemegang Saham yang harus dilindungi, diantaranya:
 - Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
 - Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara berkala, terukur dan tepat waktu.
 - Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan berupa dividen sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.
 - Hak lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
2. Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya:
 - Perubahan Anggaran Dasar dan Permodalan.
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran.
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Penetapan dan persetujuan RKAP dan RJPP

RUPS 2022

Sepanjang tahun 2022, PT sarinah telah menyelenggarakan RUPS yang diadakan pada 30 Juni 2022 yang dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS tahunan mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat."

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is held at any time if required by the Shareholders or at the proposal of the Commissioners and/or Directors.

Rights and Authorities of GMS

GMS has the following rights:

1. Shareholder rights that must be protected include:
 - Attend and vote in the GMS.
 - Obtaining material information about the Company on a regular, measurable, and timely basis.
 - Receive profit sharing from the Company in the form of dividends under the portion of shares owned.
 - Other rights provided for in the Articles of Association and other laws and regulations.
2. Privileges of Series A Dwiwarna Shareholders, including:
 - Amendment of Articles of Association and Capital.
 - Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Approval related to merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution.
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Determination and approval of RKAP and RJPP

GMS 2022

Throughout 2022, PT Sarinah held a GMS on June 30, 2022, which was attended by Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The annual GMS refers to Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that "The GMS is declared to fulfill the quorum to carry out the GMS because it has fulfilled at least $\frac{1}{2}$ of the total number of shares that have voting rights so that the meeting is valid in composition and has the right to take all legal and binding decisions."



Berikut rincian agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS :

The following is the description of the agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of the GMS:

| Agenda | Keputusan / Resolution | Realisasi RUPS / GMS Realization |
|--|--|-------------------------------------|
| RUPS 30 JUNI 2022 / GMS JUNE 30, 2022 | | |
| Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021. / Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2021 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2021. / To ratify the 2021 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, and to grant full release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out in the 2021 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021. / Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Community Development Program for the 2021 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2021 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2021. / Ratify the 2021 PKBL Annual Report and the Company's PKBL Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and grant full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management actions of PKBL for the 2021 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2022. / Determination of Performance Incentive for the 2021 Fiscal Year, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners, and other facilities and benefits for 2022. | Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022. / Determining the Performance Incentive for the 2021 Fiscal Year, Salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and benefits for 2022. | Terealisasi / Realized |
| Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2022. / Appointment of Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Fiscal Year. | Menunjuk Kantor Akuntas Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2022. / Appoint Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and Financial Statements on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |

Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2021 telah direalisasikan pada tahun 2022.

All agenda resolutions of the GMS for the 2021 fiscal year have been realized in 2022.

**RUPS 2023**

Sepanjang tahun 2023, PT sarinah telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diadakan pada 26 Juni 2023. RUPS ini dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS tahunan mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat."

Berikut rincian agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS :

| Agenda | Keputusan / Resolution | Realisasi RUPS / GMS Realization |
|--|--|---|
| RUPS 26 Juni 2023 / GMS of June 26, 2023 | | |
| Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. / Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the 2022 Fiscal Year as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2022. / Ratify the 2022 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and provide full payment and release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out in the 2022 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022. / Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Environmental Development Program for the 2022 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2022 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2022. / Ratify the PKBL Annual Report for 2022 and the Company's PKBL Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and provide full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the PKBL for the 2022 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2022. / Determination of Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022. | Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022. / Determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022. | Terealisasi / Realized |
| Penunjukkan Kantor Akuntan Publik(KAP)untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. / Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and Implementation of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2023 Fiscal Year. | Menunjuk Kantor Akuntas Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. / Appointed the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2023 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |

Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tahun 2023.

AGMS 2023

Throughout 2023, PT Sarinah held an Annual GMS on June 26, 2023. This GMS was attended and/or represented by Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The annual GMS refers to Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that "The GMS is declared to fulfill the quorum to carry out the GMS because it has fulfilled at least ½ of the total number of shares that have voting rights so that the meeting is valid in composition and has the right to take all legal and binding decisions."

The following is the description of the agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of the GMS:

| Agenda | Keputusan / Resolution | Realisasi RUPS / GMS Realization |
|--|--|--|
| RUPS 26 Juni 2023 / GMS of June 26, 2023 | | |
| Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. / Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the 2022 Fiscal Year as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2022. / Ratify the 2022 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and provide full payment and release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out in the 2022 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022. / Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Environmental Development Program for the 2022 Fiscal Year. | Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2022 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2022. / Ratify the PKBL Annual Report for 2022 and the Company's PKBL Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and provide full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the PKBL for the 2022 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2022. / Determination of Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022. | Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022. / Determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022. | Terealisasi / Realized |
| Penunjukkan Kantor Akuntan Publik(KAP)untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. / Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and Implementation of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2023 Fiscal Year. | Menunjuk Kantor Akuntas Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. / Appointed the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2023 Fiscal Year. | Terealisasi / Realized |
| Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tahun 2023. | | All agenda resolutions of the GMS for the 2022 fiscal year have been realized in 2023. |



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam tata kelola perusahaan yang berperan memberikan pengawasan dan masukan kepada manajemen perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta target kinerja yang ditetapkan dalam RUPS. Dewan Komisaris dijalankan melalui hubungan kerja Direksi di antaranya dengan penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik.

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Sarinah sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position | Pembagian Tugas / Task Sharing |
|----|------------------------|---|---|
| 1 | Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner | Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris / Coordinating the duties of members of the Board of Commissioners |
| 2 | Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan Retail / Handling HR and General Affairs, Trade and Retail |
| 3 | Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner | Menangani bidang Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan / Handling Audit, Financial Statements, and Company Assets |
| 4 | Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner | Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI / Handling the areas of Business Development and IT |

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Secara Umum

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris sebagai bagian penyeimbang dari pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Hal ini merupakan upaya mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang mengacu pada praktik GCG.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komisaris berwenang diantaranya:

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut persoalan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi, dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs within the corporate governance which has an important role of supervising and providing advice/input for the Company's management to ensure that the Company runs well and in compliance with the Company's Articles of Association as well as the performance targets set in the GMS. The Board of Commissioners ran through the working relationship of the Board of Directors, including by holding periodic joint meetings.

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the composition and duties of the Board of Commissioners of PT Sarinah in accordance with the Decree of the Shareholders of PT Sarinah Number SK-235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018, SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019, and SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, are as follows:

General Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Company's management. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners as a counterweight to the management of the company carried out by the Board of Directors. This is an effort to realize Company management that refers to GCG practices.

To carry out its duties, the Commissioner is authorized to, among others:

- Request explanations from the Board of Directors and/or other Officers on all matters concerning the Company.
- Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meeting.
- Appoint and dismiss the Secretary of the BOC if deemed necessary.



- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Dewan Komisaris berkewajiban diantaranya:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (*BOC Charter*).

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris mempunyai kewenangan strategis untuk memberikan keputusan sebagai berikut:

- Penetapan batas nilai untuk perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
- Penunjukan Direksi atau seseorang untuk mewakili Perusahaan apabila terjadi jabatan anggota Direksi yang lowong;
- Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi;
- Penunjukan pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

PT Sarinah telah menyusun *Board Manual* yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/VI/2022. *Board Manual* merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan secara konsisten dalam membagi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara proporsional, agar tata kelola Perusahaan bisa ditegakkan secara objektif. Ruang lingkup *Board Manual* secara garis besar meliputi:

- Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's ability.

The Board of Commissioners is obligated to, among others:

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- Examine and review as well as sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP;
- Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in company performance;
- Examine and review periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
- Develop the Charter/Guidelines and work rules of the Board of Commissioners (*BOC Charter*).

In carrying out its duties, the Commissioner has the strategic authority to make the following decisions:

- Determination of the value limit for legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
- Appointment of the Board of Directors or a person to represent the Company in the event of a vacant position of a member of the Board of Directors;
- Temporary suspension of one or more members of the Board of Directors;
- Appointment of other parties to represent the company in the event of a conflict of interest between the Company and the interests of all members of the Board of Directors.

Board of Commissioners Work Guidelines

PT Sarinah has prepared a *Board Manual* which has been approved by Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/VI/2022. The *Board Manual* is a work guide for the Board of Commissioners which explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand, and can be carried out consistently in dividing tasks, responsibilities and authority proportionally so that the Company's governance can be enforced objectively. The scope of the *Board Manual* broadly includes:



1. Ketentuan dan mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
2. Etika Jabatan;
3. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris;
4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
5. Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Pembagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab di antara Anggota Dewan Komisaris;
7. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
11. Pelaporan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;

12. Mekanisme Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, baik dilakukan secara internal maupun gabungan bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka menjaga koordinasi diantara Dewan Komisaris, mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi, serta mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Rapat internal ini dihadiri juga oleh Komite Audit sebagai bagian organ dibawah Dewan Komisaris. Selain Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1(satu) kali pada setiap bulan sebagaimana telah diatur pada Pasal 16 ayat 7 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 tanggal 11 Agustus 2008. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang 2023, frekuensi pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

| Nama / Name | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| Trisni Puspitaningtyas | 14 | 14 | 100 |
| Diana Irina Jusuf | 14 | 14 | 100 |
| Riyanto Prabowo | 14 | 14 | 100 |
| Leonard Theosabrata | 14 | 14 | 100 |

1. Provisions and mechanisms for the Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners;
2. Position Ethics;
3. Board of Commissioners Introduction and Training Program;
4. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
5. Rights and Obligations of the Board of Commissioners;
6. Division of Duties, Authorities, and Responsibilities among Members of the Board of Commissioners;
7. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
8. Board of Commissioners Meeting;
9. Board of Commissioners Performance Evaluation;
10. Supporting Organ of the Board of Commissioners;
11. Performance Reporting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
12. Working Relationship Mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds regular meetings, both internally and jointly with the Board of Directors. The Board of Commissioners Meeting is held to maintain coordination among the Board of Commissioners, coordinate all Company activities, supervise and anticipate matters that affect the Company's performance. This internal meeting is also attended by the Audit Committee as an organ under the Board of Commissioners. In addition to the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors to carry out its duties and functions of supervising and advising the Board of Directors through the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1(one) time every month as stipulated in Article 16 paragraph 7 of the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 08 dated August 11, 2008. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Internal Meetings of the Board of Commissioners were held 14 (fourteen) times with details of the level of attendance of members of the Board of Commissioners as follows:



Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sepanjang tahun 2023 frekuensi pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi dilakukan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|------|
| Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | 24 | 24 | 100% |
| Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | 24 | 24 | 100% |
| Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management, and Human Capital | 24 | 24 | 100% |

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS 2023

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2023:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|------|
| Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner | 2 | 2 | 100% |

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki budaya pengenalan perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi.
3. Strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka Panjang perusahaan, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Throughout 2023, the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 24 (twenty-four) times with details of the attendance level of members of the Board of Commissioners as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|------|
| Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner | 24 | 24 | 100% |
| Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | 24 | 24 | 100% |
| Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | 24 | 24 | 100% |
| Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management, and Human Capital | 24 | 24 | 100% |

Level Attendance of the Board of Commissioners at the 2023 GMS

The following are details of the attendance frequency of the Board of Commissioners at the 2023 GMS:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|------|
| Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama / President Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Diana Irina Jusuf | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Riyanto Prabowo | Komisaris / Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Leonard Theosabrata | Komisaris / Commissioner | 2 | 2 | 100% |

Board of Commissioners Orientation and Competency Improvement Program

The Company has a corporate recognition culture for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors organized by the Corporate Secretary. The Corporate Introduction Program includes the following:

1. Introduction and implementation of GCG principles within the Company.
2. An overview of the Company concerning its purpose, nature, scope of activities, financial and operating performance.
3. The Company's strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.



4. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
6. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Sarinah.

Perusahaan memfasilitasi upaya peningkatan kapasitas Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris ada tahun 2023:

| Nama / Name | Kegiatan Pelatihan / Training Activities | Waktu Pelatihan / Training Time | Lokasi / Location |
|------------------------|---|---|--|
| Trisni Puspitaningtyas | <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / Dissemination of SOEs & SOE Subsidiary Ratings2. ESG for Boards - Governance of ESG3. GRC Integrated Information for Supervisory Board4. CG Methodology and Environmental and Social Management Systems | <ol style="list-style-type: none">1. 14 September 2023 / September 14, 20232. 28 September 2023 / September 28, 20233. 5 Oktober 2023 / October 5, 20234. 25 Oktober 2023 / October 25, 2023 | Zoom Meeting |
| Diana Irina Jusuf | <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / Dissemination of SOEs & SOE Subsidiary Ratings2. ESG for Boards - Governance of ESG3. GRC Integrated Information for Supervisory Board4. CG Methodology and Environmental and Social Management Systems5. Sertifikasi Manajemen Risiko QRGP / QRGP Risk Management Certification | <ol style="list-style-type: none">1. 14 September 2023 / September 14, 20232. 28 September 2023 / September 28, 20233. 5 Oktober 2023 / October 5, 20234. 25 Oktober 2023 / October 25, 20235. 9 November 2023 / November 9, 2023 | Zoom Meeting |
| Riyanto Prabowo | <ol style="list-style-type: none">1. Design and Monitoring Framework2. Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / Dissemination of SOEs & SOE Subsidiary Ratings3. ESG for Boards - Governance of ESG4. Managing For Development Results (MfDR)5. GRC Integrated Information for Supervisory Board6. CG Methodology and Environmental and Social Management Systems7. Sertifikasi Manajemen Risiko QRGP / QRGP Risk Management Certification | <ol style="list-style-type: none">1. 19 Juni 2023 / June 19, 20232. 14 September 2023 / September 14, 20233. 28 September 2023 / September 28, 20234. 4 Oktober 2023 / October 4, 20235. 5 Oktober 2023 / October 5, 20236. 25 Oktober 2023 / October 25, 20237. 9 November 2023 / November 9, 2023 | <ol style="list-style-type: none">1. Mandiri University Daan Mogot2. Zoom Meeting3. Zoom Meeting4. PLN U diklat Jakarta5. Zoom Meeting6. Zoom Meeting7. Zoom Meeting |
| Leonard Theosabrata | <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / Dissemination of SOEs & SOE Subsidiary Ratings2. ESG for Boards - Governance of ESG3. GRC Integrated Information for Supervisory Board4. CG Methodology and Environmental and Social Management Systems | <ol style="list-style-type: none">1. 14 September 2023 / September 14, 20232. 28 September 2023 / September 28, 20233. 5 Oktober 2023 / October 5, 20234. 25 Oktober 2023 / October 25, 2023 | Zoom Meeting |



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

RUPS yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 telah mengamanatkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan bisnis dan operasional Perusahaan dengan mengedepankan prinsip dan mekanisme GCG.

Oleh karena itu Sarinah merujuk pada kebijakan Kementerian BUMN Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: Per 02/MBU/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: Per 02/MBU/III/2023 tanggal 30 Maret 2024 telah mengatur mekanisme/prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Penerapan GCG baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham serta Stakeholder terkait. Evaluasi penerapan GCG dilakukan baik secara independen maupun secara internal (*self-assessment*) untuk tahun buku 2023 dilakukan oleh pihak independen.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Sebagai bagian dari lingkungan BUMN, pengelolaan perusahaan terkait sistem dan mekanisme tata Kelola perusahaan yang baik mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: Per 02/MBU/III/2023 tanggal 30 Maret 2024.

Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arah dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners

The GMS held on June 26, 2023, mandated the Board of Directors and Board of Commissioners to run the Company's business and operations by prioritizing GCG principles and mechanisms.

Therefore, Sarinah refers to the policy of the Ministry of SOEs Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: Per 02/MBU/III/2023 dated March 30, 2024, as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors collegially.

Performance Appraisal Implementation Procedure

Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: Per 02/MBU/III/2023 dated March 30, 2024, has regulated the mechanism/procedure for the implementation of the performance assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, and related Stakeholders. Evaluation of GCG implementation is carried out both independently and internally (*self-assessment*) for the 2023 fiscal year, it was conducted by an independent party.

Performance Assessment Criteria and Indicators

As part of the SOE family, the Company's management related to good corporate governance systems and mechanisms refer to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: Per 02/MBU/III/2023 dated March 30, 2024.

Criteria for self-assessment include:

1. Clarity of function, division of tasks, responsibility, and authority.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency aspect.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The performance assessment of the Board of Directors is measured based on the assessment results of each aspect in the Key Performance Indicator as well as the Company's health level in the fiscal year.



Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian kinerja GCG tahun buku 2022 dilaksanakan oleh Assessor Independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen dengan metode Assessment SK-16/S.MBU/2012. Pada tahun 2022 PT Sarinah meraih capaian skor total 95,14.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu organ Komite Audit yang fokus memantau dan menganalisa seluruh jalannya operasi usaha Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah berhasil menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.

Kriteria Penilaian Kinerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat.

Party Conducting the Assessment

The GCG performance assessment process for the 2022 fiscal year was carried out by an Independent Assessor, PT Kharisma Integrasi Manajemen, with the SK-16/S.MBU/2012 Assessment method. In 2022, PT Sarinah achieved a total score of 95.14.

Board of commissioners' assessment of the performance of the Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners' performance is annually evaluated by Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). To perform its functions of supervising and advising the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which focuses on monitoring and analyzing the entire course of the Company's business operations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee managed to perform all its duties well. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners to improve and develop the Company.

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners sets key performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Performance Assessment Criteria

1. Implementation of duties and functions of each Committee member.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on:
 - a. Company's compliance with regulations;
 - b. Board of Commissioners' support for GCG implementation in the Company;
 - c. Attendance rate of each Committee member in the meeting.



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal demi tercapainya target yang telah ditetapkan. Direksi berkewajiban untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan baik untuk kepentingan Perusahaan serta patuh kepada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Berdasarkan SK-377/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0201010 Tahun 2023 susunan Direksi PT Sarinah yang baru adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|----|--------------------|---|
| 1 | Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business |
| 2 | Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development |
| 3 | Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management, and Human Capital |

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Secara umum Direksi Sarinah memiliki tugas menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas sehari-hari sebagaimana diatur di dalam *Board Manual* Direksi PT Sarinah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berwenang untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat dan dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
3. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan Perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ that has full responsibility and authority over the Company's administration and management, both internally and externally, to achieve its set targets. The Board of Directors has a duty to properly manage the Company for the benefit of the Company and to comply with the articles of association and applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Directors

Based on SK-377/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, following the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0201010 of 2023, the new composition of the Board of Directors of PT Sarinah is as follows:

Duties, Authorities, and Responsibilities of Members of the Board of Directors

In general, Sarinah's Board of Directors has the task of carrying out the Company's business activities with full daily responsibility and professionalism as regulated in the Board Manual of the Board of Directors of PT Sarinah, including:

1. The Board of Directors carries out the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; in carrying out the management of the Company, the Board of Directors is authorized to issue policies that are deemed appropriate, and within the limits set by the Law and/or the Articles of Association;
2. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and Laws and Regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
3. The Board of Directors must carry out its duties in good faith for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and ensure that the Company can carry out its social responsibility and pay attention to the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations;



4. Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dimana dapat dilihat dari:
 - a. Terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi;
 - b. Terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
 - c. Terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organsasi;
 - d. Struktur organsasi tersebut dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka tugas, wewenang, dan tanggung jawab dijelaskan pada masing-masing peran anggota Direksi sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

- Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah;
- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*);
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh unit usaha perusahaan;
- Melakukan pembinaan staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perusahaan yang profesional;
- Membangun budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra perusahaan.

DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO & HUMAN CAPITAL

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan;
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen risiko Perusahaan;
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi;
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya *regional-regional office*);
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan;

4. The Board of Directors determines the organizational structure/arrangement in accordance with the needs of the Company, which can be seen from:
 - a. There is an organizational structure designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives;
 - b. There is a determination by the Board of Directors on the job description and responsibilities of each member of the Board of Directors;
 - c. There are job descriptions and specifications and job descriptions for all levels of positions in the organizational structure;
 - d. The organizational structure is subject to approval by the Board of Commissioners.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the duties, authorities, and responsibilities are described in each role of the members of the Board of Directors as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

- Carry out tasks mandated by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business or tasks related to the Government's economic programs;
- Conduct business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad;
- Build and uphold the corporate image and increase the company value;
- Directly inspect and monitor the financial statements and performance of all business units of the company;
- Conduct staff development (HR) to prepare the company's professional HR cadres;
- Build a corporate culture that reflects the company's image.

DIRECTOR OF FINANCE MANAGEMENT RISK & HUMAN CAPITAL

- Refine and develop administrative and financial systems and procedures;
- Prepare and set up the Company's risk management system;
- Develop financial and administrative operational policies;
- Maintain the financial health of the corporation (including regional offices);
- Coordinate the preparation of monthly, quarterly, and annual financial reports;



- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, Akuntansi/Keuangan, Human Capital & Business Service dan Cost Control, Teknologi Informasi, Legal dan Manajemen Risiko berjalan baik di dalam usaha PT Sarinah.

DIREKTUR BISNIS INTERNASIONAL

- Menyiapkan bahan kebijakan terselenggaranya kegiatan bidang usaha perdagangan khususnya di bidang Ekspor Impor & Distribusi dan DFS;
- Melaksanakan pembinaan usaha dan fasilitasi pengelolaan usaha sarana distribusi perdagangan;
- Menetapkan dan melakukan negosiasi harga dan *margin* dengan pihak lain;
- Menerbitkan rekomendasi tanda daftar gudang, dan Surat Keterangan Penyimpanan Barang (SKPB);
- Menyelenggarakan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang lokal, dan misi dagang bagi produk unggulan daerah;
- Menyusun profil perusahaan-perusahaan, pelayanan informasi perusahaan, komoditi ekspor impor dan komoditi potensial daerah serta melaporkan data realisasi ekspor impor;
- Menginformasikan kepada eksportir dan importir tentang kebijakan ekspor impor, pameran dagang baik di dalam negeri maupun luar negeri, jadwal ruang kapal dan peluang ekspor;
- Menyiapkan bahan kebijakan bidang Pengawasan Perdagangan;
- Melaksanakan pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok/ penting dan barang umum lainnya serta barang strategis;
- Melaksanakan pengawasan gudang penyimpanan barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- Menginventarisir data nama distributor, pedagang penyalur dan komoditi bahan pokok/penting, barang umum, barang strategis, komoditi potensial dan komoditi ekspor;

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS & RITEL

- Merumuskan program kegiatan Pengembangan Prasarana berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar terlaksananya proses kegiatan tugas pokok Direktur Utama berjalan dengan lancar;
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus direktorat pengembangan bisnis dan properti;
- Menetapkan kebijakan strategis dan operasional dalam bidang operasional persewaan, pemeliharaan dan diversifikasi usaha lainnya.

- Maintain and coordinate all administrative system mechanisms, Accounting/Finance, Human Capital & Business Services and Cost Control, Information Technology, Legal, and Risk Management running well within PT Sarinah's business.

INTERNATIONAL BUSINESS DIRECTOR

- Prepare policy materials for the implementation of trade business activities, especially in the Export-Import & Distribution and DFS sectors;
- Carry out business development and facilitate business management of trade distribution facilities;
- Determine and negotiate prices and margins with other parties;
- Issue recommendations for warehouse registration certificates and Goods Storage Certificates (SKPB);
- Organize trade promotions through national trade fairs, local trade fairs, and trade missions for regional superior products;
- Compile company profiles, company information services, export-import commodities, and regional potential commodities and report export-import realization data;
- Inform exporters and importers about export-import policies, trade fairs both domestically and abroad, ship space schedules and export opportunities;
- Prepare policy materials in the field of Trade Supervision;
- Monitor prices and stocks of basic/important necessities and other general goods as well as strategic goods;
- Carry out supervision of warehouses storing basic necessities and important goods;
- Inventory data on the names of distributors, distributors, and commodities of basic/important materials, general goods, strategic goods, potential commodities, and export commodities;

BUSINESS & RETAIL DEVELOPMENT DIRECTOR

- Formulate Infrastructure Development activity programs based on applicable rules and regulations so that the process of main Director's main task activities runs smoothly;
- Establish policies for leading and managing the business and property development directorate;
- Establish strategic and operational policies in the field of leasing operations, maintenance, and other business diversification;



- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh kegiatan pengembangan bisnis dan properti berdasarkan rencana jangka panjang perusahaan.
- Mengarahkan bidang pengembangan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan
- Melakukan pengembangan operasional dan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan menjalin kemitraan baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- Menyusun rencana strategis operasional dan pemasaran setiap tahun;
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet, Divisi Ritel, berdasarkan rencana jangka panjang korporasi;
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional;
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan;
- Mengarahkan Divisi Ritel *offline* maupun *online* dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh;
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan operasional dan apabila terjadi deviasi pada target dan laba;
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan;
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan;
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan moto "*Smiling, Welcoming, Friendly*".

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh pejabat di Kantor Pusat, antara lain sebagai berikut:

- Vice President Business Development
- Vice President Finance Control & Information System
- Vice President Human Capital & Business Services
- Vice President Creative Space

Dalam hal bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perusahaan.

- Determine revenue and profit targets for all business and property development activities based on the company's long-term plan;
- Direct the development sector to achieve the revenue and profit targets that must be obtained;
- Determine the rental price for the building itself and other rates based on the decision of the board of directors to generate profits for the company.
- Build corporate image through service.
- Carry out operational development and continuity of company operational activities by establishing partnerships both domestically and abroad;
- Prepare operational and marketing strategic plans every year;
- Determine revenue and profit targets for all outlets, Retail Division, based on the corporation's long-term plans;
- Control the course of operational activities;
- Coordinate with all Division heads in preparing business plans;
- Direct the offline and online Retail Divisions in efforts to achieve the revenue and profit targets that must be obtained;
- Carry out corrective actions in operational activities and if deviations occur in targets and profits;
- Promote efficiency programs to maintain the company's financial stability;
- Determine the rental price for the building's own space and other rates based on the decree of the Board of Directors to generate profits for the company;
- Build a company image through service with the motto "Smiling, Welcoming, Friendly".

The Board of Directors is assisted by officials in carrying out their duties at the Head Office, including the following:

- Vice President Business Development
- Vice President Finance Control & Information System
- Vice President Human Capital & Business Services
- Vice President Creative Space

In terms of acting for and on behalf of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. In the event that the President Director is absent or unable to act, one of the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.



Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*Board Manual*) yang ditetapkan bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/ KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah yang memuat diantaranya tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

Kebijakan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi PT Sarinah mengadakan Rapat Direksi secara berkala untuk mengoptimalkan kinerja pengurusan dan pengelolaan perusahaan. Rapat Direksi ini dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/ DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah.

Selama tahun 2023 Rapat Direksi telah diadakan 47 kali dalam setahun dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|--------------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | 47 | 47 | 100 |
| Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | 47 | 47 | 100 |
| Guntar P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management and Human Capital | 47 | 47 | 100 |

Direksi melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan secara rutin setiap bulannya. Rapat gabungan ini ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan. Informasi terkait tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan bersama Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris.

Board of Directors Work Guidelines

When carrying out each of its duties, the Company's Board of Directors is guided by the board manual which is determined jointly with the Board of Commissioners through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 concerning the Board Manual of PT Sarinah which contains, among others, the scope of duties of each Board of Directors, general operational guidelines, ethics of office, duties and obligations, authorities, and rights of the Board of Directors, and performance evaluation. The Board Manual is a summary of the applicable regulations within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles.

Board of Directors Meeting Attendance Policy and Frequency

To optimize the performance of management and management of the company, the Board of Directors of PT Sarinah periodically holds a Board of Directors Meeting at least once a month, and in the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 056/KPTS/ DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 concerning Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Sarinah.

Throughout 2023, the Board of Directors has held meetings at least 47 times a year with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

The Board of Directors holds regular monthly coordination meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The purpose of this joint meeting is to have strategic discussions and decide on Company policies. Information on the attendance of the Board of Directors at joint meetings with the Board of Commissioners is disclosed to the Board of Commissioners.



Tingkat Kehadiran Direksi pada RUPS sepanjang tahun 2023

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|--------------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | 2 | 2 | 100 |
| Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | 2 | 2 | 100 |
| Guntur P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management and Human Capital | 2 | 2 | 100 |

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program Orientasi

Program Orientasi merupakan pengenalan bagi anggota Direksi yang baru menjabat. Program ini dilakukan dengan tujuan agar anggota Direksi yang baru Menjabat dapat mengenal profil dan kondisi terkini perusahaan secara komprehensif. Program orientasi ini telah diatur dalam *Board Manual* PT Sarinah. Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi PT Sarinah.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Perusahaan memfasilitasi upaya peningkatan kapasitas dan wawasan Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan perusahaan. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan oleh Direksi pada tahun 2023:

| Nama / Name | Kegiatan Pelatihan / Training Activities | Waktu Pelatihan / Training Time | Penyelenggara / Organizer |
|------------------|--|--|---------------------------|
| Fetty Kwartati | Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) | 6 - 9 November 2023 / November 6 - 9, 2023 | PPA&K |
| Selfie Dewiyanti | Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) | 6 - 9 November 2023 / November 6 - 9, 2023 | PPA&K |

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi PT Sarinah tidak memiliki komite yang bertugas mendukung tugas dan fungsi Direksi.

Attendance of Board of Directors at GMS throughout 2023

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|--------------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| Fetty Kwartati | Direktur Utama, Direktur Bisnis Internasional / President Director, Director of International Business | 2 | 2 | 100 |
| Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel / Director of Business & Retail Development | 2 | 2 | 100 |
| Guntur P.M Siahaan | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital / Director of Finance, Risk Management and Human Capital | 2 | 2 | 100 |

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION AND COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Orientation Program

The Orientation Program is an introduction for newly appointed members of the Board of Directors. This program is conducted with the aim that the newly appointed members of the Board of Directors can get to know the profile and current condition of the company comprehensively. This orientation program is regulated in the *PT Sarinah Board Manual*. In 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors of PT Sarinah.

Board of Directors Competency Improvement Program

To improve the duties and functions of managing and managing the company, the Board of Directors needs to keep up with scientific developments and their capacity. The following are details of the training carried out by the Board of Directors in 2023:

Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Throughout 2023, PT Sarinah's Board of Directors did not have a committee tasked with supporting the Board of Directors' duties and functions.



NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dibuat sebagai panduan untuk mengidentifikasi kandidat terbaik yang memenuhi syarat menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk kriteria dan proses pencalonan. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau Injourney dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh proses nominasi dimulai dari persyaratan, tata cara seleksi hingga penetapan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan telah diatur dalam ketentuan nominasi pada Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the criteria and nomination process, is designed as a guide to identifying the best candidates who meet the requirements to become members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the rules applicable to PT Aviasi Wisata India (Persero) or Injourney and the Company's Articles of Association. The entire nomination process, from the requirements through the selection procedure to the appointment of the Company's members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, is governed by the nomination provisions of the Company's Articles of Association and/or other relevant laws and regulations.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur remunerasi merupakan proses untuk menetapkan kompensasi atau penggantian kepada karyawan, termasuk Direksi dan manajemen tingkat eksekutif. Perusahaan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. Dalam peraturan tersebut diatur terkait gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan RUPS dari waktu ke waktu. Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/incentif kinerja.

REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Determination Procedure

Remuneration procedures are the process of determining compensation for employees, including the Board of Directors and executive-level management. The Company complies with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Decree of PT Sarinah Shareholders concerning Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year. This regulation governs regular salaries, service fees, and other allowances (if any) for members. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to GMS from time to time. Based on the GMS recommendations, the determination of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration consists of several factors such as honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Pencapaian target kinerja (*Key Performance Indicator*) dan target keuangan
2. Tingkat Kesehatan perusahaan
3. Kondisi persaingan usaha pada industri sejenis (*competitiveness*)
4. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*)

Remuneration Determination Indicator

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Resolution of the GMS by taking into account the results of the study conducted by the Company. The study in determining remuneration considers aspects such as:

1. Achievement of performance targets (*Key Performance Indicator*) and financial targets;
2. Company Health Level;
3. Business competition conditions in similar industries (*competitiveness*);
4. Other relevant factors (*merit system*).

Struktur Remunerasi

Karyawan

Struktur dan komponen honorarium bagi karyawan diatur dalam 2021-XI-066-KPTS-DIREKSI terkait Sistem Penggolongan Jabatan & Kepangkatan (*Grading*) dan 2021-XI-067-KPTS-DIREKSI terkait Skala Gaji Pokok & Tunjangan Karyawan. Selanjutnya, Tunjangan dan Bonus bagi Karyawan diatur dalam 2023-III-096-KPTS-DIREKSI terkait Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan.

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 tahun 2023 perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 PT Sarinah.

Adapun struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

1. Gaji/Honorarium

a. Gaji Direksi

- Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 tahun 2023 Perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 PT Sarinah.
- Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.

b. Honorarium Dewan Komisaris

- Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

2. Tunjangan

a. Tunjangan Direksi

- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

b. Tunjangan Dewan Komisaris

- Tunjangan Transportasi
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

Remuneration Structure

Employee

The structure and components of employee honorarium are regulated in 2021-XI-066-KPTS-DIREKSI concerning the Position & Rank Classification System (*Grading*) and 2021-XI-067-KPTS-DIREKSI concerning the Basic Salary Scale & Employee Benefits. Additionally, Employee Allowances and Bonuses are stipulated in 2023-III-096-KPTS-DIREKSI concerning Implementation Provisions and Amounts of Benefit Facilities and Allowances.

The structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS based on Letter Number: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 of 2023 concerning Income of Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 of PT Sarinah.

The remuneration structure and components given to the Board of Commissioners and Board of Directors consist of salary/ honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/ incentives.

1. Salary/Honorarium

a. Salary of the Board of Directors

- The President Director is appointed using the internal guidelines established through the PT Sarinah Shareholders Decree dated September 5, 2022, Number: INJ.03.08/23/07/2023/A.1147 of 2023 concerning the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 of PT Sarinah.
- Other members of the Board of Directors receive 85% of the President Director's salary.

b. Honorarium of the Board of Commissioners

- The President Commissioner receives 45% of the President Director's salary.
- The honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner.

2. Allowances

a. Allowances of the Board of Directors

- Housing Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance

b. Allowances of the Board of Commissioners

- Transportation Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance



3. Fasilitas

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan ringan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas Kesehatan.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

Komposisi besarnya Kompensasi Atas Kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut:

- Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama
- Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama
- Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah belum termasuk pemberian bonus kinerja, bonus non-kinerja dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasa terhadap Direksi dalam pengurusan Perusahaan sesuai dengan Prinsip GCG. Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017 perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarinah dan terdapat perubahan anggota komite baru sesuai surat keputusan dewan komisaris No. 01/Dekom/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, menjalankan peran secara profesional dan mandiri atau tidak terkait dengan Perusahaan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2023 terdapat perubahan anggota Komite Audit sesuai surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/Dekom/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Komite Audit PT Sarinah terdiri dari 1

3. Facilities

Facilities received by the Board of Directors include light vehicle facilities, legal aid facilities, communications facilities, information technology facilities, and health facilities. In addition, the Board of Commissioners' facilities include legal aid facilities, communications and information technology facilities, and medical facilities.

4. Tantiem/Performance Incentives

The amount composition of Compensation for Performance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the position factors below:

- Members of the Board of Directors: 85% x Tantiem for the President Director
- President Commissioner: 45% x Tantiem for the President Director
- Commissioners: 90% x Tantiem for the President Commissioner

The remuneration structure and components received by PT Sarinah's Board of Directors and Board of Commissioners do not include the provision of performance bonuses, non-performance bonuses and/or share options for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee acts as the Board of Commissioners' supporting organ. The Audit Committee is formed to carry out its supervisory duties and functions towards the Board of Directors in managing the Company following GCG principles. The Company's Audit Committee is established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 dated December 28, 2017, concerning the Appointment of the Members of PT Sarinah's Audit Committee and there are changes to the new committee members following the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Dekom/III/2022 dated March 31, 2022.

In carrying out its responsibilities, the Audit Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and then reported to the GMS.

Composition of the Audit Committee

In 2023, there were changes to the Audit Committee members in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Dekom/III/2022 dated March 31, 2022. PT Sarinah's Audit





(satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2023:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment | Keterangan / Remarks |
|---------------------|--------------------|--|---|
| Riyanto Prabowo | Ketua / Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 2/DEKOM/KEP/XII/2017 / Decree of the Board of Commissioners No: 2/DEKOM/KEP/XII/2017 | Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners |
| Elwimina Nurjanah | Anggota / Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/DEKOM/VIII/2019 / Decree of the Board of Commissioners No. 11/DEKOM/VIII/2019 | Kementerian BUMN Republik Indonesia / Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia |
| Mierza Darsya Putra | Anggota / Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/11/2023 / Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/11/2023 | Akademisi / Academics |

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Perusahaan serta memiliki latar belakang keuangan yang pada sektor industri Perusahaan.

Komite Audit merupakan organ perusahaan yang menjalankan tugasnya secara objektif dan terbebas dari kepentingan diluar perusahaan yang dapat mengganggu kewajaran dalam proses penilaian perusahaan. Komite audit tidak boleh memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Komite Audit PT Sarinah telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah aspek independensi seluruh anggota Komite Audit:

Committee consists of 1 (one) the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members who come from independent parties.

The following is the composition of the Audit Committee membership in 2023:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members from outside the Company with a financial background in the Company's industrial sector.

The Audit Committee is a company organ that carries out its duties objectively and has no outside interests that may affect the fairness of the corporate evaluation process. The Audit Committee may have no direct or indirect business relationship with the company's business activities. All members of PT Sarinah's Audit Committee meet the standards of independence, expertise, experience, and integrity required by applicable regulations. The aspects of independence of all members of the Audit Committee are as follows:

| Aspek Independen / Independence Aspect | Riyanto Prabowo | Elwimina Nurjanah | Mierza Darsya Putra |
|--|-----------------|-------------------|---------------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah / Has no share ownership relationship with PT Sarinah | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee | ✓ | ✓ | ✓ |



Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan dibawah ini adalah profil anggota Komite Audit, yaitu:

Elwimina Nurjanah

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Usia / Age | 33 tahun / 33 years old |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2012) / Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia (2012) • Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2012) / Master of Accounting, Universitas Indonesia (2012) |
| Perjalanan Karir / Career Journey | Kementerian BUMN / Ministry of SOEs |

Mierza Darsya Putra

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

| | |
|--|--|
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Usia / Age | 40 tahun / 40 years old |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> • Tax Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) / Tax Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) • Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia / Bachelor of Economics, Universitas Indonesia • Magister Manajemen Universitas Indonesia / Master of Management, Universitas Indonesia |
| Perjalanan Karir / Career Journey | Akademik / Academics |

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit MO-01/ SEKDEKOM/11/2021. Berikut adalah rincian Piagam Komite Audit:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) maupun auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan PT Sarinah, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Profile of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the discussion of the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report. Below is the profile of members of the Audit Committee, namely:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee, in carrying out its duties and functions, works based on the Audit Committee Charter MO-01/ SEKDEKOM/11/2021. Details of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors so that implementation and reporting that are not in accordance with applicable regulations and do not meet standards can be prevented;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation;
3. Ensure that there are adequate review procedures for information issued by PT Sarinah, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts, and other financial information submitted to Shareholders;
4. Review the financial statements to be issued by the Company to the public. In reviewing the Company's financial statements, the Audit Committee pays attention to the following:



- a. Kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dan perubahannya;
- b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan mempengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
- c. Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*);
- d. Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
 - a. Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara perusahaan dengan auditor eksternal;
 - b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukkan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
 - c. Memberikan persetujuan atas *terms of engagement* dan remunerasi auditor eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
 - d. Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas dan independensi auditor eksternal;
 - e. Memastikan kembali bahwa auditor eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi dan bisnis dengan perusahaan;
 - f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan perusahaan dalam mempekerjakan mantan *partner* atau staf auditor eksternal.
 - g. Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, tentang bentuk dan ruang lingkup (*scope*) audit yang akan dilakukan;
 - h. Menelaah bersama hasil temuan auditor eksternal, termasuk *major issues* yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
 - i. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - j. Memonitor dan menilai efektivitas auditor eksternal selama proses audit;
 - k. Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh auditor eksternal;
- a. Company accounting policies and practices and their amendments;
- b. Transactions that are unusual and affect the financial statements and how they are disclosed by management;
- c. Clear disclosure (full disclosure);
- d. Compliance or conformity with financial accounting standards (PSAK).
5. Review the implementation of the audit by the external auditor about the Company's financial statements as well as the following matters that the Audit Committee must pay special attention to:
 - a. Monitor the implementation and work mechanism between the Company and external auditors;
 - b. Provide considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor;
 - c. Approve the terms of engagement and remuneration of external auditors related to the audit services provided;
 - d. Assess the qualifications, expertise and resources, effectiveness and independence of external auditors;
 - e. Re-ensure that the external auditor does not have a work, family, financial, investment and business relationship with the Company;
 - f. Provide input to the Board of Commissioners regarding the Company's policy in hiring former partners or external auditor staff;
 - g. Discuss with the external auditor before the audit process begins about the form and scope of the audit to be conducted;
 - h. Jointly review the findings of the external auditor, including major issues that arose during the audit process related to the level of error, and request an explanation from management and the external auditor if there were errors that had not been adjusted;
 - i. Review the external auditor's report, especially the aspects that do not meet the standards of the report before being submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - j. Monitor and assess the effectiveness of external auditors during the audit process;
 - k. Assess whether the external auditor has complied with the agreed audit plan and understand the changes made, including audit risks and the countermeasures proposed by the external auditor;



- I. Menelaah dan menilai isi *management letter* dari auditor eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis perusahaan, dan memastikan apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan;
 - m. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak menciderai independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap perusahaan.
 6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- I. Review and assess the contents of the management letter from the external auditor whether the contents have been based on an adequate understanding of the Company's business and ascertaining whether the recommendations have been followed up by management and the reasons if they have not been implemented;
 - m. Recommend to the Board of Commissioners on policies related to the provision of non-audit services by external auditors to the Company and ensure whether the provision of non-audit services does not injure the independence and objectivity of external auditors in conducting audits of the Company.
 6. Identify special matters that require the attention of the Board of Commissioners;
 7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023, rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100%. Adapun rincian kehadiran rapat Komite Audit sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % |
|---------------------|--------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| Riyanto Prabowo | Ketua / Head | 4 | 4 | 100 |
| Elwimina Nurjanah | Anggota / Member | 4 | 4 | 100 |
| Mierza Darsya Putra | Anggota / Member | 4 | 4 | 100 |

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pemahaman terkait tugas dan fungsi yang dijalankan Komite Audit. Adapun rincian pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

| Nama Komite Audit / Name of Audit Committee | Kegiatan Pelatihan / Training |
|---|---|
| Riyanto Prabowo | Managing For Development Result (MFDR) |
| Elwimina Nurjanah | <ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Qualified Risk Governance Officer / Qualified Risk Governance Officer Certification Certified Governance Profesional Certified Corporate Governance Officer |
| Mierza Syah Putra | Sertifikasi Qualified Risk Governance Officer / Qualified Risk Governance Officer Certification |

Meeting of the Audit Committee

Throughout 2023, Audit Committee meetings were held 4 (four) times with an attendance rate of the chairman and each member of 100%. The detailed attendance rate for Audit Committee meetings is as follows:

Competency Improvement of the Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee participated in several training activities to improve the quality of understanding and knowledge regarding the Audit Committee's duties and functions. Details of the training attended by the Audit Committee are as follows:



Kegiatan Komite Audit

Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan. Berikut ini penyajian secara ringkas aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2023 yang dikelompokkan dalam beberapa fungsi:

1. Informasi Keuangan

Komite Audit secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Divisi Satuan Pengawas Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya.

Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen serta Badan Pemeriksa Keuangan. Komite Audit meneliti semua laporan Audit Internal dan Badan Pemeriksa Keuangan dan mengidentifikasi setiap temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

3. Audit Eksternal

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi, dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2023, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota dari Kreston) telah ditunjuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

4. Lain-lain

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya RKAP beserta revisinya. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Activities of the Audit Committee

The Audit Committee consistently and continuously performs its supervisory functions. The following is a summary of the Audit Committee's activities for the 2023 fiscal year divided into several functions:

1. Financial Information

The Audit Committee carefully reviews the issued annual and quarterly financial information to ensure the quality and adequacy of the information in the Company's financial statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the financial statements issued, as well as the possibility of significant fraud or deviation, and investigates complaints about the Company's accounting and financial reporting processes.

2. Internal Audit

In conducting its duties, the Audit Committee collaborates with the Internal Audit Unit to review and discuss the annual audit plan. The Head of the Internal Audit Unit must explain and report on each stage of the work.

The Committee also monitors the implementation of recommendations and suggestions based on the Internal Auditor's findings that have been agreed upon by management and the Supreme Audit Agency. The Audit Committee examines all reports of the Internal Audit and the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia, identifies any findings deemed significant by the Audit Committee, and discusses them with the Internal Audit Unit for corrective actions.

3. External Audit

The Audit Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on their independence, competence, and scope of the assignment. For the 2023 financial year, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston) was appointed to audit the Company's financial statements. The Audit Committee examined the adequacy of the audit conducted by the External Auditor.

4. Others

The Audit Committee examines and advises the Board of Commissioners on the RKAP and its revisions. The Committee also maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.



Pada tahun 2023 Komite Audit telah menerbitkan 15 (lima belas) Surat yang bersifat kegiatan reguler sebagai bagian tugas dan tanggung jawab Komite Audit, di antaranya yaitu:

1. Pembahasan RKAP
2. Evaluasi Hasil Audit
3. Penunjukkan KAP
4. Evaluasi Laporan Manajemen Triwulanan dan Semesteran

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung dibawah Dewan Komisaris. Komite ini berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dan memastikan kebijakan terkait penetapan kriteria calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kualifikasi, keahlian, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hingga berakhirnya tahun 2023 Dewan Komisaris sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung dibawah Dewan Komisaris. Komite ini berperan membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko perusahaan dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko perusahaan berjalan secara efektif dan terintegrasi pada semua aspek operasionalnya. Hingga berakhirnya tahun 2023 Dewan Komisaris belum memiliki Komite Manajemen Risiko.

In 2023, the Audit Committee issued 15 (fifteen) Letters which were regular activities as part of the duties and responsibilities of the Audit Committee, including the following details:

1. Discussion of RKAP;
2. Evaluation of Audit Results;
3. Appointment of KAP;
4. Evaluation of Quarterly and Semester Management Reports.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners. This committee has the duty of assisting the Board of Commissioners in ensuring input on policies related to the establishment of criteria in the selection process for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors who possess qualifications, skills, and experience that suit the Company's needs. As of the end of 2023, the Board of Commissioners did not yet have any Nomination and Remuneration Committee.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners. This committee has the role of assisting the Board of Commissioners in conducting the Company's risk supervisory function and ensuring that the Company's risk management system works effectively and is integrated into all of its operational aspects. As of the end of 2023, the Board of Commissioners did not yet have any Risk Management Committee.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan memiliki tugas utama dalam membantu tugas Direksi yaitu dengan memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, melaksanakan administrasi dokumen perusahaan, serta menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung terciptanya tata Kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program-program yang dilakukan perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan PT Sarinah dijabat oleh Haslinda Triekasari yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Haslinda Triekasari

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Usia / Age | 55 tahun / 55 years old |
| Pendidikan / Education | Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Abdi Pendidikan (YAP) tahun 1992 / Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Abdi Pendidikan (YAP) in 1992 |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none">GM Divisi Sekretariat Perusahaan (2018-sekarang) / GM of Company Secretariat Division (2018-present)GM Divisi SPI (2016-2018) / GM of SPI Division (2016-2018)GM Divisi Legal & Manajemen Risiko (2014-2016) / GM of Legal & Risk Management Division (2014-2016)GM Divisi Sekretariat Perusahaan (2010-2014) / GM of Company Secretariat Division (2010-2014) |
| Sertifikasi / Certification | Tidak ada / None |
| Peningkatan Kompetensi / Capacity Building | Risk Management Workshop |

SATUAN PENGAWAS INTERNAL (INTERNAL AUDIT)

Satuan Pengawas Internal merupakan salah satu unit perusahaan yang bertanggung jawab melakukan audit internal perusahaan. Tugas utama Satuan Pengawas Internal adalah mengevaluasi penggunaan sumber daya perusahaan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, melakukan pemeriksaan kegiatan operasional dan memberikan saran untuk perbaikan kepada manajemen perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi optimal.

Satuan pengawas SPI berperan dalam melakukan pengendalian dan konsultasi secara objektif dan independent terhadap aktivitas/operasi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah, dan meningkatkan operasi Perusahaan seta membantu organisasi dalam mengefektifkan manajemen risiko.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the main function of assisting the Board of Directors' duties by facilitating communication between Company organs, carrying out administration of company documents, as well as bridging interests between the Company and other Stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for supporting the consistent and continuous creation of good corporate governance through programs carried out by the company.

Profile of Corporate Secretary

In 2023, Haslinda Triekasari served as PT Sarinah's Corporate Secretary and she was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

INTERNAL SUPERVISORY UNIT (INTERNAL AUDIT)

The Internal Supervisory Unit is one of the Company's units which has the responsibility of conducting the Company's internal audits. The Internal Supervisory Unit's main duty is evaluating the Company's resource usage and the effectiveness of the Company's internal control system as well as checking operational activities and providing suggestions to improve management in optimizing the Company's operational performance

The SPI supervisory unit provides objective and independent control and advice over the Company's activities/operations to add value, improve the Company's operations, and help the organization manage risks more effectively.

Satuan Pengawas Internal PT Sarinah tahun 2023 dikepalai oleh Magry N. Warganegara berdasarkan Surat Keputusan Direksi 025/KPTS/Direksi/VI 2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal.

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

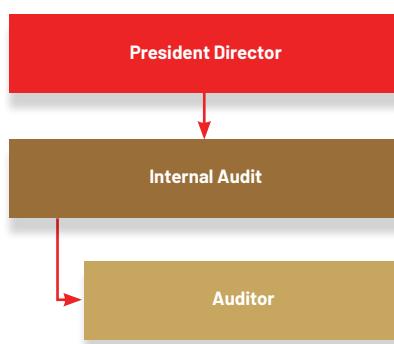
Magry N Warganegara

Kepala Satuan Pengawas Internal / Head of Internal Audit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |
| Usia / Age | 51 tahun / 51 years old |
| Pendidikan / Education | <ul style="list-style-type: none"> International Economic dan Hotel Restaurant Management (S2) - 2000 / Master's Degree in International Economic and Hotel Restaurant Management - 2000 E-Commerce & Marketing (S2) - 2000 / Master's Degree in E-Commerce & Marketing - 2000 Bisnis/Marketing (S1) - 1996 / Bachelor's Degree in Business/Marketing - 1996 |
| Perjalanan Karir / Career Journey | <ul style="list-style-type: none"> Kepala Satuan Pengawas Internal (2018-sekarang) / Head of Internal Control Unit (2018-present) GM Corporate Secretary (2014-2018) VP GCG & Risk Management (2010-2014) VP Marketing & Communication (2009-2010) |
| Sertifikasi / Certification | Professional Internal Auditor - PPAK |
| Peningkatan Kompetensi / Capacity Building | <ul style="list-style-type: none"> Professional Internal Auditor BSE GRC MasterClass- Risk Management Effectiveness Evaluation Strategic Thinking and Creating Opportunity a Changing Financial Environment BSE GRC MasterClass- Introduction to ESG & IFC Performance Standard Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi |

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit



Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Sebagai salah satu pelaksana dari Sistem Pengendalian Internal khususnya pada aspek pengawasan internal di perusahaan, maka Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang melengkapi:

- Mengidentifikasi celah dan merekomendasikan Tindakan penghindaran risiko dan penghematan biaya
- Mengembangkan pengetahuan berkelanjutan mengenai aturan, regulasi, praktik terbaik, alat, teknik dan standar kinerja perusahaan

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Internal Supervisory Unit

As one of the executors of the Internal Control System, especially in the aspect of internal control in the company, the Internal Supervisory Unit (IA) has duties, authorities, and responsibilities which include:

- Identifying gaps and recommend risk avoidance and cost savings actions
- Developing ongoing knowledge of company rules, regulations, best practices, tools, techniques and performance standards

3. Melakukan koordinasi yang baik dan bertanggung jawab terhadap proses audit dari pihak auditor eksternal
4. Mengelola implementasi program & pencapaian target unit kerja sesuai dengan rencana dan kualitas yang telah disepakati
5. Memonitor dan melakukan kegiatan perencanaan & penilaian kinerja, serta usulan pengembangan karyawan di unit kerja
6. Melakukan dan mengontrol siklus audit termasuk manajemen risiko dan manajemen kontrol terkait efektivitas, operasional keuangan, juga kepatuhan terhadap arahan dan peraturan yang berlaku
7. Menyiapkan dan mengajukan laporan yang mencerminkan hasil audit dan proses dokumentasi
8. Melakukan pemeriksaan, menganalisis, dan mengevaluasi dokumentasi akuntansi, laporan sebelumnya, data dll
9. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
3. Carrying out good coordination and being responsible for the audit process from the external auditor
4. Managing program implementation & achievement of work unit targets following agreed plans and quality
5. Monitoring and carrying out planning & performance assessment activities, as well as employee development proposals in work units
6. Carrying out and controlling the audit cycle which includes risk management and control management related to effectiveness, financial operations, as well as compliance with applicable directives and regulations
7. Preparing and presenting reports reflecting audit results and documentation processes
8. Examining, analyzing, and evaluating accounting documentation, previous reports, data etc
9. Ensuring that other matters not mentioned and/or that will be carried out in the future related to the Company's task targets and business objectives are carried out with full responsibility.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, SPI PT Sarinah berpedoman pada *Internal Audit Chapter* sehingga menjadi unit yang mandiri dan independen, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama terkait pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Manajemen Risiko dan sebagai mitra Auditor Eksternal. Oleh sebab itu pedoman pengawasan internal merupakan dasar hukum yang mengikat bagi Satuan Pengawasan Internal untuk melaksanakan fungsinya di seluruh unit organisasi perusahaan.

Sertifikasi Profesi dan SDM Audit Internal

PT Sarinah memberikan fasilitas kepada sumber daya manusia SPI dengan memberikan sertifikasi profesi untuk menjaga kualitas pengawasan internal yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional sesuai dengan kaidah-kaidah profesi. Keseluruhan jumlah SDM pada unit kerja SPI berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1(satu) Kepala SPI dan 5 (lima) Auditor.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, IA of PT Sarinah has an Internal Audit Charter so that it becomes an independent unit, both in carrying out its duties and reporting and being directly responsible to the President Director related to supervision of the process of Financial Statements, Internal Control System, compliance with applicable laws and regulations, Risk Management and as an External Auditor partner. The internal supervision guidelines therefore serve as a binding legal basis for the performance of internal audit tasks in all company organizational units.

Professional Certification and Internal Audit HR

PT Sarinah provides facilities to IA of human resources by providing professional certification to maintain the quality of internal supervision and can be professionally accounted for in accordance with professional rules. The total number of human resources in the IA Work Unit amounted to 6 (six) people which consists of 1(one) IA Head and 5(five) Auditors.



| Nama / Name | Jabatan / Position | Sertifikasi / Certification | |
|---------------------|--|--|---------------------------|
| | | Jenis Diklat / Type of Training | Penyelenggara / Organizer |
| Magry N Warganegara | Kepala Auditor Internal / Head of Internal Auditor | Professional Internal Auditor | PPAK |
| | | BSE GRC MasterClass - Risk Management Effectiveness Evaluation | BUMN School of Excellence |
| | | Strategic Thinking and Creating Opportunity a Changing Financial Environment | GRC Management |
| | | BSE GRC MasterClass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard | BUMN School of Excellence |
| | | Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi / Control of Productivity for the Economic Transformation | BPKP |
| Yoke Irawan | Auditor Utama / Main Auditor | Seminar BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation / Seminar of BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation | BUMN School of Excellence |
| | | Seminar BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard / Seminar of BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard | BUMN School of Excellence |
| | | Risk Management Profesional Advance | Motekar Edukasi Indonesia |
| | | Seminar BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard / Seminar of BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard | BUMN School of Excellence |
| Anindya SW | Auditor Utama / Main Auditor | Seminar BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation / Seminar of BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation | BUMN School of Excellence |
| | | Training Certified Risk Management Professional Advanced | Dilatih.co. & injourney |
| | | Training Certified Risk Management Professional Advanced | Dilatih.co. & injourney |
| | | ESG and IFC Performance Standard | Pijarmahir.co |
| Rudy Hevian Mufty | Auditor Utama / Main Auditor | Risk Management Effectiveness Evaluation | Pijarmahir.co |
| | | Bidang Manajemen Risiko CRMPA / CRMPA Risk Management Field | Digital.co |
| | | CRMPA | Dilatih.co. & injourney |
| Yenni Rum | Auditor Pemula / Novice Auditor | Risk Management Effectiveness Evaluation | Pijarmahir.id |
| | | Introduction to ESG IFC Performance Standard | Pijarmahir.id |
| | | CRMPA | Dilatih.co |
| Reza Rahmadani | Staff | Risk Management Effectiveness Evaluation | BSE |
| | | Introduction to ESG and IFC Performance Standard | BSE |

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit

Unit kerja SPI dalam melaksanakan tugasnya bekerja berdasarkan Program Audit Satuan Pengawasan Internal tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit Reguler sebanyak 4 (empat) laporan
2. Audit Investigasi sebanyak 3 (tiga) laporan
3. Pemantauan Stock Opname sebanyak 1 (satu) laporan
4. Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal setiap Triwulan
5. Pemantauan Tindak Lanjut Eksternal KAP setiap Triwulan dan BPK setiap Semester
6. Pengawasan TKDN sebanyak 1 (satu) laporan
7. Assessment Tingkat Kematangan Fungsi Audit Internal (IACM)

Pada tahun 2023 PT Sarinah telah melakukan implementasi audit berbasis risiko dan juga telah melaksanakan penerapan sistem aplikasi audit tahap awal. Pencapaian realisasi audit Sarinah sepanjang tahun 2023 mencapai 175%.

Report of Audit Performance

The Internal Audit unit conducting its duties work based on the 2023 Internal Audit Programme with the following details:

1. Regular Audit of 4 (four) reports;
2. Investigative Audit of 3 (three) reports;
3. Stock-Taking Monitoring of 1 (one) report;
4. Follow-up Monitoring of Quarterly Internal Findings;
5. Monitoring of KAP's Quarterly External Follow-up and BPK every Semester;
6. TKDN Supervision of 1 (one) report;
7. Assessment of Internal Audit Function Maturity Level (IACM).

In 2023, PT Sarinah conducted a risk-based audit and also introduced the initial stage audit application system. Sarinah's audit realization success rate reached 175% throughout 2023.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal diketahui sebagai sistem yang diselenggarakan untuk menjaga maupun mengarahkan kegiatan operasional Perusahaan agar sesuai dengan program yang dijalankan Perusahaan. Dalam proses sistem pengendalian internal Perusahaan, melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya Perusahaan. Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara optimal guna menunjang peran pengelolaan Perusahaan.

PT Sarinah memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan secara efektif sebagai bentuk upaya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk mengawasi pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/fraud, dan pelanggaran
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is known as a system for maintaining and managing the Company's business activities so that they are consistent with the programs that the Company implements. The Company's internal control system process involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is consistent with the Company's internal control system which continues to build a control system. This is the Company's effort to bring together Company-wide resources to build a corporate management system. The internal control system is implemented optimally to support the Company's management role.

PT Sarinah ensures that the Company's internal control system is implemented effectively as a form of effort to implement good corporate governance. The Internal Audit Unit's role is to carry out direct supervision by carrying out audits of selected work units based on the concept of continuous auditing by:

1. Maintain and secure the Company's assets;
2. Guarantee the availability of more accurate reports;
3. Improving compliance with applicable regulations;
4. Reduce the financial impact, irregularities, fraud, and violations;
5. Improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

In addition, the internal control system also functions in compliance with applicable laws and regulations with the aim of:

1. Guarantee that all business activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, both provisions issued by the Government, supervisory authorities, and internal policies, provisions, and procedures established by the Company.
2. Provide correct, complete, and timely reports in the context of making decisions that are relevant and accountable.
3. Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources to protect the Company from the risk of loss.
4. Identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of existing policies and procedures within the Company on an ongoing basis.



Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan tergantung dari penerapan 5 (lima) elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
2. Identifikasi dan penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan

Pada hakikatnya, dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar. Kegiatan pengendalian internal dilakukan oleh masing-masing fungsi dan tahap pemeriksaan dan verifikasi dilakukan secara lintas fungsi untuk satu proses.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting/ ICOFR*). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan (review) dalam hal keuangan Perusahaan, telah dilaksanakan Internal Audit selama kurun waktu periode pelaporan.

Manajemen menilai bahwa aktivitas pengendalian internal periode tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan efektif karena mampu meningkatkan kinerja Perusahaan di masa transformasi yang tidak terlepas dari residu-residu pandemi Covid-19 di 2021. Setiap unit telah melakukan telaah atas aktivitas finansial dan operasional Perusahaan secara berkala di sepanjang tahun 2023. Hasil pelaporan dijadikan bahan evaluasi dan mitigasi jika terdapat penyimpangan usaha. Perusahaan telah melakukan berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan usaha dari sisi finansial dan operasional, yang salah satunya akibat efektivitas sistem pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Kegiatan pengendalian internal diterapkan pada seluruh tingkat manajemen Perusahaan. Dalam implementasinya, sistem pengendalian internal telah dilakukan sesuai prosedur yang

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the Company's Internal Control depends on the implementation of 5 (five) main elements that are related to each other, namely:

1. Oversight by management and control culture;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information, and communication systems;
5. Monitoring activities and actions to correct deviations/ weaknesses.

In essence, the internal control system states that all applicable rules and regulations are implemented properly. Internal control within the scope of the Company aims to provide assurance (assurance) to Top Management that all systems, procedures, rules, and norms that should be carried out by all organs within the scope of the Company are carried out properly. Internal control activities are carried out by each function and the inspection and verification stages are carried out cross-functionally for one process.

Internal control in financial matters is carried out through an internal control over financial reporting mechanism (Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR). Implementation of ICOFR as a review (review) in terms of the Company's finances, has been carried out by Internal Audit during the reporting period.

Management considers that the internal control activities for the 2023 period have run well and effectively because they were able to improve the Company's performance during the transformation period which was inseparable from the residues of the Covid-19 pandemic in 2021. Each unit has conducted a review of the Company's financial and operational activities regularly throughout 2023. Reporting results are used as material for evaluation and mitigation if there are business irregularities. The company has done various things necessary to ensure business continuity from a financial and operational standpoint, one of which is due to the effectiveness of the internal control system and its operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole is adequate.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Internal control activities are implemented at all levels of Company management. The internal control system implementation is carried out according to the procedures that



harus dilakukan oleh seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2023, secara keseluruhan sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan secara optimal. Manajemen mencatat bahwa tidak terdapat masalah yang material terkait dengan pengendalian internal Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko usaha dan melindungi dari kerugian yang sangat besar. Manajemen risiko merupakan pengelolaan risiko perusahaan yang mencakup seluruh aktivitas bisnis perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang efektif mampu meminimalkan terjadinya risiko usaha. Dengan diterapkannya manajemen risiko, perusahaan mampu mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan.

Sistem manajemen risiko PT Sarinah berpedoman pada keputusan Direksi 146/DIREKSI/KPTSVII/2023 tentang pedoman penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah. PT Sarinah melaksanakan seluruh rangkaian aktivitas dalam proses manajemen risiko berdasarkan pedoman, prosedur, petunjuk kerja yang telah disusun dan ditetapkan di lingkungan Perusahaan. Untuk melengkapi praktik manajemen risiko, PT Sarinah secara bertahap membangun sistem peringatan dini atau (*Early Warning System*) berbasis pada indikator risiko utama (*Key Risk Indicators*) sebagai upaya pemantauan terhadap peristiwa risiko dengan eksposur signifikan di tingkat Perusahaan.

Sedangkan untuk pengendalian risiko, PT Sarinah melakukan pengendalian yang memadai dengan efektif pada seluruh aspek aktivitas perusahaan, yang mencakup penerapan sistem manajemen, penetapan/pembagian tugas dan kewenangan, praktik pemeriksaan/verifikasi, tinjauan/inspeksi, pengawasan, evaluasi, penerapan pedoman serta kesediaan kompetensi yang ada di lingkungan Perusahaan.

PT Sarinah menerapkan manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh pada setiap aspek kegiatan perusahaan. Manajemen risiko dilakukan dengan ruang lingkup kantor pusat PT Sarinah yang dibantu oleh *Risk Officer* dan *Risk Owner* masing-masing Divisi.

all work departments were required to follow. The Company-wide internal control system is expected to be optimally implemented during 2023. Management determines that there are no material problems with the Company's internal controls.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always implements a risk management system to anticipate the possibility of business risk and protection against enormous losses. The risk management system is the Company's risk management which includes all of the Company's business activities. Effective risk management implementation is capable of minimizing business risks from happening. By implementing risk management, the Company manages to identify potential risks early which may influence the Company's business continuity.

PT Sarinah's risk management system is based on the Decree of the Board of Directors 146/DIREKSI/KPTSVII/2023 on Guidelines for the implementation of risk management in PT Sarinah. PT Sarinah performs a full range of risk management process activities based on internally created and established policies, procedures, and work instructions. To complement its risk management practices, PT Sarinah is gradually building an early warning system based on key risk indicators to monitor risk events that expose it to significant risks at the Company level.

Meanwhile, to control risks, PT Sarinah carries out adequate and effective control over all aspects of the Company's activities, consisting of the implementation of management system, determining/distributing tasks and authority, checking/verification practices, reviews/inspections, supervision, evaluation, implementation of guidelines and the availability of existing competencies within the Company.

PT Sarinah applies comprehensive company risk management in every aspect of company activities. Risk management is carried out within the scope of the PT Sarinah head office assisted by the Risk Officer and Risk Owner of each Division.



Jenis Risiko dan Mekanisme Pengelolaannya

Penerapan Sistem Manajemen Risiko perusahaan dilakukan sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang digambarkan secara umum dalam kerangka, metodologi, prosedur, dan dokumentasi atas implementasinya. PT Sarinah mengidentifikasi risiko potensial yang dihadapi dan menentukan langkah mitigasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

PT Sarinah menunjukkan kepedulian terhadap risiko (*risk awareness*) dengan melakukan pemantauan pada program manajemen risiko, serta melakukan pelaporan profil risiko dan pengelolaan risiko kepada pemegang saham yang dilakukan setiap bulan. Dengan meningkatnya risk awareness, perusahaan dapat mengambil langkah tepat untuk melindungi bisnis perusahaan dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Penerapan sistem manajemen risiko korporat di lingkungan PT Sarinah dilaksanakan dalam 3 (tiga) lingkup manajemen risiko:

1. Manajemen risiko atas tujuan strategis, yaitu pengendalian risiko atas risiko yang muncul dari program kerja yang akan dilakukan dalam satu periode tahun selanjutnya dan dimasukkan ke dalam buku RKAP dalam bab tersendiri.
2. Manajemen risiko operasional atas proses bisnis, yaitu tindak lanjut dari manajemen atas risiko tujuan strategis yang dilakukan secara rutin untuk menjaga pengendalian risiko yang sudah direncanakan pada awal periode dan menyesuaikan dengan keadaan saat ini.
3. Manajemen risiko atas peluang bisnis, yaitu pengendalian risiko atas risiko yang muncul dari proyek atau tindakan perusahaan lainnya untuk memulai bisnis baru di luar bisnis utama perusahaan.

Pelaksanaan ketiga lingkup manajemen risiko tersebut dilengkapi dengan alat bantu formulir Laporan Profil Risiko atas Tujuan Strategis dengan menggunakan KKRR sampai Internal Memo Kajian Risiko Atas Peluang Bisnis Perusahaan dengan menggunakan KKRR dan tergambar dalam bentuk alur kerja.

Types of Risk and Management Mechanisms

Implementation of the company's Risk Management is carried out in accordance with the Company's Risk Management Policy which is generally described in the framework, methodology, procedures, and documentation for its implementation. PT Sarinah identifies potential risks encountered and determines the mitigation steps that may be utilized as a decision making.

PT Sarinah shows concern for risk awareness by monitoring its risk management program and reporting its risk profile and risk management to shareholders monthly. As risk awareness increases, the company may take appropriate steps to protect its business and ensure long-term success.

The implementation of the corporate risk management system within PT Sarinah is carried out within 3 risk management scopes:

1. Risk management over strategic objectives, namely risk control over risks that arise from work programs that will be carried out in one year's next period and included in the RKAP book in a separate chapter.
2. Operational risk management over business processes, namely follow-up from management on the strategic objective risks that are carried out regularly to maintain risk control that was planned at the beginning of the period and adjust to current conditions.
3. Risk management of business opportunities, namely risk control over risks that arise from projects or other company actions to start new businesses outside the company's main business.

The implementation of the three scopes of risk management is in the form of workflows, ranging from a Risk Profile Report form equipped for Strategic Objectives using KKRR to an Internal Memo for Risk Assessment of Company Business Opportunities using KKRR.





| Jenis Risiko / Risk Type | Penjelasan Risiko / Risk Explanation | Mitigasi / Mitigation |
|----------------------------------|--|--|
| Operasional / Operational | Risiko atas kegiatan bisnis perdagangan / Risks on trading business activities | <ul style="list-style-type: none">• Melakukan inspeksi langsung untuk mencari sumber/supplier yang lebih baik / Directly searching on the spot to find better sources/suppliers• Melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon supplier dan pembeli berdasarkan prinsip 5C (<i>character, capacity, capital, collateral, condition of economic</i>) / Conducting in-depth selection of potential suppliers and buyers based on the 5C (character, capacity, capital, collateral, condition of economic) principle• Mengajukan kuota impor dengan argumen yang kuat atas kebutuhan/pengajuan kuota impor / Proposing an import quota with strong arguments for the need/proposing an import quota• Meningkatkan pelayanan kepada distributor/pembeli / Improving service to distributors/buyers• Melakukan supervisi dan stuffing langsung atas pengadaan barang ekspor/distribusi serta memastikan kualitas dan kuantitas barang sesuai permintaan pembeli, pembayaran barang sesuai dengan PI (<i>Proforma Invoice</i>), dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan / Carrying out direct supervision and stuffing of the procurement of export/distribution goods and ensuring that the quality and quantity of goods are in line with the buyer's request, payment for goods is in accordance with the PI (<i>Proforma Invoice</i>), and delivery is according to the predetermined schedule |
| | Risiko atas kegiatan bisnis ritel / Risks on retail business activities | <ul style="list-style-type: none">• Melakukan promosi program toko melalui media sosial / Promoting shop programs via social media• Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap kali ada pembukaan gerai baru / Creating feasibility studies and risk assessments every time a new outlet opens• Mengantisipasi pengurangan waktu pemakaian penerangan dan fasilitas penunjang tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung / Anticipating a reduction in usage time for lighting and supporting facilities without reducing visitor comfort• Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum / Controlling the planning/use of promotional/general budgets |
| | Risiko atas kegiatan bisnis properti / Risks on property business activities | <ul style="list-style-type: none">• Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi penyewa yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran / Emphasizing the agreement contents to anticipate tenants who do not fulfill their payment obligations• Menyelesaikan permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan / Resolving legal issues regarding assets so that they can be optimized• Melakukan negosiasi ulang dengan penyewa jika ada kebijakan pemerintah / Re-negotiating with tenants if there is a government policy• Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada penyewa dengan memperbarui/mengganti peralatan yang sudah tidak memadai dan menangani keluhan penyewa dengan cepat / Increasing service satisfaction to tenants by upgrading/replacing inadequate equipment and handling tenant complaints quickly• Melakukan upaya untuk mencapai tingkat hunian 99% dengan memasarkan sisa ruang dan mengoptimalkan bagian pemasaran / Making efforts to achieve 99% occupancy by marketing the remaining space by optimizing the marketing department• Meminimalkan timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk memantau pembayaran sewa / Minimizing the incidence of rental receivables by coordinating with the Financial Accounting Division to monitor rental payments |
| Keuangan / Finance | Risiko Tingkat Bunga / Interest Rate Risk | Melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai, seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur. / Monitoring interest rate trends to enable management to set appropriate policies such as maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate loans to help maintain exposure. |
| | Risiko Kredit / Credit Risk | Menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, status jatuh tempo debitur, dan disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini serta estimasi kondisi ekonomi masa depan. / Expected credit losses for this item are determined using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience, the debtor's maturity status, and adjusted to reflect current conditions and expected future economic conditions. |

| Jenis Risiko / Risk Type | Penjelasan Risiko / Risk Explanation | Mitigasi / Mitigation |
|------------------------------------|--|-----------------------|
| Risiko Likuiditas / Liquidity Risk | Memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. / Maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve lending facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows. | |

PT Sarinah melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas praktik manajemen risiko secara berkala, yaitu 1(satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan, baik yang dilaksanakan oleh pihak internal dalam aktivitas rutin kajian manajemen maupun secara terpisah oleh audit internal, atau pihak eksternal independen yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi untuk melakukan berbagai evaluasi, analisis, dan kajian terhadap efektivitas maupun tingkat kematangan penerapan manajemen risiko korporat di lingkungan perusahaan.

Pelaporan dan Pemantauan Manajemen Risiko

PT Sarinah melakukan pelaporan manajemen risiko secara berkala dan berkesinambungan (atau sesuai dengan kebutuhan) agar para pemangku kepentingan perusahaan terinformasikan terkait pelaksanaan proses manajemen risiko dengan mempertimbangkan sensitivitas informasi yang terkandung di dalamnya.

PT Sarinah melakukan fungsi pengawasan terhadap efektivitas praktik manajemen risiko yang dijalankan oleh masing-masing pemilik risiko sesuai dengan Standar Respons Risiko PT Sarinah. Pelaporan dan pemantauan manajemen risiko di PT Sarinah menggunakan atau dilekatkan pada sistem informasi dan pelaporan manajemen yang dimiliki perusahaan.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan

Manajemen risiko bertujuan mengidentifikasi potensi ketidakpastian dalam seluruh mekanisme proses bisnis yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pencapaian tujuan. Penerapan sistem manajemen risiko telah berkontribusi positif dimulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance sehingga mampu meminimalkan serta menekan kemungkinan terjadinya risiko. PT Sarinah secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen perusahaan yang dijalankan guna menghindari terjadinya risiko-risiko yang dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

PT Sarinah conducts periodic reviews and evaluations of the effectiveness of risk management practices, namely once a year or as needed, whether carried out by internal parties during routine management review activities or separately by internal audit, or appointed independent external parties and authorized by the Board of Directors to carry out various evaluations, analyzes and studies on the effectiveness and the maturity level of the corporate risk management implementation within the Company.

Risk Management Reporting and Monitoring

Given the sensitive nature of the information contained in risk management reports, PT Sarinah publishes risk management reports on a regular and ongoing basis (or as needed) to inform company stakeholders about the implementation of the risk management process.

PT Sarinah performs supervisory functions regarding the effectiveness of risk management practices implemented by each risk owner in accordance with the PT Sarinah's Risk Response Standards. Risk management reporting and monitoring at PT Sarinah uses or is connected to the company's management Information and Reporting System.

Review of the effectiveness of the Company's risk management system

The goal of risk management is to identify potential uncertainties in all business process mechanisms that can impact the company's ability to achieve its goals. The application of risk management systems has made a positive contribution, from planning to decision-making and strengthening the application of good corporate governance to minimize and reduce the likelihood of risks. PT Sarinah regularly evaluates the company's management system implementation. This is carried out to avoid risks to the company that may adversely affect the Company's continuity.



Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

PT Sarinah menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan Keputusan Direksi No: 146/DIREKSI/KPTS/VII/2022, yang membuat pengelolaan risiko lebih terukur, sistematis, dan akuntabel melalui proses identifikasi risiko, pemetaan risiko, pengendalian dan pengawasan risiko, hingga tindak lanjut risiko yang disertai dengan komunikasi dan konsultasi risiko serta pelaporan dan pemantauan risiko. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan bisnis secara optimal dan pengelolaan perusahaan secara terintegrasi.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA TERKAIT DENGAN KEPATUHAN HUKUM DAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Sarinah tidak dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas atau regulator terkait.

INFORMASI TENTANG PELANGGARAN HUKUM TERKAIT MASALAH PERBURUHAN / KETENAGAKERJAAN / KONSUMEN / KEPAILITAN / KOMERSIAL / PERSAINGAN / LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Sarinah tidak melakukan pelanggaran hukum terkait masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan, atau lingkungan.

INFORMASI TERKAIT DENGAN PERPAJAKAN

PT Sarinah telah memenuhi kewajiban sebagai badan hukum yang taat terhadap kewajiban perpajakan, sehingga terhitung dari tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2023, PT Sarinah tidak mendapatkan sanksi dari Pengadilan Pajak pada semua tingkat.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The implementation of the risk management system at PT Sarinah through the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No: 146/DIREKSI/KPTS/VII/2022 has formed more measurable, systematic and accountable risk management through the process of risk identification, risk mapping, risk control and supervision, up to risk follow-up accompanied by risk communication and consultation as well as risk reporting and monitoring. This has a significant impact on optimal business activities and integrated company management.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES RELATED TO LEGAL COMPLIANCE AND CORPORATE TRANSPARENCY IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2023, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT Sarinah were not subjected to administrative sanctions by the relevant authorities or regulators.

INFORMATION ON LAW VIOLATIONS RELATED TO LABOR/EMPLOYMENT/CONSUMER/BANKRUPTCY/ COMMERCIAL/COMPETITION/ENVIRONMENTAL MATTERS

Throughout 2023, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT Sarinah did not commit any legal violations related to labor, employment, consumer, bankruptcy, commercial, competition or environmental issues.

INFORMATION RELATED TO TAXATION

PT Sarinah has fulfilled its obligations as a legal entity that complies with tax obligations, so from 2020 to December 31, 2023, PT Sarinah did not receive sanctions from the Tax Court at all level.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik merupakan standar, prinsip atau norma yang ditetapkan perusahaan untuk menjadi pedoman atas perilaku seluruh organ perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Dalam mendukung penerapan GCG, PT Sarinah menetapkan standar etika dan budaya Perusahaan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) tanggal 10 Juni 2022.

Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mengembangkan:

- a. Perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan;
- b. Hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Pokok-pokok Kode Etik

Komponen-komponen yang terkandung dalam pedoman perilaku PT Sarinah mencakup hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- a. Informasi;
- b. Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
- c. Hubungan dengan pemangku kepentingan (stakeholder);
- d. Etika berusaha, anti korupsi, dan donasi.

Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakkannya

Kode etik Perusahaan menjadi pedoman seluruh unit kerja Perusahaan untuk berperilaku baik, bertanggung jawab, dan profesional kepada sesama pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Sosialisasi kode etik merupakan hal yang penting. Sehingga penegakkan kandungan Kode Etik dapat dipertanggung jawabkan secara adil dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2023, terdapat upaya penegakkan Kode Etik.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Employee/Management Stock Option Program). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

CODE OF CONDUCT

As one of the efforts to support the implementation of GCG, the Company has established ethical and corporate cultural standards as outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 concerning Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and Code of Conduct dated June 10, 2022.

The Company's Code of Ethics is expected to develop:

- a. Good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, Commissioners, Directors, and all employees;
- b. Good relations with external parties are based on GCG principles and the spirit of this Company's Code of Conduct.

Principles of the Code of Conduct

The components contained in PT Sarinah's code of conduct include the following, but are not limited to:

- a. Information;
- b. Occupational health and safety and environmental preservation;
- c. Relations with stakeholders;
- d. Business ethics, anti-corruption, and donations.

Dissemination of the Code of Conduct & Efforts to Enforce it

The Company's code of conduct serves as a guideline for all Company work units to behave well, responsibly, and professionally towards fellow workers following the provisions applicable within the Company. Dissemination of the code of conduct is something important. It is so that the enforcement of the contents of the Code of Conduct can be accounted for fairly and accountably.

Throughout 2023, there were efforts to enforce the Code of Conduct.

Compensation Policy for Management and Employees of the Company

Throughout 2023, the Company did not have a long-term compensation policy in the form of share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program). Thus, the Company does not have information in the form of the number of shares in program options, the exercise period, requirements for program participants, and the exercise price that can be presented in this annual report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* sebagai bagian dari pengendalian dan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik. *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem pelaporan pelanggaran atas dugaan kecurangan serta menindaklanjuti adanya pengaduan yang dapat merugikan Perusahaan. Kebijakan ini menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

Pelaporan yang masuk dalam *whistleblowing system* diatur di dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No: 043/KPTS/ DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing*) tanggal tanggal 6 November 2019 meliputi:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan Curang;
5. Benturan Kepentingan; dan
6. Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan

Pihak internal maupun eksternal yang menemukan kecurangan, pelanggaran, atau penyimpangan etika bisnis didalam perusahaan dapat meaporkannya ke Perusahaan. Sistem pelaporan dugaan pelanggaran menyediakan sarana/fasilitas bagi pelapor untuk dapat menyampaikan aduannya melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Email : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan bagi pelapor dan menjamin kerahasiaan setiap laporan yang diterima perusahaan. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran menjamin adanya keamanan serta kenyamanan bagi pelapor atas aduannya yang mencakup:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company applies the Whistleblowing System policy as part of the management and operation of good corporate governance. The Whistleblowing System (WBS) is a system for reporting suspected misconduct and tracking complaints that may cause damage to the company. This policy ensures the confidentiality of personal information and protects reporters.

The scope of reporting included in the whistleblowing system as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 concerning Guidelines and Systems for Reporting Alleged Whistleblowing includes:

1. Deviations from the applicable laws and regulations;
2. Misuse of position for other interests outside the Company;
3. Blackmail;
4. Fraudulent Acts;
5. Conflict of Interest; and
6. Gratuity.

Reporting Mechanism

Any internal or external party who discovers internal fraud, violations, or deviations from business ethics can report it to the company. The suspected violation reporting system provides reporters with the opportunity to submit complaints through the following mechanism:

1. Telephone Number: 0812 9780 1630
2. Email: sarinah.wbs@sarinah.co.id

Protection for Reporters

The Company protects reporters and guarantees the confidentiality of all reports we receive. The Suspected Violation Reporting System ensures safety for reporters and convenience for complaints which includes:

1. The identity of the Whistleblower is guaranteed confidentiality by the Company.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violations reported to any party.
3. Protection of Whistleblowers also applies to the parties carrying out the Investigation as well as parties providing information related to the Complaint/Disclosure.



Penanganan Pengaduan

Komisi Pelaporan Pelanggan wajib membuat laporan secara berkala yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan paling lambat minggu kedua pada bulan berikutnya. Laporan tersebut meliputi jumlah pengaduan/penyingkapan, kategori pengaduan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direksi.

PT Sarinah akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola whistleblowing system dijalankan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dari PT Sarinah sebagaimana telah ditetapkan di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2023 hasil penanganan pengaduan yang masuk adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses

Hingga 31 Desember 2023, jumlah pengaduan yang diterima oleh PT Sarinah sebanyak 2 (dua) kali.

2. Tindak Lanjut Pengaduan

Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan sistem prosedur pelaporan yang berlaku. Pengaduan yang telah masuk, akan ditindak lanjuti oleh Tim WBS untuk dilakukan pemeriksaan dan akan diteruskan/dilaporkan kepada Direktur Utama. Setelah itu akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) atas perintah Direktur Utama disertai rekomendasi yang harus dilakukan melalui Surat SPI No: 088/DSPI/IM/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023.

Complaint Handler

The Customer Reporting Commission must create regular reports, namely every 3 (three) months, which are submitted no later than the second week of the following month. The report includes the number of complaints/disclosures, categories of complaints and the media used by the Reporting Party and their submission to the Board of Directors.

PT Sarinah will follow up on any reports received according to the procedures and mechanisms in force. If the reports submitted have evidence that can be accounted for, the company will ensure that the application of sanctions for these violations is carried out in accordance with applicable regulations.

The contents of the Report submitted to the Commission contain the following matters:

- The alleged violation;
- Parties involved;
- Location of the violation;
- Time of violation;
- Authentic evidence (photos or related documents);
- An indication of a violation;
- The violation has been reported to another party;
- The violation has occurred before.

Complaint Management

The management of the whistleblowing system is run by the Whistleblowing Commission from PT Sarinah as stipulated in the Guidelines for the Alleged Violation Reporting System (Whistleblowing System).

Complaint Handling Results

Throughout 2023, the results of the handling of complaints that entered were as follows:

1. Number of Complaints Processed

As of December 31, 2023, there were 2 (two) complaints received related to violating activities.

2. Complaint Follow Up

Complaints received will be followed up according to the current reporting procedure system and forwarded/reported to the President Director for consideration by the WBS team. Subsequently, a further investigation is carried out by the Internal Supervision Unit (IA) on the orders of the Presidential Director-General and a recommendation was made through SPI Letter No: 088/DSPI/IM/XII/2023 dated December 28, 2023.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, PT Sarinah selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang terbebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Korupsi merupakan aktivitas penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan untuk memperoleh dengan melanggar etika dan pedoman yang berlaku demi keuntungan pribadi. Korupsi dapat berupa suap atau imbalan yang dilakukan secara ilegal yang memberikan keuntungan bagi pihak tertentu. Tindak korupsi dapat terjadi disetiap bagian perusahaan baik dalam skala kecil maupun besar. Oleh karena itu PT Sarinah sangat menolak keras Tindakan korupsi sehingga membentuk Kebijakan Anti Korupsi sebagai bentuk pencegahan terjadinya korupsi.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang amanah, transparan dan akuntabel, PT Sarinah menyadari pentingnya sikap tegas dalam menangani gratifikasi yang melibatkan Insan Sarinah. Hal ini penting untuk dibudayakan di lingkungan Sarinah yang menjunjung tinggi etika dalam hubungan bisnis dengan para Pemangku Kepentingan. Untuk menangani hal tersebut, disusunlah Pedoman Penanganan Gratifikasi yang dibuat berdasarkan tata kelola perusahaan dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai yang berlaku di Perusahaan.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya pencegahan korupsi hingga pada pemberantasan korupsi, dimulai adanya kebijakan *pre-emptive* hingga pada kebijakan *core values enforcement*, yaitu diantaranya:

1. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN),
2. Pengaturan dan penegakkan Kode Etik
3. Sistem Manajemen Anti Korupsi (SMAP) bersertifikasi ISO 37001
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
5. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Seluruh paket kebijakan anti korupsi tersebut memiliki prosedur yang saling terkait dan menguatkan dalam upaya penegakkan nilai-nilai budaya perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG dan penegakkan kode etik agar seluruh kebijakan anti korupsi ini dapat berjalan secara sistematis, terintegrasi dan memiliki efek jera.

Pengelolaan bisnis Perusahaan tidak hanya untuk mengejar keuntungan saja, namun dengan tetap memperhatikan prinsip GCG untuk dapat melaksanakan pengelolaan yang Amanah,

ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICY

In conducting business activities, PT Sarinah always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Corruption is the act of abusing power or position for personal gain in violation of ethics or policy. Corruption can take the form of bribery or illegally paid compensation that benefits a particular party. Corruption can occur in any department of a company, large or small. Therefore, PT Sarinah strictly rejects corrupt practices and develops anti-corruption policies as a form of corruption prevention.

PT Sarinah recognizes the importance of a strong commitment to employee satisfaction to ensure the reliability, transparency, and responsible management of the Company's operations. It is important to cultivate this in Sarinah's environment, which maintains ethics in business relationships with stakeholders. To combat this, a Gratuity Handling Guideline is created, which is based on the Company's Management and Code of Conduct and the values that apply to the Company.

Anti-Corruption and Gratuity Policies and Procedures

Sarinah is highly committed to efforts to prevent corruption to eradicate corruption, starting from the pre-emptive policy to the core values enforcement policy, which includes:

1. State Administration Wealth Report (LHKPN) policy;
2. Setting and enforcing the Code of Ethics;
3. ISO-37001 certified Anti-Corruption Management System (ACMS);
4. Gratuity Control Policy;
5. Alleged Violation Reporting System(Whistleblowing System).

All of these anti-corruption policy packages have procedures that are interrelated and strengthen in efforts to uphold corporate cultural values, apply GCG principles, and enforce a code of ethics so that all anti-corruption policies can run in a systematic, integrated, and deterrent effect.

The Company's business management is not only about the pursuit of profit, but also about adhering to GCG principles to carry out reliable, transparent and accountable corporate governance.



transparan dan akuntabel. PT Sarinah telah Menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi untuk mencegah terjadinya tindak gratifikasi di lingkungan Perusahaan dengan prinsip berikut ini:

1. Penolakan Gratifikasi

Seluruh insan Sarinah wajib melakukan penolakan dengan cara santun apabila ditawarkan/diberikan Gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur, serta wajib melaporkan penolakan atas gratifikasi tersebut kepada Tim Pengendalian Gratifikasi.

2. Pemberian Gratifikasi

Seluruh insan Sarinah dilarang menjanjikan memberi dan/ atau memberikan Gratifikasi kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Penerimaan Gratifikasi

Seluruh insan Sarinah dilarang untuk menerima atau meminta gratifikasi oleh setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung atau tidak langsung.

Sebagai upaya pencegahan gratifikasi, PT Sarinah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi, yaitu tim yang ditunjuk Direksi dan bertugas untuk mengelola pelaporan Gratifikasi di Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berikut ini adalah informasi terkait Unit Pengendalian Gratifikasi

Tim Pengendalian Gratifikasi / Gratuity Control Team

Telp: +622131923008

Email: tim.upg@sarinah.co.id

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, PT Sarinah memiliki Pedoman yang dikeluarkan oleh Direksi sesuai dengan SK Direksi Nomor: 056.1/KPTS/Direksi/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada PT Sarinah.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi tidak akan dapat berjalan dengan efektif, sistematis dan tepat sasaran apabila proses internalisasi/ awareness kepada seluruh stakeholders perusahaan tidak dilaksanakan dengan terencana dan sistematis.

PT Sarinah develops compensation handling guidelines to prevent compensation practices within the company, according to the following principles:

1. Refusal of Gratuities

All Sarinah personnel must politely refuse if they are offered/ given gratuities that do not comply with the provisions set out, and must report the gratuity rejection to the Gratuity Control Team.

2. Giving Gratuities

All Sarinah personnel are prohibited from promising to give and/or giving gratuities to any party with whom they have a business relationship or not, either directly or indirectly.

3. Acceptance of Gratuities

All Sarinah employees are prohibited from accepting or requesting gratuities from any party with whom they have a business relationship or not, whether directly or indirectly.

To prevent gratuities, PT Sarinah forms a Gratuity Control Unit, which is a team appointed by the Board of Directors and tasked with managing Gratuities reporting in the Company in accordance with applicable rules and regulations.

The following is information related to the Gratuity Control Unit

In carrying out anti-corruption and gratuity policies, PT Sarinah has an anti-corruption guideline issued by the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 056.1/KPTS/Directors/IX/2020 concerning Guidelines for Gratuity Control at PT Sarinah.

Dissemination of Anti-Corruption and gratuity Policy

Anti-corruption and gratuity policies will not be able to run effectively, systematically, and on target if the internalization/ awareness process for all company stakeholders is not carried out in a planned and systematic manner.



Pada tahun 2023 PT Sarinah secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada karyawan Perusahaan melalui *banner* dan poster yang di cetak maupun di posting di Instagram, serta edaran terkait gratifikasi yang dibagikan kepada karyawan.

KEBIJAKAN PENELAAHAN DAN PERSETUJUAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI YANG MATERIAL/ SIGNIFIKAN

PT Sarinah berkomitmen kuat dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi melalui penerapan sistem manajemen anti penyuapan sebagaimana telah dinyatakan dalam komitmen bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam Kebijakan Anti Penyuapan pada tanggal 26 Oktober 2021 dan Keputusan/Peraturan Direksi Nomor: 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 dan PT Sarinah telah meratifikasi PSAK Nomor 7 tentang Pihak-Pihak Berelasi. Dalam kebijakan tersebut mengatur terkait dengan prosedur penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM (INSIDER TRADING POLICY) DAN KEPATUHAN TERHADAP OTORITAS PERDAGANGAN SAHAM

PT Sarinah adalah Perseroan Tertutup, sehingga PT Sarinah tidak memiliki kebijakan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading Policy*) serta mematuhi peraturan terkait dengan aktivitas perdagangan saham/bursa efek oleh otoritas terkait.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI PT SARINAH

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak menerapkan kebijakan penyertaan kepemilikan saham PT Sarinah oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Sarinah.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah adalah Perseroan Terbatas Tertutup.

In 2023, PT Sarinah regularly conducted dissemination related to anti-corruption and gratuity policies to company employees through banners and posters printed and posted on Instagram, as well as circulars related to gratuities distributed to employees.

POLICY ON REVIEWING AND APPROVING TRANSACTIONS WITH MATERIAL/SIGNIFICANT RELATED PARTIES

PT Sarinah is strongly committed to curbing corrupt criminal activities through the implementation of an anti-bribery management system as set out in the joint commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Anti-Bribery Policy on October 26, 2021, and the Decree/Regulation of the Board of Directors' Number: 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 concerning Guidelines and Procedures for the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 concerning the Anti-Bribery Management System ISO 37001 and PT Sarinah ratified PSAK Number 7 concerning Related Parties. This policy sets forth the procedures for reviewing and approving transactions with materially related parties.

INSIDER TRADING POLICY AND COMPLIANCE WITH STOCK TRADING AUTHORITIES

PT Sarinah is a Non-Listed Company, so PT Sarinah does not have an Insider Trading Policy and complies with regulations related to stock exchange trading activities by the relevant authorities.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AT PT SARINAH

PT Sarinah is highly committed to efforts to implement GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status as a Closed Limited Liability Company does not implement the policy of inclusion of PT Sarinah's share ownership by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PT Sarinah.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES FOR ISSUERS THAT ISSUE EQUITY SECURITIES OR PUBLIC COMPANIES

PT Sarinah is highly committed to efforts to implement GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status is a Closed Limited Liability Company.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN "COMPLY OR EXPLAIN" ATAU "APPLY OR EXPLAIN"

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak berkewajiban dalam menerapkan pedoman governansi perusahaan berbasis pada pendekatan "comply or explain" dan/atau "apply or explain".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Sarinah berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari hubungan baik yang terjaga antara Perusahaan dengan seluruh pihak baik internal maupun eksternal. PT Sarinah berdedikasi dalam membangun kemajuan bangsa dan negara dengan turut memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Oleh karena itu PT Sarinah melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Penerapan program CSR PT Sarinah diungkapkan secara detail dan terpisah dari Laporan Tahunan ini, yaitu diungkapkan pada buku *Social Responsibility* tahun buku 2023 berbasis pada standar *Global Reporting Initiative* 2021.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES USING THE "COMPLY OR EXPLAIN" OR "APPLY OR EXPLAIN" APPROACH

PT Sarinah is highly committed to implementing GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status as a Closed Limited Liability Company is not obligated to implement corporate governance guidelines based on the "comply or explain" and/or apply or explain approaches.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Sarinah is committed to realizing good corporate governance to support the Company's sustainability. This goes hand in hand with the good relationships maintained between the company and all internal and external stakeholders. PT Sarinah is dedicated to building state and national development, paying attention to environmental and social aspects.

For this reason, PT Sarinah implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program as an expression of the Company's concern and responsibility towards the community and the environment. PT Sarinah's implementation of its CSR program is disclosed in detail separately from this annual report and in the Social Responsibility Book for FY 2023 based on the Global Reporting Initiative 2021 standards.

PT Sarinah dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

| | |
|---|------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1–2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6–93 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT SARINAH**

NOMOR: 0499/DIREKSI/E/IV/2024

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Fetty Kwartati
Alamat Kantor : JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Bumi Permata Indah A.2/3 RT 002 RW 012
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Utama / Direktur Bisnis Internasional

2. Nama : Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Alamat Kantor : JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Nusantara No.26 Dephan TNI AD RT 002
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

3. Nama : Selfie Dewiyanti
Alamat Kantor : JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Sawo Manila No 17 RT/RW 007/0110
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel

Sarinah

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2024



FETTY KWARTATI

Direktur Utama

GUNTAR PASUMAN MANGAPUL SIAHAAN

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital



SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis & Ritel

Laporan Auditor Independen

No. : 00199/2.1127/AU.1/05/0060-1/1/IV/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan terlampir, Grup telah mereklasifikasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2023. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan semestinya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO


**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060

Jakarta, 22 April 2024



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2023</u> | <u>31 Desember 2022</u> |
|---------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 5 | 125.198.430.953 | 71.162.490.254 |
| Piutang usaha – bersih | 6 | 40.777.021.178 | 20.698.898.082 |
| Piutang lain-lain – bersih | | | |
| Pihak berelasi | 7 | - | 15.000.000.000 |
| Pihak ketiga | 7 | 69.999.983 | 76.666.661 |
| Persediaan | 8 | 1.388.313.446 | 1.648.729.229 |
| Uang muka | 9 | 119.983.239.259 | 97.661.133.307 |
| Biaya dibayar dimuka | 10 | 1.532.014.950 | 1.643.146.798 |
| Pajak dibayar dimuka | 17a | 80.622.786.177 | 16.598.544.861 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 369.571.805.946 | 224.489.609.192 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Penyertaan | 11 | 30.064.054.667 | 47.520.862.355 |
| Piutang lain-lain – bersih | | | |
| Pihak berelasi | 7 | 7.500.000.000 | - |
| Aset hak guna | 12 | - | 820.647.754.475 |
| Properti investasi – bersih | 13 | 881.588.681.932 | 224.183.617.551 |
| Aset tetap – bersih | 14 | 44.871.908.415 | 50.460.161.022 |
| Aset pajak tangguhan | 17e | 79.077.992.190 | 66.692.175.082 |
| Aset lain-lain – bersih | 15 | 5.877.027.433 | 5.268.292.333 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 1.048.979.664.637 | 1.214.772.862.818 |
| JUMLAH ASET | | 1.418.551.470.583 | 1.439.262.472.010 |

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2023</u> | <u>31 Desember 2022</u> |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 16 | 22.905.382.133 | 23.637.324.954 |
| Utang pajak | 17b | 70.915.739.971 | 6.329.045.848 |
| Pinjaman pemegang saham jangka pendek | 23 | 740.681.910.000 | - |
| Utang bank jangka pendek | 18 | 149.202.337.444 | 72.763.409.320 |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 19 | - | 69.644.550.000 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 20 | 24.351.496.221 | 14.560.778.516 |
| Kontrak liabilitas jangka pendek | 21 | 158.323.408.741 | 135.185.898.831 |
| Utang lain-lain | 22 | 39.267.617.750 | 61.831.512.802 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 1.205.647.892.260 | 383.952.520.271 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang bank jangka Panjang | 18 | 53.707.686.121 | 151.589.195.560 |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 19 | - | 787.251.062.676 |
| Kontrak liabilitas jangka panjang | 21 | 69.935.911.140 | 29.394.291.723 |
| Pinjaman pemegang saham jangka Panjang | 23 | 35.273.803.147 | 35.273.803.147 |
| Kewajiban imbalan pasca kerja | 24 | 14.777.956.469 | 21.659.721.327 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 173.695.356.877 | 1.025.168.074.433 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.379.343.249.137 | 1.409.120.594.704 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham – modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar | 26 | 46.850.000.000 | 46.850.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 28 | 181.245.000 | 181.245.000 |
| Cadangan umum | 27 | 29.085.348.855 | 29.085.348.855 |
| Saldo rugi | | (36.951.580.675) | (46.043.407.370) |
| Jumlah Ekuitas Pemilik | | 39.165.013.180 | 30.073.186.485 |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | 43.208.266 | 68.690.821 |
| JUMLAH EKUITAS | | 39.208.221.446 | 30.141.877.306 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.418.551.470.583 | 1.439.262.472.010 |

Jakarta, 22 April 2024

Fetty Kwartati

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Gunter Pasuman Mangapul

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|--|-----------|-------------------------|-------------------------|
| PENJUALAN BERSIH | 29 | 658.219.099.186 | 515.116.700.630 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | 30 | (503.104.980.254) | (384.474.162.632) |
| LABA KOTOR USAHA | | 155.114.118.932 | 130.642.537.998 |
| HASIL USAHA LAINNYA | 31 | 35.126.645.435 | 23.399.778.770 |
| LABA KOTOR | | 190.240.764.367 | 154.042.316.768 |
| BEBAN USAHA | 32 | | |
| Penjualan dan promosi | | 12.845.158.523 | 13.112.864.635 |
| Umum dan administrasi | | 150.372.167.714 | 120.083.694.015 |
| | | 163.217.326.237 | 133.196.558.650 |
| LABA USAHA | | 27.023.438.130 | 20.845.758.118 |
| Beban keuangan | 33 | (127.539.168.627) | (54.359.403.088) |
| Pendapatan di luar usaha | 34 | 308.566.646.846 | 6.710.787.125 |
| Beban di luar usaha | 35 | (190.630.879.445) | (15.536.703.008) |
| Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi | 11 | (17.539.958.869) | (10.515.763.740) |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | (119.921.965) | (52.855.324.593) |
| PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Beban pajak kini | 17c | (456.525.080) | (503.202.264) |
| Manfaat pajak tangguhan | 17c | 11.772.858.145 | 15.079.794.771 |
| | | 11.316.333.065 | 14.576.592.507 |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 11.196.411.100 | (38.278.732.086) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi | | | |
| - Entitas Asosiasi | | 83.151.181 | 336.361.874 |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi | | | |
| - Rugi aktuarial | 24 | (2.786.177.104) | (10.367.444.444) |
| - Efek pajak terkait | 17e | 612.958.963 | 2.280.837.778 |
| | | (2.090.066.960) | (7.750.244.792) |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 9.106.344.140 | (46.028.976.878) |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| - Pemilik entitas induk | | 11.181.672.439 | (38.293.185.133) |
| - Kepentingan non-pengendali | | 14.738.661 | 14.453.047 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| - Pemilik entitas induk | | 9.091.826.695 | (46.043.407.370) |
| - Kepentingan non-pengendali | 25 | 14.517.445 | 14.430.492 |

Jakarta, 22 April 2024



Fetty Kwartati
Direktur Utama



Guntar Pasuman Mangapul
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | Modal saham | Cadangan umum | Tambahan modal disetor | Saldo rugi | Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk | Kepentingan non-pengendali | Total ekuitas |
|------------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|---|----------------------------|-----------------------|
| Saldo per 31 Desember 2021 | 46.850.000.000 | 106.393.746.551 | 181.245.000 | (77.308.397.696) | 76.116.593.855 | 65.243.829 | 76.181.837.684 |
| Pembagian saldo laba Cadangan umum | - | (77.308.397.696) | - | 77.308.397.696 | - | - | - |
| Dividen | - | - | - | - | - | (10.983.500) | (10.983.500) |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (38.293.185.133) | (38.293.185.133) | 14.453.047 | (38.278.732.086) |
| Kerugian komprehensif lainnya | - | - | - | (7.750.222.237) | (7.750.222.237) | (22.555) | (7.750.244.792) |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 46.850.000.000 | 29.085.348.855 | 181.245.000 | (46.043.407.370) | 30.073.186.485 | 68.690.821 | 30.141.877.306 |
| Dividen | - | - | - | - | - | (40.000.000) | (40.000.000) |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 11.181.672.439 | 11.181.672.439 | 14.738.661 | 11.196.411.100 |
| Kerugian komprehensif Lainnya | - | - | - | (2.089.845.744) | (2.089.845.744) | (221.216) | (2.090.066.960) |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 46.850.000.000 | 29.085.348.855 | 181.245.000 | (36.951.580.675) | 39.165.013.180 | 43.208.266 | 39.208.221.446 |

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2023</u> | <u>31 Desember 2022</u> |
|---|----------------|-------------------------------|--------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.130.220.901.818 | 842.380.475.349 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | (1.083.562.667.507) | (798.364.237.341) |
| Pembayaran bunga | | (22.369.566.884) | (15.439.338.738) |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (576.645.027) | (345.869.592) |
| Penerimaan restitusi pajak | 17a | 4.753.471.247 | 8.743.877.275 |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | <u>28.465.493.647</u> | <u>36.974.906.953</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Pembelian aset tetap | 14 | (3.092.249.651) | (31.201.177.070) |
| Hasil penjualan aset tetap | 14 | 1.018.018.018 | - |
| Pembelian properti investasi | 13 | (1.146.000.000) | (28.730.126.482) |
| Penerimaan dividen | | 7.500.000.000 | - |
| Penambahan penyetoran penyertaan | 11 | - | (12.000.000.000) |
| Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | | <u>4.279.768.367</u> | <u>(71.931.303.552)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan (pembayaran) utang bank | | (21.442.581.315) | 46.646.821.586 |
| Pembayaran utang liabilitas sewa | 40 | (697.908.650.000) | (17.411.137.500) |
| Penerimaan pinjaman pemegang saham | 23 | 740.681.910.000 | 35.273.803.147 |
| Pembayaran dividen entitas anak | | (40.000.000) | (10.983.500) |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | | <u>21.290.678.685</u> | <u>64.498.503.733</u> |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | <u>54.035.940.699</u> | <u>29.542.107.134</u> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | <u>125.198.430.953</u> | <u>71.162.490.254</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut “Perseroan” didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH., menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH., MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah. (selanjutnya disebut “Perusahaan”)
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000.
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.
- d. Perubahan ketentuan mengenai hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- e. Perubahan ketentuan mengenai kewenangan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.

b. Maksud dan tujuan perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Visi

“Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional”.

Misi

- Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
- Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha, dan pelanggan.
- Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.
- Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Specialty Store

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Department Store* dan *Gerai Store* yang bergerak dibidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah keatas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan *accessories*.
- Perlengkapan pria dan *hobby*.

Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. *Outlet Department Store Thamrin* di Jakarta
2. *Outlet Department Store Basuki Rahmat* di Malang
3. *Counter* di Hotel D'Braga Bandung
4. *Counter* di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang
5. *Counter* di Bandara Ngurah Rai Bali
6. *Counter* di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Digital Bisnis

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini, Perusahaan berupaya untuk menjangkau pelanggan melalui media *market place* dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Perusahaan dimanapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Perusahaan melalui media *online*. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang serba digital dan *modern*.

Penyewaan Ruangan

Perusahaan juga melakukan usaha penyewaan ruangan baik untuk penyewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel. Selain itu, Perusahaan juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, dan Surabaya.

Perdagangan terdiri dari :

- Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya komoditi beras, lem henkel, dan komoditi lainnya.

- Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan Perusahaan sebagai importir Terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS Nomor: 406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan sodium sacharine. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 01 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 59 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (Lanjutan)

Perdagangan terdiri dari (Lanjutan):

- Ekspor

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan meliputi Pengembangan pasar ekspor *furniture* kayu, kerajinan, dan *home decor*.

- *Trading House*

Trading house juga menjadi bisnis baru Perusahaan yang merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan, dan menjual produk milik pihak ketiga (UMKM) kepada pembelinya.

Money Changer

Usaha *Money Changer* adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua *outlet* di *Outlet Thamrin* Jakarta dan *Outlet Sari Pacific Hotel*.

d. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-377/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0201010 Tahun 2023, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2022 |
|---|---------------------------|--|-----------------------------|
| Komisaris Utama | : Trisni Puspitaningtyas | Komisaris Utama | : Trisni Puspitaningtyas |
| Komisaris | : Riyanto Prabowo | Komisaris | : Riyanto Prabowo |
| Komisaris | : Suhardi | Komisaris | : Suhardi |
| Komisaris | : Leonard Theosabrata | Komisaris | : Leonard Theosabrata |
| Komisaris | : Diana Irina Jusuf | Komisaris | : Diana Irina Jusuf |
| Independen | | Independen | |
| Direktur Utama / | : Fetty Kwartati | Direktur Utama | : Fetty Kwartati |
| Direktur Bisnis Internasional | | | |
| Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital | : Guntar Pasuman Mangapul | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi | : Albert Aulia Ilyas |
| Direktur Pengembangan Bisnis & Retail | : Selfie Dewiyanti | Direktur Pengembangan Bisnis & Properti | : Selfie Dewiyanti |
| | | Direktur Perdagangan | : Rakesh Kumar Ashok Adwani |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan untuk 31 Desember 2023 berjumlah 198 karyawan dan tahun 2022 berjumlah 241 karyawan.

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <i>Vice President</i> | : | 4 |
| <i>General Manager</i> | : | 14 |
| <i>Manager</i> | : | 48 |
| <i>Assistant Manager/Spv</i> | : | 77 |
| Karyawan | : | 55 |
| | 198 | 241 |

Komposisi berdasarkan tingkat Pendidikan

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Sarjana (Strata 2) | : | 19 |
| Sarjana (Strata 1) | : | 101 |
| Diploma (D3) | : | 16 |
| SLTA dan sederajat | : | 62 |
| | 198 | 241 |

e. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

| Entitas anak | Kegiatan usaha | Mulai beroperasi | Percentase Kepemilikan (%) | | Total aset sebelum eliminasi (Rp) | |
|----------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|------|-----------------------------------|---------------|
| | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| PT Sari Valuta Asing | Perdagangan valuta asing | 10 Oktober 2003 | 99 | 99 | 5.302.944.051 | 8.024.429.198 |

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 22 tanggal 16 Maret 2004.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur entitas anak (Lanjutan)

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp550.000.000, yang terbagi atas 550 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Kepemilikan (%) | Jumlah Modal Disetor (Rp) |
|----------------------------|---------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| PT Sarinah | 544 | 99 | 544.000.000 |
| PT Setra Sari | 6 | 1 | 6.000.000 |
| Jumlah | 550 | 100 | 550.000.000 |

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022

Komisaris : Fetty Kwartati
Direktur : Satrio Yudho Wibowo

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak (Grup) disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

• Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Grup mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

• Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana Grup harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

• Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

• Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Grup mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 39.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

2. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (4) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

5. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak Perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain–neto”.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| AED (Arab Emirates Dirham) | 3.893 | 3.785 |
| AUD (Australia Dollar) | 10.565 | 10.581 |
| BND (Brunei Darussalam Dollar) | 11.712 | 11.659 |
| CAD (Canadian Dollar) | 11.689 | 11.566 |
| CHF (Swiss Franc) | 18.374 | 16.968 |
| CNY (China Yuan) | 2.170 | 2.257 |
| EUR (Uni Europa) | 17.140 | 16.713 |
| GBP (Great British Poundsterling) | 19.760 | 18.926 |
| HKD (Hongkong Dollar) | 1.973 | 2.019 |
| JPY (Japanese Yen) | 110 | 118 |
| KRW (Korea Won) | 12 | 12 |
| MYR (Malaysia Ringit) | 3.342 | 3.556 |
| NZD (New Zealand Dollar) | 9.797 | 9.944 |
| PHP (Philippines Peso) | 278 | 282 |
| RUB (Russian Rubel) | 75 | 113 |
| SAR (Saudi Arabia Real) | 4.111 | 4.184 |
| SGD (Singapura Dollar) | 11.712 | 11.659 |
| THB (Thailand Bath) | 452 | 455 |
| TRY (Turkish Lira) | 478 | 890 |
| TWD (Taiwan Dollar) | 535 | 535 |
| USD (United Stated Of America Dollar) | 15.416 | 15.731 |
| VND (Vietnam Dong) | 1 | 1 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
 - h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasian dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan akrual dan piutang lain-lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

• Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Pengukuran (Lanjutan)

• **Instrumen utang (Lanjutan)**

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

• **Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan maka dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

k. Persediaan

Persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

l. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

m. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan kecuali untuk aset tetap yang dilakukan penilaian kembali, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi/renovasi gedung/bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan dan renovasi bangunan, penyusutannya dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

| <u>Persentase</u> | |
|----------------------------|--------|
| Bangunan | 5% |
| Inventaris golongan I | |
| Kendaraan | 50% |
| Inventaris / perabot karya | 50% |
| Inventaris Golongan II | |
| Mesin kantor | 25% |
| Inventaris dan perabot | 25% |
| <i>Elevator escalator</i> | 25% |
| Diesel dan Instalasi | 25% |
| Inventaris Golongan III | |
| Renovasi bangunan | 5%-10% |

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Grup telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Pada tahun 2022 dan 2023, Grup melakukan transfer aset dari aset tetap menjadi properti investasi sesuai dengan PSAK 13 dimana, transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. dimulainya sewa operasi ke pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi;

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Grup pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

p. Aset takberwujud

Pos ini antara lain mencakup :

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu :
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (10-20 tahun).

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

v. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 30 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa di mana Grup merupakan penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini.

Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada ata sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa asset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap berada pada Grup

Ketika Grup adalah pesewa perantara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Imbalan pasca kerja

Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja. Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Grup menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*). Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Grup pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadi.

z. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

bb. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

cc. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

ee. Kejadian setelah tanggal neraca

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO

a. Manajemen Risiko Operasional

Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah berkeyakinan pada pengelolaan Grup berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah.

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Grup merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah sebagai Perusahaan satu – satunya retail anak BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi *profit center* yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal mitigasi berikut ini:

- Dengan melakukan *on the spot* langsung untuk mencari sumber/*supplier* yang lebih baik.
- Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
- Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
- Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
- Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:

- Melakukan promosi program toko melalui *social media*.
- Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
- Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
- Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.

Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:

- Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
- Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
- Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
- Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
- Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
- Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.
- Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

2. Manajemen Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal terhadap risiko kredit.

Untuk piutang, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka Panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian adalah mata uang Indonesia Rupiah.

c. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Grup setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusangan secara komersial.

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

f. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi akuntansi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Grup. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Grup melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda 2023 dan 2022 (catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain lain Grup berjumlah Rp49.426.071.081 dan Rp42.746.555.299 (Catatan 6 dan 7).

g. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Grup mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat 2023 dan 2022. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam (catatan 8)

h. Pajak penghasilan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Grup di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lainnya dengan debit atau kredit ke saldo laba dalam periode terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

j. Provisi dan kontijensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

k. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|-----------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 675.402.387 | 472.959.241 |
| Dalam uang kertas asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 330.133.641 | 62.924.000 |
| Dolar Singapura | 119.552.421 | 17.640.188 |
| Euro | 90.753.758 | 54.065.358 |
| Yen Jepang | 54.879.540 | 1.410.720 |
| Dolar Australia | 50.449.690 | 38.883.999 |
| Ringgit Malaysia | 42.914.233 | 21.053.000 |
| Yuan China | 27.565.657 | 3.733.277 |
| Dolar Kanada | 14.727.560 | 13.878.768 |
| Dolar Hongkong | 12.862.069 | - |
| Franc Swiss | 11.575.796 | 6.447.836 |
| Dolar Brunei Darussalam | 10.540.476 | - |
| Real Saudi Arabia | 10.482.056 | 125.530 |
| Dolar Selandia Baru | 7.494.621 | 4.971.790 |
| Dirham Arab Emirat | 5.684.453 | - |
| Poundsterling Inggris Raya | 5.137.665 | 6.245.573 |
| Peso Filipina | 1.111.080 | 2.636.589 |
| Bath Thailand | 451.890 | 3.604.423 |
| Dong Vietnam | 428.800 | 737.000 |
| Won Korea | 335.160 | 372.600 |
| Lira Turki | 248.690 | - |
| Sub jumlah kas dalam uang kertas asing | 797.329.256 | 238.730.651 |
| Jumlah kas | 1.472.731.643 | 711.689.892 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 65.150.826.966 | 23.315.787.446 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 35.639.048.164 | 35.173.535.128 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 19.790.049.232 | 1.992.266.046 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.547.893.289 | 7.358.103.977 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 383.371.703 | 857.183.314 |
| Jumlah Bank Rupiah | 122.511.189.354 | 68.696.875.911 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|--|-------------------------------|------------------------------|
| Valuta Asing | | |
| Dolar Amerika | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 832.279.624 | 846.320.402 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 343.959.172 | 870.003.739 |
| Euro | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 22.642.334 | 22.060.504 |
| Dolar Singapura | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 15.628.826 | 15.539.806 |
| Jumlah Bank Valuta Asing | 1.214.509.956 | 1.753.924.451 |
| Jumlah Bank | 123.725.699.310 | 70.450.800.362 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>125.198.430.953</u> | <u>71.162.490.254</u> |

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------|-------------|-------------|
| Rupiah | 0%-3,50% | 0%-2,25% |
| Mata uang asing | 0%-0,15% | 0%-0,15% |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Piutang usaha | 89.957.356.842 | 63.100.550.194 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (49.180.335.664) | (42.401.652.112) |
| Piutang Usaha Bersih | 40.777.021.178 | 20.698.898.082 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp49.180.335.664 dan Rp42.401.652.112. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha senilai Rp89.957.356.842 dan Rp63.100.550.194 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, metodologi penurunan nilai diterapkan karena telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp40.777.021.178 dan Rp20.698.898.082 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18).

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Divisi Manajemen Properti | 25.455.733.454 | 19.883.369.766 |
| Divisi Area Ritel | 23.235.969.088 | 10.512.275.363 |
| Divisi Distribusi | 16.791.230.034 | 16.842.381.688 |
| Divisi Ekspor | 11.009.705.380 | 6.500.691.851 |
| Divisi <i>Canvassing</i> | 5.878.546.474 | 3.003.485.964 |
| Divisi Impor | 3.675.572.189 | 3.976.775.552 |
| Divisi Bisnis | 1.653.103.163 | 263.076.670 |
| Divisi <i>Creative Space</i> | 1.645.181.779 | 1.614.144.927 |
| Transaksi Non Tunai | 612.315.281 | 504.348.413 |
| Jumlah Piutang Usaha | 89.957.356.842 | 63.100.550.194 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (49.180.335.664) | (42.401.652.112) |
| Jumlah piutang bersih | 40.777.021.178 | 20.698.898.082 |

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Piutang usaha pihak berelasi | | |
| Perum Percetakan Negara Republik Indonesia | 9.647.586.693 | 9.647.586.693 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 353.772.068 | - |
| PT Garuda Indonesia Tbk | 400.464.614 | 400.464.614 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 305.546.838 | 87.601.054 |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 182.871.133 | 139.496.545 |
| Total piutang pihak berelasi | 10.890.241.346 | 10.275.148.906 |

Piutang usaha pihak ketiga

| | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Moktika Trikarya Indonesia | 5.443.338.851 | 1.831.153.649 |
| PT Kakiatna Agro Indonesia | 4.854.228.239 | 2.351.577.883 |
| PT Dufrindo Internasional | 4.755.031.329 | 1.735.724.152 |
| Bapak Ismail Ibrahim | 4.404.236.581 | 4.404.236.581 |
| PT Pixel Komunitas | 3.995.388.411 | 867.390.000 |
| PT Bukit Asam | 4.007.191.060 | 1.275.993.850 |
| Saldo dipindahkan | 27.459.414.471 | 12.466.076.115 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Saldo dipindahkan | 27.459.414.471 | 12.466.076.115 |
| PT Mega Cemerlang Nusantara | 3.704.938.683 | 2.289.764.122 |
| PT Alternative Digital Media Group | 2.991.111.287 | - |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung | 2.534.489.678 | 2.419.756.187 |
| PT Dinamika Cipta Sentosa | 2.523.519.000 | 2.523.519.000 |
| PT Dutaswara Berkah Pratama | 2.466.994.504 | 2.466.994.504 |
| CV Kulminasiloka (Kedelai) | 1.918.250.972 | 1.918.250.972 |
| PT Tonijacks Indonesia | 1.486.507.028 | 1.486.507.028 |
| PT Exotic Group Concept | 1.411.700.000 | - |
| PT Retail Usaha Mandiri | 1.369.380.208 | 605.693.080 |
| PT Multi Lumaga Perkasa | 1.069.320.473 | 1.069.320.473 |
| M Wafaq Ahmad Younes Abu Rumman | 1.048.248.300 | 1.048.248.300 |
| PT Bukitmas Baratama | 976.484.400 | 1.033.279.237 |
| PT Dewata Agung Wibawa | 887.006.214 | 230.653.389 |
| PT Fast Food Indonesia Tbk | 785.580.881 | - |
| PT Excelso Multirasa | 765.546.465 | - |
| PT Champ Resto Indonesia | 731.273.310 | 341.946.363 |
| Trang Thuy Sea Food Co., Ltd | 670.904.670 | - |
| PT Toppo Indonesia Prana | 633.720.565 | 633.720.565 |
| PT Dewa Tunggal Abadi | 610.515.016 | - |
| Monang Simbolon | 610.452.046 | 610.452.046 |
| PT Pusri | 599.207.500 | 599.207.500 |
| PT Tirta Fresindo Jaya | 555.000.000 | - |
| PT Sejahtera Wahyu Ananta | 550.861.832 | 550.861.832 |
| Jimly School Of Law & Government | 513.701.082 | 391.641.750 |
| Cafe Ruang Tengah Kita | 468.377.479 | 468.377.479 |
| PT Trimandiri Prima | 461.058.594 | 461.058.594 |
| CV Cahaya Dua Saudara | 425.000.075 | 425.000.075 |
| PT Golden Prima Makmur | 419.720.657 | 123.776.000 |
| PT Bali Boga Natura | 380.437.407 | 124.390.048 |
| PT Telekomunikasi Selular | 375.088.136 | 277.357.546 |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | 365.194.918 | 322.837.313 |
| PT Zulanta Teknologi Indonesia | 361.513.174 | 361.513.174 |
| PT Printing & Production | 349.381.000 | 349.381.000 |
| PT Mineral Industri Indonesia | 332.493.292 | - |
| Rumah Kreasi Indonesia Hebat | 327.190.152 | 327.190.152 |
| PT Vemad Sukses Selalu | 303.628.092 | 303.628.092 |
| PT Securindo Packatama Indonesia | 290.680.293 | 206.736.881 |
| PT Mitra Mandiri Sejati | 287.202.931 | 287.202.931 |
| Yayasan Jejaring Budaya Makan Indonesia | 281.162.162 | - |
| PT Amos Internasional | 264.139.000 | 264.139.000 |
| PT Bhumi Visatanda Indonesia | 258.009.120 | - |
| Syamsul Hakim | 256.000.000 | 256.000.000 |
| CV Jala Mandiri | 255.650.000 | 285.150.000 |
| PT Megah Mulia Berkah | 251.248.535 | - |
| Hj Masdinah | 246.017.800 | 246.017.800 |
| PT Mokassar Group | 227.840.337 | 227.840.337 |
| Saldo dipindahkan | 66.061.161.739 | 38.003.488.885 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Saldo dipindahkan | 66.061.161.739 | 38.003.488.885 |
| Universitas Kristen Papua | 227.159.759 | 227.159.759 |
| PT Sodara Tani Sentosa | 222.885.642 | - |
| PT Media Suara Shakti | 211.048.555 | 211.048.555 |
| PT Bima Indo Giantara | 209.188.441 | 209.188.441 |
| PT Jagat Energi | 208.392.000 | 208.392.000 |
| PT Mega Guna Shari | 206.636.617 | - |
| PT Adicipta Boga Intiprima | 171.729.320 | 186.301.495 |
| PT Indonesia Asahan Alumunium Medan | 202.631.700 | - |
| PT Sushi Hiro Indonesia | 184.160.120 | - |
| CV Bengkulu Jaya | 190.000.000 | 190.000.000 |
| PT Harumanjaya (Hairuman) | 183.500.000 | 183.500.000 |
| Rohayati | 180.700.090 | 180.700.090 |
| PT Mustika Makmur Abadi (Bp. Felix) | 177.517.373 | - |
| PT Jakarta Tourisindo | 156.520.000 | - |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 156.398.580 | - |
| Zaenudin | 153.000.000 | 153.000.000 |
| Arif Mulya Syah | 151.509.994 | - |
| CV Sari Rasa Nusantara | 146.431.928 | - |
| PT Pemuda Cari Cuan | 142.760.670 | 120.681.784 |
| PT Besna Kanca Sejati | 139.652.960 | 139.652.960 |
| Haikou Shengtai Tropical Corp. | 131.284.500 | 131.284.500 |
| PT Wijaya Karya Nusantara | 127.482.573 | 127.482.573 |
| PT Patriamega Komunika | 122.528.670 | 122.528.670 |
| Nasrulloh Nasution Law | 120.532.000 | 120.532.000 |
| PT Sahabat Mapan Sejahtera | 118.288.286 | - |
| PT Biruang Sarinah Gratia | 114.367.419 | - |
| Fast Retailing Indonesia | 113.455.000 | - |
| PT Samsaka Lestari Rasa | 113.239.300 | - |
| PT Optima Integra Tehnika | 111.043.700 | - |
| PT Supra Boga Lestari Tbk | 108.564.399 | - |
| PT Emax Fortune International | 102.831.000 | 102.831.000 |
| PT Harta Lautan Indonesia | - | 670.904.670 |
| PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) | - | 383.023.425 |
| PT Rumah Atsiri Indonesia | - | 333.896.334 |
| PT Rekso Nasional Food | - | 311.817.536 |
| PT Inti Dufree Promosindo | - | 217.568.626 |
| Dinas Parekraf DKI Jakarta | - | 200.000.000 |
| PT Generasi Retail Bersama | - | 175.000.000 |
| PT Mega Suksestama Abadi | - | 169.325.921 |
| PT Titik Temu Sarinah | - | 119.330.129 |
| PT Putera Emas Keluarga | - | 115.228.480 |
| Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia | - | 105.350.000 |
| PT Sanpachi Multirasa Sarinah | - | 103.373.637 |
| Saldo dipindahkan | 70.966.602.335 | 43.522.591.470 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Saldo dipindahkan | 70.966.602.335 | 43.522.591.470 |
| Lain-lain < 100 juta | 8.100.513.161 | 9.302.809.818 |
| Jumlah piutang usaha pihak ketiga | 79.067.115.496 | 52.825.401.288 |
| Jumlah piutang usaha | 89.957.356.842 | 63.100.550.194 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (49.180.335.664) | (42.401.652.112) |
| Jumlah Piutang Bersih | 40.777.021.178 | 20.698.898.082 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 42.401.652.112 | 38.487.235.643 |
| Penambahan (catatan 35) | 6.778.683.552 | 3.914.416.469 |
| Pemulihan | - | - |
| Saldo Akhir | 49.180.335.664 | 42.401.652.112 |

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa dan sebesar Rp18.951.417.986 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit* Perdagangan sebesar Rp1.831.216.148.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari laporan aset keuangan sebagaimana yang dijabarkan pada catatan 37.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar – Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Bridgestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Bridgestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Bridgestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Bridgestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Bridgestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah mengetahui kondisi ini, PT Sarinah langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban utang kepada PT Sarinah. Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah. Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perusahaan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangi oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah.

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum, piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor: 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000 ditambah bunga 0,5% dari Rp540.000.000 setiap bulannya, terhitung sejak gugatan didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sampai dengan dibayar tunai dan sekaligus lunas. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kemudian dikuatkan dengan Putusan Banding Nomor: 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 20 Februari 2017 dan Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018. PT Sarinah akan berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan upaya eksekusi atas isi Putusan yang telah berkekuatan hukum tersebut agar segera dilaksanakan oleh CV Cahaya Dua Saudara.

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka (Lanjutan)

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor: 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI,XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah.

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah.

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m² yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan dalam putusannya menguatkan putusan Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 28 April 2016, saat ini PT Sarinah akan mempertimbangkan hukum lebih lanjut untuk penanganan perkara ini.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa utangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas utang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

5. Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670 dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

6. Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero)

Kronologis atas transaksi ekspor mesin fargo HDP 5000 Comsumables adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah melakukan pembelian *mesin fargo HDP 5000 comsumables* dengan menerima *Purchase Order* (PO) No.17/TGP.1026/PO/PERDAG/8/2019 tanggal 22 Agustus 2019 sebesar Rp8.362.595.291 dari PT Taruna Grafika Persada sudah termasuk PPN 10% yang ditanda tangani oleh GM Marketing PT Taruna Grafika Persada.
- PT Taruna Grafika Persada telah menerima mesin fargo HDP 5000 comsumables sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 0387/TGP-PNRI/BAST/PERDAG/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Untuk melengkapi dokumen administasi pembayaran, PT Sarinah meminta kepada Perum PNRI untuk melengkapi Berita Acara Serah Terima Barang antara PT Sarinah dengan Perum PNRI No.107.1/PUS.PSD/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perum PNRI telah menyerahkan secara langsung mesin fargo HDP 5000 comsumables kepada PT Taruna Grafika Persada tanpa melalui PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero) (Lanjutan)

- Sampai dengan 31 Desember 2020 telah dilakukan pelunasan bertahap sebesar Rp1.779.228.514, sehingga Outstanding piutang Perum PNRI atas kewajiban kerjasama untuk pengadaan mesin fargo HDP 5000 consumables adalah sebesar Rp6.583.366.777.
- Pada tanggal 17 Oktober 2019 PT Sarinah melakukan perjanjian dengan Perum PNRI nomor: 027/DIR/PKS/X/2019 terkait penyediaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya untuk produksi percetakan kalender 2020 sebesar Rp7.500.000.000, dan atas transaksi tersebut total piutang tercatat sebesar Rp3.325.989.393 yang menjadi tagihan ke Perum PNRI.

Kronologis atas transaksi kalender adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat No. 1466/TJI-GP-BS/IX/2023 tanggal 18 September 2023 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Perum PNRI untuk melakukan pembayaran sebesar Rp9.547.586.693 secara penuh dan sekaligus selambat-lambatnya dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah Perum PNRI menerima somasi.
- Berdasarkan Surat No. 039/UTM.SET/IX/2023 tanggal 26 September 2023 Perum PNRI telah menindaklanjuti surat dari PT Sarinah, Perum PNRI akan melakukan penyelesaian hutang-hutang Perum PNRI melalui penjualan aset-aset PNRI. Dimana rencana ini dibuat berdasarkan Surat Nomor S-877/MBU/11/2021 tanggal 19 September 2021 yang diterbitkan menteri BUMN selaku Pemilik Modal dengan menugaskan PT PPA untuk melakukan restrukturisasi menyeluruh atas kondisi Perum PNRI.

Atas piutang Perum PNRI sebesar Rp9.647.586.693 pada posisi 31 Desember 2023, manajemen telah membentuk cadangan kerugian piutang.

7. Piutang Ismail Ibrahim

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang eksport, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. Piutang Ismail Ibrahim (Lanjutan)

- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 miliar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.
- Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sampai tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4 MT atau senilai Rp1,9 Miliar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Miliar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen papat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Miliar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Miliar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Miliar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 miliar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 miliar dan denda sebesar Rp1,13 miliar).
- PT Sarinah belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini, Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai hukum yang berlaku.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. Piutang Ismail Ibrahim (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progres penanganan konsultan hukum atas kasus tersebut sesuai surat konsultan hukum No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012, PT Sarinah melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah, maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima adalah PT Sarinah tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah selaku Penggugat melawan Sdr.Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah dan saat ini melalui Kuasa Hukum sedang dalam tahap penelusuran aset yang akan dilanjutkan dengan upaya eksekusi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi | | |
| Piutang dividen jatuh tempo dalam satu tahun | - | 15.000.000.000 |
| Piutang dividen jatuh tempo lebih dari satu tahun | 7.500.000.000 | - |
| Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi | 7.500.000.000 | 15.000.000.000 |
| Pihak Ketiga | | |
| Lain-lain | 315.735.400 | 421.569.848 |
| Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga | 315.735.400 | 421.569.848 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (245.735.417) | (344.903.187) |
| Total Piutang Lain-lain Pihak Ketiga | 69.999.983 | 76.666.661 |
| Total Piutang Lain-lain | 7.569.999.983 | 15.076.666.661 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal tahun | 344.903.187 | 2.754.594.278 |
| Penambahan (catatan 35) | - | 84.440.709 |
| Penghapusan | (99.167.770) | (2.494.131.800) |
| Pemulihan (catatan 35) | - | (2.494.131.800) |
| Saldo akhir tahun | 245.735.417 | 344.903.187 |

Piutang kepada PT Sariarthamas Hotel International merupakan piutang dividen.

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima permohonan perpanjangan jangka waktu pembayaran dividen 4 tahun efektif sejak tanggal 19 Januari 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Barang Dagang | | |
| Barang dagangan | 2.008.560.213 | 2.220.680.828 |
| Jumlah Barang Dagang | 2.008.560.213 | 2.220.680.828 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (620.246.767) | (571.951.599) |
| Jumlah Barang Dagang | 1.388.313.446 | 1.648.729.229 |
| Jumlah Persediaan | 1.388.313.446 | 1.648.729.229 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp1.168.864.635 dan Rp2.729.041.115.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal tahun | 571.951.599 | 786.244.353 |
| Penambahan (catatan 35) | 48.295.168 | - |
| Pemulihan (catatan 34) | - | (214.292.754) |
| Saldo akhir tahun | 620.246.767 | 571.951.599 |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------|------------------------|-----------------------|
| Pembelian barang dagangan | 119.914.247.765 | 97.508.938.544 |
| Uang muka operasional | 68.991.494 | 152.194.763 |
| Jumlah Uang Muka | 119.983.239.259 | 97.661.133.307 |

Pembelian barang dagangan merupakan uang muka pembelian beras, minol, dan *duty free*. Uang muka operasional merupakan uang muka untuk kegiatan operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Perusahaan | | |
| Premi asuransi | 1.176.231.127 | 1.003.787.816 |
| Lain-lain | 331.032.140 | 538.128.717 |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Perusahaan | 1.507.263.267 | 1.541.916.533 |
| Entitas Anak | | |
| Premi asuransi | 2.647.500 | 49.416.530 |
| Lain – lain | 22.104.183 | 51.813.735 |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak | 24.751.683 | 101.230.265 |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka | 1.532.014.950 | 1.643.146.798 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| PT Sariarthamas Hotel International | | |
| 3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50% | 26.966.666.059 | 37.062.805.852 |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | | |
| 12.000 lembar saham dengan kepemilikan 40% | 3.097.388.608 | 10.458.056.503 |
| Jumlah Penyertaan | 30.064.054.667 | 47.520.862.355 |

PT Sariarthamas Hotel International

PT Sarinah menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 37.062.805.852 | 45.700.264.221 |
| Bagian rugi tahun berjalan | (10.179.290.974) | (8.973.820.243) |
| Bagian Pendapatan Komprehensif lain | 83.151.181 | 336.361.874 |
| Jumlah penyertaan | 26.966.666.059 | 37.062.805.852 |

PT Sarinah Dufry Indonesia

PT Sarinah Dufry Indonesia didirikan sesuai dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 234 tanggal 29 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Kemenkumham Nomor AHU-0126328.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 04 Juli 2022. Perusahaan ini merupakan hasil *joint venture* antara PT Sarinah, Dufry International AG dan Grupo Industrial Omega S.A. DE C.V.

PT Sarinah menguasai saham pada PT Sarinah Dufry Indonesia sebesar 40% atau 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 10.458.056.503 | - |
| Setoran modal awal | - | 12.000.000.000 |
| Bagian rugi tahun berjalan | (7.360.667.895) | (1.541.943.497) |
| Jumlah penyertaan | 3.097.388.608 | 10.458.056.503 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA

| 2023 | | | | | | |
|------------------------|------------------------|------------------------|--|--------------------------|--------------------------|-------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran | Reklasifikasi | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | | |
| Bangunan | 832.206.173.552 | - | 40.771.837.001 | (667.281.000.000) | (205.697.010.553) | - |
| Jumlah | 832.206.173.552 | - | 40.771.837.001 | (667.281.000.000) | (205.697.010.553) | - |
| Amortisasi | | | | | | |
| Bangunan | 11.558.419.077 | 29.665.542.532 | - | - | (41.223.961.609) | - |
| Jumlah | 11.558.419.077 | 29.665.542.532 | - | - | (41.223.961.609) | - |
| Nilai buku | 820.647.754.475 | | | | | |
| 2022 | | | | | | |
| | Saldo awal | Penambahan | Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran | Pengurangan | Saldo Akhir | |
| Harga Perolehan | | | | | | |
| Bangunan | 345.000.000 | 832.206.173.552 | - | (345.000.000) | 832.206.173.552 | |
| Jumlah | 345.000.000 | 832.206.173.552 | - | (345.000.000) | 832.206.173.552 | |
| Amortisasi | | | | | | |
| Bangunan | 284.225.000 | 11.619.194.077 | - | (345.000.000) | 11.558.419.077 | |
| Jumlah | 284.225.000 | 11.619.194.077 | - | (345.000.000) | 11.558.419.077 | |
| Nilai buku | 60.775.000 | | | | | |

Aset sewa guna merupakan perjanjian sewa atas objek Bangun Guna Serah (*Built, Operate and Transfer*) dengan PT Wijaya Karya Realty sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 43.

Beban amortisasi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.665.542.532 dan Rp11.619.194.077 (Catatan 32).

Berdasarkan Surat dari PT Wijaya Karya Realty tanggal 29 Desember 2023 No. SE.01.01/A.DIR.WR.6518/2023 tentang surat keterangan lunas pembayaran total nilai pengakhiran dan biaya penggantian kerja sama Bangun Guna Serah Gedung Sarinah dan Berita Acara Kesepakatan Hak Opsi tanggal 12 Desember 2023, PT Sarinah telah melakukan pelunasan utang jangka panjang dengan PT Wijaya Karya Realty.

Atas pelunasan tersebut PT Sarinah mereklasifikasi Aset hak guna sebagai Property Investasi sebesar Rp667.281.000.000. sisa nilai buku atas aset hakguna diakui sebagai kerugian atas penyelesaian Objek Bangun Guna Serah (*Built, Operate and Transfer*) dan dikompensasikan dengan keuntungan dari pelunasan liabilitas sewa sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 19.

| | 2023 |
|---|------------------------|
| Reklasifikasi ke Properti Investasi | 667.281.000.000 |
| Nilai tercatat | (831.754.048.944) |
| Kerugian atas penyelesaian aset hakguna (Catatan 35) | 164.473.048.944 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI

| | 2023 | | | | |
|------------------------|------------------------|----------------------|-------------|------------------------|------------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Tanah | 63.876.151.766 | - | - | - | 63.876.151.766 |
| Bangunan | 197.670.234.597 | 1.146.000.000 | - | 667.281.000.000 | 866.097.234.597 |
| Jumlah | 261.546.386.363 | 1.146.000.000 | - | 667.281.000.000 | 929.973.386.363 |

| | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|----------|----------|------------------------|
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 37.362.768.812 | 11.021.935.619 | - | - | 48.384.704.431 |
| Jumlah | 37.362.768.812 | 11.021.935.619 | - | - | 48.384.704.431 |
| Nilai buku | 224.183.617.551 | | | | 881.588.681.932 |

| | 2022 | | | | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|------------------------|------------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Tanah | 66.477.160 | - | - | 63.809.674.606 | 63.876.151.766 |
| Bangunan | 24.401.767.500 | 28.730.126.482 | - | 144.538.340.615 | 197.670.234.597 |
| Jumlah | 24.468.244.660 | 28.730.126.482 | - | 208.348.015.221 | 261.546.386.363 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 21.063.054.000 | 6.066.154.127 | - | 10.233.560.685 | 37.362.768.812 |
| Jumlah | 21.063.054.000 | 6.066.154.127 | - | 10.233.560.685 | 37.362.768.812 |
| Nilai buku | 3.405.190.660 | | | | 224.183.617.551 |

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas bangunan yang terletak di yang sebelumnya tercatat pada aset hakguna sebesar Rp667.281.000.000. Hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan sesuai dengan nomor laporan 00011/2.0176-01/PI/05/0551/1/IV/2024 tanggal 19 April 2024 nilai wajar atas Properti Investasi yang terletak di Jl. MH. Thamrin No.11 adalah sebesar Rp1.064.312.000.000.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar pada Properti Investasi Bangunan yang terletak di Jl. MH. Thamrin No.11 adalah menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan melakukan rekonsiliasi.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas bangunan yang sebelumnya tercatat pada aset tetap bangunan dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp144.538.340.615.

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas tanah yang sebelumnya tercatat dalam aset tetap tanah sebesar Rp63.809.674.606.

Beban Penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar sebesar Rp11.021.935.619 dan Rp6.066.154.127. (catatan 32)

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah dan bangunan (termasuk rumah dinas) yang berada di Thamrin, Majapahit, Juanda, Pancoran, Jawa timur, Jawa barat dan Jawa tengah.

Sebagian properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

| | 2023 | | | | |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|------------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | | |
| Bangunan | 4.423.594.291 | - | - | - | 4.423.594.291 |
| Kendaraan bermotor | 3.320.718.490 | - | (2.700.000.000) | - | 620.718.490 |
| Mesin kantor | 25.573.950.925 | 216.000.000 | (39.517.500) | - | 25.750.433.425 |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 9.011.925.053 | 834.106.350 | (32.275.000) | - | 9.813.756.403 |
| Diesel dan instalasi | 10.617.142.067 | 1.211.343.300 | - | - | 11.828.485.367 |
| <i>Elevator dan escalator</i> | 3.742.440.909 | - | - | - | 3.742.440.909 |
| Renovasi bangunan | 56.100.520.525 | 830.800.001 | - | - | 56.931.320.526 |
| Aset dalam penyelesaian | 558.569.160 | - | - | (558.569.160) | - |
| Jumlah | 113.348.861.420 | 3.092.249.651 | (2.771.792.500) | (558.569.160) | 113.110.749.411 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 2.768.071.122 | 139.129.298 | - | - | 2.907.200.420 |
| Kendaraan bermotor | 3.294.096.473 | 6.655.504 | (2.700.000.000) | - | 600.751.977 |
| Mesin kantor | 23.185.844.801 | 716.906.092 | (39.517.500) | - | 23.863.233.393 |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 5.745.692.177 | 1.738.592.956 | (32.275.000) | - | 7.452.010.133 |
| Diesel dan instalasi | 8.501.712.184 | 746.899.124 | - | - | 9.248.611.308 |
| <i>Elevator dan escalator</i> | 2.467.145.056 | 63.766.593 | - | - | 2.530.911.649 |
| Renovasi bangunan | 16.926.138.585 | 4.709.983.531 | - | - | 21.636.122.116 |
| Jumlah | 62.888.700.398 | 8.121.933.098 | (2.771.792.500) | - | 68.238.840.996 |
| Nilai buku | 50.460.161.022 | | | | 44.871.908.415 |
| | | | | | |
| | 2022 | | | | |
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | | |
| Tanah | 63.809.674.606 | - | - | (63.809.674.606) | - |
| Bangunan | 14.798.261.963 | - | - | (10.374.667.672) | 4.423.594.291 |
| Kendaraan bermotor | 3.320.718.490 | - | - | - | 3.320.718.490 |
| Mesin kantor | 25.166.587.725 | 407.363.200 | - | - | 25.573.950.925 |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 4.969.894.675 | 4.042.030.378 | - | - | 9.011.925.053 |
| Diesel dan instalasi | 8.436.504.307 | 2.180.637.760 | - | - | 10.617.142.067 |
| <i>Elevator dan escalator</i> | 3.623.690.909 | 118.750.000 | - | - | 3.742.440.909 |
| Renovasi bangunan | 30.640.629.952 | 23.893.826.572 | - | 1.566.064.001 | 56.100.520.525 |
| Aset dalam penyelesaian | 141.174.047.939 | 558.569.160 | (2.783.995.994) | (138.390.051.945) | 558.569.160 |
| Jumlah | 295.940.010.566 | 31.201.177.070 | (2.783.995.994) | (211.008.330.222) | 113.348.861.420 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 8.995.017.005 | 138.917.293 | - | (6.365.863.176) | 2.768.071.122 |
| Kendaraan bermotor | 2.427.544.415 | 866.552.058 | - | - | 3.294.096.473 |
| Mesin kantor | 22.088.703.151 | 1.097.141.650 | - | - | 23.185.844.801 |
| Perlengkapan dan perabotan kantor | 4.594.900.293 | 1.150.791.884 | - | - | 5.745.692.177 |
| Diesel dan instalasi | 8.083.822.135 | 417.890.049 | - | - | 8.501.712.184 |
| <i>Elevator dan escalator</i> | 2.404.188.993 | 62.956.063 | - | - | 2.467.145.056 |
| Renovasi bangunan | 18.179.238.245 | 2.614.597.849 | - | (3.867.697.509) | 16.926.138.585 |
| Jumlah | 66.773.414.237 | 6.348.846.845 | - | (10.233.560.685) | 62.888.700.398 |
| Nilai buku | 229.166.596.329 | | | | 50.460.161.022 |

Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp405.545.218.750 dan Rp409.120.780.952.

Sebagian aset tetap merupakan tanah atau bangunan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2022 terdapat reklasifikasi tanah sebesar Rp63.809.674.606, bangunan sebesar Rp10.374.667.672, renovasi bangunan sebesar Rp6.797.128.223 ke properti investasi. Perusahaan juga melakukan reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp138.390.051.945 ke renovasi bangunan sebesar Rp8.363.192.224, properti investasi sebesar Rp127.366.544.721 dan aset takberwujud sebesar Rp2.660.315.000.

Beban penyusutan tahun 2023 sebesar Rp8.121.933.098 dan 2022 sebesar Rp6.348.846.845.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Harga pokok penjualan properti | 736.442.410 | 434.652.497 |
| Beban usaha (catatan 32) | 7.385.490.688 | 5.914.194.348 |
| Jumlah | 8.121.933.098 | 6.348.846.845 |

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|-------------|
| Harga jual aset tetap | 1.018.018.018 | - |
| Nilai tercatat | - | - |
| Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 34) | 1.018.018.018 | - |

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah.
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat No. 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/PDT/2013/PT DKI. No. 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah.

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No. 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah.

Permasalahan hukum antara PT Sarinah dengan PT Asuransi Bangun Askrida telah memperoleh Putusan Kasasi pada tanggal 28 April 2018 yang pada intinya menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh PT Sarinah, dengan demikian PT Sarinah akan mempersiapkan proses pengajuan upaya hukum Peninjauan Kembali.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Aset Takberwujud | | |
| Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan | 3.160.162.640 | 3.127.475.345 |
| Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat | 3.094.034.873 | 3.189.034.873 |
| <i>ERP System</i> | 5.253.921.784 | 4.231.621.784 |
| Subtotal aset takberwujud | 11.508.119.297 | 10.548.132.002 |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | (6.511.172.862) | (6.142.571.369) |
| | 4.996.946.435 | 4.405.560.633 |

Uang Jaminan dan Lain-lain

| | | |
|----------------------|--------------------|--------------------|
| Uang jaminan listrik | 673.205.700 | 673.205.700 |
| Uang jaminan sewa | 160.275.298 | 114.876.000 |
| Lain-lain | 46.600.000 | 74.650.000 |
| | 880.080.998 | 862.731.700 |

Jumlah Aset lain-lain

| | |
|----------------------|----------------------|
| 5.877.027.433 | 5.268.292.333 |
|----------------------|----------------------|

Mutasi akumulasi amortisasi:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun | 6.142.571.369 | 5.810.732.739 |
| Penambahan (catatan 32) | 368.601.493 | 331.838.630 |
| Pengurangan | - | - |
| Saldo Akhir tahun | 6.511.172.862 | 6.142.571.369 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Tan Thanh An Co. Ltd | 2.965.250.000 | - |
| PT Alsok Bass Indonesia Security Services | 2.108.624.919 | 1.996.803.900 |
| PT Orbit Mitra Sejati | 979.021.428 | - |
| PT Arina Multikarya | 907.555.641 | 1.879.336.432 |
| PT Carefastindo | 567.134.980 | 590.763.360 |
| PT Citra Absorbsi Sukses Mandiri | 551.862.250 | - |
| PT Dihardja Software Solutions | 477.007.061 | 79.003.837 |
| Padi Umkm | 323.386.174 | 105.059.490 |
| PT Hypefast Karya Nusantara | 313.916.889 | 419.271.352 |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 286.478.850 | 2.470.250.216 |
| PT Indonesia Global Bersama | 251.664.000 | 376.151.485 |
| PT Fortuna Network Indonesia | 248.851.597 | 122.500.000 |
| CV Fortuna Shoes | 242.729.730 | - |
| PT Niaga Intijaya Perkasa | 227.157.383 | - |
| PT Primajaya Pantes Garment | 225.872.122 | 145.343.151 |
| PT Profescipta Wahana Teknik | 222.601.120 | 166.950.840 |
| PT Pilar Utama Solusindo | 195.620.914 | - |
| PT Hotel Indonesia Natour | 179.267.730 | 505.311.241 |
| PT Idea Solusi Indonesia | 168.248.072 | - |
| PT Raga Lestari Persada | 163.585.500 | - |
| PT Raksasa Sembilan Media | 132.432.432 | - |
| Batik Harni | 131.884.689 | 160.040.716 |
| PT Multipolar Technology Tbk | 128.977.800 | 10.388.000 |
| PT Kharisma Integrasi Manajemen | 128.380.000 | - |
| PT Pixel Strategist Integral | 125.685.000 | - |
| PT Trans Ritelindo | 124.560.811 | - |
| Aziza Marzuki | 124.525.719 | - |
| PT Batik Riana Kesuma | 123.465.856 | 156.937.075 |
| PT Anugrah Kreasi Busana | 111.937.443 | - |
| PT Mario Minardi Indonesia | 111.658.604 | - |
| PT Cushman & Wakefield Indonesia | 107.835.672 | 673.128.423 |
| PT Chosen Mitra Abadi | 107.716.301 | - |
| Mirza Arviani | 103.234.954 | - |
| PT Golden Prima Makmur | 102.112.850 | - |
| PT Wijaya Karya Realty | - | 1.385.243.098 |
| PT Mitra Swastika Jaya | - | 1.057.803.952 |
| PT Baros Bangun Jaya | - | 389.211.429 |
| Koperasi Karyawan Sarinah (KKS) | - | 230.789.463 |
| PT Wijaya Promosindo Oetomo | - | 221.986.650 |
| PT Pam Lyonnaise Jaya | - | 183.878.950 |
| Abnr Counsellors At Law | - | 153.948.540 |
| PT Sucofindo | - | 132.982.927 |
| Saldo dipindahkan | 13.270.244.491 | 13.613.084.527 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

| Saldo dipindahkan | 13.270.244.491 | 13.613.084.527 |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Moktika Trikarya Indonesia | - | 131.497.512 |
| PT Ada Untuk Dunia | - | 125.519.250 |
| Mitra Buana Koorporindo | - | 124.738.320 |
| PT Arviyanda Cahaya Mandiri | - | 105.743.300 |
| Lain-Lain < 100 Juta | 9.635.137.642 | 9.536.742.045 |
| Jumlah Utang Usaha | 22.905.382.133 | 23.637.324.954 |

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pajak Pertambahan Nilai :</u> | | |
| Perusahaan | 65.236.000.784 | 2.908.040.125 |
| <u>Pajak penghasilan :</u> | | |
| Perusahaan | | |
| Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2021 | - | 4.753.471.247 |
| Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 | 8.937.033.489 | 8.937.033.489 |
| Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2023 | 6.449.751.904 | - |
| Jumlah lebih bayar Induk | 80.622.786.177 | 16.598.544.861 |
| Entitas anak | - | - |
| Jumlah | 80.622.786.177 | 16.598.544.861 |

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00191/207/19/051/21 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 senilai Rp7.868.698.269 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp6.008.267.923 dikompensasikan terkait dengan kekurangan pajak PPN sebesar Rp1.826.243.599 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp34.186.741 dan dibukukan pada denda pajak per 31 Desember 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00039/406/20/051/22 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 senilai Rp9.735.986.019 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar Rp8.743.877.275 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp992.108.744.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/406/21/051/23 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 senilai Rp4.753.471.247 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 5 April 2023 sebesar Rp4.641.059.658 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp112.411.589.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|----------------------|
| Perusahaan | | |
| Utang PPh pasal 4 (2) | 67.853.045.713 | 927.653.799 |
| Utang PPh pasal 21 | 2.405.448.725 | 3.818.819.170 |
| Utang PPh pasal 22 | 256.825.950 | 182.549.221 |
| Utang PPh pasal 23/26 | 226.948.696 | 133.541.670 |
| Utang PPn wajib punggut | 84.603.486 | 1.071.404.523 |
| Jumlah utang Pajak – Perusahaan | 70.826.872.570 | 6.133.968.383 |
| Entitas Anak | | |
| Utang PPh pasal 25 | 38.232.590 | 25.073.015 |
| Utang PPh pasal 29 | 37.212.725 | 157.332.672 |
| Utang PPh pasal 21 | 11.400.855 | 10.290.122 |
| Utang PPh pasal 4 (2) | 2.014.225 | 2.374.650 |
| Utang PPh pasal 23 | 7.006 | 7.006 |
| Jumlah utang pajak- Entitas Anak | 88.867.401 | 195.077.465 |
| Jumlah utang pajak | 70.915.739.971 | 6.329.045.848 |

c. Pajak Penghasilan

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pajak Kini | | |
| Perusahaan | - | - |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Kini | (456.525.080) | (458.791.080) |
| Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya | - | (44.411.184) |
| Jumlah Pajak Kini | (456.525.080) | (503.202.264) |
| Pajak Tangguhan | | |
| Perusahaan: | | |
| Manfaat pajak tangguhan | 11.760.575.098 | 15.072.338.458 |
| Entitas Anak | 12.283.047 | 7.456.313 |
| Jumlah manfaat pajak tangguhan | 11.772.858.145 | 15.079.794.771 |
| Jumlah | 11.316.333.065 | 14.576.592.507 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Rekonsiliasi Perusahaan: | | |
| Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian | (119.921.965) | (52.855.324.593) |
| Dikurangi: Laba entitas anak | (1.918.108.135) | (1.941.050.681) |
| Bagian rugi entitas asosiasi | 17.539.958.869 | 10.515.763.740 |
| Eliminasi kenaikan (penurunan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak Perusahaan | (34.459.283) | 493.097 |
| Ditambah : Pembagian dividen entitas anak | 3.960.000.000 | 1.098.350.000 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan | 19.427.469.486 | (43.181.768.437) |
| Koreksi Fiskal | | |
| Beda Waktu: | | |
| Akrual | 6.745.518.201 | (1.204.782.803) |
| Penyisihan piutang | 6.679.515.782 | 1.504.725.376 |
| Bonus/tantiem | 600.000.000 | (13.684.060.229) |
| Penyisihan persediaan | 48.295.168 | (214.292.754) |
| Imbalan kerja karyawan | (9.703.885.989) | (29.608.780.952) |
| Penyusutan aset tetap | (3.216.121.762) | (62.396.155) |
| Amortisasi aset takberwujud | (931.425.709) | (267.205.290) |
| Bunga liabilitas sewa | - | 42.100.576.624 |
| Penyusutan aset hak guna | - | 11.558.419.077 |
| HPP area ritel | - | (16.025.894.402) |
| Jumlah Beda Waktu | 221.895.691 | (5.903.691.508) |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Beda Tetap: | | |
| Beban kerugian atas penyelesaian aset hakguna | 164.473.048.944 | - |
| Bunga liabilitas sewa | 104.117.410.047 | - |
| Beban usaha yang dikenakan pajak final | 48.249.541.480 | 65.356.728.502 |
| Penyusutan aset hak guna | 29.665.542.532 | - |
| Beban promosi | 6.609.595.307 | 9.811.070.474 |
| Beban umum | 4.795.337.573 | 131.417.839 |
| Beban direksi dan dekom | 3.435.905.078 | - |
| Denda Pajak | 153.794.564 | 1.235.497.213 |
| Pendapatan atas pelunasan sewa dipercepat | (293.309.252.823) | - |
| Pendapatan Area Ritel | (58.804.875.985) | (40.992.775.857) |
| HPP Area ritel | (41.717.775.000) | - |
| <i>Service charge & sewa</i> | (37.928.075.041) | (36.958.531.249) |
| Pendapatan Kerjasama Media Iklan dan Promosi | (32.795.435.015) | (19.682.238.331) |
| Pendapatan diluar usaha lainnya | (6.126.776.148) | - |
| Dividen dari entitas anak | (3.960.000.000) | (1.087.366.500) |
| Pendapatan Kerjasama Bisnis Event | (2.564.445.942) | (5.053.238.954) |
| Pendapatan lainnya | (847.792.860) | (2.757.004.277) |
| Bunga jasa giro | (511.136.616) | (304.322.294) |
| Bunga deposito | - | (14.794.520) |
| Jumlah Beda Tetap | (117.065.389.905) | (30.315.557.954) |
| Rugi fiskal sebelum akumulasi rugi fiscal | (97.416.024.728) | (79.401.017.899) |
| Pembulatan | (97.416.024.000) | (79.401.017.000) |
| | | |
| Rugi fiskal : | | |
| Tahun 2019 | (6.949.515.453) | (6.949.515.453) |
| Tahun 2020 | (46.450.266.711) | (46.450.266.711) |
| Tahun 2021 | (51.313.356.918) | (58.056.378.075) |
| Tahun 2022 | (79.401.017.000) | - |
| Jumlah | (184.114.156.082) | (111.456.160.239) |
| Akumulasi Rugi Fiskal | (281.530.180.082) | (190.857.177.239) |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Total laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2023 dan 2022.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu maksimal 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rugi fiskal yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Estimasi Pajak Penghasilan: | | |
| Beban Pajak Kini | - | - |
| 22% x nihil | - | - |
| Dikurangi: | | |
| - PPh Pasal 22 | 6.147.244.930 | 8.856.554.095 |
| - PPh Pasal 25 | - | - |
| - PPh Pasal 23 | 302.506.974 | 80.479.394 |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | 6.449.751.904 | 8.937.033.489 |
| Jumlah Pajak Lebih Bayar | 6.449.751.904 | 8.937.033.489 |
| <hr/> | | |
| | 2023 | 2022 |
| PPh terutang Entitas Anak | | |
| Taksiran pajak penghasilan kini Anak | 456.525.080 | 458.791.080 |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak: | | |
| Pasal 25 | (419.312.355) | (301.458.408) |
| Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Entitas Anak | 37.212.725 | 157.332.672 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2023 terdiri atas:

| | 31 Desember 2022 | Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi | Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain | Penyesuaian | 31 Desember 2023 |
|-----------------------------------|-------------------------|---|---|------------------------|-------------------------|
| | | | | | |
| Perusahaan : | | | | | |
| Rugi fiskal | 41.988.579.191 | 21.431.525.280 | - | (1.483.464.852) | 61.936.639.619 |
| Aset hak guna | 8.279.282.286 | (8.279.282.286) | - | - | - |
| Penyisihan piutang usaha | 6.236.962.343 | 1.469.493.472 | - | 3.113.218.029 | 10.819.673.844 |
| Imbalan pasca kerja | 4.731.015.023 | (2.134.854.918) | 606.719.551 | - | 3.202.879.656 |
| Piutang lain-lain | 3.167.279.821 | - | - | (3.113.218.029) | 54.061.792 |
| Akrual | 1.440.750.885 | 1.490.872.505 | - | - | 2.931.623.390 |
| Penyusutan aset | 468.359.688 | (912.460.444) | - | 36.121.404 | (407.979.352) |
| Bonus/tantiem | 171.600.001 | 132.000.000 | - | - | 303.600.001 |
| Penyisihan persediaan | 125.829.353 | 10.624.937 | - | - | 136.454.290 |
| Jumlah Perusahaan | 66.609.658.591 | 13.207.918.546 | 606.719.551 | (1.447.343.448) | 78.976.953.240 |
| Entitas anak | 82.516.491 | 12.283.047 | 6.239.412 | - | 101.038.950 |
| Total aset pajak Tangguhan | 66.692.175.082 | 13.220.201.593 | 612.958.963 | (1.447.343.448) | 79.077.992.190 |

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2022 terdiri atas:

| | 31 Desember 2021 | Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi | Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain | Penyesuaian | 31 Desember 2022 |
|-----------------------------------|-------------------------|---|---|------------------------|-------------------------|
| | | | | | |
| Perusahaan : | | | | | |
| Rugi fiskal | 26.171.562.220 | 17.468.223.938 | - | (1.651.206.967) | 41.988.579.191 |
| Aset hak guna | - | 8.279.282.286 | - | - | 8.279.282.286 |
| Penyisihan piutang usaha | 5.375.790.720 | 861.171.623 | - | - | 6.236.962.343 |
| Imbalan pasca kerja | 8.964.745.209 | (6.513.931.809) | 2.280.201.623 | - | 4.731.015.023 |
| Piutang lain-lain | 3.634.055.530 | (530.132.042) | - | 63.356.333 | 3.167.279.821 |
| Akrual | 1.705.803.102 | (265.052.217) | - | - | 1.440.750.885 |
| Penyusutan aset | 50.094.719 | (72.512.318) | - | 490.777.287 | 468.359.688 |
| Bonus/tantiem | 3.182.093.251 | (3.010.493.250) | - | - | 171.600.001 |
| Penyisihan persediaan | 172.973.759 | (47.144.406) | - | - | 125.829.353 |
| Jumlah Perusahaan | 49.257.118.510 | 16.169.411.805 | 2.280.201.623 | (1.097.073.347) | 66.609.658.591 |
| Entitas anak | 74.424.024 | 7.456.313 | 636.155 | - | 82.516.491 |
| Total aset pajak Tangguhan | 49.331.542.534 | 16.176.868.118 | 2.280.837.778 | (1.097.073.347) | 66.692.175.082 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Pajak

Pada tanggal 30 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 2020 yang antara lain munurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

UU No. 7 tahun 2021 mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai perusahaan, mulai 1 April 2022 dari 10% ke tarif pajak sebesar 11%.

g. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 17 Maret 2023 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/406/21/051/23 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 senilai Rp4.753.471.247 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 5 April 2023 sebesar Rp4.641.059.658 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp112.411.589.

Pada tanggal 27 Juni 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00039/406/20/051/22 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 senilai Rp9.735.986.019 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp8.743.877.275 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp992.108.744.

Pada tanggal 23 Juni 2021 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00191/207/19/051/21 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 senilai Rp7.868.698.269 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp6.008.267.923 dikompensasikan terkait dengan kekurangan pajak PPN sebesar Rp1.826.243.599 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp34.186.741 dan dibukukan pada denda pajak per 31 Desember 2022.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK

| | 2023 | 2022 |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Utang Bank jangka pendek | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi | (102.500.000) | (102.500.000) |
| Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 88.336.087.444 | 6.475.284.320 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 33.250.000.000 | 10.500.000.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 7.718.750.000 | 35.890.625.000 |
| Jumlah utang bank jangka pendek | <u>149.202.337.444</u> | <u>72.763.409.320</u> |
| Utang bank jangka panjang | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 90.162.759.439 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 53.707.686.121 | 61.426.436.121 |
| Jumlah utang bank jangka panjang | <u>53.707.686.121</u> | <u>151.589.195.560</u> |
| Jumlah utang bank | <u>202.910.023.565</u> | <u>224.352.604.880</u> |

Arus kas penerimaan dan pembayaran utang bank tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

| | 2022 | Penerimaan | Pembayaran | 2023 |
|--|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 116.535.543.759 | 1.410.499.998 | 9.712.456.313 | 108.233.587.444 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 43.750.000.000 | - | 10.500.000.000 | 33.250.000.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | <u>64.067.061.121</u> | <u>-</u> | <u>2.640.625.000</u> | <u>61.426.436.121</u> |
| | <u>224.352.604.880</u> | <u>1.410.499.998</u> | <u>22.853.081.313</u> | <u>202.910.023.565</u> |
| | 2021 | Penerimaan | Pembayaran | 2022 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 107.393.849.999 | 9.141.693.760 | - | 116.535.543.759 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 49.500.000.000 | - | 5.750.000.000 | 43.750.000.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | <u>20.811.933.295</u> | <u>43.864.502.826</u> | <u>609.375.000</u> | <u>64.067.061.121</u> |
| | <u>177.705.783.294</u> | <u>53.006.196.586</u> | <u>6.359.375.000</u> | <u>224.352.604.880</u> |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XIII (empat belas) tanggal 5 Oktober 2023.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2023 – 27 Oktober 2024).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang Tanah SHGB No.112 seluas 4.135 m² Terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat Nomor 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur dan agunan non *fixed asset* yaitu piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (catatan 6,8 dan 14).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga Ratio keuangan yaitu current ratio minimal 110%.
- Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230%.

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.KP/591/KI/2021 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2022 – 31 Desember 2026)
- Tingkat suku bunga 7,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 akan diikat fiducia.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 163/Malang seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend basuki rachmat no.2a Malang, Kel kiduldalem, Kec klojen Kota Malang Jawa Timur. (catatan 14)
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna bangunan No.112 seluas 4.135m² yang terletak di Jl. Jend Basuki Rachmat No.2A Malang. (catatan 14)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menyetujui *waiver* atas tidak terpenuhinya *financial covenant* yaitu *current ratio* minimum 110% selama masa konstruksi berlangsung sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan posisi 31 Desember 2023.
- *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 230%.

Perusahaan tidak dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Kredit Investasi No 1 tertanggal 2 November 2021 dibuat dihadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021 Bank setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan, dengan addendum Surat Bank BNI Nomor KPS 3/3.1/190/R tanggal 04 Agustus 2022 serta Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Investasi No. (3) 05 tanggal 8 Agustus 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain :

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 – 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9,5%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko diatasnya yang terletak di Jl. Ir H Juanda Raya no 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% berlaku sejak tahun 2025
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali berlaku sejak tahun 2025
- *Debt Service Coverage* minimal 100%, dapat dibawah 100% selama kas positif dan memenuhi ketersediaan dana untuk pembayaran kewajiban per triwulan

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 5 tertanggal 26 April 2021 dibuat dihadapan Sri Budi Lestariningsih, SH, dan melalui surat R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/2022 Bank setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Plafond pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 – 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,25%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di provinsi daerah khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, kecamatan Gambir, kelurahan petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *ratio* keuangan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) kali.

Perusahaan tidak dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja ekspor yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja ekspor ke supplier dan pembelian tagihan atas dasar L/C atau non L/C untuk mempercepat pembayaran dari *buyer* di luar negeri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2023 – 22 September 2025).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto utara no 1 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *Ratio* keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|--|-------------|------------------------|
| PT Wijaya Karya Realty | - | 856.895.612.676 |
| Jumlah | - | 856.895.612.676 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 69.644.550.000 |
| Liabilitas sewa jangka panjang – bersih | - | 787.251.062.676 |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 15 tanggal 6 Mei 2021 dengan PT Wijaya Karya Realty terkait sewa menyewa objek BOT dengan masa sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dari 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Juli 2052 dengan luas sewa sebesar 22.985 M².

Berdasarkan Surat dari PT Wijaya Karya Realty tanggal 29 Desember 2023 No. SE.01.01/A.DIR.WR.6518/2023 tentang surat keterangan lunas pembayaran total nilai pengakhiran dan biaya penggantian kerja sama Bangun Guna Serah Gedung Sarinah dan Berita Acara Kesepakatan Hak Opsi tanggal 12 Desember 2023, PT Sarinah telah melakukan pelunasan utang jangka panjang dengan PT Wijaya Karya Realty dengan nilai pelunasan sebesar Rp 667.281.000.000. Nilai pelunasan tersebut berdasarkan Penilaian yang dilakukan oleh Konsultan Bisnis Independen PT Provalindo Nusa dengan nomor laporan 010B/LAP-FS/0.1-PVN/X/23 tanggal 4 Oktober 2023.

Pendapatan atas pelunasan sewa dipercepat yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|---|------------------------|
| Saldo awal | 856.895.612.676 |
| Penambahan bunga | 104.117.410.047 |
| Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran | 30.204.880.100 |
| Pembayaran | (30.627.650.000) |
| Pelunasan liabilitas sewa | (667.281.000.000) |
| Pendapatan atas pelunasan sewa dipercepat (Catatan 34) | 293.309.252.823 |

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Akrual beban pajak final | 5.229.938.015 | 4.646.559.453 |
| Biaya tenaga alih daya | 5.598.836.568 | 3.249.921.368 |
| Biaya <i>loyalty point</i> | 2.270.463.316 | 1.898.443.206 |
| Biaya aktivitas promosi | 2.185.000.000 | 732.932.431 |
| Biaya tenaga ahli | 1.839.348.433 | 1.811.258.972 |
| Biaya akrual bunga <i>Shareholder loan</i> | 1.052.191.696 | 208.305.541 |
| Tantiem | 1.035.027.990 | 780.000.000 |
| Lain - lain | 5.140.690.203 | 1.233.357.545 |
| Jumlah biaya yang masih harus dibayar | 24.351.496.221 | 14.560.778.516 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KONTRAK LIABILITAS

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Pendapatan ditangguhkan | 121.792.313.361 | 112.988.500.436 |
| Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun | 36.531.095.380 | 22.197.398.395 |
| Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun | 158.323.408.741 | 135.185.898.831 |
| Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun | 69.935.911.140 | 29.394.291.723 |
| Jumlah Kontrak Liabilitas | 228.259.319.881 | 164.580.190.554 |

Pendapatan ditangguhkan adalah terkait dengan penerimaan untuk Penjualan Impor beras yang belum selesai proses pengiriman dan penerimaan uang muka sewa yang masih belum jatuh tempo.

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Perusahaan | | |
| <i>Security deposit</i> sewa | 20.782.634.134 | 21.156.363.764 |
| Utang Pajak Bumi dan Bangunan | 7.433.712.694 | 6.759.712.035 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 7.239.277.500 | 11.995.545.968 |
| PT Yodya Karya | 3.210.833.333 | 3.210.833.333 |
| Utang karyawan | - | 14.248.582.416 |
| <i>Security deposit</i> perdagangan | - | 3.236.104.498 |
| Utang lain-lain di bawah 100 juta | 307.769.055 | 946.507.538 |
| Jumlah Perusahaan | 38.974.226.716 | 61.553.649.552 |
| Entitas anak | | |
| Tantiem / bonus | 255.563.534 | 241.233.250 |
| Lain-lain | 37.827.500 | 36.630.000 |
| Jumlah Entitas anak | 293.391.034 | 277.863.250 |
| Jumlah Utang lain-lain | 39.267.617.750 | 61.831.512.802 |

Security deposit sewa merupakan simpanan jaminan (*Security deposit*) dari para *tenant* selama periode sewa. *Security deposit* perdagangan merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol dan komoditi beras di Indonesia. Utang karyawan merupakan utang atas karyawan terkait program transformasi Sumber Daya Manusia Perusahaan.

Pada tahun 2022 perusahaan melakukan *reverse* pencatatan utang bonus dan tantiem dikarenakan tidak terdapat realisasi bonus dan tantiem ditahun 2022.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| Pinjaman jangka pendek | 740.681.910.000 | - |
| Pinjaman jangka panjang | 35.273.803.147 | 35.273.803.147 |
| Jumlah | 775.955.713.147 | 35.273.803.147 |

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tertanggal 5 April 2022 dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., dan melalui surat S-003/DX/01/2022 tanggal 6 Januari 2022 dengan addendum terakhir sesuai dengan akta perjanjian pinjaman pemegang saham nomor 303 tanggal 22 Desember 2022 yang di buat dihadapan Notaris Charles Hermawan, S.H bahwa PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan.

Fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sampai dengan tanggal 5 April 2025. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan + 7% ekuivalen minimum 10,50% efektif per annum *adjustable rate*. *Grace period* pinjaman maksimal 24 bulan. Pinjaman ini bersifat *Non Revolving*.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan; 1) *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100% dan 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 200%.

Berdasarkan Surat Persetujuan pengakhiran dan pelunasan BOT No. INJ.05.03/23/11/2023/A.0005 tertanggal 17 November 2023, maka untuk penyelesaian pelunasan BOT dilakukan melalui Pinjaman Pemegang Saham yang nantinya akan diusulkan menjadi Penyertaan Modal (*Convertible Shareholder Loan*) kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada RKAP 2024.

Fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan nilai sebesar Rp740.682.062.625 dengan jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga sebesar 11% atas nilai fasilitas.

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun tanggal 8 Januari 2024.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasi imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Nilai kini kewajiban | 14.777.956.469 | 21.659.721.327 |
| Nilai wajar aset program | - | - |
| Defisit | 14.777.956.469 | 21.659.721.327 |
| Keuntungan / (kerugian) aktuaria yang belum diakui | - | - |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | - |
| (Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca | 14.777.956.469 | 21.659.721.327 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Perusahaan | | |
| Nilai kini kewajiban awal periode | 21.504.613.752 | 40.748.841.869 |
| Biaya jasa kini | 1.097.723.955 | 1.522.261.546 |
| Biaya jasa lalu | - | (5.088.708.239) |
| Biaya bunga | 710.469.210 | 857.267.936 |
| Pembayaran manfaat | <u>(11.512.079.153)</u> | <u>(26.899.602.196)</u> |
| Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode | <u>11.800.727.764</u> | <u>11.140.060.916</u> |

Efek kurtailmen :

(Keuntungan) / kerugian aktuarial dari :

| | | |
|---|------------------------------|------------------------------|
| - Deviasi asumsi dengan realisasi | - | - |
| - Perbedaan asumsi | 2.757.816.138 | 10.364.552.836 |
| Nilai kini kewajiban akhir periode Perusahaan (aktual) | <u>14.558.543.902</u> | <u>21.504.613.752</u> |

Entitas anak

| | | |
|---|------------------------------|------------------------------|
| - Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui Pada tahun berjalan | 219.412.567 | 155.107.575 |
| Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual) | <u>14.777.956.469</u> | <u>21.659.721.327</u> |

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------------|-------------------------------|
| Perusahaan | | |
| Biaya jasa kini | 1.097.723.955 | 1.522.261.546 |
| Biaya jasa lalu | - | (5.088.708.239) |
| Biaya bunga | 710.469.210 | 857.267.936 |
| Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perusahaan | <u>1.808.193.165</u> | <u>(2.709.178.757)</u> |
| Entitas anak | | |
| Biaya jasa kini | 24.729.750 | 20.073.375 |
| Biaya bunga | 11.214.278 | 11.497.657 |
| Biaya jasa lalu | - | (41.751.349) |
| Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak | <u>35.944.028</u> | <u>(10.180.317)</u> |
| Total beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi | <u>1.844.137.193</u> | <u>(2.719.359.074)</u> |

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------------|------------------------------|
| Perusahaan | | |
| Deviasi asumsi dengan realisasi | - | - |
| Perbedaan asumsi | 2.757.816.138 | 10.364.552.836 |
| Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>2.757.816.138</u> | <u>10.364.552.836</u> |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|-----------------------|
| Entitas anak | | |
| Deviasi asumsi dengan realisasi | - | - |
| Perbedaan asumsi | 28.360.966 | 2.891.608 |
| Biaya (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain | 28.360.966 | 2.891.608 |
| Total Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain | 2.786.177.104 | 10.367.444.444 |

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,68% | 7,11% |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 3% | 3% |
| Tingkat bunga investasi | 6,68% | 7,11% |
| Tingkat mortalita | TMI – 2019 | TMI – 2019 |
| Tingkat cacat tetap | 10% dari TMI 2019 | 10% dari TMI 2019 |
| Tingkat pengunduran diri | 5% | 5% |
| Metode aktuaria | <i>Projected Unit Credit</i> | <i>Projected Unit Credit</i> |
| Usia pensiun normal | 56 Tahun | 56 Tahun |
| Metode amortisasi | <i>Straight Line</i> | <i>Straight Line</i> |

Perubahan nilai wajar kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | Kenaikan 1% | Penurunan 1% |
|--|--------------------|---------------------|
| Tingkat diskonto | | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | 1.030.818.624 | 1.173.373.519 |
| Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja | 13.961.378.768 | 15.208.729.855 |
| Tingkat kenaikan gaji | | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | 1.173.708.039 | 1.029.501.049 |
| Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja | 15.215.003.527 | 13.945.584.074 |

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| 0-1 Tahun | 2.973.061.476 | 9.664.238.809 |
| 1-5 Tahun | 10.520.770.478 | 12.844.008.963 |
| 5-10 Tahun | 12.193.007.838 | 15.749.665.248 |
| >10 | 47.703.778.071 | 53.969.778.566 |
| Saldo akhir | 73.390.617.863 | 92.227.691.586 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal | 68.690.821 | 65.243.829 |
| Ditambah : | | |
| Bagian laba PT Sari Valuta Asing | 14.517.445 | 14.430.492 |
| Dividen | (40.000.000) | (10.983.500) |
| Saldo akhir | 43.208.266 | 68.690.821 |

26. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

| | 2023 | | |
|--|---------------|-----------------------|-------------------|
| | Saham | Jumlah | Persentase |
| Modal dasar | | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 46.849 | 46.849.000.000 | 99,99% |
| Negara Republik Indonesia | 1 | 1.000.000 | 0,01% |
| Jumlah modal saham | 46.850 | 46.850.000.000 | 100% |
| | 2022 | | |
| | Saham | Jumlah | Persentase |
| Modal dasar | | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 46.849 | 46.849.000.000 | 99,99% |
| Negara Republik Indonesia | 1 | 1.000.000 | 0,01% |
| Jumlah modal saham | 46.850 | 46.850.000.000 | 100% |

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut :

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut :
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN UMUM

Perusahaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp29.085.348.855.

Sesuai dengan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menutup kerugian tahun 2021 dari cadangan umum sebesar Rp77.308.397.696.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2023 dan 2022, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

29. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Impor | 489.282.280.081 | 383.776.961.403 |
| Area Ritel | 59.097.668.780 | 40.992.775.857 |
| <i>Specialty Store</i> | 34.745.813.372 | 21.075.935.125 |
| Properti | 37.758.930.477 | 36.757.924.684 |
| <i>Creative Space</i> | 18.840.521.995 | 18.874.506.792 |
| <i>Canvassing</i> | 13.781.791.477 | 8.005.197.112 |
| Ekspor | 2.762.549.983 | 1.452.306.668 |
| <i>Money Changer</i> | 1.829.671.676 | 1.002.841.504 |
| Digital Bisnis | 61.283.235 | 2.553.926.548 |
| Distribusi | 58.588.110 | 624.324.937 |
| Jumlah Penjualan | 658.219.099.186 | 515.116.700.630 |

30. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Impor | 455.724.548.074 | 349.475.320.855 |
| Properti | 33.535.427.627 | 25.504.412.584 |
| <i>Canvassing</i> | 10.986.969.021 | 6.171.582.990 |
| Ekspor | 2.373.447.778 | 1.435.080.250 |
| <i>Specialty Store</i> | 408.598.684 | 563.248.763 |
| Distribusi | 53.577.405 | 616.887.516 |
| Digital Bisnis | 22.411.665 | 707.629.674 |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | 503.104.980.254 | 384.474.162.632 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Hasil Usaha Lain Properti | 32.795.435.015 | 19.731.035.431 |
| Hasil Usaha Lain Perdagangan | 2.331.210.420 | 3.668.743.339 |
| Jumlah Hasil Usaha Lainnya | 35.126.645.435 | 23.399.778.770 |

Hasil usaha lainnya terdiri dari pendapatan dari hasil kerjasama media iklan dan promosi, pendapatan kerjasama pengelolaan parkir dan pendapatan *fee* minuman beralkohol.

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Penjualan dan promosi | 12.845.158.523 | 13.112.864.635 |
| Umum dan administrasi: | | |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 44.143.771.210 | 41.093.694.256 |
| Depresiasi aset hak guna (catatan 12) | 29.665.542.532 | 11.619.194.077 |
| Umum | 22.980.916.578 | 32.463.820.038 |
| Direktur dan Komisaris | 17.617.071.235 | 14.091.324.928 |
| Depresiasi properti investasi (catatan 13) | 11.021.935.619 | 6.066.154.127 |
| Depresiasi aset tetap (catatan 14) | 7.385.490.688 | 5.914.194.348 |
| Utilitas | 6.316.455.199 | 4.599.144.299 |
| Sewa pihak ketiga | 6.006.552.142 | 3.483.657.302 |
| Pemeliharaan | 3.021.693.825 | 3.140.031.084 |
| Beban (Pendapatan) imbalan pasca kerja (catatan 24) | 1.844.137.193 | (2.719.359.074) |
| Amortisasi aset takberwujud (catatan 15) | 368.601.493 | 331.838.630 |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi | 150.372.167.714 | 120.083.694.015 |
| Jumlah Beban Usaha | 163.217.326.237 | 133.196.558.650 |

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Beban bunga liabilitas sewa | 104.117.410.047 | 42.126.804.020 |
| Beban bunga pinjaman | 23.421.758.580 | 12.232.599.068 |
| Jumlah Beban Keuangan | 127.539.168.627 | 54.359.403.088 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|----------------------|
| Pendapatan atas pelunasan sewa dipercepat (catatan 19) | 293.309.252.823 | - |
| Pendapatan pengurangan pajak bumi dan bangunan | 4.910.730.776 | - |
| Laba selisih kurs | 2.418.380.534 | 3.444.922.555 |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 1.018.018.018 | - |
| Pendapatan deposito dan jasa giro | 538.718.366 | 347.528.963 |
| Royalti | 24.082.639 | 56.539.224 |
| Selisih omzet | 2.771.666 | 8.804.701 |
| Pemulihan penyisihan persediaan (catatan 8) | - | 214.292.754 |
| Denda keterlambatan pekerjaan | - | 3.554.000 |
| Promosi | - | 67.087.907 |
| Bunga Deposito | - | 14.794.520 |
| Lain - lain | 6.344.692.024 | 2.553.262.501 |
| Jumlah Pendapatan Diluar Usaha | 308.566.646.846 | 6.710.787.125 |

Pendapatan pengurangan pajak Bumi dan Bangunan adalah pemberian keringanan pajak sebesar 50% dari pokok Pajak bumi dan Bangunan dari pokok Pajak Bumi dan Bangunan 2022 berdasarkan surat Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 71 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024.

35. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|-----------------------|
| Beban kerugian atas penyelesaian aset hakguna (catatan 12) | 164.473.048.944 | - |
| Beban pajak final persewaan | 18.982.777.202 | 12.220.811.050 |
| Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (catatan 6 dan 7) | 6.778.683.552 | 1.504.725.377 |
| Denda pajak | 153.794.564 | 1.235.497.213 |
| Beban Provisi | 110.000.000 | 47.500.000 |
| Beban cadangan penurunan nilai persediaan (catatan 8) | 48.295.168 | - |
| Selisih fisik persediaan | 43.128.860 | 141.328.970 |
| Rugi selisih kurs | (4.042.861) | 214.848.490 |
| Lain - lain | 45.194.016 | 171.991.908 |
| Jumlah Beban Diluar Usaha | 190.630.879.445 | 15.536.703.008 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak berelasi | Sifat dari hubungan | Sifat dari transaksi |
|--|---|---|
| Personel manajemen kunci | Komisaris dan Direksi | Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara | Penyertaan saham Pinjaman jangka Panjang, Piutang usaha |
| Kementerian Badan Usaha Milik Negara | Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara | Penyertaan saham |
| PT Sari Valuta Asing | Entitas anak | Penyertaan modal |
| PT Sariarthamas Hotel International | Entitas asosiasi | Penyertaan modal, Piutang usaha |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | Entitas asosiasi | Penyertaan modal |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas, Utang bank |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas, Piutang usaha, Utang bank |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas, Piutang usaha, Utang bank |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas |
| PT Percetakan Negara RI (Persero) | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha |
| PT Garuda Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha |
| PT Hotel Indonesia Natour | Dimiliki oleh pemegang saham | Utang Usaha |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------|-----------------|
| Kas dan setara kas | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 65.150.826.966 | 23.315.787.446 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.509.598.948 | 36.057.455.840 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.134.008.404 | 2.862.269.785 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.547.893.289 | 7.358.103.977 |
| Piutang usaha | | |
| PT Percetakan Negara RI (Persero) | 9.647.586.693 | 9.647.586.693 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.322.132.068 | - |
| PT Garuda Indonesia | 400.464.614 | 400.464.614 |
| PT Bank Mandiri Tbk (Persero) | 331.796.838 | 87.601.054 |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 182.871.133 | 139.496.545 |
| Piutang lain-lain | | |
| PT Sariarthamas Hotel International | 7.500.000.000 | 15.000.000.000 |
| Penyertaan | | |
| PT Sariarthamas Hotel International | 26.966.666.059 | 37.062.805.852 |
| PT Sarinah Dufry Indonesia | 3.097.388.608 | 10.458.056.503 |
| Utang usaha | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 286.478.850 | 2.470.250.216 |
| PT Hotel Indonesia Natour | 179.267.730 | 505.311.241 |
| Pinjaman yang diterima | | |
| PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) | 775.955.713.147 | 35.273.803.147 |
| Utang Bank | | |
| PT Bank Mandiri Tbk (Persero) | 108.233.587.444 | 116.638.043.759 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 61.426.436.121 | 64.067.061.121 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 33.250.000.000 | 43.750.000.000 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

| | 2023 | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
|--|---------------------------------|---------------------------------|--------------------|
| ASET KEUANGAN | | | |
| Kas dan setara kas | 125.198.430.953 | 125.198.430.953 | |
| Piutang usaha bersih | 40.777.021.178 | 40.777.021.178 | |
| Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih | 7.500.000.000 | 7.500.000.000 | |
| Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih | 69.999.983 | 69.999.983 | |
| JUMLAH | <u>173.545.452.114</u> | <u>173.545.452.114</u> | |
| LIABILITAS | | | |
| Utang usaha | 22.905.382.133 | 22.905.382.133 | |
| Pinjaman pemegang saham jangka pendek | 740.681.910.000 | 740.681.910.000 | |
| Utang bank jangka pendek | 149.202.337.444 | 149.202.337.444 | |
| Utang bank jangka Panjang | 53.707.686.121 | 53.707.686.121 | |
| Pinjaman pemegang saham jangka Panjang | 35.273.803.147 | 35.273.803.147 | |
| Biaya yang masih harus dibayar | 24.351.496.221 | 24.351.496.221 | |
| Utang lain-lain | 39.267.617.750 | 39.267.617.750 | |
| JUMLAH | <u>1.065.390.232.816</u> | <u>1.065.390.232.816</u> | |
| | 2022 | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
| ASET KEUANGAN | | | |
| Kas dan setara kas | 71.162.490.254 | 71.162.490.254 | |
| Piutang usaha bersih | 20.698.898.082 | 20.698.898.082 | |
| Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | |
| Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih | 76.666.661 | 76.666.661 | |
| JUMLAH | <u>106.938.054.997</u> | <u>106.938.054.997</u> | |
| LIABILITAS | | | |
| Utang usaha | 23.637.324.954 | 23.637.324.954 | |
| Utang bank jangka pendek | 39.513.409.320 | 39.513.409.320 | |
| Utang bank jangka Panjang | 184.839.195.560 | 184.839.195.560 | |
| Pinjaman pemegang saham jangka panjang | 35.273.803.147 | 35.273.803.147 | |
| Biaya yang masih harus dibayar | 14.560.778.516 | 14.560.778.516 | |
| Utang lain-lain | 61.831.512.802 | 61.831.512.802 | |
| JUMLAH | <u>359.656.024.299</u> | <u>359.656.024.299</u> | |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERKARA HUKUM

Permasalahan wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama (Masterpiece)

Bahwa antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama ("Masterpiece") telah ditandatangani suatu Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 056/DIREKSI/Perj/III/2016 tanggal 14 Maret 2016 dan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: Add-I-081.1/DIREKSI/IV/2017 tanggal 25 April 2017 dengan masa sewa di lantai up ground terhitung sejak 15 Oktober 2015 sampai dengan 14 Oktober 2016 kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019 sedangkan untuk masa sewa di lantai 14 terhitung sejak 30 Oktober 2015 sampai dengan 29 Oktober 2016 kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Oktober 2019. Setelah masa sewa ruangan Masterpiece berakhir di PT Sarinah, Masterpiece belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa kepada PT Sarinah yang berdasarkan catatan di bagian keuangan PT Sarinah saat ini berjumlah sebesar Rp2.466.994.504,- (dua miliar empat ratus enam puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat Rupiah) dikarenakan tindakan Masterpiece yang melalaikan kewajibannya sebagaimana isi perjanjian yang telah ditandatangani para pihak, maka PT Sarinah melalui kuasa hukum mengajukan gugatan wanprestasi kepada Masterpiece di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 26/PDT.G/2022/PN.JKT.PST. tanggal 17 Januari 2022.

Pada tanggal 05 Juli 2022 perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama telah diputus oleh Pengadilan Jakarta Pusat yang pada intinya mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dengan versteck dan PT Sarinah telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 26/PDT.G/2022/PN.Jkt.Pst tanggal 05 Juli 2022. Menindaklanjuti Putusan Pengadilan Negeri tersebut PT Sarinah telah berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan permohonan eksekusi putusan.

Permasalahan Kepemilikan Tanah antara PT Sarinah dengan Ahli Waris Alm. Togi Situmorang

Bahwa PT Sarinah memiliki tanah seluas 223 m² dari keseluruhan tanah seluas 860 m². Tanah seluas 860 m² tersebut berasal dari SHGB No.250/Gondangdia seluas 2.754 atas nama Johanna Maria Tambajong Manotutu dan tanah seluas 2.754 m² tersebut berasal dari tanah Negara Konversi Eigendom Verponding Nomor: 14983.

Selanjutnya oleh ahli waris Ny. J.M. Tambajong Manotutu (G.M.E. Tambajong) SHGB No.250/Gondangdia dipisahkan tidak sempurna sehingga sisa tanah yang semula seluas 2.754 m² menjadi 1.021 m², atas sisa seluas 1.021 m² tersebut terdapat SHGB No.129/Kebon Sirih seluas 303 m² atas nama Togi Situmorang dan tanah seluas 860 m² milik PT Sarinah. Bahwa kemudian ahli waris Maria Tambajong Manotutu bernama G.M.E. Tambajong mengajukan gugatan atas kepemilikan tanah milik PT Sarinah yang berasal dari SHGB No.250/Gondagdia. Perkara ini kemudian dimenangkan oleh PT Sarinah sebagaimana dimuat dalam salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PK/Pdt/2004.

Bahwa ahli waris Alm. Togi Situmorang, yaitu Ny. Meta Situmorang pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 mengajukan permohonan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat, akan tetapi Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus tidak mengeluarkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih tersebut dan menyatakan bahwa:

1. Tanah dalam SHGB No.129/Kebon Sirih atas nama Togi Situmorang overlapping dengan sebagian tanah dalam SHGB No.250/Gondangdia seluas 223 m² (sebagian tanah milik PT Sarinah seluas 860 m²).
2. Pada tahun 2009 Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dalam suratnya kepada Kepala Kanwil BPN Provinsi DKI Jakarta memberikan saran agar overlapping tanah milik PT Sarinah dan Ahli Waris Togi Situmorang diselesaikan terlebih dahulu.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Ahli waris Alm. Togi Situmorang selanjutnya mengajukan gugatan tata usaha negara dengan obyek gugatan berupa Surat Permohonan Perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih tanggal 13 Juli 2009 Petitum agar Pengadilan dalam putusannya mewajibkan Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus menerbitkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih . Sengketa Tata Usaha Negara ini telah memperoleh Putusan berkekuatan hukum tetap di tingkat Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Ny. Meta Situmorang Tobing.

Pada tahun 2021 pihak ahli waris Alm. Meta Situmorang Tobing Kembali mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.JKT.PST tanggal 28 Mei 2021, dalam gugatan tersebut pada intinya Penggugat menyatakan bahwa PT Sarinah telah melakukan perbuatan melawan hukum atas klaim kepemilikan tanah seluas 223 m² yang oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dinyatakan overlaap dan perkara perdata Perbuatan Melawan Hukum antara PT Sarinah (Tergugat) dengan Ny. Meta Situmorang Tobing Cs (Penggugat) ini telah memperoleh Putusan Pengadilan Negeri Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.Jkt.Pst tanggal 07 April 2022. Dalam amar putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada intinya mengabulkan untuk sebagian gugatan yang diajukan.

PT Sarinah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.JKT.PST tanggal 28 Mei 2021, dan pada tanggal 10 Oktober 2022 perkara banding memperoleh Putusan yang pada intinya menguatkan isi Putusan Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.JKT.PST.

Terhadap putusan banding tersebut PT Sarinah melalui Kuasa Hukum telah mengajukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 23 November 2022 dan terdaftar dengan register perkara Nomor: 3545 K/PDT/2023 pada 31 Desember 2023 dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Kuasa Hukum telah menerima relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung No: 327/PDT.G/2021/PN.Jkt.Pst dengan amar putusan menolak permohonan kasasi yang telah diajukan oleh PT Sarinah. Atas hal tersebut PT Sarinah sedang berkoordinasi dengan BPKP dan Kuasa Hukum terkait kemungkinan upaya yang dapat dilakukan oleh PT Sarinah.

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

- Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
 - PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
 - Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

| | 1 Januari 2023 | Penerimaan | Pembayaran | Lain-lain | 31 Desember 2023 |
|--|---------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| Liabilitas | | | | | |
| sewa | 856.895.612.676 | - | 697.908.650.000 | 158.986.962.676 | - |
| Utang bank | 224.352.604.880 | 1.410.499.998 | 22.853.081.313 | - | 202.910.023.565 |
| Pinjaman pemegang saham | 35.273.803.147 | 740.681.910.000 | - | - | 775.955.713.147 |
| | 1.116.522.020.703 | 742.092.409.998 | 720.761.731.313 | 158.986.962.676 | 978.865.736.712 |
| | 1 Januari 2022 | Penerimaan | Pembayaran | Lain-lain | 31 Desember 2022 |
| Liabilitas | | | | | |
| sewa | - | - | 17.411.137.500 | 874.306.750.176 | 856.895.612.676 |
| Utang bank | 177.705.783.294 | 53.006.196.586 | 6.359.375.000 | - | 224.352.604.880 |
| Pinjaman pemegang saham jangka Panjang | - | 35.273.803.147 | - | - | 35.273.803.147 |
| | 177.705.783.294 | 88.279.999.733 | 23.770.512.500 | 874.306.750.176 | 1.116.522.020.703 |

41. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Joko Widodo. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

| 2023 | | | | | | |
|---------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Kantor pusat | Retail | Properti | Perdagangan | Valuta Asing | Konsolidasi |
| Pendapatan | - | 126.527.078.859 | 37.758.930.477 | 492.103.418.174 | 1.829.671.676 | 658.219.099.186 |
| HPP | - | 11.417.979.369 | 33.535.427.628 | 458.151.573.257 | - | 503.104.980.254 |
| Laba kotor usaha | | 115.109.099.490 | 4.223.502.850 | 33.951.844.917 | 1.829.671.675 | 155.114.118.932 |
| Beban usaha | 69.683.779.339 | 66.470.645.607 | 18.029.523.528 | 6.661.689.983 | 2.371.687.780 | 163.217.326.237 |

| 2022 | | | | | | |
|---------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Kantor pusat | Retail | Properti | Perdagangan | Valuta Asing | Konsolidasi |
| Pendapatan | - | 91.502.341.434 | 36.757.924.684 | 385.853.593.008 | 1.002.841.504 | 515.116.700.630 |
| HPP | - | 7.442.461.427 | 25.504.412.584 | 351.527.288.621 | - | 384.474.162.632 |
| Laba kotor usaha | - | 84.059.880.007 | 11.253.512.100 | 34.326.304.387 | 1.002.841.504 | 130.642.537.998 |
| Beban usaha | 53.994.189.465 | 54.532.843.562 | 17.667.641.041 | 4.764.929.865 | 2.236.954.717 | 133.196.558.650 |

43. PERIKATAN PENTING

Kerjasama Sewa Objek Bangun Guna Serah (BGS)/ *Built, Operate and Transfer* (BOT)

Berdasarkan Perjanjian Bangun Guna Serah Nomor 1 tanggal 2 September 2020 perihal Kerjasama Bangun Guna Serah (*Build of Transfer*) transformasi gedung sarinah Thamrin, PT Sarinah telah menunjuk PT Wijaya Karya Realty sebagai mitra kerjasama BOT atas Obyek BOT yaitu lantai basement sampai dengan dan termasuk lantai 5 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total ± 28.864 M² termasuk fasilitas umum (lebih kurang dua puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh empat Meter Persegi).

Total Investasi yang dilakukan atas proyek BOT tersebut ialah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun dengan *internal rate of return (IRR)* sebesar 13,85%, para pihak sepakat bahwa nilai investasi tersebut adalah berdasarkan gambar *visioning*, lingkup pekerjaan, spesifikasi teknis dan rencana anggaran biaya dari pelaksanaan pemugaran obyek BOT.

PT Sarinah berkewajiban menyewa seluruh *Saleable Area* atas obyek BOT dan melakukan pembayaran sewa serta biaya-biaya lainnya dengan tertib dan tepat waktu serta memberikan jaminan Bank Garansi atau lainnya sebesar minimal 7 bulan masa sewa yang dapat dicairkan.

PT Sarinah berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa. Pendapatan sewa adalah penghasilan kotor tidak termasuk PPN dan *Service Charge* dengan syarat setelah terbitnya laporan audit tahunan atas pengelolaan proyek BOT dan PT Sarinah telah membayarkan biaya sewa ruangan dan biaya-biaya lainnya atas penggunaan obyek BOT.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Sarinah antara PT Sarinah dengan PT Wijaya Karya Realty No. 15 tanggal 6 Mei 2021 yang menyebutkan bahwa perjanjian ini merupakan pelaksanaan atas kesepakatan para pihak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 11 Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) dan berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Gedung Sarinah Nomor 16 tanggal 6 Mei 2021 yang menyebutkan bahwa perjanjian ini merupakan pelaksanaan atas kesepakatan para pihak yang diatur dalam pasal 1 huruf c juncto pasal 3 juncto pasal 12. Dengan demikian perjanjian-perjanjian ini merupakan perjanjian yang bersifat accesoir (pelengkap/turunan dari Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS)).

Perusahaan setuju untuk menyewakan dari PT Wijaya Karya Realty bangunan seluas 22.985 m² yang terdiri dari lantai basement, lantai ground, dan lantai 1 sampai 6. Dimana jangka waktu sewa adalah selama 30 tahun terhitung sejak ditanda tangani Berita Acara Mulai Beroperasi.

Berdasarkan Surat dari PT Wijaya Karya Realty tanggal 29 Desember 2023 No. SE.01.01/A.DIR.WR.6518/2023 tentang surat keterangan lunas pembayaran total nilai pengakhiran dan biaya penggantian kerja sama Bangun Guna Serah Gedung Sarinah dan Berita Acara Kesepakatan Hak Opsi tanggal 12 Desember 2023, PT Sarinah telah melakukan pelunasan utang jangka panjang dengan PT Wijaya Karya Realty.

Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m².

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat.

Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No:33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah kepada Perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Kuota Impor

Perusahaan dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri perihal Persetujuan Impor untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan alokasi kuota sebagai berikut:

- No. 04.PI-11.23.0022.1 Beras Jasmine dengan alokasi kuota sebesar 9.000 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0021.2 Beras Japonica dengan alokasi kuota sebesar 7.800 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0005.1 Natrium Siklamat dengan alokasi kuota sebesar 42.000 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0007.1 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 50.000 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0009 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 3.000 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0010 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 250 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0012 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 200 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0026 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 1.500 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0030.1 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 1.025 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0031 Natrium Siklamat dengan alokasi kuota sebesar 67.500 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0043 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 1.000 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0043.1 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 1.000 metrik ton.
- No. 04.PI-51.23.0003 Preparat Lemon and Lime F-00800 dengan kuota sebesar 500 Kilogram.
- No. 04.PI-11.23.0018 Beras Basmati dengan alokasi kuota sebesar 4.150 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0016 Beras Hom Mali dengan alokasi kuota sebesar 800 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0004.1 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 22.000 metrik ton.
- No. 04.PI-21.23.0039.1 Sakarin dan garamnya dengan alokasi kuota sebesar 22.000 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0017 Beras Kukus dengan alokasi kuota sebesar 200 metrik ton.
- No. 04.PI-05.23.0905 Minuman beralkohol Duty Not Paid Golongan B dengan alokasi kuota sebesar 162.340 liter.
- No. 04.PI-05.23.0905 Minuman beralkohol Duty Not Paid Golongan C dengan alokasi kuota sebesar 604.170 liter.

45. REKLASIFIKASI

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2022 | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | Penyajian terdahulu | Reklasifikasi | Setelah reklasifikasi |
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Utang bank jangka pendek | 39.513.409.320 | 33.250.000.000 | 72.763.409.320 |
| Utang bank jangka panjang | 184.839.195.560 | (33.250.000.000) | 151.589.195.560 |
| 31 Desember 2022 | | | |
| | Penyajian terdahulu | Reklasifikasi | Setelah reklasifikasi |
| Laporan Laba Rugi | | | |
| Penjualan bersih | 817.215.330.266 | (302.098.629.636) | 515.116.700.630 |
| Harga pokok penjualan | 686.572.792.268 | (302.098.629.636) | 384.474.162.632 |

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. REKLASIFIKASI (Lanjutan)

| | 31 Desember 2022 | | |
|--|------------------------|------------------|--------------------------|
| | Penyajian terdahulu | Reklasifikasi | Setelah reklasifikasi |
| Laporan Arus Kas | | | |
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi | | | |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (815.775.374.841) | 17.411.137.500 | (798.364.237.341) |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 19.563.769.453 | 17.411.137.500 | 36.974.906.953 |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan | - | (17.411.137.500) | (17.411.137.500) |
| Pembayaran utang liabilitas sewa | 81.909.641.233 | (17.411.137.500) | 64.498.503.733 |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | | |

Laporan Posisi Keuangan awal periode tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 tidak disajikan sebagai angka komparatif pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi angka-angka pada total ekuitas dan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang pada Laporan Posisi keuangan tersebut.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 4 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 120.763.075.445 | 64.295.910.849 |
| Piutang usaha | 40.777.021.178 | 20.717.157.230 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | - | 15.000.000.000 |
| Pihak ketiga | 69.999.983 | 76.666.661 |
| Persediaan | 1.388.313.446 | 1.648.729.229 |
| Uang muka | 119.983.239.259 | 97.661.133.307 |
| Pajak dibayar dimuka | 80.622.786.177 | 16.598.544.861 |
| Biaya dibayar dimuka | 1.507.263.267 | 1.616.566.533 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 365.111.698.755 | 217.614.708.670 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Penyertaan | 13.961.500.000 | 13.961.500.000 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 7.500.000.000 | - |
| Aset hak guna | - | 820.647.754.475 |
| Properti investasi | 881.588.681.929 | 224.183.617.551 |
| Aset tetap | 44.829.105.668 | 50.403.090.693 |
| Aset pajak tangguhan | 78.976.953.240 | 66.609.658.591 |
| Aset lain-lain | 5.696.462.681 | 4.958.092.583 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 1.032.552.703.518 | 1.180.763.713.893 |
| JUMLAH ASET | 1.397.664.402.273 | 1.398.378.422.563 |

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang usaha | | |
| Utang Bank | 22.905.382.139 | 23.637.324.954 |
| Utang pajak | 149.202.337.444 | 72.763.409.320 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 70.826.872.570 | 6.133.968.383 |
| Pinjaman pemegang saham jangka pendek | 24.351.496.221 | 14.560.778.529 |
| Kontrak liabilitas jangka pendek | 740.681.910.000 | - |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 158.491.552.741 | 161.289.087.459 |
| Utang lain-lain | - | 69.644.550.000 |
| | 38.974.226.717 | 61.553.649.552 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 1.205.433.777.832 | 409.582.768.197 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Liabilitas sewa jangka panjang | - | 787.251.062.676 |
| Utang bank | 53.707.686.121 | 151.589.195.560 |
| Kontrak liabilitas jangka panjang | 69.935.911.140 | 3.459.247.095 |
| Pinjaman pemegang saham jangka panjang | 35.273.803.147 | 35.273.803.147 |
| Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan | 14.558.543.902 | 21.504.613.752 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 173.475.944.310 | 999.077.922.230 |
| JUMLAH LIABILITAS | 1.378.909.722.142 | 1.408.660.690.427 |
| EKUITAS | | |
| Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar | 46.850.000.000 | 46.850.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 181.245.000 | 181.245.000 |
| Cadangan umum | 72.822.013.878 | 72.822.013.878 |
| Saldo rugi | (101.098.578.747) | (130.135.526.742) |
| JUMLAH EKUITAS | 18.754.680.131 | (10.282.267.864) |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.397.664.402.273 | 1.398.378.422.563 |

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2023 | 31Desember 2022 |
|---|-------------------------------|--------------------------------|
| PENJUALAN BERSIH | 656.558.572.074 | 514.336.260.339 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | <u>503.104.980.254</u> | <u>386.487.899.280</u> |
| LABA KOTOR USAHA | 153.453.591.820 | 127.848.361.059 |
| HASIL USAHA LAINNYA | <u>35.126.645.435</u> | <u>23.399.778.770</u> |
| LABA KOTOR | <u>188.580.237.255</u> | <u>151.248.139.829</u> |
| BEBAN USAHA | | |
| Penjualan dan promosi | 12.828.906.027 | 13.105.667.926 |
| Umum dan administrasi | <u>148.180.548.846</u> | <u>118.048.741.007</u> |
| | <u>161.009.454.873</u> | <u>131.154.408.933</u> |
| LABA USAHA | <u>27.570.782.382</u> | <u>20.093.730.896</u> |
| Beban keuangan | (127.539.168.627) | (54.333.175.692) |
| Pendapatan di luar usaha | 321.994.232.560 | 15.072.223.911 |
| Beban di luar usaha | <u>(202.598.376.829)</u> | <u>(24.014.547.552)</u> |
| | <u>(8.143.312.896)</u> | <u>(63.275.499.333)</u> |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | <u>19.427.469.486</u> | <u>(43.181.768.437)</u> |
| PAJAK PENGHASILAN | | |
| Manfaat (Beban) Pajak kini | - | - |
| Manfaat Pajak tangguhan | <u>11.760.575.098</u> | <u>15.072.338.458</u> |
| | <u>11.760.575.098</u> | <u>15.072.338.458</u> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | <u>31.188.044.584</u> | <u>(28.109.429.979)</u> |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi | | |
| - Rugi aktuarial | (2.757.816.140) | (10.364.552.836) |
| - Efek pajak terkait | <u>606.719.551</u> | <u>2.280.201.624</u> |
| | <u>(2.151.096.589)</u> | <u>(8.084.351.212)</u> |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>29.036.947.995</u> | <u>(36.193.781.191)</u> |

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal saham | Cadangan umum | Tambahan modal disetor | Saldo rugi | Total ekuitas |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2021 | 46.850.000.000 | 72.822.013.878 | 181.245.000 | (93.941.745.551) | 25.911.513.327 |
| Cadangan umum | - | - | - | - | - |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (28.109.429.979) | (28.109.429.979) |
| Penghasilan komprehensif lainnya | - | - | - | (8.084.351.212) | (8.084.351.212) |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 46.850.000.000 | 72.822.013.878 | 181.245.000 | (130.135.526.742) | (10.282.267.864) |
| Cadangan umum | - | - | - | - | - |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 31.188.044.584 | 31.188.044.584 |
| Penghasilan komprehensif lainnya | - | - | - | (2.151.096.589) | (2.151.096.589) |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 46.850.000.000 | 72.822.013.878 | 181.245.000 | (101.098.578.747) | 18.754.680.131 |

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 694.361.894.097 | 539.616.809.964 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (649.849.080.916) | (497.522.364.577) |
| Pembayaran bunga | (22.369.566.884) | (15.439.338.738) |
| Penerimaan restitusi pajak | 4.753.471.247 | 8.743.877.275 |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 26.896.717.544 | 35.398.983.924 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tetap | (3.092.249.651) | (31.196.527.070) |
| Pembelian properti investasi | (1.146.000.000) | (28.730.126.482) |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.018.018.018 | - |
| Penambahan investasi asosiasi | - | (12.000.000.000) |
| Penerimaan Dividen dari entitas anak | 11.460.000.000 | 1.087.366.500 |
| Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 8.239.768.367 | (70.839.287.052) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pelunasan utang sewa | (697.908.650.000) | (17.411.137.500) |
| Penerimaan pinjaman pemegang saham | 740.681.910.000 | 35.273.803.147 |
| Penerimaan (Pembayaran) utang bank | (21.442.581.315) | 46.646.821.586 |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | 21.330.678.685 | 64.509.487.233 |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 56.467.164.596 | 29.069.184.105 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 64.295.910.849 | 35.226.726.744 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 120.763.075.445 | 64.295.910.849 |



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Sarinah
An InJourney Retail

TUMBUH KUAT MELALUI STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

Laporan Tahunan
Annual Report

2023

Sarinah
An InJourney Retail

Kantor Pusat
PT SARINAH
JL. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350

Telp. (62-21) 31923 008
Fax. (62-21) 390 2767

www.sarinah.co.id